Strengthening Foundations for Sustainable Growth

Memperkuat Fondasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report

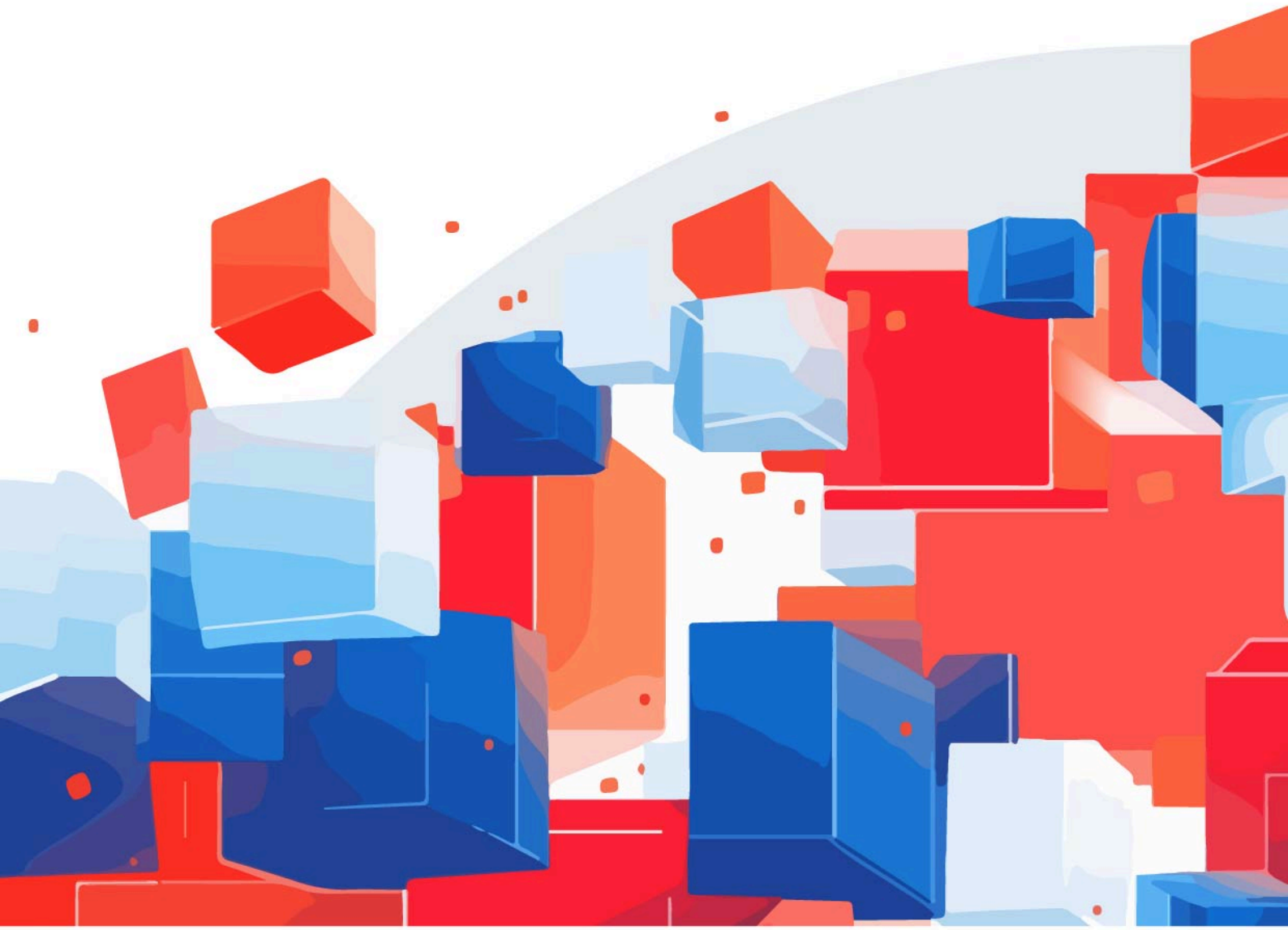

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Strengthening Foundations for Sustainable Growth

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2025



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Capital Financial Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kebijakan, rencana, strategi, keuangan, serta hasil operasi dan tujuan Perseroan. Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di website Perseroan www.capitalfinancial.co.id

PT Capital Financial Indonesia Tbk 2025 Annual and Sustainability Report (hereinafter referred to the "Company") is established in accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for the Financial Services Companies, Issuers, Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuers or Public Companies.

The Annual and Sustainability Report includes statements on policies, plans, strategies, financial condition, operational performance and goals of the Company. The information in the Report related to the Company's projection in the following year is established based on prospective statements and assumptions on the future condition of the Company that may have a significantly different from actual development to the reported one.

The Annual and Sustainability Report is bilingual, in Indonesian and English, that can be viewed and downloaded in the Company's website www.capitalfinancial.co.id.

+62 21 2708 2002

+62 21 2708 2001

www.capitalfinancial.co.id

corporate@capitalfinancial.co.id

Muhamad Aidil Fathany

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Gedung Menara Jamsostek Lt.5,
North Tower Jl. Gatot Subroto
No.38, Jakarta 12710, Indonesia

TEMA 2025
2025 Theme

Capital

Strengthening Foundations
for Sustainable Growth

Memperkuat Fondasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2025



Perseroan melanjutkan transformasi dengan fokus pada penguatan kualitas pertumbuhan sebagai landasan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Melanjutkan upaya membangun resiliensi pada tahun sebelumnya, Perseroan memasuki tahap berikutnya dengan menitikberatkan pada penguatan fondasi bisnis. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengelolaan risiko yang disiplin, serta optimalisasi portofolio usaha guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan perannya sebagai grup jasa keuangan terintegrasi di tengah dinamika ekonomi global, perubahan perilaku nasabah, serta percepatan digitalisasi industri keuangan.

Sepanjang tahun tersebut, Perseroan mencatatkan variasi kinerja antar segmen sebagai hasil dari strategi penyeimbangan portofolio bisnis. Segmen perbankan dan manajemen aset menunjukkan pertumbuhan yang solid, sementara segmen lainnya berada dalam fase konsolidasi untuk memperkuat fundamental dan kualitas aset.

Perseroan juga memperkuat kapabilitas digital serta membangun ekosistem keuangan terintegrasi melalui sinergi antar entitas anak. Inisiatif ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di tengah lanskap industri yang semakin kompleks.

Dengan arah yang terencana, Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk mengejar pertumbuhan, tetapi juga memastikan setiap langkah ekspansi didukung oleh fondasi yang kuat, manajemen risiko yang prudent, serta tata kelola yang baik.

The Company continued its transformation by placing a strong emphasis on enhancing the quality of growth as a fundamental basis for navigating the evolving dynamics of the industry.

Building on its efforts to strengthen resilience in the preceding year, the Company has progressed into the next phase by focusing on reinforcing its core business fundamentals. This has been pursued through the enhancement of governance practices, the implementation of disciplined risk management, and the optimization of its business portfolio to support sustainable long-term growth.

Entering 2025, the Company further strengthened its role as an integrated financial services group amid global economic uncertainties, evolving customer behavior, and the rapid acceleration of digitalization within the financial services industry.

Throughout the year, the Company recorded varying performance across its business segments, reflecting the implementation of its portfolio rebalancing strategy. The banking and asset management segments delivered solid growth, while other segments remained in a consolidation phase aimed at strengthening their fundamentals and improving asset quality.

The Company also continued to enhance its digital capabilities and develop an integrated financial ecosystem through synergies among its subsidiaries. These initiatives not only expanded the Company's service reach, but also improved operational efficiency and reinforced its competitiveness in an increasingly complex industry landscape.

With a clearly defined strategic direction, the Company remains committed not only to pursuing growth, but also to ensuring that each expansion initiative is underpinned by a strong foundation, prudent risk management, and robust governance practices.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2024

Fostering Resilliency

Perseroan menghadapi dinamika ekonomi dan transformasi digital dengan pendekatan yang adaptif dan terukur. Fokus diarahkan pada penguatan ketahanan bisnis melalui manajemen risiko yang lebih disiplin, peningkatan kapabilitas organisasi, serta kesiapan menghadapi perubahan.

The Company navigated economic dynamics and digital transformation through an adaptive and measured approach. Its focus was directed toward strengthening business resilience through more disciplined risk management, the enhancement of organizational capabilities, and readiness to respond to ongoing changes.

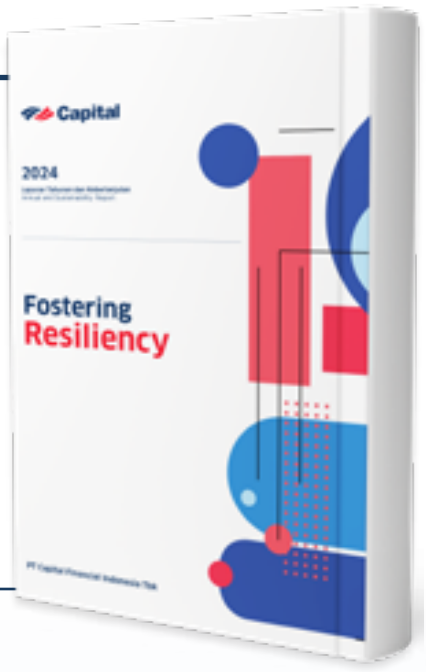



2023

Building Up Synergy

Perseroan mulai memperkuat integrasi antar lini bisnis melalui sinergi strategis yang berkelanjutan. Kolaborasi antar entitas menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company has begun to strengthen integration across its business lines through sustained strategic synergies. Collaboration among its entities serves as a key driver in enhancing efficiency, expanding service reach, and creating added value for its stakeholders.

INDEKS KATA-KATA PENTING
Glossary

Rapat Umum Pemegang Saham	**RUPS | AGMS**	Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	**RUPSLB | EGMS**	Extraordinary General Meeting of Shareholders
Bursa Efek Indonesia	**BEI | IDX**	Indonesian Stock Exchange
Anggaran Dasar	**AoA**	Articles of Association
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	**DPLK**	Financial Institution Pension Fund
Dewan Pengawas Syariah	**DPS**	Sharia Supervisory Board
Tata Kelola Perusahaan	**GCG**	Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia	**SDM | HC**	Human Capital
Komite Nominasi dan Remunerasi	**KNR**	Nomination and Remuneration Committee
Otoritas Jasa Keuangan	**OJK**	Financial Services Authority
Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	**RAKB**	Sustainable Finance Action Plan
Sistem Pengendalian Internal	**SPI**	Internal Control System
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	**TJSL | CSR**	Corporate Social Environment Responsibility
Undang Undang	**UU**	Act/Law
Sistem Pelaporan Pelanggaran	**WBS**	Whistleblowing System

DAFTAR ISI
Table of Contents

PENDAHULUAN
Introduction

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitations

3 **Tema 2025**
2025 Theme

4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

5 **Indeks Kata-kata Penting**
Glossary

6 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 KILAS KINERJA
Performance Highlight

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

12 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

13 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Suspension of Shares Trading and / or Delisting

13 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions

13 **Ikhtisar Pencatatan/Penerbitan Efek Lainnya**
Highlights of Others Securities Listing / Issuance

13 **Keanggotaan Pada Asosiasi**
Association Membership

14 **Peristiwa Penting**
Highlighted Events

22 **Penghargaan**
Awards

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

28 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commisioners Report

32 **Laporan Direksi**
The Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

38 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information

39 **Sekilas Perusahaan**
Corporate Overview

40 **Tonggak Sejarah**
Milestones

42 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

42 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

43 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values

44 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

48 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

50 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

52 **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition of The Board of Commisioners and Board of Directors

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

54 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

55 **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Share and Other Securities Listing Chronology

56 **Struktur Grup Perseroan**
Corporate Group Structure

58 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

62 **Daftar Alamat Kantor dan Entitas Anak**
List of Office Address and Subsidiaries

64 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

65 **Informasi pada Situs Web Perseroan**
Information on the Corporate Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

70 **Tinjauan Perekonomian Global**
Global Economic Overview

72 **Tinjauan Operasi dan Analisa Segmen Usaha**
Review of Operations and Analysis by Segment

76 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

80 **Tinjauan Laba Rugi**
Profit Loss Overview

83 **Tinjauan Arus Kas**
Cash Flow Overview

83 **Profitabilitas, Kolektabilitas dan Solvabilitas**
Profitability, Collectability and Solvency

84 **Struktur Modal**
Capital Structure

85 **Transaksi Material dan/atau Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan**
Material Transaction and/or Transaction with Potential Conflict of Interest

85 **Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts That Happen After The Accountant's Report Date

85 **Dividen dan Kebijakan Dividen**
Dividend and Dividend Policy

85 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Use of Public Offering Funds

86 **Perubahan Peraturan yang Signifikan**
Significant Regulation Changes

86 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policies

86 **Perbandingan Target & Pencapaian 2025**
Comparison of Targets & Achievements 2025

86 **Target 2026**
2026 Target

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance (GCG)

90 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola**
Principles of Corporate Governance

92 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

100 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

103 **Direksi**
Board of Directors

105 **Penilaian Tata Kelola Perseroan Tahun 2025**
Assessment of Good Corporate Governance in 2025

109 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

111 **Komite Audit**
Audit Committee

117 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

120 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

121 **Audit Internal**
Internal Audit

123 **Audit Eksternal**
External Audit

124 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

126 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Managemen System

127 **Kasus Litigasi dan Perkara Hukum**
Litigation Cases and Legal Cases

127 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction

127 **Kode Etik**
Code of Conducts

128 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program

128 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

130 **Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud**
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

130 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

131 **Penerapan Pedoman Tata Kelola**
Implementation of Governance Guidelines

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environment Responsibility

138 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

146 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Highlights of Sustainability Performance

148 **Penjelasan Direksi**
Board of Directors Remark

156 **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Governance

162 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

208 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Independent Party Written Verification

208 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback of Annual and Sustainability Report of the Previous Year

209 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

210 **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

227 **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Capital Financial Indonesia Tbk**
Statement by the Board of Commissioners and Directors regarding the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT
Audited Consolidated Financial Statements

PT Capital Financial Indonesia Tbk





Kilas Kinerja

Performance Highlight

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024*	2023
Pendapatan Usaha	Revenue	5.716.675	6.654.040	7.596.468
Beban Usaha	Operating Expenses	(5.486.107)	(6.449.460)	7.467.666
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Income for the Year	189.659	163.962	96.825
• Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	• Attributable to Owners of the Parent Entity	130.389	140.744	82.591
• Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	• Attributable to Non-Controlling Interest	59.270	23.218	14.234
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	574.626	533.765	428.805
• Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	• Attributable to Owners of the Parent Entity	512.415	471.838	414.485
• Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	• Attributable to Non-Controlling Interest	62.211	61.927	14.320
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	Net Income per Share - Basic (Full Rupiah)	2,39	2,58	1,52

*disajikan kembali / *As restated*

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statements of Cashflow	2025	2024*	2023
Jumlah Aset	Total Assets	37.301.835	31.327.355	30.807.448
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	24.667.115	20.072.712	19.838.195
Jumlah Dana Peserta	Total Participant Funds	2.232.767	2.031.481	2.347.288
Jumlah Ekuitas	Total Equity	10.401.953	9.223.162	8.621.965

*disajikan kembali / *As restated*

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian	Consolidated Statements of Cashflow	2025	2024*	2023
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(1.128.276)	(3.278.430)	(2.596.504)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	2.682.545	4.012.839	972.742
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	-	(250.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.554.269	484.409	(1.623.762)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.901.190	3.346.921	2.862.512

*disajikan kembali / *As restated*

(dalam % / in %)

Rasio Keuangan	Financial Ratios	2025	2024*	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return on Assets	0,51	0,52	0,31
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	1,82	1,78	1,12
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Income Margin	3,32	2,46	1,27
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	Return on Equity (Comprehensive)	5,52	5,79	4,97
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	Net Income Margin (Comprehensive)	10,05	8,02	5,64
Rasio Lancar	Current Ratio	151,22	156,07	155,29
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liabilities-to-Asset Ratio	66,13	64,07	64,39
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities-to-Equity Ratio	237,14	217,63	230,09
Rasio Ekuitas terhadap Aset	Equity-to-Assets Ratio	27,89	29,44	27,99

*disajikan kembali / *As restated*

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Saham Stock Price – Tertinggi Highest (Rp)	Harga Saham Stock Price – Terendah Lowest (Rp)	Harga Saham Stock Price – Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
2025	Triwulan I Quarter I	790	545	760	54.476.269.803	508.060.000	41.401,97
	Triwulan II Quarter II	960	735	925	54.476.269.803	432.060.000	50.390,55
	Triwulan III Quarter III	1170	920	1140	54.476.269.803	317.690.000	62.105,95
	Triwulan IV Quarter IV	1805	1055	1620	54.476.269.803	210.740.000	88.251,56
	Tahun 2025 Year 2025	1805	1055	1620	54.476.269.803	1.468.550.000	88.251,56
2024	Triwulan I Quarter I	760	468	530	54.476.269.803	248.080.000	28.872,42
	Triwulan II Quarter II	525	472	478	54.476.269.803	55.970.000	26.039,66
	Triwulan III Quarter III	515	472	472	54.476.269.803	333.270.000	25.712,80
	Triwulan IV Quarter IV	595	466	565	54.476.269.803	217.240.000	30.779,09
	Tahun 2024 Year 2024	760	466	565	54.476.269.803	854.560.000	30.779,09

Grafik Perdagangan Saham Perseroan
The Company Stock Trading Chart

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

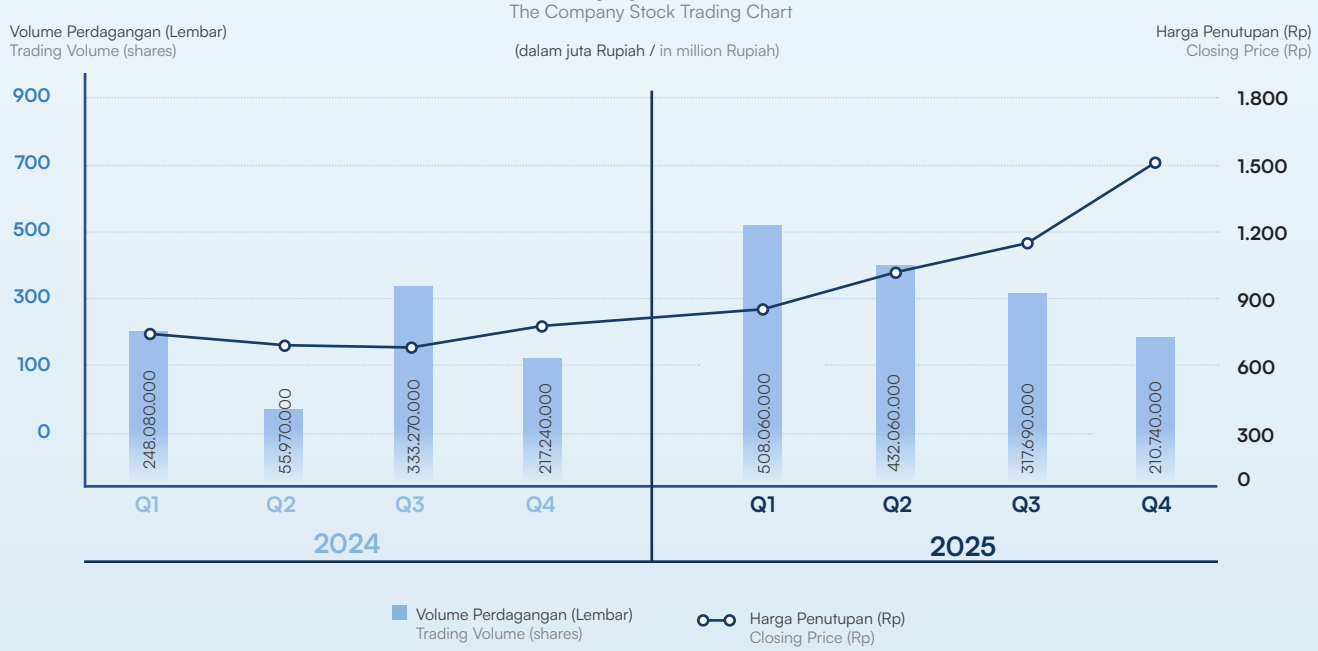

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Trading Suspension/ Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* di Bursa Efek Indonesia.

As of the publication of the 2025 Annual and Sustainability Report, the Company has not received any temporary trading suspension and/or delisting form the Indonesia Stock Exchange.

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Di dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, *dividen* saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In the period ending December 31, 2025, the Company did not have any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance conversion securities, as well as capital addition and reduction

IKHTISAR PENCATATAN/PENERBITAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek atau mencatatkan efek lainnya.

In 2025, the Company did not issue securities or list other securities.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Association Membership

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi skala nasional maupun internasional.

As of the end of 2025, the Company had not joined any membership of national or international association.

PERISTIWA PENTING 2025
Event Highlights in 2025

30 Januari / 30 January 2025

Acara Tahun Baru Imlek 2025
di Kantor Pusat Bank Capital, Jakarta Selatan

Chinese New Year 2025 Celebration
held at Bank Capital Head Office, South Jakarta.





11 Februari / 11 February 2025

Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia TOP *Digital Public Relation Award* 2025 atas prestasi dalam membangun Digital Public Relation, oleh Infobrand.

Received the Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2025 for excellence in building Digital Public Relations, by Infobrand.

21 Maret / 21 March 2025

Acara Buka Puasa Bersama Bank Capital dengan tema
"Bersinar dalam Kemenangan Bersama"
di Gedung Bank Capital, Jakarta Selatan

Iftar Gathering with the theme
"Shining Together in Victory"
held at Bank Capital Building, South Jakarta.





16 April / 16 April 2025

Penyaluran zakat perusahaan oleh PT Capital Life Syariah bekerja sama dengan BAZNAS dan FEM Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui program Capital Life Syariah FEM Care.

Distribution of corporate zakat by PT Capital Life Syariah in collaboration with BAZNAS and the FEM Institute of Bogor Agricultural University (IPB) through Capital Life Syariah FEM Care program

20 April / 20 April **2025**

HUT Bank Capital ke 36
The Journey to The Big Dreams

36th Anniversary of Bank Capital
"The Journey to The Big Dreams".





29 April / 29 April **2025**

Acara HUT Bank Capital Indonesia ke 36 dan Halal Bihalal, dengan tema *The Journey to the Big Dreams*

36th Anniversary Celebration and Halal Bihalal event with the theme The Journey to The Big Dreams.

26 Mei / 26 May **2025**

Bank Capital mengadakan kegiatan Inklusi Keuangan kepada masyarakat umum, yaitu karyawan PT Vetira Pribadi Kreasi, di Jl. Srengseng, Jakarta Barat dengan memperkenalkan produk/ layanan perbankan yang bertujuan menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung serta kemudahan dan keamanan menggunakan layanan perbankan di era digital ini.

Bank Capital conducted a Financial Inclusion activity for the general public, namely employees of PT Vetira Pribadi Kreasi, located at Jl. Srengseng, West Jakarta, by introducing banking products/services aimed at increasing public interest in saving as well as the ease and security of using banking services in this digital era.



27 Mei / 27 May **2025**

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan 6th Indonesia Top Bank Awards 2025 — kategori KBMI 2 dari Iconomics

Bank Capital Indonesia received a Certificate of Appreciation at the 6th Indonesia Top Bank Awards 2025 in the KBMI 2 category from Iconomics.





18 Juni / 18 June **2025**

Bank Capital menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Emerald Room, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3, Jakarta Selatan

Bank Capital held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Artotel Suites Mangkuluhur Hotel, Emerald Room, 3rd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3, South Jakarta.

19 Juni / 19 June **2025**

Bank Capital dan Bank Pembangunan Daerah Kalsel bersinergi menjalin kerjasama kredit pensiun dan tresuri

Established strategic cooperation with Bank Pembangunan Daerah Kalsel in pension loan and treasury services.





19 Juni / 19 June **2025**

Bank Capital menjalin kerjasama kredit pensiun dengan KB Bank

Entered into a pension loan cooperation agreement with KB Bank.

25 Juni / 25 June **2025**

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia *Best Bank Awards 2025 for Clean Energy Adoption, Financial Growth and Public Communication Excellence* — kategori KBMI 2, oleh Warta Ekonomi.

Bank Capital received the Indonesia Best Bank Awards 2025 Certificate of Appreciation for Clean Energy Adoption, Financial Growth, and Public Communication Excellence — KBMI 2 category, presented by Warta Ekonomi.





25 Juni / 25 June **2025**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) & Paparan Publik di Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose at Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta.

9 Juli / 9 July **2025**

Bank Capital mendapatkan Penghargaan *Pioneers of Inodonesia Renewable Energy Certificate Market*, oleh ICDC (Indonesia Commodity and Derivatives Exchange).

Bank Capital received the Pioneers of Indonesia Renewable Energy Certificate Market award from the Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX).





28 Juli / 28 July **2025**

Pembukaan Kantor Cabang Bank Capital Palembang, berlokasi di Sudirman City Center Lantai 1, FF01-FF02, Jl. Jend. Sudirman No. 57, Palembang, Sumatera Selatan.

The opening of Bank Capital's Palembang Branch Office, located at Sudirman City Center, 1st Floor, FF01—FF02, Jl. Jend. Sudirman No. 57, Palembang, South Sumatra.

7 Agustus / 7 August **2025**

Pembukaan Kantor Cabang Bank Capital Makassar, berlokasi di Gedung Baruga Telkomsel, Lantai Dasar, Jl. A.P. Pettarani No. 3, Makassar, Sulawesi Selatan.

The opening of Bank Capital's Makassar Branch Office, located at the Baruga Telkomsel Building, Ground Floor, Jl. A.P. Pettarani No. 3, Makassar, South Sulawesi.





15 Agustus / 15 August **2025**

Partisipasi PT Capital Life Indonesia dalam Top Agent of The Year 2024 yang diselenggarakan oleh AAJI di Yogyakarta Marriott Hotel, dengan menghadirkan agen terbaik Ayli Itamar (PFA).

The participation of PT Capital Life Indonesia in the Top Agent of the Year 2024 event organized by AAJI at Yogyakarta Marriott Hotel, featuring its top agent Ayli Itamar (PFA).

23 Agustus / 23 August **2025**

Kegiatan CSR Bank Capital - Semarak HUT Republik Indonesia Bersama Sahabat Anak Rusun Cakung Barat.

Bank Capital's CSR activity — Celebration of Indonesia's Independence Day with the Children of Rusun Cakung Barat.





4 September / 4 September **2025**

Bank Capital mengadakan kegiatan rutin CSR Donor Darah bersama PMI yang diadakan di Ruang Borobudur, Menara BPJamsostek, Jakarta Selatan

Bank Capital conducted routine CSR activity in the form of blood donation in collaboration with PMI, held at Borobudur Room, BPJamsostek Tower, South Jakarta.

22 September/ 22 September **2025**

Penerimaan sertifikat oleh PT Capital Net Indonesia dari PT TÜV SÜD Indonesia sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk penyediaan aplikasi mobile Virgo dan layanan pembayaran digital.

Receipt of a certificate by PT Capital Net Indonesia from PT TÜV SÜD Indonesia as evidence of the implementation of an Information Security Management System for the provision of the Virgo mobile application and digital payment services.





9 Oktober / 9 October **2025**

Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia Best Financial Awards 2025 for Best Brand Image — kategori KBMI 2, oleh Iconomics

Received an award certificate at the Indonesia Best Financial Awards 2025 for Best Brand Image — KBMI 2 category, awarded by Iconomics.

26 November / 26 November **2025**

Penyerahan donasi pembiayaan produktif Warung Disabilitas oleh Perseroan melalui Program Rencana Aksi KeuanganBerkelanjutan berkolaborasi dengan mitra strategis PT Akselerasi Mitra Usaha (Aksesmu).

Disabilitas by the Company through the Sustainable Finance Action Plan Program, in collaboration with its strategic partner PT Akselerasi Mitra Usaha (Aksesmu).





5 Desember / 5 December **2025**

Kegiatan CSR Bank Capital berkolaborasi dengan PT Taspen dalam memberikan donasi korban bencana di Sumatera.

Bank Capital's CSR activity in collaboration with PT Taspen to provide donations to disaster victims in Sumatra.

8 Desember / 8 December **2025**

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan Infobank 200 *The Next Future Leaders*, yang diberikan kepada Direktur Digital & Consumer Banking — Ibu Febriyanti Ika Sari, dari Infobank.

Bank Capital received the Infobank "200 The Next Future Leaders" Certificate of Appreciation, awarded to the Director of Digital & Consumer Banking, Ms. Febriyanti Ika Sari, by Infobank.





12 Desember / 12 December **2025**

Bank Capital mengadakan Acara Natal 2025 dengan tema "Hidup Berdampak untuk Kemuliaan Allah di Gedung Bank Capital, Jakarta Selatan.

Bank Capital held its 2025 Christmas Celebration with the theme "A Life That Makes an Impact for the Glory of God" at the Bank Capital Building, South Jakarta.

12 Desember / 12 December **2025**

Bank Capital Bersinergi Kerja Sama Kredit Pensiun dengan Bank Sahabat Sampoerna

Bank Capital synergized in pension credit cooperation with Bank Sahabat Sampoerna.





16 Desember / 12 December **2025**

Penyelenggaraan program aksi sosial berkelanjutan berupa donor darah oleh Capital Group bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta, didukung oleh PT Bank Capital Indonesia dan PT Jekael Invesco di Ruang Borobudur Lantai 9 Menara BP Jamsostek

The organization of a sustainable social action program in the form of a blood donation drive by Capital Group in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta, supported by PT Bank Capital Indonesia and PT Jekael Invesco at the Borobudur Room, 9th Floor, Menara BP Jamsostek



19 Desember / 19 December **2025**

- Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 sebagai salah satu The Best CEO for Corporate 2025, yang diberikan kepada Direktur Utama Bapak Kurniawan Halim, dari Business Asia Indonesia.
- Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 sebagai salah satu The Best Leadership fo Corporate 2025, yang diberikan kepada Direktur Digital & Consumer Banking — Ibu Febriyanti Ika Sari, dari Business Asia Indonesia.
- Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 sebagai salah satu The Best Digital Transformation Organization 2025, dari Business Asia Indonesia.
- Mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 sebagai salah satu The Best Digital Partnership 2025, dari Business Asia Indonesia.

- Received an award certificate Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 as one of The Best CEO for Corporate 2025, awarded to the President Director, Mr. Kurniawan Halim, from Business Asia Indonesia.
- Received an award certificate Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 as one of The Best Leadership for Corporate 2025, awarded to the Director of Digital & Consumer Banking, Mrs. Febriyanti Ika Sari, from Business Asia Indonesia.
- Received an award certificate Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 as one of The Best Digital Transformation Organization 2025, from Business Asia Indonesia.
- Received an award certificate Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025 as one of The Best Digital Partnership 2025, from Business Asia Indonesia.



22 Desember / 22 December **2025**

Bank Capital Jalin Aliansi Strategis dengan BCA Digital Pacu Pertumbuhan Kredit Pensiun Bank Capital Jalin Aliansi Strategis dengan BCA Digital Pacu Pertumbuhan Kredit Pensiun

Bank Capital established a strategic alliance with BCA Digital to accelerate the growth of pension credit.



29 Desember / 29 December **2025**

Pelaksanaan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) oleh PT Capital Life Indonesia sebagai upaya memastikan keberlangsungan operasional dalam kondisi darurat.

The implementation of a Business Continuity Plan (BCP) simulation by PT Capital Life Indonesia as an effort to ensure operational Continuity in emergency situations.

PENGHARGAAN
Awards in 2025

PT Capital Asset Management



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Best Mutual Fund Award 2025

Prestasi / Achievement:
Capital Fixed Income Fund untuk Kategori Pendapatan Tetap IDR Kelas Aset > 1 Triliun Periode 1 Tahun.
Capital Fixed Income Fund for the IDR Fixed Income Category, Asset Class > IDR 1 Trillion, 1-Year Period.

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
26 Februari 2025 / February 26,2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Best Mutual Fund Award 2025

Prestasi / Achievement:
Capital Fixed Income Fund untuk Kategori Pasar Uang Kelas Aset 500 Miliar — 1 Triliun Periode 1, 3 & 5 Tahun
Capital Fixed Income Fund for the Money Market Category, Asset Class IDR 500 Billion — 1 Trillion, 1, 3, & 5 Year Period.

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
26 Februari 2025 / February 26,2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Best Mutual Fund Award 2025

Prestasi / Achievement:
Capital ETF IDX ESG Leaders untuk Kategori ETF Indeks Kelas Aset 10 Miliar — 100 Miliar Periode 1 Tahun
Capital ETF IDX ESG Leaders for the Index ETF Category, Asset Class IDR 10 Billion — 100 Billion, 1-Year Period.

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
26 Februari 2025 / February 26,2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Investment Manager Award 2025

Prestasi / Achievement:
ETF & Indeks Periode 3 Tahun
ETF & Index — 3 Year Period

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
28 Agustus 2025 / August 28,2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Investment Manager Award 2025

Prestasi / Achievement:
Pendapatan Tetap IDR Periode 1 & 3 Tahun
IDR Fixed Income — 1 & 3-Year Periods

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
28 Agustus 2025 / August 28,2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Investment Manager Award 2025

Prestasi / Achievement:
Kategori Pasar Uang Periode 3 & 5 Tahun
Money Market Category — 3 & 5 Year Period

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
28 Agustus 2025 / August 28,2025



Penyelenggara / Organizer:
Bareksa

Ajang / Event:
Bareksa 9th Fund Awards

Prestasi / Achievement:
Capital Fixed Income Fund, 3 Year Money Market Fund

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 November 2025 / November 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Bareksa

Ajang / Event:
Bareksa 9th Fund Awards

Prestasi / Achievement:
Capital Fixed Income Fund, 5 Year Money Market Fund

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 November 2025 / November 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Bareksa

Ajang / Event:
Bareksa 9th Fund Awards

Prestasi / Achievement:
Capital Money Market Fund, 1 Year Money Market Fund

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 November 2025 / November 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Bareksa

Ajang / Event:
Bareksa 9th Fund Awards

Prestasi / Achievement:
Capital Money Market Fund, 3 Year Money Market Fund

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 November 2025 / November 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Bareksa

Ajang / Event:
Bareksa 9th Fund Awards

Prestasi / Achievement:
Capital Money Market Fund, 5 Year Money Market Fund

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 November 2025 / November 19, 2025

PT Capital Life Syariah



Penyelenggara / Organizer:
The Iconomics

Ajang / Event:
The Iconomics 5th Anniversary Indonesia Syariah Awards 2025

Prestasi / Achievement:
Kategori Indonesia 20 Syariah Excellent Awards 2025 in Life Insurance.
Category Indonesia 20 Syariah Excellent Awards 2025 in Life Insurance

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
31 Januari 2025 / January 31, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Baznas RI

Ajang / Event:
Baznas Award 2025

Prestasi / Achievement:
Kategori Perusahaan Pembayar Zakat Badan Teladan Baznas RI.
Category: Exemplary Corporate Zakat Payer — Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI)

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
28 Agustus 2025 / August 28, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Investortrust & Infovesta

Ajang / Event:
Best Sharia Award 2025

Prestasi / Achievement:
Kategori : Best Insurance Sharia, Aset > Rp1 Triliun
Category: Best Sharia Insurance, Assets > Rp1 Trillion

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
30 September 2025 / September 30, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Infobank

Ajang / Event:
Infobank 14th Sharia Award 2025

Prestasi / Achievement:
Kategori The Excellence Performance Sharia Life Insurance 2025 (Based on Financial Performance 2024)
Category: The Excellence Performance Sharia Life Insurance 2025 (Based on 2024 Financial Performance)

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
2 Oktober 2025 / October 2, 2025

PT Capital Life Indonesia



Penyelenggara / Organizer:
Media Asuransi

Ajang / Event:
2025 Insurance Market Leaders Awards

Prestasi / Achievement:
10 Market Leaders Asuransi Jiwa Nasional 2025
Top 10 National Life Insurance Market Leaders 2025

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
16 Juli 2025 / July 16, 2025

PT Bank Capital Indonesia Tbk



Penyelenggara / Organizer:
Infobrand

Ajang / Event:
Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2025

Prestasi / Achievement:
Membangun Digital Public Relation
Building Digital Public Relations

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
11 Februari 2025 / Februari 11, 2025



Penyelenggara / Organizer:
The Iconomics

Ajang / Event:
6th Indonesia Top Bank Awards 2025

Prestasi / Achievement:
6th Indonesia Top Bank Awards 2025 — kategori KBMI 2
6th Indonesia Top Bank Awards 2025 in KBMI 2 Category

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
27 Mei 2025 / May 27, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Warta Ekonomi

Ajang / Event:
Indonesia Best Bank Awards 2025

Prestasi / Achievement:
Indonesia Best Bank Awards 2025 for Clean Energy Adoption, Financial Growth and Public Communication Excellence in KBMI 2 Category

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
25 Juni 2025 / June 25, 2025



Penyelenggara / Organizer:
ICDX (Indonesia Commodity and Derivatives Exchange)

Ajang / Event:
ICDX (Indonesia Commodity and Derivatives Exchange) Awards 2025

Prestasi / Achievement:
Pioneers of Indonesia Renewable Energy Certificate Market

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
9 Juli 2025 / July 9, 2025

PT Bank Capital Indonesia Tbk



Penyelenggara / Organizer:
The Iconomics

Ajang / Event:
7th Indonesia Best Financial Awards 2025

Prestasi / Achievement:
Indonesia Best Financial Awards 2025,
Best Brand in Bank KBMI 2 Category

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
9 Oktober 2025 / October 9, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia
Organizer

Ajang / Event:
Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025

Prestasi / Achievement:
Best CEO for Corporate 2025 — Bapak Kurniawan Halim
The Best CEO for Corporate 2025 — Mr. Kurniawan Halim

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 Desember 2025 / December 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia
Organizer

Ajang / Event:
Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025

Prestasi / Achievement:
The Best Leadership for Corporate 2025 — Ibu Febriyanti Ika Sari
The Best Leadership for Corporate 2025 — Ms. Febriyanti Ika Sari

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 Desember 2025 / December 19, 2025

PT Bank Capital Indonesia Tbk



Penyelenggara / Organizer:
Infobank

Ajang / Event:
Infobank 200 The Next Future Leaders 2025

Prestasi / Achievement:
Direktur Digital & Consumer Banking -
Ibu Febriyanti Ika Sari
Director of Digital & Consumer Banking -

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
8 Desember 2025 / December 8, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia
Organizer

Ajang / Event:
Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025

Prestasi / Achievement:
The Best Digital Partnership 2025

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 Desember 2025 / December 19, 2025



Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia
Organizer

Ajang / Event:
Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2025

Prestasi / Achievement:
The Best Digital Transformation Organization 2025

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition:
19 Desember 2025 / December 19, 2025

PT Capital Financial Indonesia Tbk



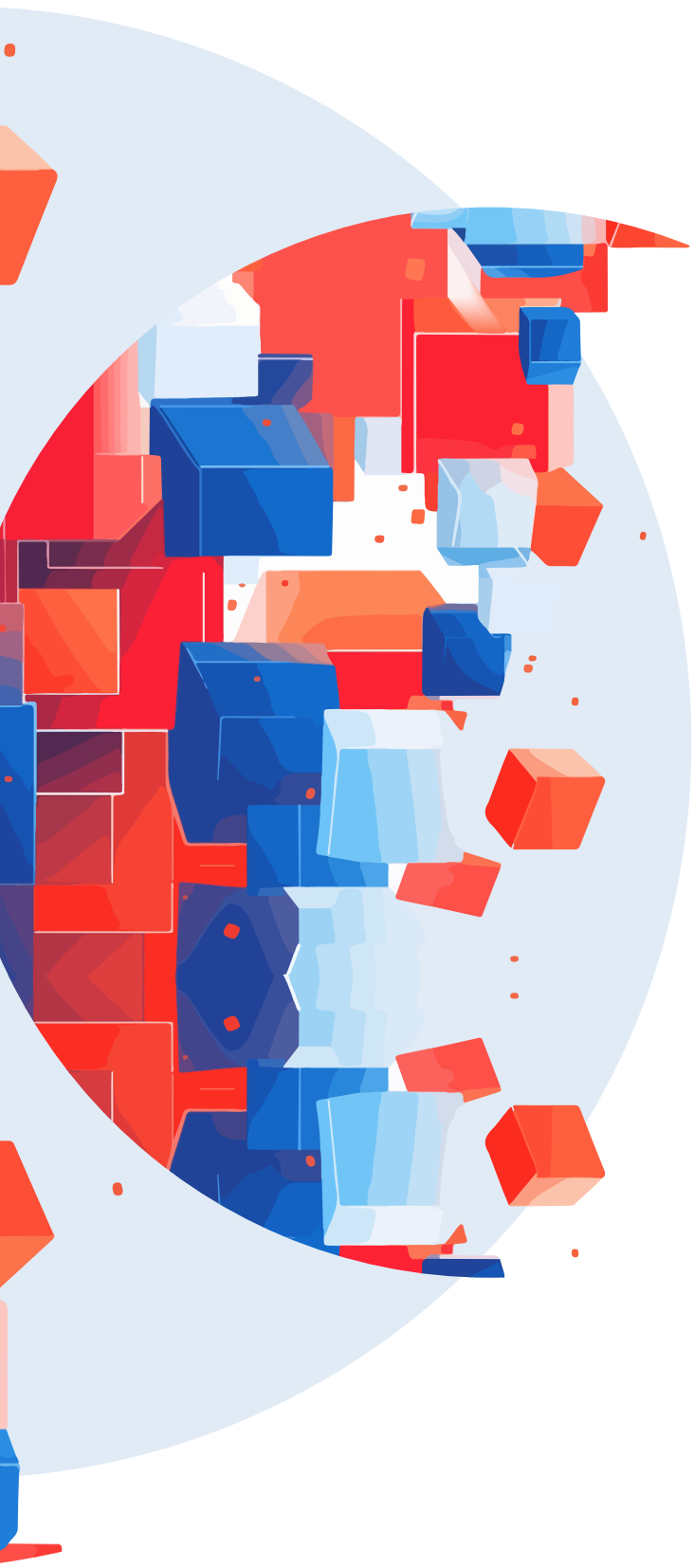

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Report



> Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan mampu menjaga pertumbuhan laba yang sehat di tengah penyesuaian pendapatan, yang mencerminkan pendekatan yang lebih selektif dan disiplin dalam pengelolaan portofolio.
>
> *The Board of Commissioners observes that the Company has been able to maintain healthy profit growth despite adjustments in revenue, reflecting a more selective and disciplined approach to portfolio management.*

Harkie Kosadi
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioners and Independent Commissioners

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan arahan strategis guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang *prudent*, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan fokus Perseroan pada penguatan fondasi bisnis pada tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasi strategi guna memastikan keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian, akibat kebijakan moneter yang ketat, tekanan geopolitik, serta dinamika perdagangan internasional. Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid, yang menjadi landasan penting bagi keberlangsungan sektor jasa keuangan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik melalui perumusan dan implementasi strategi yang terarah, khususnya dalam memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan kualitas pertumbuhan. Strategi tersebut tercermin dalam penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan disiplin dalam pengelolaan risiko, serta optimalisasi portofolio usaha secara menyeluruh.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners consistently performs its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, while also providing advice and strategic direction to ensure that all business activities are conducted in accordance with the principles of good corporate governance, prudent risk management, and the prevailing laws and regulations. In line with the Company's focus on strengthening its business foundation in 2025, the Board of Commissioners actively oversees the implementation of strategies to ensure the sustainability of long-term performance.

Board's Assessment of the Directors' Performance in 2025

Throughout 2025, global economic conditions continued to be marked by uncertainty, driven by tight monetary policies, geopolitical pressures, and the dynamics of international trade. Amid these challenges, the Indonesian economy demonstrated solid resilience, providing an important foundation for the sustainability of the financial services sector.

In navigating these conditions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company effectively through the formulation and implementation of well-directed strategies, particularly in strengthening the business foundation and improving the quality of growth. These strategies are reflected in the enhancement of corporate governance, increased discipline in risk management, and the overall optimization of the business portfolio.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan mampu menjaga pertumbuhan laba yang sehat di tengah penyesuaian pendapatan, yang mencerminkan pendekatan yang lebih selektif dan disiplin dalam pengelolaan portofolio. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi yang berfokus pada efisiensi operasional dan peningkatan kualitas pendapatan. Selain itu, struktur keuangan Perseroan juga semakin kuat, ditunjukkan oleh pertumbuhan aset dan peningkatan ekuitas yang mendukung fleksibilitas serta ketahanan jangka panjang. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa pencapaian kinerja masih berada di bawah target yang telah ditetapkan, yang terutama dipengaruhi oleh kondisi eksternal serta langkah konservatif Perseroan dalam menjaga kualitas aset.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan kinerja antarsegmen usaha telah dilakukan secara optimal. Pertumbuhan yang solid pada segmen perbankan dan manajemen aset menjadi pendorong utama kinerja Perseroan, sementara langkah konsolidasi pada segmen lainnya dipandang sebagai bagian dari strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas aset serta menjaga keseimbangan portofolio bisnis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan terhadap proses perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris secara berkala, evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja utama (KPI), serta koordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga secara berkesinambungan memberikan rekomendasi dan arahan strategis kepada Direksi, termasuk dalam penguatan manajemen risiko, transformasi digital, serta pengembangan sinergi antarentitas dalam grup.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini organisasi. Pengawasan dilakukan secara aktif melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, koordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan kinerja Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif, serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini tercermin dalam meningkatnya kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan risiko yang lebih terukur, serta terjaganya integritas dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan demi mendukung pengelolaan usaha yang prudent dan berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi dan pengelolaan risiko Perseroan. Inisiatif dalam memperluas akses keuangan, meningkatkan literasi keuangan, serta mendukung pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan menunjukkan keselarasan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dinilai menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan bisnis serta menciptakan nilai jangka panjang. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan dilakukan secara konsisten, terukur, dan terintegrasi di seluruh lini usaha.

The Board of Commissioners observes that the Company has been able to maintain healthy profit growth despite adjustments in revenue, reflecting a more selective and disciplined approach to portfolio management. This demonstrates the effectiveness of strategies focused on operational efficiency and improving income quality. In addition, the Company's financial structure has become stronger, as evidenced by asset growth and increased equity, which support long-term flexibility and resilience. On the other hand, the Board of Commissioners also notes that performance achievements remain below the established targets, primarily due to external conditions as well as the Company's conservative measures in maintaining asset quality.

The Board of Commissioners assesses that performance management across business segments has been carried out optimally. Solid growth in the banking and asset management segments has been the main driver of the Company's performance, while consolidation measures in other segments are viewed as an appropriate strategy to enhance asset quality and maintain a balanced business portfolio.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors through regular Board of Commissioners meetings, evaluation of key performance indicator (KPI) achievements, and coordination with committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also continuously provides recommendations and strategic direction to the Board of Directors, including in strengthening risk management, advancing digital transformation, and developing synergies among entities within the group.

View on the Implementation of Corporate Governance

In terms of governance, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization. Supervision is carried out actively through Board of Commissioners meetings, coordination with committees under the Board of Commissioners, and periodic evaluations of the policies and performance of the Board of Directors.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance has been carried out properly and effectively, supported by an adequate internal control system. This is reflected in the improved quality of decision-making, more measured risk management, and the preservation of integrity across all of the Company's business activities in support of prudent and sustainable operations.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's strategy and risk management. Initiatives to expand financial access, enhance financial literacy, and support inclusive and sustainable financing demonstrate alignment between business growth and social and environmental responsibility. Environmental, Social, and Governance (ESG) integration is considered an important factor in maintaining business resilience and creating long-term value. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to ensure that the implementation of sustainability principles is carried out consistently, measurably, and in an integrated manner across all business lines.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek industri jasa keuangan tetap memiliki peluang pertumbuhan, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian global, dinamika suku bunga, serta intensitas persaingan yang meningkat.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 telah mempertimbangkan secara komprehensif kondisi makroekonomi global dan domestik, serta dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif.

Target pendapatan sebesar Rp5,57 triliun dan laba bersih sebesar Rp149,58 miliar dinilai realistis dan terukur, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Strategi yang difokuskan pada penguatan kualitas pertumbuhan melalui optimalisasi portofolio, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta peningkatan sinergi dalam ekosistem grup berada pada arah yang tepat untuk mendukung pencapaian target tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis Perseroan yang berfokus pada penguatan kualitas pertumbuhan, optimalisasi portofolio, serta pengembangan layanan berbasis teknologi merupakan langkah yang tepat untuk menjaga keberlanjutan kinerja. Didukung dengan fondasi bisnis yang semakin kuat dan arah strategis yang jelas, Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan mampu menghadapi tantangan ke depan secara adaptif serta terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi terhadap implementasi strategi tersebut guna memastikan agar Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan serta mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Assessment of Corporate Governance

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the financial services industry continues to offer growth opportunities, although it remains overshadowed by global uncertainty, interest rate dynamics, and intensifying competition.

The Board of Commissioners believes that the Company's business outlook for 2026, as prepared by the Board of Directors, has comprehensively taken into account both global and domestic macroeconomic conditions, as well as the increasingly competitive dynamics of the financial services industry.

The revenue target of Rp5.57 trillion and net profit target of Rp149.58 billion are considered realistic and measurable, while still observing prudential principles and potential risks that may affect the Company's performance. The strategy, which focuses on strengthening the quality of growth through portfolio optimization, the development of technology-based services, and enhanced synergy within the group ecosystem, is deemed to be on the right track to support the achievement of these targets.

The Board of Commissioners assesses that the Company's strategic direction focused on strengthening growth quality, optimizing the portfolio, and developing technology-based services is appropriate to maintain performance sustainability. Supported by an increasingly solid business foundation and a clear strategic direction, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to navigate future challenges adaptively and continue to create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners will continue to strengthen its supervisory function and provide strategic advice to the Board of Directors regarding the implementation of these strategies, to ensure that the Company remains on a path of healthy, sustainable, and adaptive growth, while maintaining a balance between growth, risk management, and long-term value creation.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and performance throughout 2025. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for the continued trust and support given to the Company.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

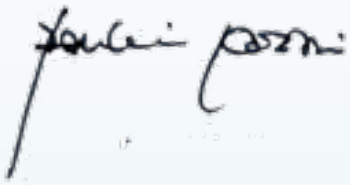

Harkie Kosadi
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Director Report



> Direksi menetapkan strategi utama yang berfokus pada penguatan tata kelola, pengelolaan risiko yang disiplin, serta optimalisasi portofolio usaha secara terarah. Strategi ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang lebih berkualitas, sejalan dengan dinamika industri serta ekspektasi pemangku kepentingan.
>
> *The Board of Directors has established key strategies focused on strengthening governance, disciplined risk management, and the targeted optimization of the business portfolio. These strategies are designed to ensure higher-quality growth, in line with industry dynamics and stakeholder expectations.*

Maliana Herutama Malkan

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh dinamika global yang masih menantang, dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang moderat serta tingkat ketidakpastian yang tetap tinggi. Kebijakan suku bunga global yang bertahan pada level tinggi, tekanan geopolitik, serta fragmentasi perdagangan membentuk lanskap ekonomi sepanjang tahun.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Keuangan 2025

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi yang kuat. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang terkendali, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif memberikan landasan positif bagi sektor jasa keuangan untuk terus berkembang.

Sejalan dengan tema Perseroan tahun ini, *Strengthening Foundations for Sustainable Growth*, Direksi telah menetapkan arah strategis Perseroan yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis serta peningkatan kualitas pertumbuhan secara berkelanjutan. Strategi ini mencakup penguatan tata kelola perusahaan, penerapan manajemen risiko yang disiplin, serta optimalisasi portofolio usaha secara terarah.

Dear Shareholders and Stakeholders

The year 2025 was a period marked by ongoing challenging global dynamics, with moderate world economic growth and persistently high levels of uncertainty. Global interest rate policies that remained at elevated levels, geopolitical pressures, and trade fragmentation shaped the economic landscape throughout the year.

Economic and Financial Industry Developments in 2025

In the midst of these conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience, with growth of 5.11%, supported by strong domestic consumption and investment. Maintained macroeconomic stability, controlled inflation, and a more accommodative monetary policy provided a positive foundation for the financial services sector to continue developing.

In line with the Company's theme for this year, Strengthening Foundations for Sustainable Growth, the Board of Directors has set the Company's strategic direction, focusing on reinforcing the business foundation and improving the quality of growth in a sustainable manner. This strategy includes strengthening corporate governance, implementing disciplined risk management, and optimizing the business portfolio in a targeted manner.

Strategi dan Peranan Direksi

Direksi menetapkan strategi utama yang berfokus pada penguatan tata kelola, pengelolaan risiko yang disiplin, serta optimalisasi portofolio usaha secara terarah. Strategi ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang lebih berkualitas, sejalan dengan dinamika industri serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Dalam perumusan dan pelaksanaan strategi tersebut, Direksi berperan aktif dalam menentukan arah strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui proses evaluasi kinerja secara menyeluruh, analisis kondisi makroekonomi dan industri, serta penetapan prioritas bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Direksi berupaya mengawal transformasi bisnis, serta memastikan keselarasan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Demi memastikan implementasi strategi tersebut berjalan efektif, Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja seluruh lini usaha secara berkala melalui mekanisme rapat Direksi, pemantauan pencapaian indikator kinerja utama (KPI), serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional secara intensif serta koordinasi dengan seluruh entitas dalam grup guna memastikan relevansi dan daya saing Perseroan.

Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang mencerminkan disiplin strategi yang dijalankan. Pendapatan usaha mencapai Rp5,72 triliun, atau sekitar 27% di bawah target yang ditetapkan. Laba bersih sebesar Rp189,66 miliar, atau sekitar 9,4% di bawah target sebesar Rp209,33 miliar, namun meningkat 15,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Deviasi terhadap target tersebut terutama dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang masih menantang serta langkah selektif Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio. Kebijakan yang lebih prudent ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan jangka pendek, namun memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pendapatan secara keseluruhan.

Dari sisi neraca, struktur keuangan semakin kuat dengan total aset meningkat menjadi Rp37,30 triliun dan ekuitas tumbuh menjadi Rp10,40 triliun. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang sehat sekaligus memperkuat basis permodalan untuk ekspansi jangka panjang.

Kinerja antarsegmen usaha menunjukkan dinamika yang sejalan dengan arah strategis. Segmen perbankan dan manajemen aset menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara segmen lainnya berada dalam fase konsolidasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas aset dan penyeimbangan portofolio bisnis secara menyeluruh.

Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy

The Board of Directors has established key strategies focused on strengthening governance, disciplined risk management, and the targeted optimization of the business portfolio. These strategies are designed to ensure higher-quality growth, in line with industry dynamics and stakeholder expectations.

In formulating and implementing these strategies, the Board of Directors plays an active role in determining the Company's strategic direction and policies through comprehensive performance evaluations, analysis of macroeconomic and industry conditions, and the establishment of both short-term and long-term business priorities. The Board of Directors also seeks to oversee business transformation while ensuring alignment between business growth and prudential principles.

To ensure the effective implementation of these strategies, the Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation of performance across all business lines through Board of Directors meetings, monitoring the achievement of key performance indicators (KPIs), and leveraging technology to enhance transparency and operational efficiency, as well as coordinating with all entities within the group to ensure the Company's relevance and competitiveness.

Performance in 2025

Throughout 2025, the Company recorded performance that reflects disciplined execution of its strategies. Operating revenue reached Rp5.72 trillion, or approximately 27% below the established target. Net profit amounted to Rp189.66 billion, or approximately 9.4% below the target of Rp209.33 billion, but increased by 15.67% compared to the previous year.

The deviation from the target was primarily influenced by ongoing external challenges, as well as the Company's selective approach in maintaining portfolio quality. This more prudent policy resulted in a slowdown in short-term growth, but contributed to improvements in operational efficiency and overall income quality.

From a balance sheet perspective, the financial structure strengthened, with total assets increasing to Rp37.30 trillion and equity growing to Rp10.40 trillion. This achievement reflects the Company's ability to maintain healthy growth while strengthening its capital base for long-term expansion.

Performance across business segments showed dynamics aligned with the strategic direction. The banking and asset management segments were the main drivers of growth, while other segments were in a consolidation phase as part of efforts to improve asset quality and rebalance the overall business portfolio.

Kendala dan Tantangan

Dalam menjalankan strategi tersebut, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain ketidakpastian kondisi ekonomi global, tekanan pada biaya dana akibat penurunan suku bunga yang lambat, serta dinamika persaingan industri yang semakin ketat. Selain itu, proses konsolidasi pada beberapa segmen usaha juga berdampak pada penyesuaian laju pertumbuhan dalam jangka pendek.

Namun demikian, Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari proses penguatan fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan juga mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara konsisten ke dalam strategi bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui perluasan akses keuangan bagi segmen masyarakat yang kurang terlayani, termasuk pelaku UMKM sebagai penggerak ekonomi, segmen pensiunan, dan kelompok marjinal, serta peningkatan literasi keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Di sisi lingkungan, Perseroan memperkuat kontribusi melalui pengembangan portofolio pembiayaan hijau, investasi instrumen berbasis ESG, peningkatan efisiensi operasional, serta dukungan terhadap inisiatif energi bersih terbarukan melalui pembelian Renewable Energy Certificate demi mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pendekatan ini menegaskan bahwa keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari arah pertumbuhan Perseroan ke depan. Penerapan tata kelola ini didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai serta fungsi pengawasan yang berjalan efektif.

Constraints and Challenges

In implementing these strategies, the Company faced several challenges, including global economic uncertainty, pressure on the cost of funds due to the slow decline in interest rates, and increasingly intense industry competition. In addition, the consolidation process in several business segments also affected short-term growth adjustments.

Nevertheless, the Company views these challenges as part of the process of strengthening its business foundations to support healthier and more sustainable growth going forward.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all of the Company's business activities.

In line with its sustainability commitment, the Company also consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business strategy. This is reflected through efforts to expand financial access for underserved segments, including MSMEs as key economic drivers, retirees, and marginalized groups, as well as enhancing financial literacy in a more inclusive and sustainable manner.

On the environmental front, the Company strengthens its contribution through the development of green financing portfolios, investment in ESG-based instruments, improvements in operational efficiency, and support for renewable clean energy initiatives through the purchase of Renewable Energy Certificates, to support the transition toward a low-carbon economy. This approach underscores that sustainability has become an integral part of the Company's future growth direction. The implementation of governance is supported by an adequate internal control system and effective supervisory functions.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan strategi transformasi dengan fokus pada penguatan kualitas pertumbuhan melalui optimalisasi portofolio, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta peningkatan sinergi dalam ekosistem grup.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global dan domestik, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp5,57 triliun dan laba bersih sebesar Rp149,58 miliar pada tahun 2026. Target ini disusun secara terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta potensi risiko dan dinamika ketidakpastian yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Dengan fondasi yang semakin kuat, Direksi optimitis Perseroan dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, serta karyawan atas dukungan dan kontribusi sepanjang tahun 2025. Dengan komitmen yang kuat dan arah strategis yang jelas, Perseroan akan terus melangkah untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Business Outlook for 2026

Entering 2026, the Company will continue its transformation strategy with a focus on strengthening the quality of growth through portfolio optimization, the development of technology-based services, and enhanced synergy within the group ecosystem.

Taking into account global and domestic economic conditions, the Company has set a revenue target of Rp5.57 trillion and a net profit target of Rp149.58 billion for 2026. These targets are established in a measured manner while taking into account prudential principles, potential risks, and uncertainties that may affect the Company's performance.

With an increasingly strong foundation, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to create sustainable added value for all shareholders and stakeholders.

Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation to all shareholders, customers, business partners, and employees for their support and contributions throughout 2025. With strong commitment and a clear strategic direction, the Company will continue to move forward toward sustainable growth and deliver broader benefits to society.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

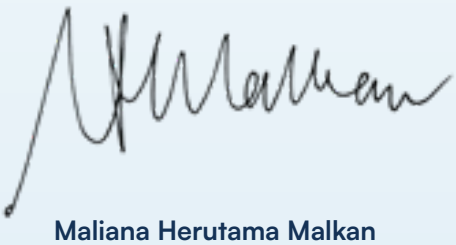

Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama
President Director

PT Capital Financial Indonesia Tbk





Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Menara Jamsostek Lt.5, North Tower
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Telepon / Telephone : +62 21 2708 2002
Fax : +62 21 2708 2001
Situs Web | Website : www.capitalfinancial.co.id
Email : corporate@capitalfinancial.co.id

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perusahaan Holding dan Konsultasi Manajemen lainnya termasuk aktivitas jasa keuangan dan investasi
Holding Company and Management Consulting including financial services and investment activities

Akta Pendirian Perusahaan
Data of Establishment Deed

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009.
PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No.13 dated June 4, 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 29240. AH.01.01 dated June 30, 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.19572 of 2009, Additional State Gazette No.60 dated July 28, 2009.

Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment Deed

4 Juni 2009 / June 4, 2009

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

19 Juli 2016
July 19, 2016

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
The Company's Shareholders as of December 31, 2025, are as follows:

PT Capital Strategic Invesco : 52,67%
Masyarakat / Public **: 47,33%**

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp6.355.000.000.000 yang terbagi atas 63.550.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham.
Rp6,355,000,000,000, which divided into 63,550,000,000 shares with each nominal value, amounted to Rp100 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp5.447.626.980.300 yang terbagi atas 54.476.269.803 saham
Rp5,447,626,980,300 which is divided into 54,476,269,803 shares

Kode Saham
Ticker Symbol

CASA

Wilayah Operasional
Operational Area

Jakarta, Tangerang, Cikarang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Palembang, Medan, Makassar, dan / and **Kupang.**

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Institution

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)
Total Employee (including Subsidiary)

2025 : 1.027
2024 : 1.003
2023 : 1.009

SEKILAS PERUSAHAAN
Corporate Overview

PT Capital Financial Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tahun 2009 berdasarkan Akta Pendirian No.13 tanggal 4 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Awalnya Perseroan bernama PT Baron Indonesia, dan kemudian merubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia Tbk dengan pertimbangan bahwa nama baru tersebut lebih menggambarkan bisnis inti Perseroan. Perubahan tersebut telah ditetapkan berdasarkan Akta No.205 tanggal 30 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H. dan Akta No.10 tanggal 6 April 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar S.H., MBA.

Sejak itu Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dituangkan di dalam Akta No.36 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Mahendra Adinegara, SH, M.KN, di Jakarta, dan ditetapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.09-0069835 tanggal 27 Oktober 2022.

Di dalam mencapai visinya menjadi perusahaan jasa keuangan yang terintegrasi dan terpercaya, Perseroan berinvestasi di berbagai kegiatan jasa investasi dan keuangan melalui entitas anak. Entitas anak pertama adalah PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Kemudian di tahun 2015 dan 2016, Perseroan berinvestasi pada entitas anak PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajer investasi, PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Pada tahun 2017, Perseroan berinvestasi pada entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama. Pada tahun 2020, Perseroan berinvestasi pada entitas anak PT Capital Net Indonesia, yang bergerak dalam bidang penerbit uang elektronik dengan fasilitas transfer dana. Perseroan juga berinvetasi pada salah satu bank devisa yang telah beroperasi lebih dari 30 tahun yakni PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan menjadi perusahaan terbuka lewat penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia. Sahamnya mulai diperdagangkan pada tanggal 19 Juli 2016. Setahun kemudian tanggal 28 Desember 2017, Perseroan mendapat izin untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 31 Desember 2025, saham beredar Perseroan adalah 54.476.269.803 saham dengan total kapitalisasi pasar Rp 88,25 triliun.

PT Capital Financial Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established in 2009 based on Deed of Establishment No.13 on June 4, 2009, before Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. Initially, the Company named after PT Baron Indonesia, which later changed to PT Capital Financial Indonesia Tbk. The changes have been stipulated based on Deed No.205 on March 30, 2015, made before the Notary Eliwaty Tjitra, S.H. and Deed No.10 on April 6, 2016, made before the Notary Ardi Kristiar S.H., MBA.

Since then, the Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's was written in the Notary Deed No.36 dated October 24, 2022, made by Notary Mahendra Adinegara, SH, M.KN in Jakarta and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by Decree number AHU-AH.01.09-0069835 dated October 27, 2022.

Upon reaching its vision as an integrated and trusted financial company, the Company has invested in various investment and financial service activities through its subsidiaries. The first subsidiary is PT Capital Life Indonesia, engaged in life insurance. Then, in 2015 and 2016, the Company invested in PT Capital Asset Management, which is an investment manager business, PT Capital Global Ventura in venture capital, and PT Capital Life Shariah in the sharia life insurance. In 2017, the Company invested in PT Toko Modal Mitra Usaha, which focuses on fintech peer-to-peer lending. In 2020, the Company also invested in PT Capital Net Indonesia, a server-based electronic money issuer with a fund transfer facility.The Company has also invested in a foreign exchange bank that has been operating for more than 30 years, namely PT Bank Capital Indonesia Tbk.

On June 28, 2016, the Company became a public company after an initial public offering at PT Bursa Efek Indonesia. It was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on July 19, 2016. A year later, on December 28, 2017, the Company received the Notification of Registration Effective Statement on Capital Increase with Pre-emptive Rights from the Financial Services Authority (OJK). By December 31, 2025, the Company's outstanding shares amounted to 54,476,269,803 shares with a total market capitalization of Rp88.25 trillion.

TONGGAK SEJARAH
Milestones

2009

Perseroan didirikan dengan nama PT Baron Indonesia.
The Company was established under the name of PT Baron Indonesia.

2014

Berinvestasi pada entitas anak PT Capital Life Indonesia yang bergerak di bidang asuransi jiwa.
Invested in a subsidiary, PT Capital Life Indonesia, a life insurance company.

2015

- Perseroan mengubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia.
- Berinvestasi pada entitas anak PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajer investasi.
- The Company changed its name into PT Capital Financial Indonesia.
- Invested in PT Capital Asset Management, an asset management company.

2020

Entitas anak, PT Capital Net Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak sebagai penerbit uang elektronik dengan fasilitas transfer dana, dalam proses perizinan Bank Indonesia.
PT Capital Net Indonesia, a subsidiary, is a company that issues electronic money with fund transfer facility is in the process to obtain license from Bank Indonesia.

2021

- PT Capital Net Indonesia, telah melaksanakan aktivitas penyelenggaraan uang elektronik berbasis server dengan nama “Virgo” pasca memperoleh izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran Kategori 1 dari Bank Indonesia pada tanggal 15 September 2021.
- Perseroan menerbitkan surat utang berjangka menengah "MediumTerm Notes (MTN) Capital Financial Indonesia I Tahun 2021”,sebesar Rp1.000.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahundengan tingkat suku bunga sebesar 8% (delapan persen)
- PT Toko Modal Mitra Usaha telah memperpanjang sertifikat ISO/IEC 27001:2013 untuk sistem keamanan informasi pada Desember 2021.
- PT Capital Net Indonesia,has conducted the activity of server-based electronic money provision, namely “Virgo”. after obtaining license as Financial Service Provider Category 1 from Bank Indonesia on September 15, 2021.
- The Company issued “Medium Term Notes (MTN) Capital Financial Indonesia I of 2021”, amounting to Rp1,000,000,000,000 with a term of 3 (three) years with an interest rate of 8%(eight percent).
- PT Toko Modal Mitra Usaha has extended the ISO/IEC 27001:2013 certificate for its information security management system in December 2021.

2016

- Mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia pada 19 Juli 2016.
- Berinvestasi pada entitas anak PT Capital Global Ventura yang bergerak di bidang modal ventura.
- Berinvestasi pada entitas anak PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah.
- Listed its shares at Indonesia Stock Exchange on July 19, 2016.
- Invested in a subsidiary, PT Capital Global Ventura, venture capital company.
- Invested in a subsidiary, PT Capital Life Syariah, a sharia life insurance company.

2017

- Penawaran Umum Terbatas I pada 28 Desember 2017.
- Berinvestasi pada entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha di bidang teknologi finansial pendanaan bersama.
- Limited Public Offering I on December 28, 2017.
- Invested in a subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha, a fintech peer-to-peer company.

2019

PT Toko Modal Mitra Usaha mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pada tanggal 13 Maret 2019 dan izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. KEP-48/D.05/2019 pada tanggal 24 Mei 2019 sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi & Informasi.

PT Toko Modal Mitra Usaha has obtained ISO/IEC 27001:2013 certification on March 13, 2019, and the Financial Services Authority (OJK) license based on letter No. KEP-48/D.05/2019 on May 24, 2019 as the Fintech Peer-to-Peer Lending Service Provider.

2018

- Entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha efektif terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- PT Capital Life Indonesia mengembangkan lini bisnisnya ke industri dana pensiun dengan mendirikan DPLK Capital Life Indonesia.
- PT Toko Modal Mitra Usaha, a subsidiary, is effectively registered at the Financial Services Authority (OJK).
- PT Capital Life Indonesia expanded its business into pension fund industry by establishing the DPLK Capital Life Indonesia.

2022

PT Bank Capital Indonesia Tbk melakukan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

PT Bank Capital Indonesia Tbk conducted a Capital Increase without Preemptive Rights.

2024

Perseroan telah melunasi kewajiban utang atas Medium Term Notes (MTN) Capital Financial Indonesia I Tahun 2021.

The Company has settled its debt obligations on the 2021 Capital Financial Indonesia I Medium Term Notes (MTN).

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya.

To become a solid and trustworthy integrated financial services company.

MISI
Mission

Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan.

To provide innovative and sustainable financial services.

Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

To provide optimal added value to stakeholders.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Kegiatan Usaha Utama
Core Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan yaitu Akta No. 36 tanggal 24 Oktober 2022, aktivitas utama usaha Perseroan adalah bergerak dibidang Perusahaan Holding dan Konsultasi Manajemen lainnya termasuk aktivitas jasa keuangan dan investasi.
Based on the latest Articles of Association of the Company, namely Deed No. 36 dated October 24, 2022, the core business activity of the Company is in the Holding Company and Management Consulting including financial services and investment activities.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

Di samping kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu: Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.
In addition to the core business activities, The Company also conducts the supporting business activities such as: Business consultation and brokerage activities.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

T — TRUST

- Kepercayaan adalah dasar dari bisnis kami.
- Kami percaya setiap karyawan akan menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya.
- Kami menjaga kepercayaan nasabah kami.
- Keterbukaan komunikasi adalah cara kami berbisnis.

- Trust is the foundation of our business.
- We believe every employee will complete all their responsibilities.
- We maintain the trust of our customers.
- Open communication is how we do business.

C — CARE

- Kami mendengar dan merespon keluhan nasabah.
- Kami menghargai prestasi kerja karyawan kami.
- Kami bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan nilai tambah untuk stakeholder.

- We listen to and respond to customer complaints.
- We value the performance of our employees.
- We work to meet needs and provide added value to stakeholders.

I — INTEGRITY

- Kami membangun karyawan berkarakter baik dan berhati tulus.
- Kami memperlakukan orang lain dengan hormat dan menanamkan kepercayaan kepada rekan kerja.
- Kami berani bertanggung jawab dan fokus pada solusi.

- We build employees of good character and sincere hearts.
- We treat others with respect and instill trust in our colleagues.
- We dare to be responsible and focus on solutions.

E — EXCELLENCE

- Kami berusaha menjadi yang terbaik.
- Kami bekerja melebihi ekspektasi.
- Kami memacu diri untuk berinovasi memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah.
- Kami bekerja sebagai satu tim.

- We thrive to be the best.
- We work beyond expectations.
- We are driving ourselves to innovate to provide the best service for our customers.
- We work as a team.

G — GROW

- Kami berkomitmen untuk menjadi lebih baik.
- Kami selalu belajar dan bertumbuh untuk menghadapi perkembangan zaman.

- We are committed to being better.
- We always learn and grow to cope with the future.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu mengkaji kesesuaian visi dan misi dengan industri yang digeluti, dan mendorong agar visi dan misi ini diinternalisasi pula oleh semua karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

The Directors and the Board of Commissioners evaluate the compatibility of the vision and mission with the industry, thereby promoting the internalization of these principles among all employees of the Company and its subsidiaries.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Dengan mempertimbangkan dinamika bisnis Perseroan yang perlu diikuti dengan upaya penetapan sistem dan proses bisnis yang efektif dan efisien guna menunjang tercapainya target kinerja, Direksi Perseroan menetapkan struktur organisasi terbaru berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/007/VIII/2024 tentang struktur organisasi perusahaan dan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 sebagai berikut:

After considering the dynamic nature of the Company's business and the necessity for an effective and efficient system and business processes to support the achievement of performance targets, the Company's Directors have decided on a new organizational structure based on Director's Decision No.SK/DIR/007/VIII/2024 regarding the Company's organizational structure, effective from August 1, 2024, as follows :

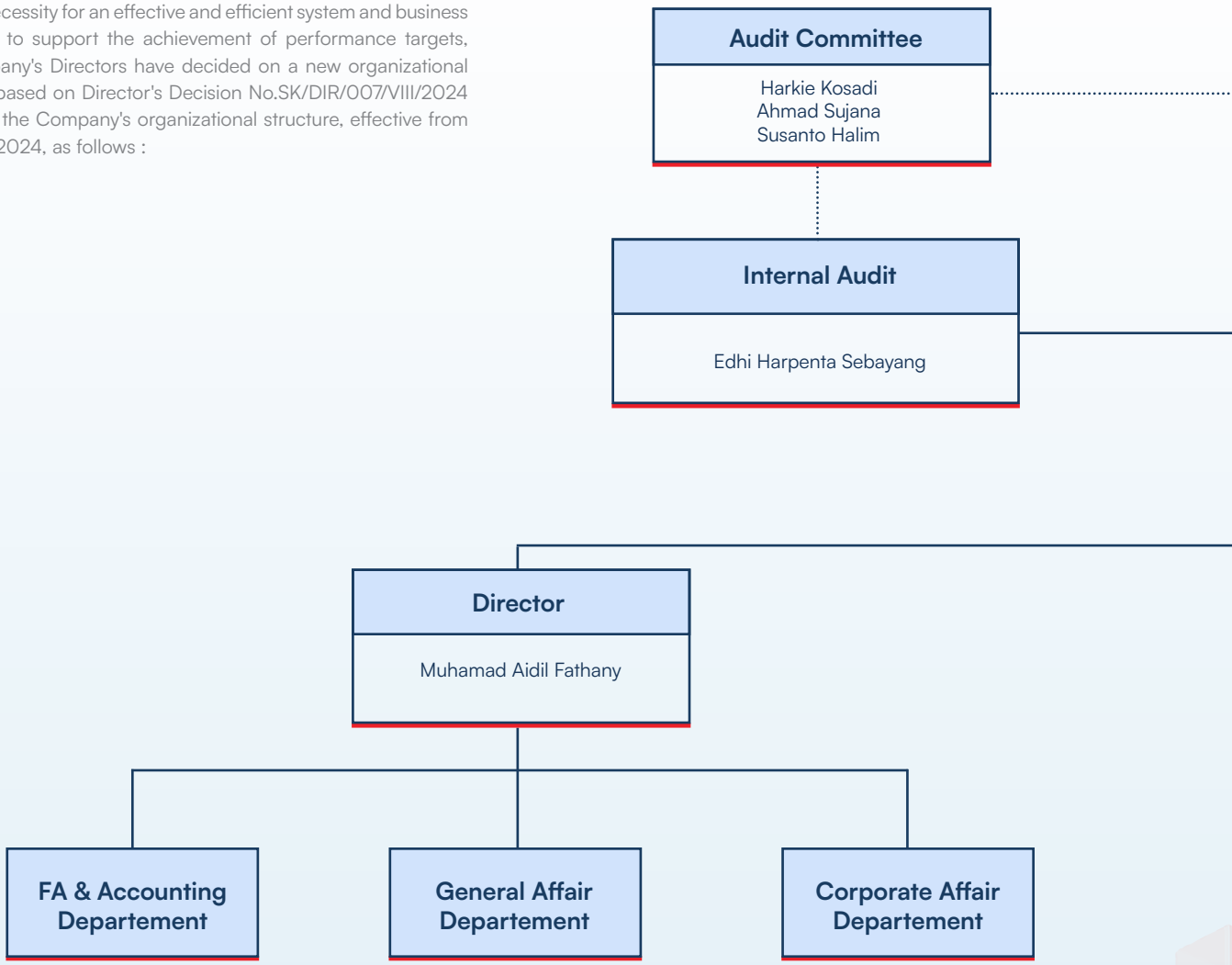

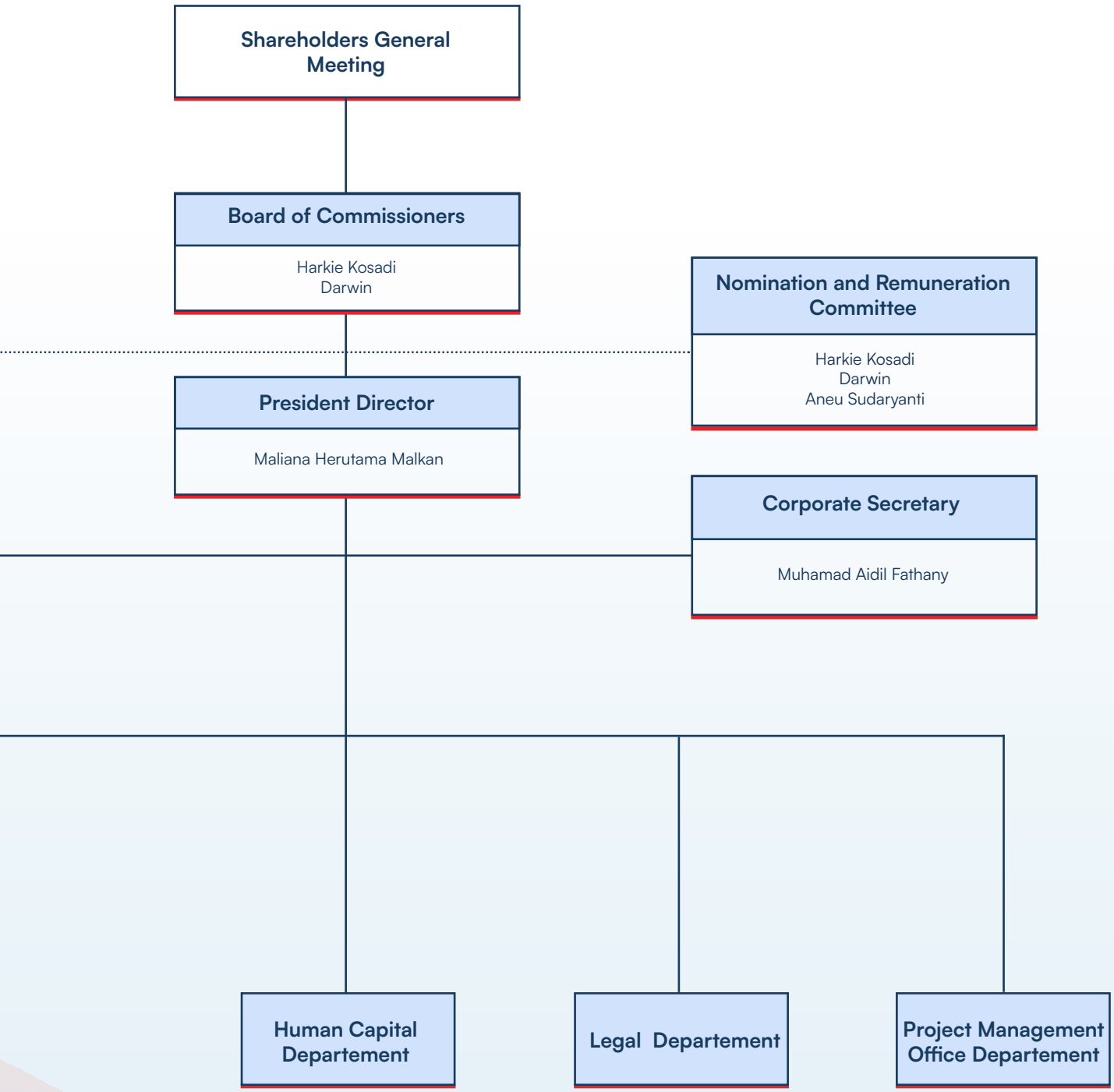
Shareholders General Meeting
Board of Commissioners
Harkie Kosadi
Darwin
Nomination and Remuneration Committee
Harkie Kosadi
Darwin
Aneu Sudaryanti
President Director
Maliana Herutama Malkan
Corporate Secretary
Muhamad Aidil Fathany
Human Capital Departement
Legal Departement
Project Management Office Departement



Darwin
Komisaris / Commissioner

Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama /
President Director



Muhamad Aidil Fathany
Direktur / Director

Harkie Kosadi
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Menjabat sejak : **2015**
Served since

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Citizenship

Domisili : **Jakarta**
Domicile

Usia : **62 Tahun**
Age

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 36, tanggal 24 Oktober 2022, SK Menkumham No. AHU-0077671.AH.01.02, tanggal 27 Oktober 2022.

Latest Legal Basis of Appointment
Deed No. 36, dated October 24, 2022, Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-0077671.AH.01.02, dated October 27, 2022.

Pendidikan
- *Master of Science in Business Information* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat (1990);
- *Bachelor of Science in Computer Science* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat (1989); dan
- *Associate of Science in Electrical Engineering* dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan (1985).

Education
- Master of Science in Business Information from Utah State University, Logan, Utah, United States of America (1990);
- Bachelor of Science in Computer Science from Utah State University, Logan, Utah, United States of America (1989); and
- Associate of Science in Electrical Engineering from Ming Chi Institute ofTechnology, Taiwan (1985).

Sertifikasi Kompetensi
Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Certificate of Competency
Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT AXA Financial Indonesia (2017-2018);
- Komisaris Independen PT AXA Life Indonesia (2015-2017); dan
- Direktur Utama PT AXA Life Indonesia (2010-2013).

Work Experience
- Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2017-2018);
- Independent Commissioner of PT AXA Life Indonesia (2015-2017); and
- President Director of PT AXA Life Indonesia (2010-2013).

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2016);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016);

Concurrent Position
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2016);
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016);

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual shareholders.



Darwin

Komisaris
Commissioner

Menjabat sejak : **2016**
Served since

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Citizenship

Domisili : **Tangerang**
Domicile

Usia : **42 Tahun**
Age

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 36, tanggal 24 Oktober 2022, SK Menkumham No. AHU-0077671.AH.01.02, tanggal 27 Oktober 2022.

Latest Legal Basis of Appointment
Deed No. 36, dated October 24, 2022, Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-0077671.AH.01.02, dated October 27, 2022.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UKRIDA, Jakarta (2005).

Education
Bachelor of Economy in Accounting from UKRIDA, Jakarta (2005).

Sertifikasi Kompetensi
Wakil Manajer Investasi, Manajemen Risiko Perbankan Level 3, Treasury Dealer Jenjang 6, dan Manajemen Risiko Jenjang 5.

Certificate of Competency
Deputy Investment Manager, Banking Risk Management Level 3, Treasury Dealer Level 6, and Risk Management Level 5.

Pengalaman Kerja
- *Account Officer* di PT Bank Ekonomi (2005—2007); dan
- *Executive Sales Marketing* di Standard Chartered Bank (2004—2005).

Work Experience
- Account Officer at PT Bank Ekonomi (2005—2007); and
- Executive Sales Marketing at Standard Chartered Bank (2004—2005).

Rangkap Jabatan
- Komisaris di PT Capital Global Ventura (sejak 2016);
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2016);
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016);
- Komisaris di PT Capital Asset Management (sejak 2015); dan
- *Department Head Treasury Fixed Income* di PT Bank Capital Indonesia Tbk (sejak 2007).

Concurrent Position
- Commissioners of PT Capital Global Ventura (since 2016);
- Member of the Company's Audit Committee (since 2016);
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016);
- Commissioners of PT Capital Asset Management (since 2015); and
- Department Head of Treasury Fixed Income at PT Bank Capital Indonesia Tbk (since 2007).

Hubungan Afiliasi
Selain hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliate Relationships
Other than financial relationships with the controlling shareholder, he does not have any financial, management, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PROFIL DIREKTUR
Profile of The Board of Directors



Maliana Herutama Malkan

Direktur Utama
President Director

Menjabat sejak : **2021**
Served since

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Citizenship

Domisili : **Jakarta**
Domicile

Usia : **59 Tahun**
Age

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 07, tanggal 6 September 2021, SK Menkumham No. AHU-AH.01.03-0446421, tanggal 9 September 2021.

Latest Legal Basis of Appointment
Deed No. 07 dated September 6, 2021, approved by Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0446421 dated September 9, 2021.

Pendidikan
- *Master of Science* dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (1994); dan
- Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).

Education
- Master of Science from University of Southern California, Los Angeles, United States of America (1994); and
- Bachelor of Engineering in Petroleum Engineering from University of Trisakti, Jakarta (1991).

Sertifikasi Kompetensi
Manajemen Risiko Tingkat III, dan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi.

Certificate of Competency
Level III Risk Management, and Certified Risk Governance Professional.

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan merangkap Direktur Independen PT Capital Financial Indonesia Tbk (2015—2021);
- Kepala Bagian Corporate Banking Group di Bank Panin (2002-2014);
- *Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group in* Lippo Bank (1995-2002); dan
- *Management Trainee* di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995).

Work Experience
- Finance Director and Independent Director of PT Capital Financial Indonesia Tbk (2015-2021);
- Head of Corporate Banking Group of Panin Bank (2002-2014);
- Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group in Lippo Bank (1995-2002); and
- Management Trainees at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995).

Rangkap Jabatan
Direktur Utama PT Capital Strategic Invesco (sejak 2023).

Concurrent Position
President Director PT Capital Strategic Invesco (since 2023).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationships
Does not have financial, management, or family relationships with other embers of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the ontrolling and Major Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.



Muhamad Aidil Fathany

Direktur
Director

Menjabat sejak : 2021
Served since

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 54 Tahun
Age

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 07, tanggal 6 September 2021, SK Menkumham No. AHU-AH.01.03-0446421, tanggal 9 September 2021.

Latest Legal Basis of Appointment
Deed No. 07 dated September 6, 2021, approved by Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0446421 dated September 9, 2021.

Pendidikan
Banking Extention Program di NBA Business College, Jakarta (1994).

Education
Banking Extention Program at NBA Business College, Jakarta (1994).

Sertifikasi Kompetensi
Manajemen Risiko Level 4, Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Perbankan Level 2 dan Sertifikasi Fintech P2P Lending Tingkat Dasar.

Certificate of Competency
Risk Management Level 4, Certificate of Competency of Banking Compliance Level 2 and Fintech P2P Lending Certificate, Basic Level.

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama di PT Toko Modal Mitra Usaha (2018-2023);
- Direktur Strategi dan Implementasi Teknologi Informasi di PT Toko Modal Mitra Usaha (2017-2018);
- Kepala Departemen Teknologi Informasi (2007), Kepala Departemen *Anti Money Laundering* (2011) dan Kepala Departemen Kepatuhan & *Anti Money Laundering* (2017—2021) di PT Bank Capital Indonesia Tbk; and
- Kepala Unit Teknologi Informasi di Bank Bintang Manunggal (1993-2007).

Work Experience
- President Director of PT Toko Modal Mitra Usaha (2018-2023);
- Information Technology Strategic and Implementation Director in PT Toko Modal Mitra Usaha (2017-2018);
- Head of Information Technology Department (2007), Head of Anti Money Laundering Department (2011) and Head of Compliance Department & Anti Money Laundering (2017-2021) of PT Bank Capital Indonesia Tbk; and
- Head of Information Technology Unit at Bank Bintang Manunggal (1993-2007).

Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama di PT Toko Modal Mitra Usaha (sejak 2023);
- Direktur di PT Capital Global Investama (sejak 2022); dan
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2021)..

Concurrent Position
- President Commissioner of PT Toko Modal Mitra Usaha (since 2023);
- Director of PT Capital Global Investama (since 2022); and
- Corporate Secretary of the Company (since 2021).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2025, there was no change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

HUMAN CAPITAL
Human Capital

Sebagai salah satu aset terpenting Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan Human Capital (HC) yang terpusat atas sumber daya manusia yang berada di berbagai entitas anak. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan keunikan lingkungan bisnis dari setiap entitas anak dalam implementasi kebijakan disamping melakukan adaptasi sesuai dengan kondisi riil.

Pada tahun 2025, Perseroan mengelola 1.027 karyawan dengan keberagaman yang tampak pada tabel di bawah. Untuk mengelola keragaman tersebut sehingga tetap dapat mencapai visi misinya, maka Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang fokus kepada internalisasi nilai-nilai Perseroan, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, serta penyempurnaan panduan jabatan yang mencakup deskripsi jabatan dan pengukuran kinerja.

Berikut merupakan perkembangan karyawan Perseroan pada tahun 2025 yang dijelaskan dalam data statistik pada tabel berikut ini :

As one of the Company's most important assets, the Company has implemented a centralized Human Capital (HC) management policy for human resources across its subsidiaries. In addition, the Company takes into account the unique business environment of each subsidiary in the implementation of the policy, while also making adaptations based on actual conditions.

In 2025, the Company managed 1.027 employees with the diversity shown in the table below. To manage this diversity so that it can still achieve its vision and mission, the Company has carried out various initiatives that focus on internalizing the Company's values, developing competencies through training and certification, and improving job guidelines that include job descriptions and performance measurements.

The following outlines the Company's employee development in 2025, as presented in the statistical data in the table below:

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Employees by Employment Status

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	895	895	938
Karyawan Kontrak Contractual Employee	111	94	48
Percobaan Probationary Employee	21	14	23
Jumlah **Total**	**1.027**	**1.003**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Usia / Employees by Age

Uraian Description	2025	2024	2023
21-30 Tahun 21-30 Years Old	332	329	330
31-40 Tahun 31-40 Years Old	492	467	465
> 41 Tahun > 41 Years Old	203	207	214
Jumlah **Total**	**1.027**	**1.003**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employees by Education Level

Uraian Description	2025	2024	2023
S3 Doctoral Degree	-	-	3
S2 Master's Degree	44	49	54
S1 Bachelor's Degree	803	759	724
Sarjana Muda Baccalaureate	101	104	112
SMA High School	79	91	116
Jumlah **Total**	**1.027**	**1.003**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employees by Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Komisaris Commissioner	15	19	18
Direktur Director	20	21	21
Komite Committee	7	7	7
Kepala Divisi Division Head	21	45	33
Kepala Departemen Department Head	126	120	113
Staf Staff	838	809	817
Jumlah **Total**	**1.027**	**1.003**	**1.009**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders for the period that ends on 31 December 2025 was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Capital Strategic Invesco	28.692.354.842	52,67
Masyarakat Public	25.783.914.916	47,33
Jumlah Total	**54.476.269.803**	**100.00**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Komposisi pemegang saham berdasarkan status kepemilikan baik individu atau institusi yang berasal dari dalam negeri maupun asing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition based on Ownership Status

The composition of shareholders based on ownership status, whether individual or institutional, from both domestic and foreign sources for the period ending December 31, 2025, is as follows:

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investors	Individu Individual	657	650.512.600	1,19
	Institusi Institutions	83	40.747.962.261	74,80
Pemodal Asing Foreign Investors	Individu Individual	-	-	-
	Institusi Institutions	46	13.077.794.942	24,01
Total		**786**	**54.476.269.803**	**100**

Komposisi Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Shareholder Composition by the Directors and the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, none of the Directors and the Board of Commissioners owned the Company's shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
Share and Other Securities Listing Chronology

Saham Perseroan untuk pertama kali terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 19 Juli 2016, setelah Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO). Saham baru yang ditawarkan adalah 5.500.000.000 lembar saham atau setara dengan 47,61% dari total saham Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp130 per saham. Kode saham Perseroan adalah CASA.

Bersama dengan penawaran saham baru tersebut, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri 1 yang setiap lembarnya dapat ditukarkan menjadi 1 saham baru Perseroan. Sejak tanggal 19 Juli 2021, Waran Seri 1 tidak diperdagangkan lagi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Januari 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 49.999.500.000 saham dengan harga penawaran Rp101. Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah saham yang beredar adalah 54.476.269.803 lembar.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange for the first time on July 19, 2016, after the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). The number of shares offered was 5,500,000,000 shares, or equivalent to 47.61% of the total Company's shares, with a nominal value of Rp100 per share, with an offering price of Rp130 per share. The ticker symbol of the Company was CASA.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued Warrant Series 1, where each share was exchangeable for one new share. On July 19, 2021, Warrant Series 1 was expired and no longer available on the Indonesia Stock Exchange.

On January 30, 2018, the Company had Limited Public Offering 1, which amounted to 49,999,500,000 shares with an offering price of Rp101. As of December 31, 2023, the total number of shares issued was 54.476.269.803.

Tahun Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Penawaran (Lembar)** Total Offering (Shares)	**Jumlah setelah Penawaran (Lembar)** Total Shares after Offering (Shares)	**Nilai Nominal Nominal Value (Rp)**	**Harga Penawaran** Offering Price **(Rp)**	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Tanggal Pencatatan di Bursa** Recording Date
2016	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	5.500.000.000	11.550.000.000	100	130	28 Juni 2016 June 28, 2016	19 Juli 2016 July 19, 2016
2016	Waran Seri 1 Warrant Series 1	2.000.000.000	11.790.283.054	100	135	28 Juni 2016 June 28, 2016	19 Juli 2016 July 19, 2016
2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering 1	49.999.500.000	54.476.253.593	100	101	28 Desember 2017 December 28, 2017	30 Januari 2018 January 30, 2018

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan dan entitas anak dijelaskan dalam bagan berikut ini :

The structure of the Company and its subsidiaries is illustrated in the following chart:

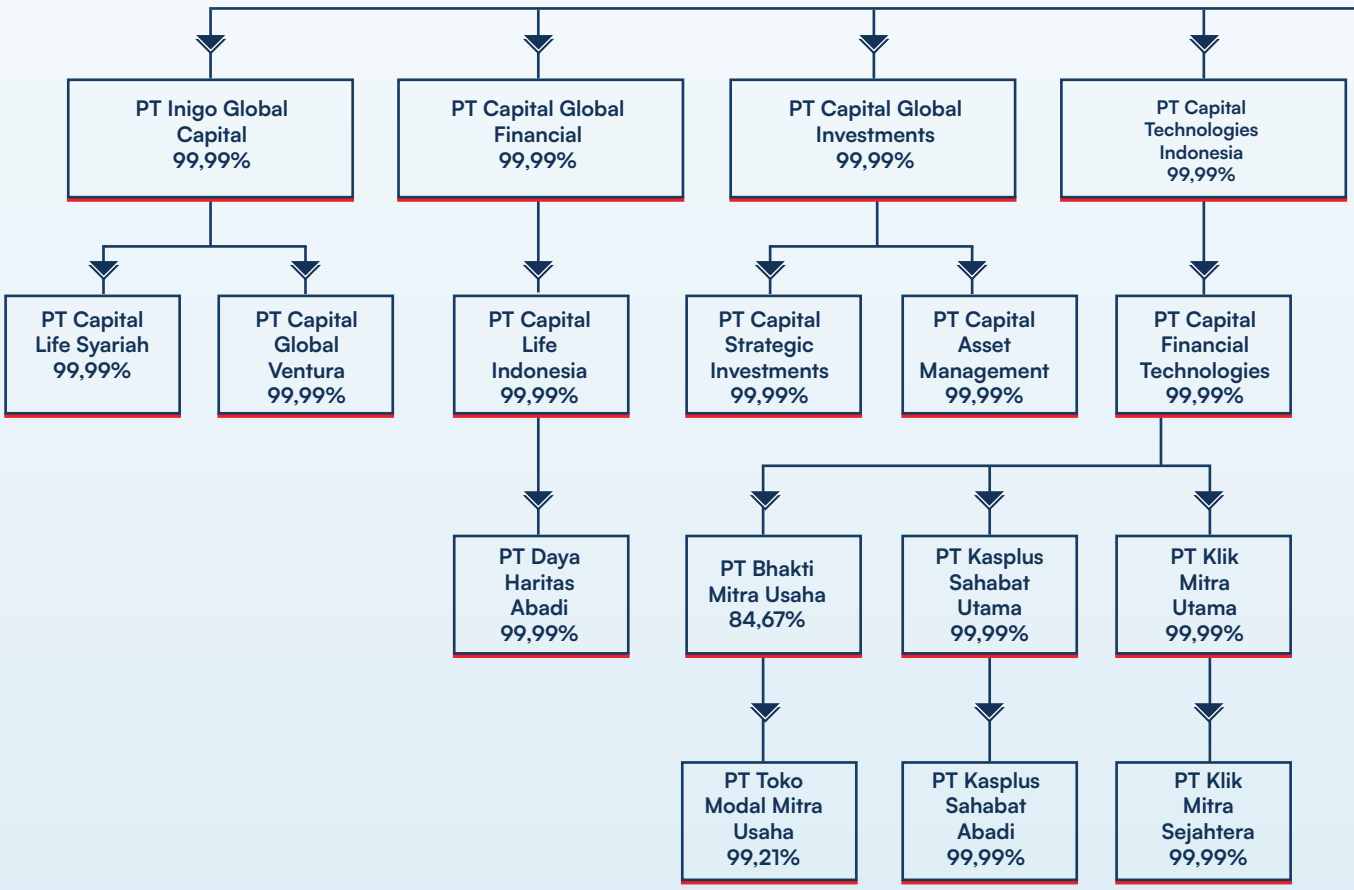

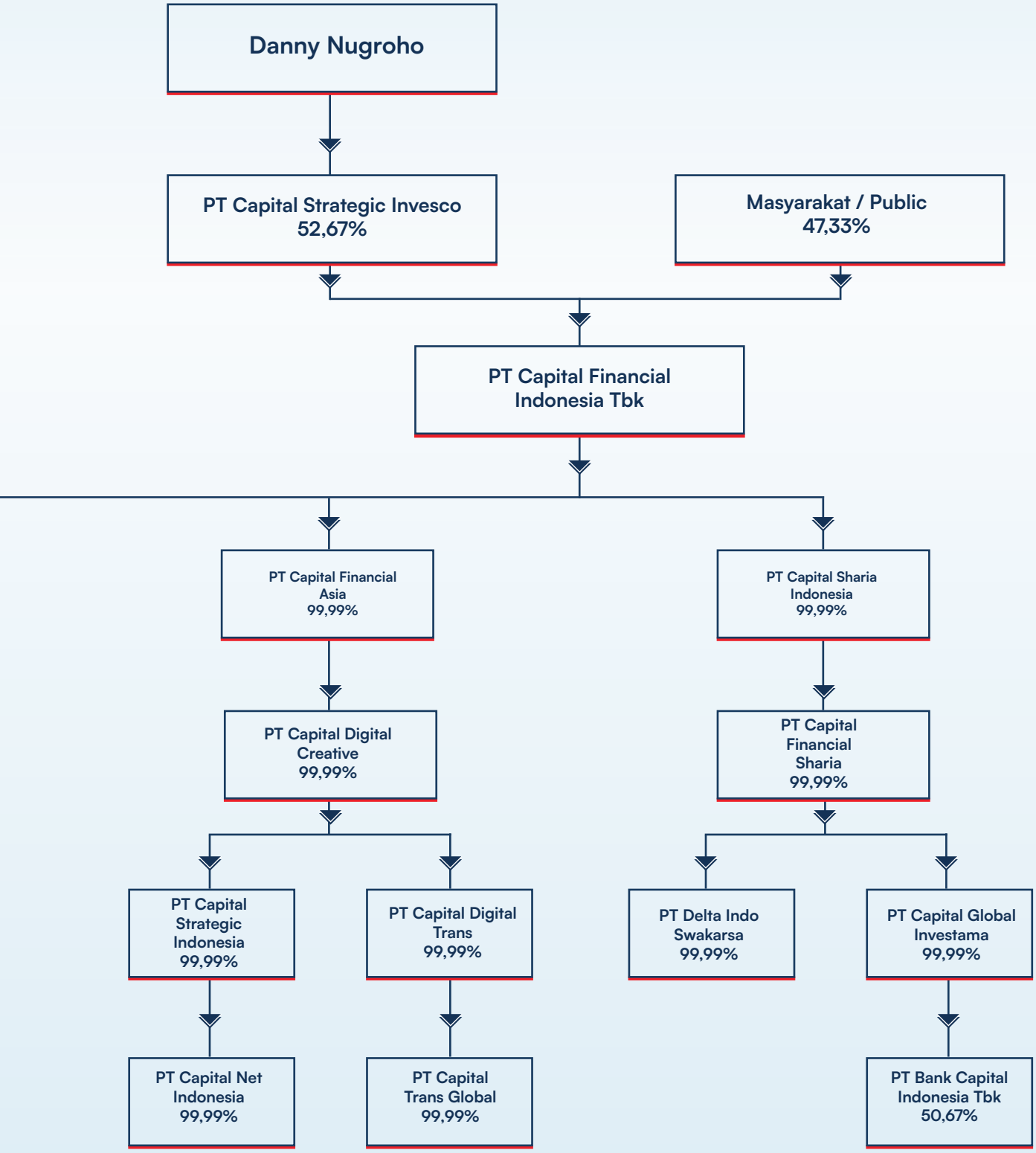
Danny Nugroho
PT Capital Strategic Invesco
52,67%
Masyarakat / Public
47,33%
PT Capital Financial
Indonesia Tbk
PT Capital Financial
Asia
99,99%
PT Capital Sharia
Indonesia
99,99%
PT Capital Digital
Creative
99,99%
PT Capital
Financial
Sharia
99,99%
PT Capital
Strategic
Indonesia
99,99%
PT Capital Digital
Trans
99,99%
PT Delta Indo
Swakarsa
99,99%
PT Capital Global
Investama
99,99%
PT Capital Net
Indonesia
99,99%
PT Capital
Trans Global
99,99%
PT Bank Capital
Indonesia Tbk
50,67%

DAFTAR ENTITAS ANAK
List of Subsidiaries

Perseroan mempunyai 6 (enam) entitas anak dengan kepemilikan langsung dan 22 (dua puluh dua) entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has 6 (six) subsidiaries with direct ownership and 22 (twenty-two) subsidiaries with indirect ownership, with details as follows:

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Mulai beroperasi Year of operation	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Capital Global Financial	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya dan bisnis Other management and business advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	7.877.242	8.294.583	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Global Investments	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	1.835.750	1.524.307	Belum beroperasi Non operational
PT Inigo Global Capital	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	5.092.244	4.842.219	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Sharia Indonesia	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	28.603.806	21.446.049	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Technologies Indonesia	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	1.065.196	547.814	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Financial Asia	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	25.711	34.108	Belum beroperasi Non operational

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Mulai beroperasi Year of operation	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Capital Life Indonesia	Asuransi Jiwa Life insurance	Jakarta	2014	99,99	99,99	4.402.547	4.380.485	Beroperasi Operational
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi Investment management	Jakarta	2013	99,99	99,99	522.980	211.377	Beroperasi Operational
PT Daya Haritas Abadi	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	35.749	37.418	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura Venture capital	Jakarta	2016	99,99	99,99	58.206	58.948	Beroperasi Operational
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah Sharia life insurance	Jakarta	2017	99,99	99,99	3.208.653	2.982.925	Beroperasi Operational
PT Bhakti Mitra Usaha	Konsultasi manajemen lainnya dan bisnis Other management and business consulting	Jakarta	-	84,67	80,00	29.999	19.221	Belum beroperasi Non operational
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi Fintech peer-to-peer lending	Jakarta	2018	99,21	80,00	17.804	10.997	Beroperasi Operational
PT Capital Financial Technologies	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	80.190	71.474	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Digital Creative	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99	99,99	123.884	132.377	Belum beroperasi Non operational

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Mulai beroperasi Year of operation	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Capital Strategic Investments	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	36.063	36.156	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Net Indonesia	• Portal web dan/ atau platform digital Web portal and/or digital platform • Penyedia jasa pembayaran Payment service provider • Jasa Keuangan Financial Services • Penyelenggara penunjang sistem pembayaran Payment system administrator	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	24.131	32.524	Beroperasi Operational
PT Capital Digital Trans	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	40	41	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Strategic Indonesia	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	84,99%	24.135	32.529	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Financial Sharia	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	28.603.806	22.597.467	Belum beroperasi Non operational
PT Delta Indo Swakarsa	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	228.638	228.385	Belum beroperasi Non operational

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Mulai beroperasi Year of operation	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Capital Global Investama	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	28.597.343	22.591.256	Belum beroperasi Non operational
PT Capital Trans Global	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	38	38	Belum beroperasi Non operational
PT Klik Mitra Utama	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	4	4	Belum beroperasi Non operational
PT Kasplus Sahabat Utama	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	118	104	Belum beroperasi Non operational
PT Kasplus Sahabat Abadi	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	100	100	Belum beroperasi Non operational
PT Klik Mitra Sejahtera	• Perusahaan holding Holding company • Konsultasi manajemen lainnya Other management advisory	Jakarta	-	99,99%	99,99%	2	1	Belum beroperasi Non operational
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan Banking	Jakarta	1989	50,67%	64,70%	28.038.355	22.591.208	Beroperasi Operational

DAFTAR ALAMAT KANTOR DAN ENTITAS ANAK
List of Office Address and Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Kantor Pusat / Head Office	Gedung Menara Jamsostek Lt.5, Menara Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Telp.: +62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001
Entitas Anak — Kepemilikan Langsung / Subsidiaries — Direct Ownership	
PT Capital Global Financial (CGF) PT Capital Global Investments (CGI)	Indonesia Stock Exchange Tower 2 Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53 Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan
PT Inigo Global Capital (IGC) PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI) PT Capital Technologies Indonesia (CTI) PT Capital Financial Asia (CFA)	Gedung Menara Jamsostek Lt.5, Menara Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Telp.: +62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001
Entitas Anak — Kepemilikan Tidak Langsung / Subsidiaries — Indirect Ownership	
PT Capital Life Indonesia (CLI) PT Capital Asset Management (CAM) PT Capital Net Indonesia (CNI) PT Daya Haritas Abadi (DHA) PT Capital Global Ventura (CGV) PT Capital Life Syariah (CLS) PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU) PT Capital Strategic Investments (CSINV) PT Capital Trans Global (CTG) PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA) PT Capital Financial Sharia (d/h before PT Biru Buana Makmur Jaya) PT Capital Global Investama (CGInvestama)	Gedung Menara Jamsostek Lt.5, Menara Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Telp.: +62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Delta Indo Swakarsa (DISW) PT Klik Mitra Utama (KMU) PT Klik Mitra Sejahtera (KMS) PT Bhakti Mitra Usaha (BMU) PT Capital Strategic Indonesia (CSIN) PT Kasplus Sahabat Utama (KSU) PT Capital Digital Trans (CDT) PT Capital Financial Technologies (CFT) (d/h before PT Capital Digital Strategic PT Capital Digital Creative (CDC)	Gedung Menara Jamsostek Lt.5, Menara Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Telp.: +62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001
PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)	Gedung Menara Jamsostek Lt.1 & 6, Menara Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Telp.: +62 21 2793 8989 Fax.: +62 21 2793 8900

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli	Menara Salemba Building, Lt. 7 Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban, Senen Jakarta Pusat 10440 Telp.: +62 21 315 3835 Website: www.ahy.co.id	**Audit:** Audit Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal. Audit of Consolidated Financial Statements in accordance with the prevailing accounting standards and regulations, including regulation in the capital market. **Non-Audit:** Tidak Ada. None.	2025	Rp. 3.424.300.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

The Company in doing its business related to the capital market is supported by capital market supporting professionals and institutions as follows:

Nama Name	**Alamat** Address	**Jasa yang diberikan** Services Rendered	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau				
PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No.19 Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 Telp. : +62 21 392 2332 Fax. : +62 21 392 3003	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Registration of securities ownership and distributing securities-related rights.	2025	Rp36.363.636
Notaris / Notary				
Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn	Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Lt. 12 Unit B Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240 Telp. : +62 21 2903 6446 Fax. : +62 21 2930 3848	Pembuatan akta RUPS dan pembuatan Pernyataan Keputusan Rapat. Writing deed of GMS and making Statement of Meeting Resolutions.	2025	Rp100.000.000

*) **Tidak termasuk PPn. /** Excluding VAT.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
Information on The Corporate Website

Perseroan berkomitmen kuat terhadap praktik terbaik implementasi Tata Kelola Perusahaan salah satu di antaranya melalui penyajian informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penyajian dan keterbukaan informasi tersebut dilakukan juga dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs web www.capitalfinancial.co.id.

Informasi yang dapat ditemukan pada situs web Perseroan adalah mengenai:

1. Informasi kegiatan usaha dan saham Perseroan
2. Informasi Pemegang Saham
3. Kode Etik
4. Profil anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Ketua Unit Audit Internal
5. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite — komite, dan Audit Internal
6. Berbagai kebijakan Perseroan, termasuk kebijakan nominasi dan remunerasi, kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan anti-fraud, kebijakan perdagangan orang dalam, dan kebijakan manajemen risiko
7. Anggaran Dasar
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
10. Laporan Keuangan interim dan audit
11. Laporan Keuangan Terpisah (lima tahun terpisah)
12. Risalah RUPS
13. Aksi Keuangan Berkelanjutan

The Company is strongly committed to the best practices in the implementation of the Corporate Governance. among others is transparent, actual, and accurate information disclosure to all shareholders and stakeholders. The information presentation and disclosure are done to fulfill the Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 concerning the websites of the issuers and public company. Related to it, the Company always maintains and improve its reliability in integrated information provision via its website at www.capitalfinancial.co.id.

Information can be found in the Company's website on:

1. Information on the Company's business activities and shares
2. Information on Shareholders
3. Code of Ethics
4. Profiles on members of the Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Unit Head of Internal Audit
5. Charter of the Board of Commissioners, the Directors, Committees, and Internal Audit
6. Various Company policies, including nomination and remuneration policies, performance assessment of the Board of Commissioners and the Directors, anti-fraud policy, insider trading policy, and risk management policy
7. Articles of Association
8. Whistleblower System
9. Annual and Sustainability Report
10. Interim and Audited Financial Statements
11. Separated Financial Statements (five years apart)
12. GMS summary
13. Social Responsibility

PT Capital Financial Indonesia Tbk

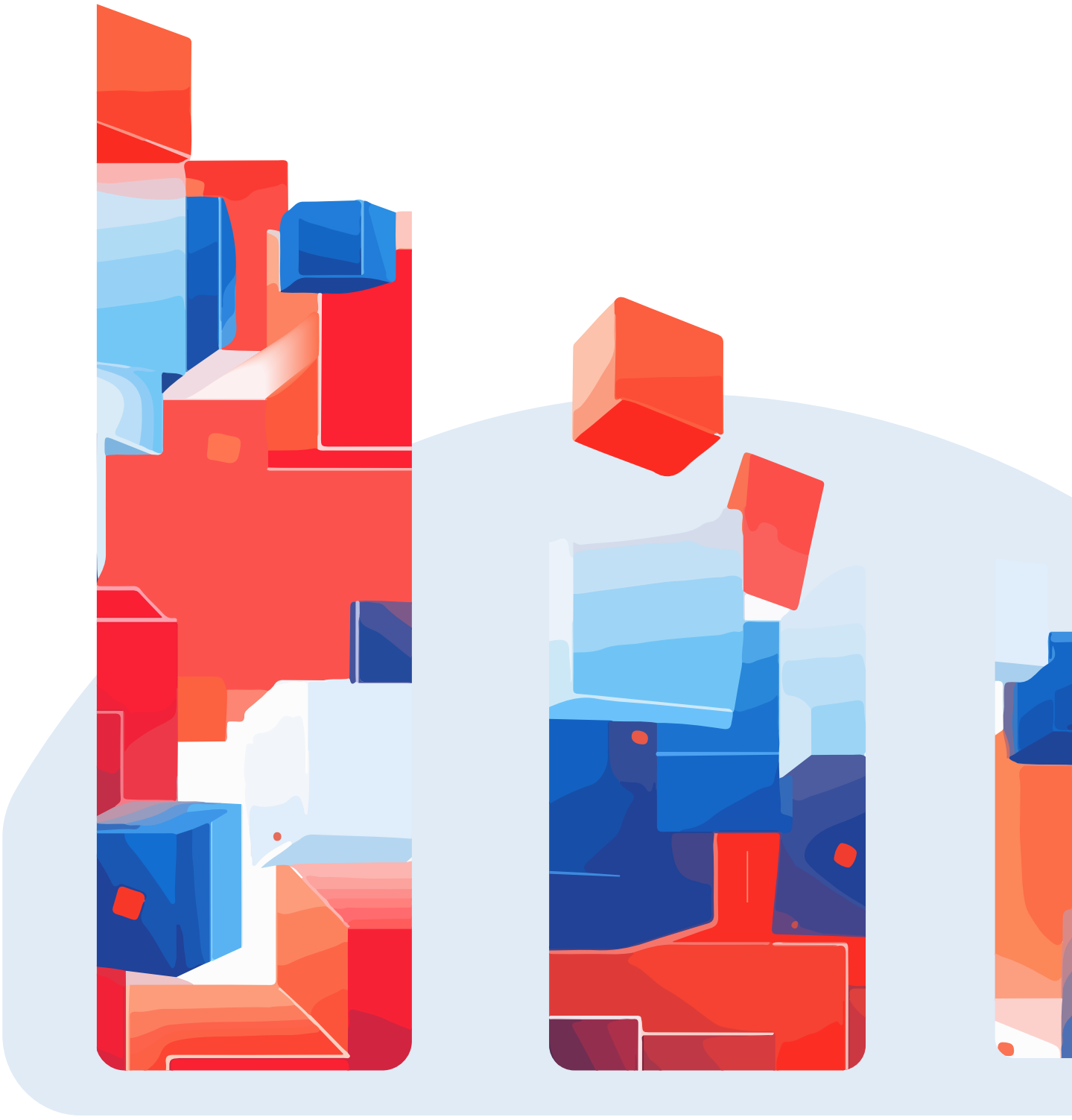



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN DOMESTIK
Global And Domestic Economic

Tinjauan Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang masih moderat di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. IInternational Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3%, sedikit meningkat dari 3,2% pada tahun 2024, namun masih berada di bawah rata-rata historis pra-pandemi sebesar 3,9%.

Kondisi ini mencerminkan fase normalisasi pasca-pandemi yang belum sepenuhnya kuat, dengan sejumlah tekanan struktural yang masih membayangi, antara lain kebijakan suku bunga tinggi yang berlangsung lebih lama (higher for longer), meningkatnya beban utang pemerintah, fragmentasi perdagangan global, serta eskalasi tensi geopolitik di berbagai kawasan.

Di sisi lain, tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan yang berkelanjutan. Hal ini didukung oleh stabilisasi harga komoditas, perbaikan rantai pasok global, serta kebijakan moneter ketat di negara maju. Seiring dengan meredanya inflasi, bank sentral utama dunia mulai melakukan pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap.

Penurunan suku bunga di negara-negara maju membuka ruang bagi negara berkembang untuk melakukan kebijakan serupa guna menopang pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini turut mendorong sentimen positif di pasar keuangan global, yang tercermin dari penguatan pasar saham dan obligasi di berbagai negara.

Namun demikian, risiko global tetap perlu diwaspadai, khususnya terkait meningkatnya kebijakan perdagangan proteksionis, volatilitas harga komoditas, serta ketidakpastian geopolitik yang berpotensi memengaruhi stabilitas pasar keuangan global ke depan.

Tinjauan Perekonomian Indonesia

Di tengah tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tercatat sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03% (yoy), meskipun masih sedikit di bawah target APBN sebesar 5,4%.

Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor utama, serta kinerja investasi yang tetap kuat, khususnya melalui kebijakan hilirisasi sumber daya alam. Sepanjang tahun 2025, realisasi investasi di sektor hilirisasi mencapai Rp 584,1 triliun, meningkat signifikan sebesar 43,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, konsumsi rumah tangga menunjukkan stagnasi yang mengindikasikan adanya tekanan pada daya beli, khususnya di segmen kelas menengah. Hal ini menjadi perhatian penting karena berpotensi membatasi akselerasi pertumbuhan ekonomi ke depan.

Dari sisi sektoral, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh kinerja kuat pada sektor transportasi dan logistik, informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, serta akomodasi dan makanan minuman, yang tumbuh di atas rata-rata nasional.

Global Economic Overview

The global economy in 2025 exhibited relatively moderate growth amid persistently high uncertainty. The International Monetary Fund projected global economic growth at 3.3%, slightly up from 3.2% in 2024, yet still below the pre-pandemic historical average of 3.9%.

This condition reflects a post-pandemic normalization phase that has not yet fully solidified, with several structural pressures still looming, including a prolonged high interest rate environment (“higher for longer”), rising government debt burdens, global trade fragmentation, and escalating geopolitical tensions across various regions.

On the other hand, global inflationary pressures continued to show a downward trend. This was supported by stabilizing commodity prices, improvements in global supply chains, and tight monetary policies in advanced economies. As inflationary pressures eased, major central banks around the world began to gradually loosen their monetary policies.

Lower interest rates in advanced economies have provided room for emerging markets to adopt similar measures to support economic growth. This has also contributed to positive sentiment in global financial markets, as reflected in the strengthening of equity and bond markets across various countries.

Nevertheless, global risks remain, particularly in relation to protectionist trade policies, commodity price volatility, and geopolitical uncertainties that could affect the stability of global financial markets going forward

Overview of Indonesia’s Economy

Amid global challenges, Indonesia’s economy demonstrated solid resilience. Economic growth in 2025 was recorded at 5.11% (yoy), increasing from 5.03% (yoy) in the previous year, although still slightly below the State Budget target of 5.4%.

This growth was primarily supported by household consumption, which remained the main contributor, along with strong investment performance, particularly driven by downstreaming policies in natural resources. Throughout 2025, investment realization in the downstream sector reached Rp584.1 trillion, a significant increase of 43.3% compared to the previous year.

Nevertheless, household consumption showed signs of stagnation, indicating pressure on purchasing power, particularly within the middle-class segment. This has become an important concern as it may limit the acceleration of economic growth going forward.

From a sectoral perspective, economic growth was supported by strong performance in the transportation and logistics, information and communication, business services, and accommodation and food and beverage sectors, all of which grew above the national average.

Stabilitas Makroekonomi dan Kebijakan Moneter

Stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga sepanjang tahun 2025. Inflasi tercatat sebesar 2,92% (yoy), masih berada dalam kisaran target, meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan kenaikan inflasi inti dan harga pangan.

Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi moderat ke level rata-rata Rp 16.465/USD, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global dan tekanan eksternal. Dalam merespons hal tersebut, Bank Indonesia melakukan kebijakan stabilisasi melalui intervensi di pasar valuta asing serta optimalisasi instrumen moneter, termasuk SRBI dan SVBI.

Cadangan devisa tetap berada pada level yang memadai, mencapai USD 156,47 miliar pada akhir tahun 2025, yang mencerminkan ketahanan sektor eksternal yang kuat.

Sejalan dengan inflasi yang terkendali, Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 125 basis poin menjadi 4,75% guna mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

Kinerja Sektor Keuangan dan Pasar Modal

Stabilitas sektor keuangan tetap terjaga dengan indikator perbankan yang solid. Rasio kecukupan modal (CAR) tercatat tinggi, sementara rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada level rendah, yang mencerminkan kualitas aset yang baik. Likuiditas perbankan juga tetap longgar, didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kuat.

Di sisi intermediasi, pertumbuhan kredit mencapai 9,69% (yoy), sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan ekspansi yang sehat.

Pasar modal Indonesia mencatatkan kinerja yang sangat positif sepanjang tahun 2025. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penguatan signifikan, didukung oleh ekspektasi pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap solid serta membaiknya likuiditas global.

Aktivitas perdagangan juga meningkat, yang tercermin dari kenaikan nilai transaksi harian di pasar saham dan obligasi. Sementara itu, penggalangan dana melalui pasar modal tetap tumbuh, yang menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Meskipun terjadi arus modal asing keluar (net sell), partisipasi investor domestik yang kuat mampu menjaga stabilitas pasar secara keseluruhan.

Prospek dan Outlook

Ke depan, perekonomian global diperkirakan masih akan diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, terutama terkait dinamika geopolitik dan arah kebijakan moneter global.

Namun demikian, fundamental ekonomi Indonesia yang relatif kuat, didukung oleh stabilitas makroekonomi, reformasi struktural, serta momentum investasi, memberikan landasan yang kokoh untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, penguatan daya beli masyarakat, percepatan investasi, serta pengelolaan stabilitas sektor keuangan akan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

Macroeconomic Stability and Monetary Policy

Indonesia's macroeconomic stability remained well maintained throughout 2025. Inflation was recorded at 2.92% (yoy), staying within the target range, although it increased compared to the previous year in line with rising core inflation and food prices.

The rupiah experienced a moderate depreciation to an average level of IDR 16,465 per USD, influenced by global uncertainty and external pressures. In response, Bank Indonesia implemented stabilization policies through foreign exchange market interventions and the optimization of monetary instruments, including SRBI and SVBI.

Foreign exchange reserves remained at an adequate level, reaching USD 156.47 billion at the end of 2025, reflecting strong external sector resilience.

In line with controlled inflation, Bank Indonesia reduced its policy rate by 125 basis points to 4.75% to support domestic economic growth.

Financial Sector and Capital Market Performance

Financial sector stability remained well maintained, supported by solid banking indicators. The capital adequacy ratio (CAR) stayed at a high level, while the non-performing loan (NPL) ratio remained low, reflecting good asset quality. Banking liquidity also remained ample, supported by strong growth in third-party funds (DPK).

On the intermediation side, credit growth reached 9.69% (yoy), slightly slower than the previous year but still indicating healthy expansion.

Indonesia's capital market recorded very positive performance throughout 2025. The Composite Stock Price Index (IHSG) strengthened significantly, supported by expectations of solid domestic economic growth and improving global liquidity.

Trading activity also increased, as reflected in higher average daily transaction values in both the equity and bond markets. Meanwhile, capital raising through the capital market continued to grow, indicating investor confidence in Indonesia's economic prospects.

Despite net foreign capital outflows (net sell), strong domestic investor participation helped maintain overall market stability.

Prospects and Outlook

Looking ahead, the global economy is expected to remain characterized by a high level of uncertainty, particularly related to geopolitical dynamics and the direction of global monetary policy.

Nevertheless, Indonesia's relatively strong economic fundamentals supported by macroeconomic stability, structural reforms, and investment momentum provide a solid foundation for sustaining growth.

In this context, strengthening household purchasing power, accelerating investment, and maintaining financial sector stability will be key factors in driving Indonesia's economic growth to a higher level.

TINJAUAN OPERASI DAN ANALISA SEGMEN USAHA
Review of Operations and Analysis by Segment

Analisa Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan terdiri dari Bank, Manajer Investasi, Asuransi Jiwa, Asuransi Jiwa Syariah, Modal Ventura, Teknologi Finansial dan Jasa Konsultasi Manajemen.

Bank

Perseroan melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") menjalankan kegiatan usaha perbankan yang berfokus pada segmen ritel, komersial, dan korporasi, dengan spesialisasi pada penyaluran kredit pensiunan. Segmen ini merupakan pilar utama dalam mendorong pertumbuhan aset, pendapatan, dan profitabilitas Perseroan.

Memasuki tahun 2025, Bank Capital melanjutkan transformasi menuju ekosistem perbankan digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Inisiatif ini difokuskan pada peningkatan pengalaman nasabah melalui pengembangan platform digital, perluasan ekosistem pembayaran, serta penguatan kolaborasi dengan mitra strategis.

Pada tahun 2025, Bank Capital mencatatkan kinerja yang solid dengan pendapatan sebesar Rp2,15 triliun, meningkat 10,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp125,99 miliar atau tumbuh 15,18% secara tahunan. Pertumbuhan ini didukung oleh ekspansi bisnis yang terukur serta peningkatan efisiensi operasional.

Dari sisi neraca, total aset meningkat 24,11% menjadi Rp28,04 triliun, didorong oleh pertumbuhan dana pihak ketiga, khususnya melalui produk deposito digital. Struktur permodalan juga tetap kuat dengan total ekuitas mencapai Rp6,75 triliun, mencerminkan fundamental yang solid dalam mendukung ekspansi bisnis.

Strategi Pengembangan 2025

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Capital menjalankan sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

- Penguatan Kapabilitas Digital melalui pengembangan aplikasi mobile dan layanan perbankan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi serta pengalaman nasabah.
- Fokus pada Segmen Kredit Pensiunan dengan digitalisasi proses kredit untuk mempercepat layanan serta meningkatkan kualitas portofolio.
- Pengembangan Ekosistem dan Kemitraan Strategis melalui kolaborasi dengan berbagai institusi keuangan dalam rangka memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi distribusi.
- Peningkatan Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Data untuk mendukung operasional yang andal dan aman.
- Optimalisasi Jaringan Distribusi melalui pendekatan smart branch guna meningkatkan efisiensi operasional.

Business Segment Analysis

The Company's business activities consist of Banking, Investment Management, Life Insurance, Sharia Life Insurance, , Venture Capital, Financial Technology, and Management Consulting Services.

Bank

The Company, through PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital"), conducts banking activities focused on the retail, commercial, and corporate segments, with a specialization in pension loan disbursement. This segment serves as a key pillar in driving the Company's asset growth, revenue, and profitability.

Entering 2025, Bank Capital continued its transformation toward a more efficient and integrated digital banking ecosystem. This initiative focuses on enhancing customer experience through the development of digital platforms, expansion of the payment ecosystem, and strengthening collaboration with strategic partners.

In 2025, Bank Capital recorded solid performance, with revenue reaching Rp2.15 trillion, an increase of 10,30% compared to the previous year. Net profit amounted to Rp125.99 billion, growing by 15.18% year-on-year. This growth was supported by measured business expansion and improved operational efficiency.

From a balance sheet perspective, total assets increased by 24.11% to Rp28.04 trillion, driven by growth in third-party funds, particularly through digital deposit products. The capital structure also remained strong, with total equity reaching Rp6.75 trillion, reflecting solid fundamentals to support business expansion.

2025 Development Strategy

To support sustainable growth, Bank Capital implemented several strategic initiatives, including:

- Strengthening Digital Capabilities through the development of mobile applications and digital banking services to enhance efficiency and customer experience.
- Focus on the Pension Loan Segment by digitalizing the credit process to accelerate service delivery and improve portfolio quality.
- Development of Ecosystem and Strategic Partnerships through collaboration with various financial institutions to expand market reach and improve distribution efficiency.
- Enhancement of Technology Infrastructure and Data Security to support reliable and secure operations.
- Optimization of Distribution Network through a smart branch approach to improve operational efficiency.

Kinerja Bank (Rp miliar) Bank Performance (Rp billion)	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.146,13	1.945,69	200,44	10,30
Laba Bersih Net income	125,99	109,38	16,61	15,18
Jumlah Aset Total Assets	28.038,36	22.591,21	5.447,15	24,11
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.754,86	6.623,02	131,85	1,99

Manajer Investasi

Perseroan melalui PT Capital Asset Management ("CAM") menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan investasi dengan menyediakan berbagai produk reksa dana bagi nasabah individu dan institusi. CAM mengelola 15 produk reksa dana yang mencakup kategori pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham, terproteksi, dan indeks.

Sepanjang tahun 2025, industri manajer investasi nasional mencatat pertumbuhan yang signifikan, dengan total dana kelolaan mencapai Rp675,32 triliun, meningkat 35,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan pertumbuhan industri tersebut, CAM berhasil meningkatkan dana kelolaan sebesar 18,56% menjadi Rp4,79 triliun.

Dari sisi nasabah, pada tahun 2025 CAM melayani 114.349 nasabah perorangan dan 225 nasabah institusi, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 85.248 nasabah perorangan dan 205 nasabah institusi. Peningkatan ini didukung oleh penguatan kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) serta peningkatan efektivitas pemasaran langsung.

CAM mencatat kinerja yang solid, dengan pendapatan usaha sebesar Rp49,62 miliar dan laba bersih sebesar Rp13,64 miliar. Pertumbuhan laba yang signifikan mencerminkan optimalisasi strategi pengelolaan portofolio serta peningkatan efisiensi operasional.

Investment Manager

Through PT Capital Asset Management ("CAM"), the Company conducts investment management activities by offering a range of mutual fund products to individual and institutional clients. CAM manages 15 mutual fund products across money market, fixed income, balanced, equity, protected, and index fund categories.

Throughout 2025, the domestic asset management industry recorded significant growth, with total assets under management reaching IDR 675.32 trillion, an increase of 35.2% compared to the previous year. In line with this industry growth, CAM increased its assets under management by 18.56% to IDR 4.79 trillion.

In terms of clients, in 2025 CAM served 114,349 individual clients and 225 institutional clients, an increase from the previous year's 85,248 individual clients and 205 institutional clients. This growth was supported by strengthened collaboration with Mutual Fund Selling Agents (APERD) and improved effectiveness of direct marketing efforts.

CAM delivered solid performance, recording operating revenue of IDR 49,62 billion and net profit of IDR 13,64 billion. The significant profit growth reflects the optimization of portfolio management strategies as well as improved operational efficiency.

Kinerja Manajer Investasi (Rp miliar) Investment Management Performance (Rp billion)	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Pendapatan Usaha Revenues	49,62	31,30	18,32	58,53
Laba Bersih Net Income	13,64	0,18	13,46	7477,78

Asuransi Jiwa

Perseroan melalui PT Capital Life Indonesia ("CLI") menjalankan usaha asuransi jiwa dengan fokus pada penyediaan solusi proteksi bagi segmen individu, grup, serta program dana pensiun (DPLK).

Portofolio produk CLI mencakup berbagai solusi proteksi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara komprehensif, baik melalui produk individu seperti Capital Sakti dan Capital Proteksi, maupun produk asuransi kumpulan yang mendukung kebutuhan korporasi dan lembaga keuangan.

Dalam pengembangan bisnisnya, CLI mengimplementasikan strategi *multi-distribution channel* yang terintegrasi, meliputi *direct marketing*, kemitraan dengan broker, serta pemanfaatan kanal digital. Pendekatan ini memungkinkan CLI memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efisiensi distribusi.

Pada tahun 2025, CLI membukukan pendapatan sebesar Rp3,31 triliun dengan laba bersih sebesar Rp148,50 miliar. Penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penyesuaian portofolio bisnis yang lebih selektif, sejalan dengan fokus CLI dalam meningkatkan kualitas bisnis dan pengelolaan risiko. Di sisi lain, strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas, yang tercermin dari pertumbuhan laba bersih sebesar 159,45%.

Life Insurance

Through PT Capital Life Indonesia ("CLI"), the Company operates in the life insurance business, focusing on providing protection solutions for individual and group segments, as well as pension fund programs (DPLK).

CLI's product portfolio comprises a wide range of protection solutions designed to comprehensively meet customer needs, both through individual products such as Capital Sakti and Capital Proteksi, as well as group insurance products that support the needs of corporations and financial institutions.

In developing its business, CLI implements an integrated multi-distribution channel strategy, including direct marketing, partnerships with brokers, and the utilization of digital channels. This approach enables CLI to expand its market reach while improving distribution efficiency.

In 2025, CLI recorded revenue of IDR 3.31 trillion and net profit of IDR 148.50 billion. The decline in revenue compared to the previous year was mainly due to a more selective adjustment of the business portfolio, in line with CLI's focus on improving business quality and risk management. On the other hand, this strategy had a positive impact on profitability, as reflected in a 159.45% increase in net profit.

Kinerja Asuransi Jiwa (Rp miliar) Life Insurance Performance (Rp billion)	**2025**	**2024***	**Perubahan** Change	
			Rp miliar Rp billion	**%**
Pendapatan Usaha Revenues	3.308,75	4.310,367	(1.001,62)	-23,24
Premi Neto Net Premium Income	3.097,02	4.173,90	(1.076,89)	-25,80
Laba Bersih Net Income	148,50	57,24	(91,26)	159,45

*disajikan kembali / *restated*

Asuransi Jiwa Syariah

Perseroan melalui PT Capital Life Syariah ("CLS") menjalankan usaha asuransi jiwa berbasis syariah dengan menyediakan berbagai solusi perlindungan bagi segmen individu maupun grup perusahaan. Segmen ini berperan melengkapi portofolio Perseroan melalui penyediaan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta mendukung inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Untuk segmen individu, CLS menawarkan berbagai produk, antara lain Capital Medicash Plan Berkah, Capital Ihsan, Capital Mikro Life Assurance, serta rangkaian produk Capital Proteksi. Sementara itu, untuk segmen grup perusahaan, CLS menyediakan produk seperti Capital Hasanah, Capital Amanah, Capital Ahsan, serta produk pembiayaan dan perlindungan lainnya yang mendukung kebutuhan korporasi.

Dalam memasarkan produknya, CLS menerapkan *strategi multi-distribution channel* yang mencakup *direct marketing*, kerja sama dengan broker asuransi, *digital marketing*, serta pemanfaatan kanal *referral*.

Sharia Life Insurance

Through PT Capital Life Syariah ("CLS"), the Company operates a sharia-based life insurance business by providing various protection solutions for both individual and corporate group segments. This segment complements the Company's portfolio by offering financial products that comply with sharia principles while supporting the development of Islamic financial inclusion in Indonesia.

For the individual segment, CLS offers a range of products, including Capital Medicash Plan Berkah, Capital Ihsan, Capital Mikro Life Assurance, as well as the Capital Proteksi product line. Meanwhile, for the corporate group segment, CLS provides products such as Capital Hasanah, Capital Amanah, Capital Ahsan, along with financing and protection products that support corporate needs.

In marketing its products, CLS implements a multi-distribution channel strategy, including direct marketing, partnerships with insurance brokers, digital marketing, and the utilization of referral channels.

Pada tahun 2025, CLS membukukan pendapatan sebesar Rp208,80 miliar dengan rugi bersih sebesar Rp0,49 miliar. Penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penyesuaian portofolio bisnis serta dinamika pasar asuransi syariah yang masih berada pada tahap pengembangan. Kondisi ini mencerminkan fase konsolidasi yang dijalankan CLS dalam rangka memperkuat fundamental bisnis, termasuk peningkatan kualitas produk, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap prinsip dan regulasi syariah.

In 2025, CLS recorded revenue of IDR 208.80 billion and a net loss of IDR 0.49 billion. The decline in performance compared to the previous year was mainly due to adjustments in the business portfolio and the dynamics of the sharia insurance market, which is still in the development stage. This condition reflects a consolidation phase undertaken by CLS to strengthen its business fundamentals, including improvements in product quality, risk management, and compliance with sharia principles and regulations.

Kinerja Asuransi Jiwa Syariah (Rp miliar) Sharia Life Insurance Performance (Rp billion)	**2025**	**2024**	**Perubahan** Change	
			Rp miliar Rp billion	**%**
Pendapatan Usaha Revenues	208,80	243,79	(34,99)	-14,35
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(0,49)	33,21	(33,70)	-101,48

Modal Ventura

Perseroan melalui PT Capital Global Ventura ("CGV") menjalankan usaha di bidang modal ventura dengan fokus pada pembiayaan usaha produktif serta penyertaan modal pada perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Segmen ini berperan dalam mendukung diversifikasi portofolio Perseroan serta membuka peluang pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada sektor-sektor yang berkembang.

Per 31 Desember 2025, CGV mencatat total pembiayaan sebesar Rp50,44 miliar. Pada tahun yang sama, CGV membukukan pendapatan sebesar Rp4,13 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, CGV mencatat rugi bersih sebesar Rp0,68 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh fase investasi dan pengembangan portofolio yang masih dalam tahap awal.

Ventura Capital

Through PT Capital Global Ventura ("CGV"), the Company operates in the venture capital business, focusing on financing productive enterprises and making equity investments in companies with high growth potential.

This segment plays a role in supporting the Company's portfolio diversification and opening long-term growth opportunities through investments in emerging sectors.

As of 31 December 2025, CGV recorded total financing of IDR 50.44 billion. In the same year, CGV posted revenue of IDR 4.13 billion, an increase compared to the previous year. However, CGV recorded a net loss of IDR 0.68 billion, primarily due to the investment phase and portfolio development, which are still at an early stage.

Kinerja Modal Ventura (Rp miliar) Venture Capital Performance (Rp billion)	**2025**	**2024**	**Perubahan** Change	
			Rp miliar Rp billion	**%**
Pendapatan Usaha Revenues	4,13	2,93	1,20	40,96
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(0,68)	0,13	(0,81)	-623,08

Teknologi Finansial

Perseroan mengembangkan segmen teknologi finansial (fintech) melalui PT Toko Modal Mitra Usaha ("Tokomodal") dan PT Capital Net Indonesia ("CNI") sebagai bagian dari upaya memperluas layanan keuangan digital dan membangun ekosistem yang terintegrasi.

Pada Februari 2026, Perseroan melakukan dekonsolidasi atas entitas dalam segmen ini sebagai bagian dari strategi optimalisasi portofolio bisnis. Dengan demikian, kinerja segmen teknologi finansial tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan ke depan.

Financial Technology

The Company develops its financial technology (fintech) segment through PT Toko Modal Mitra Usaha ("Tokomodal") and PT Capital Net Indonesia ("CNI") as part of its efforts to expand digital financial services and build an integrated ecosystem.

In February 2026, the Company deconsolidated entities within this segment as part of its business portfolio optimization strategy. Accordingly, the performance of the fintech segment will no longer be consolidated in the Company's financial statements going forward.

Tokomodal menjalankan usaha peer-to-peer lending dengan fokus pada pembiayaan segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sampai dengan tahun 2025, Tokomodal telah menjangkau lebih dari 60.000 outlet ritel di 22 provinsi melalui kemitraan strategis dengan jaringan distribusi Aksesmu. Pada tahun yang sama, Tokomodal menyalurkan pembiayaan sebesar Rp142,15 miliar.

Tokomodal operates a peer-to-peer lending business focusing on financing the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) segment. As of 2025, Tokomodal had reached more than 60,000 retail outlets across 22 provinces through a strategic partnership with the Aksesmu distribution network. In the same year, Tokomodal disbursed financing amounting to IDR 142.15 billion.

Sementara itu, CNI melalui layanan uang elektronik "Virgo" mengembangkan solusi pembayaran digital yang terintegrasi dalam ekosistem keuangan digital. Pada tahun 2025, Virgo mencatat total transaksi sebesar Rp42,49 miliar dengan jumlah pengguna mencapai 5,17 juta orang.

Meanwhile, CNI, through its electronic money service "Virgo," develops digital payment solutions integrated within the digital financial ecosystem. In 2025, Virgo recorded total transactions of IDR 42.49 billion, with a user base reaching 5.17 million.

Dari sisi kinerja keuangan, segmen teknologi finansial masih berada dalam fase pengembangan, dengan Tokomodal membukukan rugi bersih sebesar Rp5,63 miliar dan CNI sebesar Rp12,99 miliar pada tahun 2025. Kinerja tersebut mencerminkan investasi berkelanjutan dalam penguatan kapabilitas teknologi serta pengembangan basis pengguna sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan evaluasi strategis atas portofolio bisnis, langkah dekonsolidasi dilakukan untuk mendukung fokus Perseroan pada pengelolaan portofolio yang lebih optimal.

From a financial performance perspective, the fintech segment remains in a development phase, with Tokomodal recording a net loss of IDR 5.63 billion and CNI a net loss of IDR 12.99 billion in 2025. This performance reflects ongoing investments in strengthening technological capabilities and expanding the user base as a foundation for long-term growth. In line with the strategic evaluation of the business portfolio, the deconsolidation step was undertaken to support the Company's focus on more optimal portfolio management.

Jasa Konsultasi Manajemen

Pendapatan jasa konsultasi manajemen pada tahun 2025 dan tahun 2024 masing — masing sebesar Rp 15,90 miliar. Rugi bersih tahun 2025 dan tahun 2024 tercatat sebesar Rp (69,94) dan Rp (84,25), terutama disebabkan karena beban bunga.

Management Consulting Services

Management consulting service revenue in 2025 and 2024 amounted to IDR 15.90 billion, respectively. Net losses in 2025 and 2024 were recorded at IDR 69.94 billion and IDR 84.25 billion, respectively, primarily due to interest expenses.

Kinerja Konsultasi Manajemen (Rp miliar) Management Advisory Performance (Rp billion)	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Pendapatan Usaha Revenues	15,90	15,90	-	0,00
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(69,94)	(84,25)	14,31	16,99

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli di dalam Laporan No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 dengan opini wajar dalam semua hal material

This financial review should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by KAP Antadaya, Helmiansyah and Yassirli, as stated in Report No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026 dated March 31, 2026, with an unqualified opinion in all material respects.

Posisi Keuangan

Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan jumlah aset dan liabilitas sebesar Rp37,30 triliun dan Rp24,67 triliun, naik dibandingkan 2024, ekuitas tercatat Rp10,40 triliun, naik dari tahun 2024.

Financial Position

In this year, the Company recorded total assets and liabilities of IDR 37.30 trillion and IDR 24.67 trillion, respectively, an increase compared to 2024. Equity was recorded at IDR 10.40 trillion, also higher than in 2024.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan posisi keuangan Perseroan.

The following table illustrates the Company's financial position.

Neraca (Rp miliar) Balance Sheet (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Jumlah Aset Total Assets	37.301,84	31.327,36	5.974,48	19,07
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.667,12	20.072,71	4.594,40	22,89
Jumlah Dana Peserta Total Participant Funds	2.232,77	2.031,48	201,29	9,91
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.401,95	9.223,16	1.178,79	12,78

*disajikan kembali / *restated*

Jumlah Aset

Jumlah Aset naik 19,07% atau Rp5,97 triliun dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp37,30 triliun. Kenaikan terbesar terjadi karena adanya kenaikan aset kontrak asuransi dan reasuransi, kas dan setara kas, serta kredit.

Total Assets

Total Assets increased by 19.07% or Rp5.97 trillion compared to 2024, reaching Rp37.30 trillion. The largest increases were driven by higher insurance and reinsurance contract assets, cash and cash equivalents, as well as loans.

Aset (Rp miliar) Assets (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	4.901,19	3.346,92	1.554,27	46,44
Investasi Investment	13.148,87	13.035,18	113,69	0,87
Properti Investasi Investment Property	-	805,00	(805,00)	100,0
Kredit Loans	11.035,79	7.794,76	3.241,03	41,58
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Contract Assets	2.281,38	152,34	2.129,05	1.397,58
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Other Receivables Third Parties	334,96	219,51	115,45	52,59
Aset Tetap Fixed Assets	759,46	787,55	(28,09)	-3,57
Aset Lain-Lain Other Assets	4.840,17	5.186,10	(345,92)	-6,67
Jumlah Aset Total Assets	**37.301,84**	**31.327,36**	**5.974,48**	**19,07**

*disajikan kembali / *restated*

Kredit yang Diberikan

Perseroan mencatatkan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp11,04 triliun, naik Rp3,24 triliun dibandingkan tahun 2024. Sebagian besar kredit yang diberikan Perseroan masih dalam kategori lancar 99,19%, dalam perhatian khusus 0,79% dan sisanya dalamkategori macet 0,37%. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit Rupiah adalah 10,20%, lebih rendah daripada tahun 2024 sebesar 10,39%.

Perseroan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp38,21 miliar dan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Perseroan mencatat aset kontrak asuransi dan reasuransi pada tahun 2025 mencapai Rp2,28 triliun, naik Rp2,13 triliun dibandingkan tahun 2024.

Investasi

Investasi pada tahun 2025 tercatat Rp13,15 triliun, naik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp113,69 miliar.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas naik Rp4,59 triliun menjadi Rp24,67 triliun, terutama karena kenaikan simpanan dari nasabah, liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi serta liabilitas lain-lain.

Loans Granted

The Company recorded total loans of IDR 11.04 trillion as of December 31, 2025, an increase of IDR 3.24 trillion compared to 2024. The majority of the Company's loans remain classified as current at 99.19%, with 0.79% under special mention and the remaining 0.37% classified as non-performing. The average effective interest rate for Rupiah-denominated loans was 10.20%, lower than 10.39% in 2024.

The Company has provided an allowance for impairment losses amounting to IDR 38.21 billion and believes that this amount is sufficient to cover potential losses from uncollectible loans.

Insurance and Reinsurance Contract Assets

The Company recorded insurance and reinsurance contract assets amounting to IDR 2.28 trillion in 2025, an increase of IDR 2.13 trillion compared to 2024.

Investment

Investments in 2025 were recorded at IDR 13.15 trillion, an increase of IDR 113.69 billion compared to 2024.

Total Liabilities

In 2025, total liabilities increased by IDR 4.59 trillion to IDR 24.67 trillion, primarily driven by higher customer deposits, insurance and reinsurance contract liabilities, as well as other liabilities.

Liabilitas (Rp miliar) Liability (Rp billion)	**2025**	**2024***	**Perubahan** Change	
			Rp miliar Rp billion	**%**
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	18.155,07	12.545,01	5.610,06	44,72
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	752,81	725,28	27,53	3,80
Utang Bank Bank loans	1.000	1.000	-	100,00
Utang lain-lain pihak ketiga Other payable third parties	231,71	479,29	(247,59)	-51,66
Liabilitas asuransi Insurance liabilities	180,92	187,57	(6,66)	-3,55
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi Insurance and reinsurance contract liabilities	2.197,89	2.608,48	(410,59)	-15,74
Liabilitas lain-lain Other liabilities	2.148,72	2.527,08	(378,36)	-14,97
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.667,12	20.072,71	4.594,40	22,89

*disajikan kembali / *restated*

Simpanan dari Nasabah

Perseroan mencatat kenaikan simpanan dari nasabah sebesar Rp5,61 triliun menjadi Rp18,16 triliun. Komposisi simpanan dari nasabah pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Deposits from Customers

The Company recorded an increase in customer deposits of IDR 5.61 trillion, reaching IDR 18.16 trillion. The composition of customer deposits in 2025 is as follows.

Simpanan dari Nasabah (Rp miliar) Deposits form Customers (Rp billion)	2025
Giro	2.593,72
Tabungan Savings	4.266,05
Deposito Berjangka Time Deposit	11.295,31

Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Perseroan mencatat liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada tahun 2025 mencapai Rp 2,18 triliun, turun Rp410,59 miliar dibandingkan tahun 2024.

Insurance and Reinsurance Contract Liabilities

The Company recorded insurance and reinsurance contract liabilities of Rp2.18 trillion in 2025, a decrease of Rp410.59 billion compared to 2024.

Dana Peserta

Dana Peserta Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan Rp201,29 miliar menjadi Rp2,23 triliun.

Participants Fund

In 2025, the Company's Participants' Fund increased by IDR 201.29 billion to IDR 2.23 trillion.

Dana Peserta (Rp miliar) Participants Fund (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Dana Investasi Investment fund	2.207,99	2.006,14	201,85	10,06
Dana Tabarru Tabarru fund	24,78	25,34	(0,56)	-2,21
Dana Peserta Participants Fund	2.232,77	2.031,48	201,29	9,91

*disajikan kembali / *restated*

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan Rp1,18 triliun menjadi Rp10,40 triliun, terutama karena kenaikan laba ditahan dan komponen ekuitas lain.

Equity

The Company's equity increased by IDR 1.18 trillion to IDR 10.40 trillion, mainly driven by higher retained earnings and other equity components.

Ekuitas (Rp miliar) Equity (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Modal Saham (juta Saham) Authorized Capital (million Shares)	63.550	63.550	-	0,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta Saham) Issued and Paid-Up Capital (million Shares)	54.476,27	54.476,27	-	0,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	5.447,63	5.447,63	-	0,00
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid-In Capital	202,25	202,25	-	0,00
Komponen Ekuitas Lain Other Component Equity	1.501,04	1.119,02	382,03	34,14
Laba Ditahan Retained Earnings	826,81	696,42	130,39	18,72
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.401,92	9.223,16	1.178,79	12,78
Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owners of the Parent Entity	7.977,73	7.465,32	512,42	6,86
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interests	2.424,22	1.757,84	666,38	37,91

*disajikan kembali / *restated*

Tinjauan Laba Rugi

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp5,72 triliun, turun 14,09% dibandingkan tahun 2024. Namun laba bersih dan laba komprehensif perseroan meningkat menjadi Rp 189,66 miliar dan Rp574,63 miliar.

Profit Loss Overview

The Company recorded revenue of IDR 5.72 trillion, a decrease of 14.09% compared to 2024. However, the Company's net profit and comprehensive income increased to IDR 189.66 billion and IDR 574.63 billion, respectively

Pendapatan

Pendapatan Perseroan turun menjadi Rp 5,72 triliun khususnya karena penurunan pendapatan premi sebesar 26,04% menjadi Rp 3,27 triliun.

Revenues

The Company's revenue decreased to IDR 5,72 trillion, particularly due to a decrease in premium revenue by 26,04% to IDR 3,27 trillion.

Pendapatan Usaha (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Pendapatan Premi Bersih Net Premium Income	3.270,53	4.421,80	(1.151,27)	-26,04
Bunga Interest	1.491,24	979,70	511,54	52,21
Provisi dan Komisi Provision and Commission	186,18	875,47	(689,29)	-78,73
Hasil Investasi Investment Income	230,29	188,73	41,57	22,03
Keuntungan Perdagangan Efek Neto Gain on Available-for-Sale Securities	(2,00)	47,08	(49,08)	-104,26
Jasa Manajer Investasi Investment Manager Services	36,79	31,09	5,70	18,32
Lainnya Others	503,65	110,18	393,47	357,12
Jumlah Pendapatan **Total Revenues**	**5.716,68**	**6.654,04**	**(937,37)**	**-14,09**

*disajikan kembali / *restated*

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2025 turun menjadi Rp5,48triliun mengikuti penurunan pendapatan. Rincian beban usaha dapat dilihat di bawah ini. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban asuransi sebesar 25,33%% menjadi Rp3,13 triliun.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 decreased to IDR 5.48 trillion, in line with the decline in revenue. Details of the operating expenses are presented below. The decrease was mainly due to a 25.33% reduction in insurance expenses to IDR 3.13 trillion.

Beban Usaha (Rp miliar) Operating Expenses (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Beban Asuransi Insurance Expenses	3.125,26	4.185,29	(1.060,03)	-25,33
Beban Bunga Interest Expenses	937,64	1.032,55	(94,90)	-9,19
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	1.311,61	1.024,62	286,99	28,01
Beban Pemasaran Marketing Expenses	26,61	36,38	(9,77)	-26,85
Beban Komisi Commission Expenses	25,48	81,47	(55,99)	-68,72
Lainya-Bersih Others Net	59,50	89,16	(29,68)	-11886,00
Jumlah Beban Usaha **Total Operating Expenses**	**5.486,11**	**6.449,48**	**(963,38)**	**-14,94%**

*disajikan kembali / *restated*

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan naik 12,70% menjadi Rp 230,57 miliar dibandingkan tahun 2024.

Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2025 juga naik menjadi Rp40,91 miliar dari Rp40,62 miliar di tahun 2024. Kenaikan beban pajak Perseroan dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum pajak.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tercatat naik menjadi Rp189,66 miliar. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp130,39 miliar, turun dari Rp140,74 miliar di tahun 2024. Sementara laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali naik menjadi Rp59,27 miliar.

Maka laba bersih per saham adalah Rp2,39 per saham, turun dari Rp2,58 per saham di 2024.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan tercatat naik menjadi Rp574,63 miliar. Kenaikan laba komprehensif Perseroan dipengaruhi oleh kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 89,19 miliar.

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp512,41 miliar, naik dibandingkan tahun 2024. Sementara laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali naik menjadi Rp62,21 miliar.

Profit Before Tax

Operating profit of the Company increased by 12,70% to Rp 230,57 billion compared to 2024.

Income Tax Expense

In 2025, the Company's income tax expense increased to IDR 40.91 billion from IDR 40.62 billion in 2024, in line with the increase in profit before tax.

Net Income

Net profit of the Company increased to Rp189.66 billion. Net profit attributable to owners of the parent entity amounted to Rp130.39 billion, a decrease from Rp140.74 billion in 2024. Meanwhile, net profit attributable to non-controlling interests increased to Rp59.27 billion.

As a result, earnings per share were Rp2.39 per share, declining from Rp2.58 per share in 2024.

Comprehensive Income

Total comprehensive income of the Company increased to Rp574.63 billion. The increase was driven by a rise in unrealized gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income amounting to Rp89.19 billion.

Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity reached Rp512.41 billion, an increase compared to 2024. Meanwhile, total comprehensive income attributable to non-controlling interests rose to Rp62.21 billion.

TINJAUAN ARUS KAS
Cash Flow Overview

Perseroan pada tahun 2025 telah mencatatkan Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp1,55 triliun. Sebagian besar kenaikan tersebut disebabkan oleh kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang mencapai Rp2,15 triliun.

Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi terutama adalah pada penerimaan simpanan nasabah Rp5,64 triliun serta penerimaan dari efek- efek sebesar Rp1,15 triliun.

In 2025, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents amounting to Rp1.55 trillion. The majority of this increase was driven by net cash generated from operating activities, which reached Rp2.15 trillion.

Net cash inflows from operating activities were primarily attributable to customer deposit receipts amounting to Rp5.64 trillion, as well as proceeds from securities totaling Rp1.15 trillion.

Laporan Arus Kas (Rp miliar) Statement of Cash Flows (Rp billion)	**2025**	**2024***	**Perubahan** Change	
			Rp miliar Rp billion	**%**
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(1.128,28)	(3.278,43)	2.150,15	-65,58
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	2.682,55	4.012,84	(1.330,30)	-33,15
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	-	(250,00)	250,00	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.554,27	484,41	1.069,86	220,86
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.901,19	3.346,92	1.554,27	46,44

*disajikan kembali / *restated*

PROFITABILITAS, KOLEKTABILITAS, DAN SOLVABILITAS
Profitability, Collectability, and Solvency

Profitabilitas

Perseroan mencatatkan marjin laba terhadap pendapatan yang lebih baik pada tahun ini, yang terefleksikan pada marjin laba operasi dan marjin laba bersih. Akan tetapi terjadi penurunan imbal hasil atas ekuitas dan imbal hasil atas aset, yang diakibatkan oleh penurunan pendapatan.

Profitability

The Company recorded better profit margin to revenues in this year, reflected in the operating profit margin and net profit margin. However, there was a decline in return on equity and return on assets due to the declining revenues.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2025 %	2024* %
Marjin Laba Operasi Operating Profit Margin	4,03	3,07
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	3,32	2,46
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Net Income to Asset Ratio	0,51	0,52
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity Ratio	1,82	1,78
Rasio Laba (Komprehensif) terhadap Ekuitas (Comprehensive) Income to Equity Ratio	5,52	5,79
Rasio Laba (Komprehensif) terhadap Pendapatan (Comprehensive) Income to Revenues Ratio	10,05	8,02

*disajikan kembali / *as restated*

Kolektabilitas Piutang
Perseroan telah menganalisis dan meyakini bahwa kemampuan kolektabilitas piutang Perseroan memadai.

Solvabilitas
Manajemen meyakini bahwa kemampuan Perseroan di dalam memenuhi kewajibannya memadai. Kemampuan tersebut tercermin pada rasio lancar yang mencapai 1,51 kali. Artinya, aset Perseroan mampu untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan sebanyak 1,51 kali.

Receivables Collectibility
Perseroan telah menganalisis dan meyakini bahwa kemampuan kolektabilitas piutang Perseroan memadai.

Solvability
Management believes that the Company's ability to fulfill its obligations considered adequate. This capability was reflected in the current ratio that reached 1.51 times. It means that the Company's assets can pay for all the Company's liabilites by 1.51 times.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Manajemen mengelola struktur modal dengan prinsip kehati-hatian sehingga terjadi keseimbangan di antara minimalisir risiko dan optimalisasi operasional Perseroan.

Management manages the capital structure with prudence principles so that there was a balance between minimizing risk and optimizing the Company's operations.

Struktur Modal Capital Structure	2025 %	2024* %
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities-to-Assets Ratio	66,13	64,07
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities-to-Equity Ratio	237,14	217,63
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity-to-Assets Ratio	27,89	29,44

*disajikan kembali / *as restated*

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT
Capital Goods Investment and Related Material Commitments

Pada tahun 2025 tidak terdapat investasi barang modal dengan nilai material maupun ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2025 there were no investment in capital goods with material value or material commitments related to investment in capital goods.

TRANSAKSI MATERIAL DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions and/or Transactions with Potential Conflicts of Interest

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan transaksi material atau transaksi afiliasi atau transaksi dengan potensi benturan kepentingan.

In 2025 the Company did not conduct material transactions or affiliated transactions or transactions with potential conflicts of interest.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Report Date

Setelah tanggal laporan akuntan, Perseroan melakukan langkah strategis berupa divestasi atas kepemilikan pada beberapa entitas, yaitu PT Capital Technologies Indonesia beserta entitas anaknya, PT Capital Financial Asia beserta entitas anaknya, dan PT Delta Indo Swakarsa. Tindakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam melakukan optimalisasi portofolio bisnis secara menyeluruh.

After the date of the independent auditor's report, the Company undertook a strategic initiative in the form of divesting its ownership in several entities, namely PT Capital Technologies Indonesia and its subsidiaries, PT Capital Financial Asia and its subsidiaries, and PT Delta Indo Swakarsa. This action forms part of the Company's efforts to comprehensively optimize its business portfolio.

Sejalan dengan evaluasi strategis terhadap kinerja dan prospek masing-masing entitas, Perseroan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikan pada entitas-entitas tersebut sehingga Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian dan tidak mengonsolidasikan kinerja keuangan entitas-entitas tersebut dalam laporan keuangan ke depan.

In line with the strategic evaluation of the performance and prospects of each entity, the Company decided to fully dispose of its ownership in these entities, and therefore no longer retains control nor consolidates their financial performance in its future financial statements.

Langkah divestasi ini diharapkan dapat meningkatkan fokus Perseroan pada lini bisnis utama serta memperkuat struktur keuangan dan fleksibilitas operasional Perseroan.

This divestment is expected to enhance the Company's focus on its core business lines, as well as strengthen its financial structure and operational flexibility.

Manajemen meyakini bahwa keputusan divestasi ini merupakan langkah strategis yang tepat dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Management believes that this divestment decision is an appropriate strategic step in order to create added value for shareholders.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Pada tahun 2025 Perseroan tidak membagikan dividen.

In 2025 the Company did not distribute dividends.

Pembagian dividen harus disetujui terlebih dahulu di dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan hanya dapat membayarkan dividen bila kemampuan keuangan Perseroan memadai.

The distribution of dividends must be approved in advance at the Annual GMS based on a recommendation from the Directors. The Company can only pay dividends if the Company's financial capacity is adequate.

Perseroan telah merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

The Company has planned to distribute cash dividends at least once a year. Without ignoring the level of financial soundness and without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Article of Association, the amount of cash dividends to be distributed is linked to the Company's profits for the relevant financial year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban pelaporan.

In 2025, the Company did not conduct a public offering so it has no obligation to report.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN
Significant Regulation Changes

Tidak ada perubahan peraturan yang signifikan terhadap kinerja operasional maupun finansial Perseroan yang terjadi pada tahun 2025.

There were no significant regulatory changes to the Company's operational and financial performance that occurred in 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes to Accounting Policies

Perubahan yang efektif berlaku pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.

The change that is effective on January 1, 2025 were as follows:

- Amandment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-andlease back transactions.
- Amandment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN 2025
Comparison of Targets and Achievements in 2025

Tahun 2025, Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih sebesar Rp7,87 triliun dan Rp209,33 miliar. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan dan laba bersih sebesar Rp5,72 triliun dan Rp189,66 miliar, yang merefleksikan pencapaian target sebesar 72,68% dan 90,60%.

Pencapaian tersebut mencerminkan pendekatan Perseroan yang lebih selektif dalam menjaga kualitas portofolio di tengah dinamika pasar yang masih menantang. Meskipun berdampak pada realisasi pertumbuhan jangka pendek, langkah ini memberikan landasan yang lebih kuat untuk menjaga kualitas kinerja dan keberlanjutan usaha ke depan.

In 2025, the Company targeted revenue and net profit of IDR 7.87 trillion and IDR 209.33 billion, respectively. The Company successfully recorded revenue and net profit of IDR 5.72 trillion and IDR 189.66 billion, reflecting the achievement of 72.68% and 90.60% of its targets.

This achievement reflects the Company's more selective approach in maintaining portfolio quality amid still-challenging market dynamics. Although this approach has impacted short-term growth realization, it provides a stronger foundation for sustaining performance quality and business continuity going forward.

TARGET 2026
Target For 2026

Secara keseluruhan, target Perseroan untuk tahun 2026 mencerminkan integrasi strategi dan kinerja di masing-masing segmen usaha, dengan penekanan pada penguatan kualitas pertumbuhan serta optimalisasi portofolio secara konsolidasi. Seluruh lini usaha diarahkan untuk berkontribusi secara sinergis dalam mendukung kinerja grup yang lebih solid dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp5,57 triliun dan laba bersih sebesar Rp149,58 miliar. Target ini disusun secara terukur dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kapasitas operasional, serta penerapan manajemen risiko yang semakin disiplin di seluruh segmen usaha.

Pencapaian target konsolidasi ini akan didukung oleh penguatan sinergi antar entitas, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta peningkatan efisiensi operasional. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Company's targets for 2026 reflect the integration of strategy and performance across each business segment, with an emphasis on strengthening the quality of growth and optimizing the portfolio on a consolidated basis. All business lines are directed to contribute synergistically in supporting a more solid and sustainable group performance.

In this context, the Company targets revenue of IDR 5.57 trillion and net profit of IDR 149.58 billion. These targets have been carefully formulated by taking into account market dynamics, operational capacity, and the increasingly disciplined implementation of risk management across all business segments.

The achievement of these consolidated targets will be supported by strengthened synergies among entities, the development of technology-based services, and improved operational efficiency. With an increasingly strong foundation, the Company is optimistic that it can continue to create sustainable value for all stakeholders.

Struktur Modal
Struktur modal yg digunakan berasal dari kas internal.

Bank
Memasuki tahun 2026, Bank Capital akan melanjutkan strategi transformasi digital dengan fokus pada penguatan model bisnis berbasis *fee-based income* serta peningkatan kualitas aset.

Bank Capital menargetkan pendapatan sebesar Rp3,56 triliun dan laba bersih sebesar Rp125,78 miliar. Selain itu, Bank akan mempertahankan rasio kredit bermasalah (non-performing loan/ NPL) pada tingkat yang sehat, yaitu di bawah 5%, seiring dengan penguatan pengelolaan risiko yang prudent.

Capital Structure
The capital structure is funded from internal cash resources.

Bank
Entering 2026, Bank Capital will continue its digital transformation strategy with a focus on strengthening its fee-based income business model and improving asset quality.

Bank Capital targets revenue of IDR 3.56 trillion and net profit of IDR 125.78 billion. In addition, the Bank aims to maintain a healthy non-performing loan (NPL) ratio below 5%, in line with strengthened prudent risk management.

Dengan fondasi permodalan yang kuat serta kapabilitas digital yang terus berkembang, Bank Capital optimistis dapat memperkuat posisinya sebagai bank ritel yang adaptif, efisien, dan berdaya saing, sekaligus menjadi kontributor utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Manajer Investasi
Pada tahun 2026, CAM akan melanjutkan strategi pertumbuhan melalui penguatan distribusi dan inovasi produk, termasuk rencana peluncuran dua produk reksa dana baru.

CAM menargetkan dana kelolaan *(assets under management/ AUM)* meningkat menjadi Rp5,3 triliun, didukung oleh pertumbuhan basis nasabah serta penguatan kerja sama dengan mitra distribusi.

Di sisi lain, CAM mengantisipasi dinamika pasar yang berpotensi memengaruhi tingkat fee pengelolaan, sehingga menetapkan target pendapatan sebesar Rp45,51 miliar dengan tetap menjaga profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan sebesar Rp 4,67 miliar.

Asuransi Jiwa
Memasuki tahun 2026, CLI akan melanjutkan strategi penguatan kualitas bisnis melalui optimalisasi kemitraan strategis dan pengembangan segmen asuransi kumpulan *(group insurance)*, khususnya pada produk asuransi kredit.

CLI juga akan memperluas kolaborasi dengan berbagai lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan, perusahaan pembiayaan, serta mitra distribusi lainnya, guna meningkatkan penetrasi pasar secara terukur. Di sisi lain, pengembangan kapabilitas digital serta kerja sama dengan pelaku fintech akan terus diperkuat untuk mendukung inovasi layanan berbasis teknologi.

Sejalan dengan strategi tersebut, CLI menargetkan pendapatan sebesar Rp1,91 triliun dan laba bersih sebesar Rp82,56 miliar, dengan tetap menekankan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Asuransi Jiwa Syariah
Memasuki tahun 2026, CLS akan memfokuskan strategi pada penguatan kinerja melalui pengembangan produk serta optimalisasi pasar yang telah ada. CLS berencana meluncurkan pengembangan produk Asuransi Capital Ahsan serta produk Dwiguna/Dwiguna Kombinasi, dengan tetap memastikan seluruh fitur dan manfaat produk selaras dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional—Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Selain itu, CLS akan mengoptimalkan *captive market* yang telah dimiliki serta meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pemasaran dan operasional. Dengan strategi tersebut, CLS menargetkan pendapatan sebesar Rp60,13 miliar dan laba bersih sebesar Rp5,8 miliar pada tahun 2026, seiring dengan upaya perbaikan kinerja secara bertahap dan berkelanjutan.

Modal Ventura
Memasuki tahun 2026, CGV akan memfokuskan strategi pada penguatan kualitas portofolio, peningkatan selektivitas investasi, serta optimalisasi pengelolaan investasi yang telah berjalan. CGV juga akan memperluas akses terhadap peluang investasi melalui optimalisasi jaringan bisnis serta sinergi dalam ekosistem grup.

Dengan strategi tersebut, CGV menargetkan pendapatan sebesar Rp5,26 miliar dan laba bersih sebesar Rp458 juta, seiring dengan peningkatan kinerja portofolio dan realisasi nilai investasi secara bertahap.

Jasa Konsultasi Manajemen
Tahun 2026 jasa konsultasi manajemen diproyeksikan memperoleh pendapatan Rp15,90 miliar.

With a strong capital foundation and continuously evolving digital capabilities, Bank Capital remains optimistic about strengthening its position as an adaptive, efficient, and competitive retail bank, while also serving as a key contributor in creating long-term value for the Company.

Investments Manager
In 2026, CAM will continue its growth strategy through strengthening distribution and product innovation, including plans to launch two new mutual fund products.

CAM targets assets under management (AUM) to increase to IDR 5.3 trillion, supported by growth in its customer base and strengthened collaboration with distribution partners.

On the other hand, CAM anticipates market dynamics that may affect management fee levels, and therefore has set a revenue target of IDR 45.51 billion while maintaining healthy and sustainable profitability, with a net profit target of IDR 4.67 billion.

Life insurance
Entering 2026, CLI will continue its strategy to strengthen business quality through the optimization of strategic partnerships and the development of the group insurance segment, particularly in credit insurance products.

CLI will also expand collaborations with various financial institutions, including banks, financing companies, and other distribution partners, to enhance market penetration in a measured manner. At the same time, the development of digital capabilities and partnerships with fintech players will continue to be strengthened to support technology-based service innovation.

In line with this strategy, CLI targets revenue of IDR 1.91 trillion and net profit of IDR 82.56 billion, while continuing to emphasize higher-quality and sustainable growth.

Sharia Life Insurance
Entering 2026, CLS will focus its strategy on strengthening performance through product development and the optimization of existing markets. CLS plans to enhance its Capital Ahsan Insurance product as well as introduce endowment (Dwiguna/ Dwiguna Combination) products, while ensuring that all product features and benefits remain aligned with the Fatwa of the National Sharia Council — Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

In addition, CLS will optimize its existing captive market and increase the utilization of technology in both marketing and operational processes. With this strategy, CLS targets revenue of IDR 60.13 billion and net profit of IDR 5.8 billion in 2026, in line with its efforts to gradually and sustainably improve performance.

Ventura Capital
Entering 2026, CGV will focus its strategy on strengthening portfolio quality, enhancing investment selectivity, and optimizing the management of its existing investments. CGV will also expand access to investment opportunities through the optimization of its business network and synergies within the group ecosystem.

In line with this strategy, CGV targets revenue of IDR 5.26 billion and net profit of IDR 458 million, supported by gradual improvements in portfolio performance and the realization of investment value.

Management Consulting Services
In 2026, management consulting services are projected to generate revenue of Rp15.90 billion.

PT Capital Financial Indonesia Tbk





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance (GCG)

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan dan proses operasional, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan kepada nasabah dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran tidak diposisikan sebagai kewajiban administratif semata, melainkan sebagai standar kerja yang membentuk budaya perusahaan. Melalui penerapan tata kelola yang disiplin dan terukur, Perseroan berupaya membangun kepercayaan, menjaga keberlanjutan usaha, serta meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kinerja. Komitmen untuk memperkuat implementasi tata kelola tersebut dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika bisnis dan regulasi yang terus berkembang, sehingga Perseroan mampu tumbuh secara sehat, adaptif, dan bertanggung jawab.

In conducting its business activities, the Company places good corporate governance as the primary foundation for all decision making and operational processes, particularly those related to customer service and the creation of long-term value for all stakeholders. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are not treated merely as administrative obligations, but as working standards that shape the corporate culture. Through the disciplined and measurable implementation of governance practices, the Company strives to build trust, safeguard business sustainability, and minimize risks that may disrupt performance. This commitment to strengthening governance implementation is carried out consistently and continuously, in line with evolving business dynamics and regulatory developments, enabling the Company to grow in a sound, adaptive, and responsible manner.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA
Principles of Corporate Governance

Sebagai entitas yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memposisikan kepatuhan regulasi bukan sekadar kewajiban formal, melainkan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan investor dan publik. Seluruh operasional bisnis dijalankan dengan sinkronisasi penuh terhadap standar hukum yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta aturan main bursa. Lebih dari sekadar tunduk pada aturan yang ada, Perseroan secara proaktif mengadopsi dinamika praktik terbaik global dalam tata kelola perusahaan untuk memastikan struktur internal tetap relevan, kompetitif, dan memiliki ketahanan tinggi terhadap risiko industri yang terus berkembang.

As an entity whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company views regulatory compliance not merely as a formal requirement, but as a fundamental pillar in maintaining the trust of investors and the public. All business operations are conducted in full alignment with the legal standards established by the Government of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and stock exchange regulations. Beyond compliance, the Company proactively adopts global best practices in corporate governance to ensure that its internal structure remains relevant, competitive, and resilient amid evolving industry risks.

Transformasi tata kelola ini diwujudkan melalui penguatan sistem internal yang mengintegrasikan nilai-nilai integritas ke dalam setiap lini pengambilan keputusan. Implementasi strategi perusahaan berpijak pada komitmen untuk menciptakan ekosistem bisnis yang bersih, terukur, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memahami bagaimana komitmen tersebut dioperasionalkan secara teknis, bagian berikut akan menguraikan secara mendalam mengenai pilar-pilar utama yang mencakup aspek etika profesional, keterbukaan informasi, kejelasan fungsi organisasi, serta visi keberlanjutan jangka panjang yang menjadi panduan utama Perseroan.

This governance transformation is realized through the strengthening of internal systems that integrate integrity into every level of decision making. The implementation of the Company's strategy is grounded in a commitment to creating a clean, measurable, and positively impactful business ecosystem for all stakeholders. To illustrate how this commitment is operationalized in practice, the following section elaborates on the key pillars encompassing professional ethics, information transparency, clarity of organizational functions, and a long-term sustainability vision that serves as the Company's guiding framework.

Transparansi
Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang penting dan signifikan bagi pembuatan keputusan para pemangku kepentingan serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, informasi rahasia Perseroan maupun pemangku kepentingan tetap terlindungi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan Perseroan atau para pemangku kepentingannya.

Transparency
The Company is committed to conveying important and significant information for the stakeholders to make decisions, including important events that may affect the condition of the promptly, adequately, precisely, accurately, and, accessible by all stakeholders. However, the Company's secrecy and stakeholders' information, which is potentially detrimental to their interests, will remain protected following the regulation.

Akuntabilitas
Pengelolaan Perseroan dilaksanakan dengan prinsip akuntabilitas. Artinya semua bagian dalam Perseroan memiliki tugas fungsi dan kewajiban yang jelas, dijabat oleh individu dengan kompetensi yang tepat, dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar guna menjamin mekanisme *check and balance*. Semua tugas dan tanggung jawab dilaksanakan melalui sistem pengendalian internal yang efektif, penerapan analisis kinerja serta penyusunan laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing sekurang kurangnya setahun sekali.

Accountability
The management of the Company follows the principle of accountability. It means that every organ within the Company has its clear function and duty, held by individuals who possess proper competency, carried out based on Standard Operating Procedure to guarantee the check and balance mechanism. All duties and responsibilities are performed through an effective internal control system, the implementation of performance analysis, and the creation of accountability reports on each individual work at least once a year.

Tanggung jawab

Seluruh unsur Perseroan wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan isi perjanjian yang melibatkan Perseroan. Kami senantiasa memastikan agar tindakan kami mencerminkan posisi kami sebagai warga korporasi yang baik, termasuk kepedulian pada lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

Independensi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan secara independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk memastikan bahwa semua keputusan diambil secara objektif, serta terlepas dari kepentingan tertentu, benturan kepentingan, maupun segala bentuk pengaruh atau tekanan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Asas ini tercermin di dalam perlakuan yang sama dan kesempatan yang setara bagi semua pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, penyediaan akses informasi yang setara sesuai prinsip keterbukaan, serta pemberian kesempatan yang sama dalam proses penerimaan, pengembangan karir dan evaluasi kerja karyawan, tanpa memperhatikan karakteristik suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola perusahaan dibangun di atas kerangka hukum Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan tujuan membagi peran secara jelas antara pengambil keputusan, pengawas, dan pengelola usaha. Dalam kerangka ini, RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi ditempatkan sebagai satu sistem yang saling terkait, bukan sebagai entitas yang berdiri sendiri. Penataan tersebut memastikan prinsip GCG diterapkan secara konsisten, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menciptakan keseimbangan kewenangan agar pengelolaan Perseroan berjalan tertib.

RUPS berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan strategis yang mencerminkan kehendak pemegang saham, sementara keberlangsungan usaha Perseroan dijaga melalui kerja kolektif Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan usaha sehari hari, sedangkan Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh proses tersebut berjalan sesuai arah, kebijakan, dan kepentingan jangka panjang Perseroan melalui fungsi pengawasan yang berkelanjutan.

Agar fungsi pengawasan dan pengelolaan tersebut berjalan efektif, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh perangkat pendukung ini berperan menjaga kepatuhan, transparansi, serta disiplin tata kelola, sehingga prinsip GCG tidak berhenti sebagai konsep, tetapi hadir nyata dalam praktik pengelolaan Perseroan sehari hari.

Responsibilities

Every element in the Company must stick to the prudential principles and guarantee the implementation of applicable regulation and legislation, including implementing the points of agreement involving the Company. We always ensure that our actions reflect our position as a good corporate citizen, including our concern for the environment and the implementation of corporate social responsibility, which will be carried out consistently and sustainably.

Independence

The Company is committed to carrying out the management independently and according to applicable regulations to ensure that all decisions are taken objectively, regardless of interest, conflict of interest, and any form of influence or pressure.

Fairness and Equality

Upon carrying out its activities, the Company observes the interest of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality following the benefit and contribution provided to the Company. The Principles are embodied in the equal treatment and opportunity for all stakeholders in providing input and expressing an opinion for the sake of the Company, including the provision of equal information access under openness principles and providing equal opportunity in the process of acceptance, career development and employee job evaluation regardless of ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition.

Corporate Governance Structure

The corporate governance structure is established based on the legal framework of the Limited Liability Company Law, with the objective of clearly delineating the roles of decision makers, supervisors, and business managers. Within this framework, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors are positioned as an integrated system rather than independent entities. This arrangement ensures that GCG principles are applied consistently, measurably, and accountably, while also creating a balance of authority to ensure orderly corporate management.

The GMS serves as the central forum for strategic decision making that reflects the will of shareholders, while business continuity is safeguarded through the collective efforts of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for managing and carrying out the Company's day-to-day business activities, while the Board of Commissioners ensures that such activities are conducted in line with the Company's direction, policies, and long-term interests through ongoing supervisory functions.

To ensure the effectiveness of supervisory and management functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These supporting organs play a vital role in maintaining compliance, transparency, and governance discipline, ensuring that GCG principles are not merely conceptual but are actively embedded in the Company's daily operations.

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat berjalan efektif tanpa keterlibatan aktif seluruh unsur di dalam Perseroan. Kesadaran dan kepatuhan menjadi fondasi utama agar prinsip GCG benar benar dipahami dan dijalankan secara konsisten. Atas dasar tersebut, manajemen secara berkelanjutan menyampaikan berbagai kebijakan Perseroan melalui beragam media komunikasi, baik dalam bentuk penjelasan langsung maupun dokumentasi tertulis, agar pesan dan arah kebijakan dapat dipahami secara merata.

Sebagai bagian dari proses tersebut, setiap karyawan baru diwajibkan mengikuti program orientasi yang dirancang untuk memperkenalkan nilai, prinsip, dan praktik GCG yang berlaku di Perseroan. Setelah melalui tahap awal ini, karyawan dapat mengikuti perkembangan serta peningkatan kualitas penerapan GCG melalui kanal resmi Perseroan, termasuk situs web dan aplikasi MyCapital, yang berfungsi sebagai sarana informasi dan pembaruan kebijakan secara berkelanjutan.

Socialization of Corporate Governance Policy

The effective implementation of good corporate governance cannot be achieved without the active involvement of all elements within the Company. Awareness and compliance form the primary foundation for ensuring that GCG principles are genuinely understood and consistently applied. Accordingly, management continuously communicates various Company policies through multiple communication channels, both in direct explanations and written documentation, to ensure that policy messages and directions are evenly understood.

As part of this process, every new employee is required to participate in an orientation program designed to introduce the values, principles, and GCG practices applied within the Company. Following this initial stage, employees can stay informed of developments and enhancements in GCG implementation through the Company's official channels, including the website and the MyCapital application, which function as ongoing information and policy update platforms.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS menempati posisi sebagai forum dengan kewenangan tertinggi dalam Perseroan. Melalui mekanisme ini, pemegang saham menjalankan hak pengambilan keputusan atas hal hal tertentu yang secara tegas ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang undangan. Kewenangan tersebut bersifat eksklusif, sehingga tidak dapat dialihkan maupun dijalankan oleh Dewan Komisaris atau Direksi, karena menyangkut keputusan strategis yang secara langsung merepresentasikan kehendak pemegang saham.

Dalam pelaksanaannya, RUPS diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, RUPS dibedakan menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu waktu apabila Perseroan menghadapi kondisi atau kebutuhan yang bersifat mendesak.

The General Meeting of Shareholders, or GMS, occupies the position as the forum with the highest authority within the Company. Through this mechanism, shareholders exercise their decision-making rights on matters explicitly stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such authority is exclusive and cannot be delegated to or exercised by the Board of Commissioners or the Board of Directors, as it concerns strategic decisions that directly represent the will of shareholders.

In its implementation, the GMS is conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK/04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies. Under this regulation, the GMS is classified into two types, namely the Annual GMS, which must be held no later than six months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time should the Company face urgent conditions or needs.

Keterbukaan Informasi

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan telah mematuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2025 telah dimuat pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
2. Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2025 telah dimuat pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
3. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2025 di Artotel Suites Mangkuluhur, Sapphire Ballroom. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3. Jakarta;
4. Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa disampaikan pada tanggal 30 Juni 2025, dan telah dimuat pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Information Disclosure

The Annual GMS and Extraordinary GMS held have complied with the following information disclosure obligations:

1. The announcement of the Annual GMS and Extraordinary GMS on 19 May 2025 was published on the websites of the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, and the Company;
2. The invitation to the Annual GMS and Extraordinary GMS on 3 June 2025 was published on the websites of the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, and the Company;
3. The Annual GMS and Extraordinary GMS were convened on 25 June 2025 at Artotel Suites Mangkuluhur, Sapphire Ballroom, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3, Jakarta;
4. The minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS were submitted on 25 June 2025 and published on the websites of the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, and the Company.

KEHADIRAN DALAM RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA
Attendance in the Annual and Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrent with Independent Commissioner	☑	☑
Darwin	Komisaris Commissioner	☑	☑
Direksi Board of Directors			
Maliana Herutama Malkan	Direktur Utama President Director	☑	☑
Muhamad Aidil Fathany	Direktur Director	☑	☑
Pihak Independen Independent Party			
Renny Aprilia Herinal	Biro Administrasi Efek Share Registrar	☑	☑

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa yang sah, baik hadir secara langsung maupun diwakili, dengan jumlah kehadiran sebanyak 49.618.336.614 (empat puluh sembilan miliar enam ratus delapan belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu enam ratus empat belas) saham.

Jumlah saham yang hadir tersebut mencerminkan tingkat partisipasi sebesar 91,0825% (sembilan puluh satu koma nol delapan dua lima persen) dari total 54.476.269.803 (lima puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus tiga) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan hingga tanggal penyelenggaraan RUPS.

Seluruh saham tersebut merupakan keseluruhan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan pada saat RUPS dilangsungkan. Dengan terpenuhinya jumlah kehadiran sebagaimana dipersyaratkan, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dinyatakan memenuhi ketentuan kuorum, sehingga seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah serta mengikat bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

GMS Implementation in 2025

The Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by shareholders or their duly authorized proxies, either in person or by representation, with total attendance amounting to 49,618,336,614 (forty-nine billion six hundred eighteen million three hundred thirty-six thousand six hundred fourteen) shares.

The number of shares present represented a participation rate of 91.0825% (ninety-one point zero eight two five percent) of the total 54,476,269,803 (fifty-four billion four hundred seventy-six million two hundred sixty-nine thousand eight hundred three) shares that had been issued and fully paid up by the Company as of the date of the GMS.

All such shares constituted the total number of shares issued by the Company at the time the GMS was held. With the fulfillment of the required attendance quorum, the Annual GMS and Extraordinary GMS were declared to have met quorum requirements, and accordingly, all resolutions adopted at the GMS are legally valid and binding upon the Company and all shareholders.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA
Resolutions of Annual and Extraordinary GMS

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Annual GMS				
1.	Persetujuan Laporan Tahunan 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan - tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024; Approval of the 2024 Annual Report, including ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year;	1. Menerima dan menyetujui baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan berikut tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; To accept and approve the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's operations and administration for the financial year ended 31 December 2024;	Pertanyaan Question: Tidak ada None Setuju Agree: 49.618.336.614 Suara Votes: (100%) Tidak Setuju Disagree: Tidak ada None Abstain: 417.293.200 Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 2 angka (7) dan (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara That pursuant to Article 11 paragraph (2) points (7) and (8) of the Company's Articles of Association, abstention votes shall be deemed to cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Mata acara disetujui dengan suara terbanyak. Agenda is approved with deliberation to reach consensus	Telah direalisasikan Has been realized
		2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024; To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for supervisory duties and to the Company's Board of Directors for management duties performed in 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;		Telah direalisasikan Has been realized
		3. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024;		Telah direalisasikan Has been realized
		4. Menerima dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00045/2.1254/AU.1/09/1530-2/1/III/2025, tertanggal 27 Maret 2025. To accept and ratify the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Antadaya, Helmiansyah and Yassirli with an unqualified opinion in all material respects, as stated in Report No. 00045/2.1254/AU.1/09/1530-2/1/III/2025 dated 27 March 2025.		Telah direalisasikan Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024; Determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year;	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut : To approve the use of the Company's net profit for the 2024 financial year as follows: 1. Sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan. An amount of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) shall be recorded as statutory reserves. 2. Sisanya sebesar Rp.133.390.324.121,- (seratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh empat ribu seratus dua puluh satu Rupiah). sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan kegiatan dan usaha Perseroan. The remaining amount of Rp133,390,324,121 (one hundred thirty-three billion three hundred ninety million three hundred twenty-four thousand one hundred twenty-one Rupiah) shall be recorded as retained earnings to support the growth of the Company's activities and business.	Pertanyaan Question: Tidak ada None Setuju Agree: 49.618.336.614 Suara Votes: (100%) Tidak Setuju Disagree: Tidak ada None Abstain: 417.293.200 Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 2 angka (7) dan (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara That pursuant to Article 11 paragraph (2) points (7) and (8) of the Company's Articles of Association, abstention votes shall be deemed to cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Mata acara disetujui dengan suara terbanyak. Agenda is approved with deliberation to reach consensus	Telah direalisasikan Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
3.	Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025; Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year; and	Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. To approve and grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm recognized and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, by taking into consideration the recommendation of the Audit Committee and prevailing laws and regulations, and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the amount of fees and other terms related to the appointment of such Public Accounting Firm.	Pertanyaan Question: Tidak ada None Setuju Agree: 49.618.336.614 Suara Votes: (100%) Tidak Setuju Disagree: Tidak ada None Abstain: 417.293.200 Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 2 angka (7) dan (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara That pursuant to Article 11 paragraph (2) points (7) and (8) of the Company's Articles of Association, abstention votes shall be deemed to cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Mata acara disetujui dengan suara terbanyak. Agenda is approved with deliberation to reach consensus	Telah direalisasikan Has been realized Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli pada tanggal 20 Oktober 2025. Based on the recommendation by Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) Antadaya, Helmiansyah and Yassirli on October 20, 2025..

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
4.	Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Approval of the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending 31 December 2025.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; To grant authority and power to the Company's Controlling Shareholder to determine remuneration, allowances, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Commissioners, taking into account the advice and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the financial year ending 31 December 2025; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing - masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the detailed allocation of remuneration, allowances, facilities, and other incentives among each member of the relevant Board of Commissioners, taking into account the advice and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee for the financial year ending 31 December 2025; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Directors, taking into account the advice and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the financial year ending 31 December 2025.	Pertanyaan Question: Tidak ada None Setuju Agree: 49.618.336.614 Suara Votes: (100%) Tidak Setuju Disagree: Tidak ada None Abstain: 417.293.200 Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 2 angka (7) dan (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. That pursuant to Article 11 paragraph (2) points (7) and (8) of the Company's Articles of Association, abstention votes shall be deemed to cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Mata acara disetujui dengan suara terbanyak. Agenda is approved with deliberation to reach consensus	Telah direalisasikan Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS				
1.	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan; Approval of changes in the composition of the Company's management;	Sehubungan dengan tidak adanya perubahan ataupun penambahan pengurus Perseroan, maka Mata Acara Pertama RUPSLB tidak dibahas lebih lanjut dan tidak dilakukan pemungutan suara serta pengambilan Keputusan. In view of the absence of any changes or additions to the Company's management, the First Agenda Item of the Extraordinary General Meeting of Shareholders was not further discussed, and no voting or resolution was taken.	-	-
2.	Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, release rights to, or encumber the Company's assets, either in part or in whole, in one transaction or several separate or related transactions.	1. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah Rapat Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya). To approve actions by the Company's Board of Directors to transfer, release rights to, or encumber the Company's assets, either in part or in whole, in one transaction or several separate or related transactions, for a period of 1 (one) year following this Extraordinary General Meeting of Shareholders, in relation to financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, whether through a public offering or otherwise) received by the Company and/or its subsidiaries, as well as extensions or refinancing thereof (including all additions and/or amendments). 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak subsitusi untuk menyatakan keputusan dalam Mata Acara Kedua Rapat Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, serta membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan Mata Acara Kedua Rapat Luar Biasa ini, tanpa ada yang dikecualikan. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors, acting jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution under the Second Agenda Item of this Extraordinary General Meeting of Shareholders in a separate notarial deed, and to prepare and sign all letters and/or deeds required, and thereafter to take all actions deemed necessary and useful to implement the resolution of the Second Agenda Item of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, without exception.	Pertanyaan Question: Tidak ada None Setuju Agree: 49.596.657.414 Suara Votes: 99,956% Tidak Setuju Disagree: 21.679.400 Suara Votes: 0,043% Abstain: Tidak ada None Abstain: 417.293.200 Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 2 angka (7) dan (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara That pursuant to Article 11 paragraph (2) points (7) and (8) of the Company's Articles of Association, abstention votes shall be deemed to cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Mata acara disetujui sesuai dengan kourum yang diisyaratkan. The agenda was approved in accordance with the required quorum.	Telah direalisasikan Has been realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Di Tahun 2024 Perseroan mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2024 di Artotel Suites Mangkuluhur, Sapphire Ballroom. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3. Jakarta.

RUPS Tahunan
Dihadiri oleh 44.158.993.488 pemegang saham atau kuasanya yang sah atau 81,06% dari 54.476.269.803 saham.

RUPS Luar Biasa
Dihadiri oleh 44.158.993.488 pemegang saham atau kuasanya yang sah atau 81,06% dari 54.476.269.803 saham.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2024 yang dilaksanakan pada 27 Juni 2024, telah direalisasikan sepenuhnya dan diuraikan sebagai berikut.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku memberikan 2023, dengan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan — tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023.
3. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
4. Persetujuan pendelegasian kepada pemberian dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024
1. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan

2. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 June 2024 at Artotel Suites Mangkuluhur, Sapphire Ballroom, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II No. 3, Jakarta.

Annual GMS
Attended by 44,158,993,488 shareholders or their valid proxies, representing 81.06% of 54,476,269,803 shares.

Extraordinary GMS
Attended by 44,158,993,488 shareholders or their valid proxies, representing 81.06% of 54,476,269,803 shares.

Follow-ups on 2024 GMS Resolution

As of 31 December 2025, all resolutions of the 2024 Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 27 June 2024 have been fully implemented and are described as follows.

Resolutions of 2024 Annual GMS
1. Approval of the 2023 Annual Report, including ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2023 Financial Year, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.
2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2023 financial year.
3. Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.
4. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending 31 December 2024.

Resolutions of 2024 Extraordinary GMS
1. Approval of changes in the composition of the Company's management.
2. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, release rights to, or encumber the Company's assets, either in part or in whole, in one transaction or several separate or related transactions.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dengan masa jabatan selama lima tahun dan terbuka untuk pengangkatan kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap anggota dipilih dengan mempertimbangkan kompetensi yang relevan, khususnya di bidang bisnis dan keuangan, guna mendukung kebutuhan dan karakteristik operasional Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan serta memberikan arahan dan masukan kepada Direksi, terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi dan skala Perseroan, sementara susunan keanggotaannya ditetapkan dengan memperhatikan keseimbangan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are conducted through the General Meeting of Shareholders for a five-year term of office and are open to reappointment in accordance with applicable regulations. Each member is selected by taking into account relevant competencies, particularly in the fields of business and finance, to support the needs and operational characteristics of the Company. In carrying out its role, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing direction and advice to the Board of Directors, especially in matters related to the planning, management, and implementation of the Company's business activities. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the condition and scale of the Company, while the composition of its membership is established by considering a balance of expertise, knowledge, and experience required to ensure that the supervisory function can be carried out effectively.

Piagam Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan Piagam Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dokumen ini disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam tersebut telah memperoleh pengesahan dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 18 Juli 2016, sehingga menjadi acuan resmi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has established a Board of Commissioners Charter as a guideline for the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. This document is prepared with reference to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Charter has been approved and has been effective since 18 July 2016, thereby serving as the official reference in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang, yaitu 1 orang Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen serta 1 orang anggota Komisaris. Seluruh anggota menjalankan masa jabatan selama 5 tahun sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members, namely 1 President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner and 1 Commissioner. All members serve a term of office of 5 years in accordance with applicable regulations. The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 36, tanggal 24 Oktober 2022 Notary Deed containing Meeting Resolutions No. 36 dated October 24, 2022
Darwin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 36, tanggal 24 Oktober 2022 Notary Deed containing Meeting Resolutions No. 36 dated October 24, 2022

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam fungsi pengawasan, dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik, reputasi keuangan yang layak, serta kompetensi dan keahlian yang relevan di bidang pasar modal;
2. Tidak pernah menjalankan pekerjaan, kewenangan, maupun tanggung jawab yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam rangka pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
3. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama;
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Komisaris Independen sekurang kurangnya harus memenuhi 30 persen dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama, yaitu Harkie Kosadi, telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa Dewan Komisaris secara keseluruhan mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, kredibel, dan bebas dari benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan serta pelaksanaan pengurusan Perseroan dan kegiatan usahanya secara umum, sekaligus memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi;
2. Bersama Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja, sasaran, serta target Perseroan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
3. Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan;
4. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar;
5. Menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati hatian;
6. Membentuk Komite Audit dan komite pendukung lainnya guna menunjang efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris;
7. Melakukan penilaian secara berkala atas kinerja Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada penelaahan kebenaran laporan yang disusun manajemen, pemberian arahan atas jalannya usaha Perseroan, serta penyampaian tanggapan terhadap rencana kerja Perseroan;

Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners originating from outside the Company and appointed based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The presence of an Independent Commissioner is intended to safeguard objectivity and independence in the supervisory function by meeting the following criteria:

1. Possesses good integrity, a sound financial reputation, as well as relevant competence and expertise in the capital market field;
2. Has not performed any work, authority, or responsibility related to the planning, management, control, or supervision of the Company's activities within the past six months, except for the purpose of reappointment as an Independent Commissioner in the subsequent period;
3. Does not have share ownership, either directly or indirectly, in the Company;
4. Does not have an Affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders;
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The composition of Independent Commissioners must comprise at least 30 percent of the total members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioner who also serves as President Commissioner, Harkie Kosadi, has fulfilled all of these requirements. Accordingly, the Company believes that the Board of Commissioners as a whole is able to carry out its supervisory and advisory functions objectively, credibly, and free from conflicts of interest.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities by referring to the established Board of Commissioners Charter, including the following:

1. Carrying out a supervisory function over management policies and their implementation by the Company and its business activities in general, as well as providing direction and advice to the Board of Directors;
2. Together with the Board of Directors, formulating and determining the Company's work plans, objectives, and targets in line with the Company's vision and mission;
3. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles in accordance with applicable regulations throughout all of the Company's business activities;
4. Under certain circumstances, convening the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with the authority stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association;
5. Carrying out all duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence;
6. Establishing an Audit Committee and other supporting committees to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' functions;
7. Conducting periodic assessments of the performance of the Board of Directors, including but not limited to reviewing the accuracy of reports prepared by management, providing direction on the conduct of the Company's business, and delivering responses to the Company's work plans;

8. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku;
9. Memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyampaikan alasan yang jelas;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan apabila seluruh anggota Direksi berada dalam kondisi benturan kepentingan dengan Perseroan.

8. Conducting evaluations of the performance of committees under the Board of Commissioners at the end of each financial year;
9. Having the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by providing clear reasons;
10. Undertaking management actions of the Company if all members of the Board of Directors are in a condition of conflict of interest with the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal setidak tidaknya sekali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi setidak-tidaknya sekali dalam 4 (empat) bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris tahun 2025 sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meetings in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Darwin	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Laporan Kegiatan

Kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025 meliputi beberapa agenda utama sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara menyeluruh atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan;
2. Menelaah capaian kinerja Perseroan, arah pengembangan usaha, serta langkah langkah yang diambil dalam menangani berbagai isu bisnis dan penerapan tata kelola perusahaan;
3. Membahas, mengkaji, dan memberikan persetujuan atas rencana anggaran serta strategi Perseroan untuk tahun 2025;
4. Menilai tingkat keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Memantau secara berkelanjutan perkembangan dan tindak lanjut atas temuan yang dihasilkan dari proses audit internal maupun audit eksternal.

Activities Report

The activities carried out by the Board of Commissioners in the execution of its supervisory function throughout 2025 included several main agendas as follows:

1. Conducting a comprehensive assessment of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company;
2. Reviewing the Company's performance achievements, business development direction, and measures taken in addressing various business issues and the implementation of corporate governance;
3. Discussing, reviewing, and granting approval for the Company's budget plans and strategies for 2025;
4. Assessing the level of reliability of the information presented in the Company's Financial Statements to ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations;
5. Continuously monitoring developments and follow-up actions on findings resulting from internal audit and external audit processes.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional dan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan selama lima tahun serta dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Penetapan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, termasuk kesesuaian kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha.

The Board of Directors holds full responsibility for the management of the Company's operations and business activities. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders for a five-year term of office and may be reappointed in accordance with applicable regulations. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's needs, including the suitability of competencies, knowledge, and experience required to support business continuity and development.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 orang, yaitu 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk satu periode jabatan selama lima tahun. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 members, namely 1 President Director and 1 Director. All members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a single term of office of five years. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Maliana Herutama Malkan	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07, tanggal 6 September 2021. Notary Deed Containing Meeting Resolutions No. 07 dated September 6, 2021.
Muhamad Aidil Fathany	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07, tanggal 6 September 2021. Notary Deed Containing Meeting Resolutions No. 07 dated September 6, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bersama Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan rencana kerja, sasaran, serta target Perseroan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada RUPS serta dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sepanjang masih berada dalam lingkup kewenangan Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pembagian tugas di antara anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan rencana kerja, sasaran, dan target Perseroan sesuai dengan arah strategis dan visi misi Perseroan;
2. Mengarahkan dan memimpin seluruh aktivitas usaha Perseroan guna mencapai target yang telah ditetapkan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors Charter, the Board of Directors performs the following duties and responsibilities:

1. Together with the Board of Commissioners, formulating and determining the Company's work plans, objectives, and targets in line with the Company's vision and mission;
2. Submitting accountability reports to the General Meeting of Shareholders as well as in meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Carrying out other assignments granted by the General Meeting of Shareholders and stipulated in the Company's Articles of Association, insofar as they fall within the authority of the Board of Directors and do not conflict with provisions set by the Financial Services Authority (OJK).

The division of duties among members of the Board of Directors is as follows:

President Director

1. Together with other members of the Board of Directors, formulating the Company's work plans, objectives, and targets in accordance with the strategic direction and the Company's vision and mission;
2. Directing and leading all of the Company's business activities to achieve the established targets;

3. Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya;
4. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas laporan kegiatan dan laporan keuangan, serta menetapkan langkah langkah yang diperlukan untuk memastikan pencapaian target Perseroan;
6. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
7. Mengembangkan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan tujuan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada proses seleksi dan rekrutmen strategis, pelatihan, serta sistem kompensasi yang kompetitif.

Direktur Umum dan Keuangan

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan fungsi keuangan, akuntansi, serta operasional agar sasaran dan target Perseroan dapat tercapai sesuai rencana kerja;
2. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. Memastikan sistem pencatatan, prosedur, dan pelaporan keuangan dijalankan secara tertib sesuai standar akuntansi, sehingga mendukung kelancaran proses pemeriksaan oleh auditor eksternal;
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan dan program di bidang keuangan, akuntansi, dan investasi, termasuk sistem pendukung yang mencakup penganggaran, perencanaan pajak, strategi alokasi aset investasi, efisiensi biaya, pengendalian internal, manajemen risiko, serta pengamanan aset;
5. Mengelola arus kas Perseroan agar likuiditas terjaga dengan baik sekaligus menghasilkan kinerja keuangan yang optimal;
6. Memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
7. Menyusun laporan operasional yang akuntabel sebagai bahan evaluasi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Merancang, mengoordinasikan, dan menilai efektivitas sistem serta prosedur operasional guna meningkatkan kualitas dan efisiensi kegiatan Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal setidaknya sekali sebulan dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat Direksi tahun 2025 sebagai berikut:

3. Managing the Company in the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives as stipulated in its establishment;
4. Ensuring the implementation of good corporate governance throughout all Company activities;
5. Reviewing and evaluating activity reports and financial reports, and determining the necessary measures to ensure the achievement of the Company's targets;
6. Submitting the Company's accountability reports to the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
7. Developing human resource management policies and programs aligned with the Company's objectives, including but not limited to strategic selection and recruitment processes, training, and competitive compensation systems.

General and Finance Director

1. Coordinating and controlling financial, accounting, and operational functions so that the Company's objectives and targets can be achieved in accordance with the work plan;
2. Preparing and presenting accountable financial statements in accordance with financial accounting standards applicable in Indonesia;
3. Ensuring that recording systems, procedures, and financial reporting are carried out in an orderly manner in accordance with accounting standards, thereby supporting the smooth conduct of examinations by external auditors;
4. Conducting evaluations of reports and programs in the fields of finance, accounting, and investment, including supporting systems covering budgeting, tax planning, investment asset allocation strategies, cost efficiency, internal control, risk management, and asset safeguarding;
5. Managing the Company's cash flow to maintain sound liquidity while generating optimal financial performance;
6. Ensuring that all of the Company's operational activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations;
7. Preparing accountable operational reports as evaluation materials in meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
8. Designing, coordinating, and assessing the effectiveness of operational systems and procedures to improve the quality and efficiency of the Company's activities.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds internal meetings at least once a month and attends joint meetings with the Board of Commissioners once every 4 (four) months. The implementation of Board of Directors' meetings in 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Internal Meetings of the Board of Directors			**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Maliana Herutama Malkan	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Muhamad Aidil Fathany	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%

Laporan Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan Auditor Eksternal;
2. Penyelesaian permasalahan bisnis Perseroan;
3. Pengawasan kinerja dan permasalahan Entitas Anak; dan
4. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Activities Report

Activities conducted by the Board of Directors in 2025 are as follows:

1. Supervision and improvement of internal business processes, including follow up on the findings from the Internal Audit and External Auditors;
2. Resolve the Company's business issues;
3. Monitor the performance and issues of the Subsidiary; and
4. Perform other tasks related to the management of the Company.

PENILAIAN TATA KELOLA PERSEROAN TAHUN 2025
Assessment of Corporate Governance in 2025

Prosedur dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini mencakup efektivitas penerapan prinsip GCG, termasuk kinerja struktur dan perangkat GCG, dengan tujuan mengukur pencapaian kinerja pada periode berjalan sekaligus mendorong peningkatan kualitas pengelolaan pada periode berikutnya. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara formal dilakukan oleh RUPS sebagai perwujudan mekanisme akuntabilitas kepada Pemegang Saham.

Procedures and Assessors

The implementation of good corporate governance at the Company is periodically evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment covers the effectiveness of the application of GCG principles, including the performance of GCG structures and mechanisms, with the aim of measuring performance achievements during the current period while encouraging improvements in management quality in the subsequent period. Formal assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted by the General Meeting of Shareholders as a manifestation of the accountability mechanism to Shareholders.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, komite komite, serta organ pendukung Perseroan didasarkan pada pencapaian kinerja selama tahun buku berjalan serta kesesuaian dengan target dan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewenangan masing masing organ Perseroan.

Pada tahun 2025, hasil penilaian terhadap penerapan GCG Perseroan dirangkum sebagai berikut:

1. Sosialisasi Terhadap GCG Telah Berjalan dengan Baik
   a. Prinsip dan kebijakan GCG telah dikomunikasikan secara berkelanjutan dan dipahami oleh seluruh karyawan;
   b. Kebijakan terkait GCG tersedia dan dapat diakses secara terbuka melalui situs web Perseroan;
   c. Materi GCG telah menjadi bagian dari program orientasi bagi karyawan baru;
   d. Perseroan telah menetapkan pedoman kerja di masa pandemi yang disesuaikan dengan standar GCG.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and supporting organs of the Company is based on performance achievements during the current financial year and compliance with targets and provisions stipulated in the Articles of Association. The results of such assessments are subsequently presented to Shareholders through the General Meeting of Shareholders as a form of accountability for the execution of the duties and authorities of each Company organ.

In 2025, the results of the assessment of the Company's GCG implementation are summarized as follows:

1. **Information Dissemination of GCG has Met Expectations**
   a. GCG principles and policies have been communicated on an ongoing basis and are understood by all employees;
   b. Policies related to GCG are available and openly accessible through the Company's website;
   c. GCG materials have been incorporated into orientation programs for new employees;
   d. The Company has established work guidelines during the pandemic adjusted to GCG standards.

2. Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah Berjalan dengan Baik

a. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
b. Kontribusi Dewan Komisaris juga diberikan melalui nasihat dan arahan yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan Perseroan;
c. Seluruh anggota Dewan Komisaris secara aktif menghadiri RUPS dan rapat rapat manajemen untuk memberikan masukan yang konstruktif;
d. Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan;
e. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dan menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif, memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi penguatan GCG, serta mencapai indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan.

3. Tugas Pengelolaan Direksi telah Berjalan dengan Baik

a. Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan berpedoman pada prinsip dan ketentuan GCG;
b. Strategi Perseroan disusun dan dijalankan dengan mempertimbangkan dinamika dan perkembangan industri;
c. Dalam perumusan dan pelaksanaan strategi, Direksi secara konsisten berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memperoleh keputusan dan arah strategis terbaik bagi Perseroan;
d. Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS serta rapat rapat manajemen yang bersifat strategis dan operasional;
e. Anggota Direksi mengikuti program pengembangan dan sertifikasi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan Perseroan;
f. Direksi melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, dan menilai bahwa kedua fungsi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, memberikan rekomendasi yang signifikan bagi peningkatan kualitas GCG, serta mencapai indikator kinerja kunci yang ditetapkan di awal tahun.

4. Tugas Pengendalian Keuangan Komite Audit telah Berjalan Baik

a. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan sistem pengendalian internal dan menghasilkan rekomendasi yang bernilai bagi penguatan sistem tersebut;
b. Komite Audit mengawal proses penyusunan laporan keuangan, baik laporan interim maupun laporan audit, secara memadai;
c. Rekomendasi telah diberikan terkait penunjukan auditor eksternal yang memiliki kualifikasi untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2025;
d. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri seluruh rapat Komite;
e. Anggota Komite Audit mengikuti program pengembangan, termasuk sertifikasi, guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengendalian keuangan.

2. The Supervisory Duty of the Board of Commissioners has Met Expectations

a. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors;
b. The Board of Commissioners has also contributed through advice and direction that support improvements in the quality of the Company's management;
c. All members of the Board of Commissioners actively attended the General Meeting of Shareholders and management meetings to provide constructive input;
d. Members of the Board of Commissioners participated in various relevant competency development programs to support the execution of their supervisory function;
e. The Board of Commissioners conducted evaluations of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and assessed that both committees had performed their duties effectively, provided value-added recommendations for strengthening GCG, and achieved the established key performance indicators.

3. The Management Duty of the Board of Directors has Met Expectations

a. The Board of Directors has managed the Company in accordance with GCG principles and provisions;
b. The Company's strategies were formulated and implemented by considering industry dynamics and developments;
c. In formulating and implementing strategies, the Board of Directors consistently coordinated with the Board of Commissioners to obtain the best decisions and strategic direction for the Company;
d. All members of the Board of Directors attended the General Meeting of Shareholders and management meetings of a strategic and operational nature;
e. Members of the Board of Directors participated in development and certification programs to support improvements in the quality of the Company's management;
f. The Board of Directors conducted evaluations of the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit and assessed that both functions had carried out their duties and responsibilities properly, provided significant recommendations for improving the quality of GCG, and achieved the key performance indicators established at the beginning of the year.

4. The Financial Control Duty of the Audit Committee has Met Expectations

a. The Audit Committee reviewed the adequacy of the internal control system and produced recommendations valuable for strengthening the system;
b. The Audit Committee adequately oversaw the preparation process of financial reports, both interim audited reports;
c. Recommendations were provided regarding the appointment of an external auditor qualified to conduct the audit of the financial statements for the 2025 financial year;
d. All members of the Audit Committee attended all Committee meetings;
e. Members of the Audit Committee participated in development programs, including certification, to enhance the quality of the execution of financial control duties.

5. Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah Dilaksanakan dengan Baik oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun serta menerapkan prosedur nominasi secara konsisten;

b. Rekomendasi terkait remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan sesuai prosedur dan diterima oleh Dewan Komisaris;

c. Seluruh anggota Komite menghadiri setiap rapat yang diselenggarakan;

d. Anggota Komite mengikuti program pengembangan, termasuk sertifikasi, untuk mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tugasnya.

6. Fungsi Komunikasi yang Dilaksanakan Sekretaris Perusahaan telah Dilaksanakan dengan Baik

a. Sekretaris Perusahaan memastikan penyampaian informasi yang tepat dan akurat kepada regulator, investor, serta seluruh pemangku kepentingan;

b. Penyelenggaraan RUPS serta rapat rapat Direksi dan Dewan Komisaris dikelola secara tertib dan efektif;

c. Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan untuk memperbarui kompetensi dalam pengelolaan informasi dan kepatuhan terhadap GCG.

7. Tugas Pengendalian Internal Unit, Audit Internal telah Berjalan dengan Baik

a. Unit Audit Internal menyusun laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku;

b. Unit Audit Internal memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi secara efektif.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025 seluruh struktur GCG Perseroan dinilai telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga Perseroan senantiasa berada dalam kondisi patuh terhadap peraturan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk pengembangan kompetensi dan penambahan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut adalah informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025.

5. **The Function of Nomination and Remuneration has been Carried Out Well by the Nomination and Remuneration Committee (KNR)**

a. The Nomination and Remuneration Committee has prepared and consistently implemented nomination procedures;

b. Recommendations related to the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were submitted in accordance with procedures and received by the Board of Commissioners;

c. All members of the Committee attended every meeting held;

d. Committee members participated in development programs, including certification, to support improvements in the quality of task execution.

6. **The Communication Function Carried Out by the Corporate Secretary has Met Expectations**

a. The Corporate Secretary ensured the timely and accurate disclosure of information to regulators, investors, and all stakeholders;

b. The organization of General Meetings of Shareholders and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners was managed in an orderly and effective manner;

c. The Corporate Secretary participated in various development programs to update competencies in information management and compliance with GCG.

7. **The Internal Control of the Internal Audit Unit has Met Expectations**

a. The Internal Audit Unit prepared reports in accordance with applicable standards;

b. The Internal Audit Unit ensured that the Company's internal control system functioned effectively.

Overall, in 2025 all of the Company's GCG structures were assessed to have carried out their roles and responsibilities effectively, thereby ensuring that the Company remained in compliance with regulations and the principles of good corporate governance.

Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To develop competence and add knowledge of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the latest issues that are related to the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have rights to attend training, seminars, and others beneficial to improve the effectiveness of their functions.

The following is related information to competencies development attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner	Indonesia Insurance Summit 2025 : Reimangining the Future of Insurance Inovation For Sustainable Future	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)	Bali	21 — 23 Mei 2025 May 21 — 23, 2025
Darwin	Komisaris Commissioner	Critical Thinking 101	Ruang Guru	Jakarta	13 Januari 2025 Januari 13, 2025
		Tingkatkan Produktivitas dengan Time Management	Ruang Guru	Jakarta	15 Januari 2025 Januari 15, 2025
		Strategi Meyakinkan Orang Lain dengan Teknik Persuasi	Ruang Guru	Jakarta	27 Januari 2025 Januari 27, 2025
		TOEFL 2: Bahasa Inggris untuk Pemula	Ruang Guru	Jakarta	28 Januari 2025 Januari 27, 2025
		Membangun Branding untuk Memasarkan Produk	Ruang Guru	Jakarta	28 Januari 2025 Januari 27, 2025
		Leader 101: Kelola Tim secara Efektif	Ruang Guru	Jakarta	29 Januari 2025 Januari 29, 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Multi Talenta Consulting	Jakarta	15 Februari 2025 Februari 15, 2025
		Product Management 101: Komunikasi dan Menjaga Relasi	Ruang Guru	Jakarta	15 Maret 2025 March 15 , 2025
		Strategi Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Bank Menghadapi Tipologi Baru TPPU & Praktek Suap Terkini	Bee3 Consulting	Jakarta	10 Mei 2025 May 10, 2025
		Leadership Excellence : Leading with Influence & Impact	Bee3 Consulting	Jakarta	11 Oktober 2025 October 11, 2025
		Sekretaris 101: Keterampilan Komunikasi	Ruang Guru	Jakarta	27 Oktober 2025 October 27, 2025
		Dasar Kemampuan Komunikasi untuk Profesional	Ruang Guru	Jakarta	28 Oktober 2025 October 28, 2025
		Manajemen Sumber Daya Manusia: Rekrutmen dan Manajemen Kinerja	Ruang Guru	Jakarta	29 Oktober 2025 October 29, 2025
		Career Mentoring: Cocokkan Minat Bakat dan Pekerjaan	Ruang Guru	Jakarta	30 Oktober 2025 October 30, 2025
		Talent Management 101: Strategi Membangun Tim Terbaik	Ruang Guru	Jakarta	1 November 2025 November 1, 2025
		Teknik Negosiasi: Seni Mendapatkan yang Kamu Inginkan	Ruang Guru	Jakarta	2 November 2025 November 2, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Direksi Board of Directors					
Maliana Herutama Malkan	Direktur Utama President Director	Growing Together, Reaching Higher	Bee3 Consulting	Bandung	29 November 2025 November 29, 2025
		Leadership Training : "Lead Self, Mentor Others, Delegate with Trust"	Aligna	Jakarta	13 Desember 2025 December 13, 2025
Muhamad Aidil Fathany	Direktur Director	Growing Together, Reaching Higher	Aligna	Bandung	29 November 2025 November 29, 2025
		Implementasi & Pelaksanaan Penggunaan Sistem Perpajakan (Coretax)	Bee3 Consulting	Jakarta	11 Desember 2025 Desember 11, 2025
		Leadership Training : "Lead Self, Mentor Others, Delegate with Trust"	DJP - Inhouse Aligna	Jakarta	13 Desember 2025 December 13, 2025

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Pelaksanaan kebijakan nominasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam praktiknya, proses pengusulan dan penetapan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disusun dan disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pengangkatan dilakukan secara objektif, transparan, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Persyaratan untuk menjadi seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab;
2. Memiliki kecakapan untuk melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terbukti bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan; dan

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Procedure

The implementation of the nomination policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In practice, the process of proposing and appointing candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, taking into account recommendations prepared and submitted by the Nomination and Remuneration Committee. This mechanism is designed to ensure that each appointment is conducted objectively, transparently, and in line with the principles of good corporate governance.

The requirements to become a member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Possessing good character, morals, and integrity in carrying out duties and responsibilities;
2. Having the legal capacity to perform legal acts;
3. Within a period of 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

d. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak diterima oleh RUPS atau tidak menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan bidang usaha serta kebutuhan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab untuk menelaah dan memastikan bahwa setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi seluruh persyaratan dan kualifikasi tersebut sebelum diajukan untuk ditetapkan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan ini disusun dan diterapkan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga proses penetapannya memiliki dasar hukum yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji, bonus, tunjangan yang bersifat rutin, serta berbagai fasilitas lainnya dalam bentuk non natura yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris meliputi struktur remunerasi beserta rincian jumlah nominalnya, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

d. have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
   i. did not conduct an annual GMS;
   ii. his/her accountability as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners was not accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority (OJK).
4. Having a strong commitment to comply with all applicable laws and regulations; and
5. Possessing knowledge and/or expertise relevant to the Company's business field and needs.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for reviewing and ensuring that each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors has met all of the above requirements and qualifications before being proposed for appointment.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through approval by Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. This policy is prepared and implemented with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, thereby ensuring that the determination process has a clear legal basis and is accountable.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration components granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries, bonuses, routine allowances, and various other facilities in the form of non-cash benefits that support the performance of their duties and responsibilities.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the remuneration structure along with details of nominal amounts, as presented in the table below:

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Sum Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Rp juta Rp million	Orang People	Rp juta Rp million
Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, dan Fasilitas Lainnya dalam Bentuk Non-Natura Salaries, Bonuses, Regular Allowances and Other Facilities in Non-Natural Forms	2	2.094.101.940	2	3.410.270.414

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit sebagai organ pendukung yang menjalankan perannya secara independen. Komite Audit bertugas menelaah dan mengkaji laporan yang disusun oleh Direksi, melakukan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh Akuntan Publik serta Unit Audit Internal, dan meninjau laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan untuk memastikan keandalan dan kepatuhannya.

Sebagai bagian dari proses audit, Komite Audit secara aktif berkoordinasi dan mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak yang mewakili divisi atau departemen yang terkait dengan kegiatan operasional, pencatatan keuangan, serta pengendalian dan pengawasan aset. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan akurat atas proses bisnis dan sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan.

Walaupun Komite Audit berperan memberikan masukan, analisis, dan rekomendasi dalam rangka mendukung tugas Dewan Komisaris, kewenangan pengambilan keputusan tetap berada sepenuhnya pada Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertanggung jawab atas fungsi pengawasan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menetapkan dan memberlakukan Piagam Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut telah disahkan dan mulai berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2016 sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan tugas Komite Audit di lingkungan Perseroan.

Piagam Komite Audit memuat kerangka kerja utama yang menjadi landasan operasional Komite Audit. Di dalamnya diatur secara komprehensif antara lain mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit, kebijakan dan mekanisme penyelenggaraan rapat, komposisi serta struktur keanggotaan, persyaratan dan masa jabatan anggota, tata cara dan prosedur pelaksanaan kerja, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban, hingga mekanisme penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran.

Kualifikasi Anggota

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai keuangan serta standar akuntansi yang berlaku;
2. Memenuhi prinsip independensi dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Tidak merupakan bagian dari kantor Akuntan Publik, kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, non assurance, penilaian, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit;
    b. Tidak merupakan pihak yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan, kecuali dalam kedudukannya sebagai Komisaris Independen;
    c. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
    d. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan; dan

In carrying out its supervisory function over the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as a supporting organ that performs its role independently. The Audit Committee is tasked with reviewing and examining reports prepared by the Board of Directors, evaluating the results of examinations submitted by the Public Accountant and the Internal Audit Unit, and reviewing the financial statements issued by the Company to ensure their reliability and compliance.

As part of the audit process, the Audit Committee actively coordinates and holds meetings with parties representing divisions or departments related to operational activities, financial recording, and asset control and supervision. This approach is undertaken to obtain a comprehensive and accurate understanding of the business processes and internal control systems implemented by the Company.

Although the Audit Committee provides input, analysis, and recommendations to support the duties of the Board of Commissioners, decision-making authority remains fully vested in the Board of Commissioners as the party responsible for the Company's supervisory function.

Charter of Audit Committee

The Company has established and implemented an Audit Committee Charter by referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Charter was approved and became effective on 18 July 2016 as the official reference for the performance of the Audit Committee's duties within the Company.

The Audit Committee Charter sets out the main framework that serves as the operational foundation of the Audit Committee. It comprehensively regulates, among other matters, the duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee, meeting policies and mechanisms, composition and membership structure, requirements and term of office of members, work procedures and mechanisms, reporting and accountability systems, as well as mechanisms for handling complaints or reporting violations.

Members Qualifications

Members of the Audit Committee must have the following qualifications:

1. Understands the applicable financial and accounting standards;
2. Independent, which defines as:
    a. Not an insider in the Public Accountant office, Legal Consultant office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or further consultations to the Company within 6 (the last six months before the appointment as a member of the Committee Audit;
    b. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company except for the Independent Commissioner;
    c. Does not have direct or indirect shares in the Company;
    d. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and

e. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip objektivitas dan independensi sebelum resmi diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang merupakan pihak independen. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

e. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

All members of the Audit Committee have signed a statement of independence as a form of commitment to the implementation of the principles of objectivity and independence prior to their official appointment as Audit Committee members.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 members, comprising 1 member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner and 2 members who are independent parties. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Ketua Chairman	**Anggota** Members
Harkie Kosadi	Ahmad Sujana
	Susanto Halim

Harkie Kosadi

Ketua / Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

His profile can refer to the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.

Ahmad Sujana

Anggota / Member

Usia : 39 tahun
Age : 39 years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Citizenship : Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan
Surat Keputusan Dekom No. 002/KOM-CFI/X/2025, tanggal 13 Oktober 2025 (2025 — 2026).

Basis of Appointment and Office Period
Decree Letter of the Board of Commissioners No. 002/KOM-CFI/X/2025, dated October 13, 2025 (2025 - 2026)

Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas YAI (2011).

Education
Bachelor's Degree in Accounting from Universitas YAI (2011).

Pengalaman Kerja
- Tax & Accounting di PT Flash Kreatif Hub (sejak 2024)
- Tax & Accounting di PT Mitra Abadi Konsultan (2023 — 2024)
- Tax & Accounting PT Dua Sejoli (2019 — 2021)
- Tax & Accounting Brotherindo Sinema (2019 — 2021)
- Tax & Accounting PT Duta Palma Nusantara (2018 — 2019)
- Accounting PT Jaya Adika Caraka (2017 — 2018)
- Audit Supervisor KAP Moore Stephens (2012 — 2017)

Work Experience
- Tax & Accounting at PT Flash Kreatif Hub (since 2024)
- Tax & Accounting at PT Mitra Abadi Konsultan (2023 — 2024)
- Tax & Accounting PT Dua Sejoli (2019 — 2021)
- Tax & Accounting Brotherindo Sinema (2019 — 2021)
- Tax & Accounting PT Duta Palma Nusantara (2018 — 2019)
- Accounting PT Jaya Adika Caraka (2017 — 2018)
- Audit Supervisor KAP Moore Stephens (2012 — 2017)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
No concurrent position.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Affiliations
None.

Susanto Halim

Anggota / Member

Usia : 58 tahun
Age : 58 years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Citizenship : Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM-CFI/X/2025, tanggal 13 Oktober 2025 (2025 — 2026)

Basis of Appointment and Office Period
Decree Letter of the Board of Commissioners No. 002/KOM-CFI/X/2025, dated October 13, 2025 (2025 - 2026).

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1991).

Education
Bachelor of Economic Accounting from Tarumanagara University (1991).

Pengalaman Kerja
- PT Chubb Life Insurance Indonesia (2009 - 2019);
- PT ACE INA Insurance (2008- 2009);
- PT Great Eastern Life Indonesia (2001 — 2008);
- PT Sun Life Financial Indonesia (1994 — 2001);
- PT Daya Patria Corporation (1992 — 1994); dan
- KAP Johan, Malonda dan Rekan (1989-1992).

Work Experience
- PT Chubb Life Insurance Indonesia (2009 - 2019);
- PT ACE INA Insurance (2008- 2009);
- PT Great Eastern Life Indonesia (2001 — 2008);
- PT Sun Life Financial Indonesia (1994 — 2001);
- PT Daya Patria Corporation (1992 — 1994); and
- Public Accounting Firm Johan, Malonda and Partners (1989-1992)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
No concurrent position.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Affiliations
None.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Berikut adalah program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2025:

Audit Committee Competency Development

The following are the competency development programs attended by members of the Audit Committee in 2025:

Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional *Fostering Financially Literate Generations: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy*	OJK Institute
Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape	OJK Institute
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum *Latest Trends in Money Laundering Schemes: Identification, Mitigation, and Enforcement Strategies*	OJK Institute
UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *Globalizing MSMEs: Strategies to Scale Businesses into National and International Markets*	OJK Institute
Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Achieving a Prosperous Retirement: Strategies to Increase Pension Participation in the Informal Sector*	OJK Institute
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy*	OJK Institute
Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry (Yogyakarta) *Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry (Yogyakarta)*	AAMAI

Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Forward Investment Strategies*	OJK Institute
Resilience Amid Conflict: The Role of Insurance in Times of Geopolitical Turmoil	Indonesia Re
Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses	OJK Institute
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM *Implementation and Role of Financial Industry in Business and Human Rights*	OJK Institute
Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	OJK Institute
Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan *Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in Financial Sector*	OJK Institute
IdeaTalks Volume 9 Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang *IdeaTalks Volume 9 Banking Digitalization from Two Perspectives*	OJK Institute
Instruktur Senior - Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level-5 *Senior Instructor - Indonesian National Qualification Framework Level-5*	BNSP
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia *Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and Impact of Biometric Technology in Indonesia*	OJK Institute
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute
Penentuan Rating Parameter Underwriting Asuransi Jiwa Pada Risiko Inheren Kualitatif *Determination of Underwriting Rating Parameters for Life Insurance on Qualitative Inherent Risks*	AAMAI
Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Indonesia Sustainable Finance Diorama*	OJK Institute
Future-Ready Talent in Insurance: Capacity, Competency, and Culture	Indonesia Re
Idea Talks Volume 8 - Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan *Idea Talks Volume 8 - The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Institutions*	OJK Institute
Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute
Intermarket Analysis - Charting 2H Trend & Direction	CFA Society Indonesia
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah *Strategic Role of Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development*	OJK Institute

Training of Trainer (TOT) Metodologi Pelatihan KKNI Level-5 Instruktur Senior *Training of Trainer (TOT) Methodology for KKNI Level-5 Senior Instructor*	PT Bagak L9Plus Kompetensi
Penerapan Business Judgement Rule untuk Menghindari Pertanggung Jawaban Pidana Korporasi *Application of Business Judgement Rule to Avoid Corporate Criminal Liability*	PWMII
Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	OJK Institute
Idea Talks Vol 7, Credit Scoring	OJK Institute
Business Innovation	PWMII
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar *Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration*	OJK Institute
Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime *Increasing Awareness of Criminal Risks related to Investment Fraud and Green Financial Crime*	APU & PPT (OJK)
Sustainability accounting and reporting within the financial services sector *Sustainability accounting and reporting within the financial services sector*	OJK Institute
Re-imagining Risk: The Intersection of Insurance, Climate Change, and Disaster Preparedness	Indonesia Re
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan *The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*	OJK Institute
Market Outlook 2025	PWMII
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 *Economic and Financial Outlook in 2025*	OJK Institute
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute
Dampak Putusan MK 251 KUHD: Bagaimana Industri Asuransi Bersikap? *Impact of Constitutional Court Decision 251 KUHD: How Should the Insurance Industry Respond?*	Kupasi / Indonesia Re
Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan *Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector*	OJK Institute
Regulatory Changes and Their Impact on the Insurance Industry: A 2025 Outlook	Indonesia Re
How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek pengawasan dan penelaahan, sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen terutama ketika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out duties and responsibilities covering various aspects of supervision and review, as follows:

1. Reviewing and evaluating financial information to be published by the Company to the public and/or submitted to the relevant authorities;
2. Reviewing the Company's level of compliance with laws and regulations relevant to its business activities;
3. Providing independent opinions, particularly in the event of differences of opinion between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant by considering aspects of independence, scope of assignment, and types of services provided;
5. Reviewing the implementation of internal audit activities and monitoring follow-up actions taken by the Board of Directors on all findings submitted by internal auditors;
6. Reviewing the implementation of the risk management function carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing any complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing input to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that may arise; and
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information belonging to the Company.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat, termasuk adanya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, dituangkan secara lengkap dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, sebagaimana ditampilkan di bawah ini:

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Every decision resulting from meetings, including any differences of opinion in the decision-making process, is fully recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners as consideration material.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all Audit Committee members, as shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	4	4	100%
Ahmad Sujana	Anggota Member	4	4	100%
Susanto Halim	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban, antara lain:

1. Melakukan analisis atas laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara triwulanan;
2. Menyampaikan masukan, pandangan, dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan;

Activities Report

Throughout 2025, the Audit Committee carried out various activities in accordance with its assigned duties and responsibilities, including:

1. Conducting quarterly analyses of the Company's operational and financial performance reports;
2. Providing input, views, and direction to the Board of Commissioners in support of the supervisory function over the Company's management;

3. Membahas rencana kerja serta metodologi audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2025;
4. Bersama Unit Audit Internal, menjalin komunikasi yang intensif dengan Auditor Eksternal selama proses audit berlangsung guna menindaklanjuti temuan yang diidentifikasi;
5. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
6. Melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

3. Discussing the work plan and audit methodology to be carried out by the External Auditor on the financial statements for the 2025 financial year;
4. Together with the Internal Audit Unit, maintaining intensive communication with the External Auditor during the audit process to follow up on identified findings;
5. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations; and
6. Conducting evaluations of the implementation of risk management within the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang berperan dalam membantu penyusunan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, KNR menjalankan fungsi penilaian kinerja, menyusun dan menyampaikan rekomendasi calon kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan masukan terkait struktur dan tingkat remunerasi yang dinilai selaras dengan tanggung jawab dan kinerja masing masing organ Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established and appointed by the Board of Commissioners as a supporting organ that plays a role in assisting in the formulation of nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the NRC performs performance evaluation functions, prepares and submits recommendations for candidate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and provides input regarding remuneration structure and levels deemed to be aligned with the responsibilities and performance of each Company organ.

Dalam pelaksanaan tugasnya, setiap anggota KNR diwajibkan bertindak secara profesional dan menjunjung tinggi prinsip independensi. Independensi tersebut tercermin dari kepemimpinan KNR yang diemban oleh Komisaris Independen. Salah satu anggota, Darwin, memiliki hubungan afiliasi secara finansial dalam struktur grup Perseroan, namun yang bersangkutan menyatakan komitmen penuh untuk tetap menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara objektif, mandiri, dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu.

In carrying out its duties, each NRC member is required to act professionally and uphold the principle of independence. Such independence is reflected in the leadership of the NRC by an Independent Commissioner. One member, Darwin, has a financial affiliation relationship within the Company's group structure; however, the individual has stated a full commitment to continue performing his role and responsibilities objectively, independently, and free from the influence of any particular interests.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini telah memperoleh pengesahan dan mulai berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2016 sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan KNR.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This Charter has been approved and became effective on 18 July 2016 as the main guideline for the execution of the duties, functions, and authorities of the NRC.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Ketua Chairman	**Anggota** Members
Harkie Kosadi	Darwin
	Aneu Sudaryanti

Harkie Kosadi

Ketua / Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

His profile can refer to the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.

Darwin

Anggota / Member

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

His profile can refer to the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.

Aneu Sudaryanti

Anggota / Member

Usia : 32 tahun
Age : 32 years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Citizenship : Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-CFI/X/2025, tanggal 13 Oktober 2025 (2025 — 2026).

Basis of Appointment and Office Period
Decree Letter of the Board of Commissioners No. 001/KOM-CFI/X/2025, dated October 13, 2025 (2025 - 2026).

Pendidikan
- Sarjana Psikologi Universitas Negeri Jakarta (2015)

Education
- Bachelor of Psychology, Universitas Negeri Jakarta (2015)

Pengalaman Kerja
- Head of Human Capital Department di PT Capital Financial Indonesia Tbk (sejak 2024);
- Human Capital Department di PT Capital Financial Indonesia Tbk (2019 — 2024);
- Human Resources Generalis di PT Suprabakti Mandiri (2018 — 2019); dan
- Recruitment Department di PT Electronic City Indonesia Tbk (2016 — 2018).

Work Experience
- Head of Human Capital Department at PT Capital Financial Indonesia Tbk (since 2024);
- Human Capital Department at PT Capital Financial Indonesia Tbk (2019 - 2024);
- Human Resources Generalis at PT Suprabakti Mandiri (2018 — 2019); and
- Recruitment Department at PT Electronic City Indonesia Tbk (2016 — 2018).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
No concurrent position.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Affiliations
None.

Pelatihan dan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
1. UU Ciptaker & Hubungan Industrial - 21 — 22 May 2025
2. Leadership Training : Lead Self, Mentor Others, Delegate with Trust - 13 Dec 2025
3. Problem Solving & Decision Making (A Self Leadership Approach) — 23 Aug 2025
4. Growing Together, Reaching Higher — 29 — 30 Nov 2025

Training and Competency Development in 2025
1. Job Creation Law & Industrial Relations - 21 — 22 May 2025
2. Leadership Training : Lead Self, Mentor Others, Delegate with Trust - 13 Dec 2025
3. Problem Solving & Decision Making (A Self Leadership Approach) — 23 Aug 2025
4. Growing Together, Reaching Higher — 29 — 30 Nov 2025

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, KNR menjalankan peran dan tanggung jawab yang meliputi hal hal berikut:

1. Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan serta kriteria yang digunakan dalam proses Nominasi dan Remunerasi;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan dan indikator evaluasi kinerja, serta melakukan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan;

Duties and Responsibilities

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the NRC carries out roles and responsibilities including the following:

1. Providing support to the Board of Commissioners in formulating policies and criteria used in the Nomination and Remuneration processes;

2. Assisting the Board of Commissioners in preparing performance evaluation policies and indicators, as well as conducting performance assessments of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on established indicators;

3. Dalam menjalankan fungsi Nominasi, menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Kebijakan mengenai sistem, prosedur, mekanisme pemilihan dan/atau penggantian, serta kriteria yang digunakan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria proses Nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Program pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Calon anggota yang dinilai memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan RUPS; dan
   e. Pihak independen yang akan diusulkan sebagai anggota komite komite pendukung Dewan Komisaris;
4. Dalam fungsi Remunerasi, menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang kurangnya satu kali dalam jangka waktu 4 (empat) bulan. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam rapat, termasuk adanya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, dicatat secara lengkap dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, KNR telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, sebagaimana ditampilkan di bawah ini:

3. In carrying out the Nomination function, submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Policies on systems, procedures, selection and/or replacement mechanisms, and criteria used in the nomination process of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   b. Composition of positions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nomination process policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. Competency development and capacity-building programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   d. Candidates deemed to meet the requirements as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) and the General Meeting of Shareholders; and
   e. Independent parties to be proposed as members of committees supporting the Board of Commissioners;
4. In the Remuneration function, submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The NRC holds regular meetings at least once every 4 (four) months. All decisions resulting from meetings, including any differences of opinion in the decision-making process, are fully recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the NRC held 4 (four) meetings attended by all committee members, as shown below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	4	4	100%
Darwin	Anggota Member	4	4	100%
Aneu Sudaryanti	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan penelaahan atas kinerja Direksi dalam pelaksanaan strategi serta pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025;
2. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi dan insentif kinerja Direksi.

Report Activities

The Nomination and Remuneration Committee has carried out the previously established work programs, including:

1. Conducting evaluations and reviews of the performance of the Board of Directors in implementing strategies and achieving the Company's performance throughout 2025;
2. Preparing and submitting recommendations regarding the amount of remuneration and performance incentives for the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi pendukung Direksi yang memegang peranan strategis dalam mendukung kelancaran pengelolaan Perseroan, khususnya dalam menjaga efektivitas komunikasi, baik di lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal dan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung yang memastikan tersampaikannya informasi secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary serves as a supporting function to the Board of Directors and plays a strategic role in ensuring the smooth management of the Company, particularly in maintaining effective communication both internally and externally with stakeholders. In carrying out this role, the Corporate Secretary acts as a liaison to ensure that information is delivered accurately, timely, and in compliance with applicable regulations.

Seluruh pelaksanaan tugas, aktivitas, serta kinerja Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab dan pelaporan langsung kepada Direktur Utama.

All duties, activities, and performance of the Corporate Secretary are carried out under the responsibility of and reported directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Muhamad Aidil Fathany, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Informasi mengenai profil Sekretaris Perusahaan serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan ini.

Profile of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/010/X/2021 dated 13 October 2021, the position of Corporate Secretary is held by Muhamad Aidil Fathany, who also serves as a Director of the Company. Information regarding the profile of the Corporate Secretary, as well as the training and competency development programs attended, is presented in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report and Sustainability Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau dan mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal;
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain melalui:
    a. Pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan serta pendokumentasian RUPS dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    d. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Pemegang Saham, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menjalankan fungsi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, BEI, serta pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan OJK dan BEI sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities

Referring to the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Monitoring and keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly those related to prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input and considerations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations;
3. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, including through:
    a. Implementation of public information disclosure;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
    c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders and meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    d. Implementation of Company orientation programs for Shareholders, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders; and
5. Representing the Company in correspondence with OJK and IDX in accordance with the authority granted by the Company.

Laporan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Menyampaikan 1 (satu) Laporan Tahunan, 3 (tiga) Laporan Keuangan Interim dan 1 (satu) Laporan Keuangan Audit.
3. Menyelenggarakan 1 (satu) paparan publik.
4. Melakukan berbagai keterbukaan informasi kepada OJK, BEI maupun media.
5. Melakukan pembaharuan informasi di situs web Perseroan.
6. Melakukan komunikasi internal dengan karyawan dan Entitas Anak.

Activities Report

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities, including:

1. Coordinated the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS.
2. Delivered 1 (one) Annual Report, 3 (three) Interim Financial Reports and 1 (one) Audited Financial Reports.
3. Organized 1 (one) public exposure.
4. Conducted various information disclosure to the OJK, BEI and media.
5. Information updates on the corporate website.
6. Conducted internal communication with employees, Subsidiaries and the Associated Entity.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal berperan sebagai fungsi pendukung Direksi yang menjalankan kegiatan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan. Melalui pelaksanaan audit yang terencana dan objektif, Audit Internal diarahkan untuk memberikan nilai tambah serta mendorong peningkatan kualitas pengelolaan usaha dengan menilai efektivitas proses operasional dan keuangan yang didasarkan pada sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Audit functions as a supporting unit to the Board of Directors in conducting evaluations of the implementation of the Company's risk management system and Corporate Governance practices. Through planned and objective audit activities, Internal Audit is directed to provide added value and encourage improvements in business management quality by assessing the effectiveness of operational and financial processes based on the Company's internal control system.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut telah memperoleh pengesahan dan berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2016 sebagai dasar hukum dan pedoman kerja bagi pelaksanaan fungsi Audit Internal di Perseroan.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan pokok yang menjadi acuan pelaksanaan tugas Audit Internal, yang antara lain mencakup:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Persyaratan Menjadi Anggota Audit Internal.
3. Independensi dan Objektivitas.
4. Pelaporan dan Pemonitoran.
5. Kewenangan.
6. Tanggung Jawab.
7. Ruang Lingkup Kerja.
8. Standar Profesional.
9. Kode Etik.

Charter of Internal Audit

The Internal Audit Charter was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter. The Charter was approved and became effective on 18 July 2016, serving as the legal basis and operational guideline for the implementation of the Internal Audit function within the Company.

The Internal Audit Charter sets out the principal provisions governing the execution of Internal Audit duties, which include:

1. Structure and Position.
2. Requirements to Become an Internal Audit Member.
3. Independence and Objectivity.
4. Reporting and Monitoring.
5. Authority.
6. Responsibilities.
7. Scope of Work.
8. Professional Standards.
9. Code of Ethics.

Struktur Audit Internal

Secara organisasi, Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, dengan pertanggungjawaban administratif kepada Direktur Utama dan pertanggungjawaban fungsional kepada Komite Audit. Fungsi Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang tergabung dalam Audit Internal melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi dan tanggung jawab langsung Ketua Audit Internal.

Internal Audit Structure

Organizationally, Internal Audit reports directly to the President Director, with administrative accountability to the President Director and functional accountability to the Audit Committee. The Internal Audit function is led by a Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Auditors within the Internal Audit unit perform their duties under the coordination and direct responsibility of the Head of Internal Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Perseroan telah menegaskan kembali Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-CFI/X/2025, tanggal 13 Oktober 2025 (2025 — 2026).

Profile of the Head of Internal Audit

The Company has reaffirmed Edhi Harpenta Sebayang as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree Letter of the President Director ang the Board of Commissioners No. 001/KOM-CFI/X/2025, dated October 13, 2025 (2025 - 2026).

Edhi Harpenta Sebayang

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia : 41 tahun
Age : 41 years old

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Citizenship : Indonesian

Domisili / Domicile : Tangerang

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (2009).

Education
Bachelor of Economy in Accounting from University of North Sumatra (2009).

Pengalaman Kerja
- Manager di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Rekan (Member of PKF International) (2015-2016);
- Supervisor di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjodan Rekan (Member of Crowe Horwath International) (2009-2015).

Work Experience
- Manager in the Audit Division of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Partners (Member of PKF International) (2015-2016);
- Supervisor in the Audit Division at the Public Accounting Firm Kosasih Nurdiyaman Tjahjo and Partners (Member of Crowe Horwath International) (2009-2015).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
No concurrent position.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Affiliations
None.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Audit Internal, Audit Internal menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek pengawasan dan evaluasi, sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan yang mencakup anggaran dan kebutuhan sumber daya, serta melakukan koordinasi dengan Komite Audit;
2. Melaksanakan audit khusus berdasarkan permintaan manajemen sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
3. Menerapkan pendekatan berbasis analisis risiko dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana audit;
4. Memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan melalui pemeriksaan dan penilaian atas tingkat efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta bidang kegiatan lainnya;
5. Berperan sebagai penasihat dalam perancangan dan pengembangan sistem yang diterapkan di Perseroan;
6. Memastikan bahwa seluruh aset Perseroan telah dicatat secara memadai serta dijaga dari potensi kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kinerja unit kerja di lingkungan Perseroan dengan menyampaikan saran perbaikan serta informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan audit kepatuhan atas kegiatan manajemen untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, prosedur Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten;

Duties and Responsibilities

Referring to the Internal Audit Charter, Internal Audit performs functions and responsibilities covering various aspects of oversight and evaluation, as follows:

1. Preparing the annual internal audit work plan, including budget and resource requirements, and coordinating with the Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management in accordance with the Company's needs;
3. Applying a risk-based approach in the preparation and execution of audit plans;
4. Providing support to the Board of Directors in carrying out management responsibilities through examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other functional areas;
5. Acting as an advisor in the design and development of systems implemented within the Company;
6. Ensuring that all Company assets are adequately recorded and safeguarded against potential damage and loss;
7. Assessing the performance of work units within the Company by providing recommendations for improvement and objective information regarding audited activities to all levels of management;
8. Conducting operational audits and compliance audits of management activities to ensure that Company policies, plans, procedures, and applicable laws and regulations are implemented consistently;

9. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan temuan signifikan yang diperoleh dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan; dan
11. Memberikan rekomendasi penguatan pengendalian internal guna mendukung pengelolaan Perseroan yang lebih efisien, penerapan pengendalian risiko yang terukur, serta memastikan seluruh ketentuan pemerintah dan kebijakan internal Perseroan dijalankan secara tertib.

9. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings obtained from the audits conducted;
10. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommendations provided; and
11. Providing recommendations to strengthen internal controls in order to support more efficient Company management, the implementation of measurable risk controls, and to ensure compliance with all government regulations and the Company's internal policies.

Program Pengembangan Kompetensi

Audit Internal secara berkelanjutan mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memastikan pemahaman anggota terhadap peraturan dan standar terbaru yang relevan dengan fungsi audit internal. Pada tahun 2025, Audit Internal mengikuti program - program sebagai berikut ini :

Competency Development Program

Internal Audit continuously participates in competency development programs to ensure members' understanding of the latest regulations and standards relevant to the internal audit function. In 2025, Internal Audit participated in the following programs:

Nama Program Program Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
Problem Solving & Decision Making (A Self Leadership Approach)	Dale Carnegie	23 Agustus 2025 August 23, 2025
Audit Planning Optimalisasi Perencanaan Audit Audit Planning: Optimization of Audit Planning	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountant Association	12 Desember 2025 December 12, 2025
Tax Policy 2026	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountant Association	17 Desember 2025 Desember 17, 2025

Laporan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan, antara lain:
1. Menyusun rencana audit internal tahunan bagi Perseroan dan Entitas Anak;
2. Menyampaikan laporan hasil audit sepanjang tahun 2025 yang mencakup temuan temuan signifikan, termasuk isu dan permasalahan, identifikasi risiko, rekomendasi, tanggapan manajemen, rencana tindak lanjut, serta pemantauan atas status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya.

Report Activities

Throughout 2025, Internal Audit carried out its duties and responsibilities through various activities, including:
1. Preparing the annual internal audit plan for the Company and its Subsidiaries;
2. Submitting internal audit reports throughout 2025 covering significant findings, including issues and problems, risk identification, recommendations, management responses, follow-up action plans, and monitoring of the status of management follow-up on previous audit recommendations.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

RUPS Tahunan telah memberikan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun 2025. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, maka Perseroan menunjuk Akuntan Publik Helmiansyah Irawan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli untuk pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2025.

The Annual GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2025. Based on the recommendation of the Audit Committee, the Company has appointed the Public Accountant Helmiansyah Irawan, from the Public Accountant Firm (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli for the service of Financial Statements Audit which ends on December 31, 2025.

Informasi Auditor Eksternal Tahun 2023 - 2025

Berikut disampaikan informasi mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah memberikan jasa profesional kepada Perseroan selama periode tahun 2023 hingga 2025.

Information on External Auditors for 2023 - 2025

The following presents information on the Public Accounting Firms and Public Accountants that have provided professional services to the Company during the period 2023 to 2025.

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Lingkup Audit** Scope of Audit	**Opini atas Laporan Keuangan** Opinion on Financial Statements
2025	Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli	Helmiansyah Irawan	Audit Laporan Keuangan Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all things materiali
2024	Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli	Helmiansyah Irawan	Audit Laporan Keuangan Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all things materiali
2023	Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli	Helmiansyah Irawan	Audit Laporan Keuangan Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all things materiali

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

[POJK G.11]

Pengendalian internal merupakan suatu rangkaian proses yang dirancang dan dijalankan untuk melindungi aset Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mendukung tercapainya tujuan operasional secara efektif dan efisien. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai berperan penting dalam mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan, menekan tingkat risiko, serta meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran lainnya.

Pelaksanaan SPI berada di bawah tanggung jawab Direksi dengan pengawasan yang dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, serta mencakup aspek aspek berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan pembentukan lingkungan pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan serta tindakan koreksi.

Internal control is a series of processes designed and implemented to safeguard the Company's assets, ensure compliance with applicable laws and regulations, and support the achievement of operational objectives effectively and efficiently. The implementation of an adequate Internal Control System (ICS) plays an important role in preventing fraud and misuse, reducing risk levels, and minimizing the potential occurrence of other violations.

The implementation of the ICS is the responsibility of the Board of Directors, with oversight carried out by Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, and encompasses the following aspects:

1. Management oversight and the establishment of a control environment;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of duties;
4. Accounting, information, and communication systems; and
5. Monitoring activities and corrective actions.

Secara umum, SPI yang diterapkan oleh Perseroan telah mengacu pada konsep pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) dengan memperhatikan komponen komponen sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Perseroan menyiapkan dan menerapkan standar, proses, prosedur, serta struktur organisasi yang menjadi fondasi dalam pelaksanaan pengendalian internal secara konsisten.

2. **Penilaian Risiko**
   Proses penilaian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala dan diikuti dengan penyusunan langkah langkah mitigasi yang relevan dan proporsional.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Perseroan menerapkan berbagai tindakan pengendalian untuk memastikan arahan manajemen dijalankan secara efektif dalam rangka meminimalkan risiko terhadap pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, pada setiap tahapan proses bisnis, serta dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perseroan telah mengembangkan sistem informasi yang memadai guna mendukung pelaksanaan pengendalian sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta memungkinkan terjadinya arus komunikasi yang efektif antar unit yang memiliki tanggung jawab dalam pengendalian internal.

5. **Pengawasan**
   Perseroan melaksanakan kegiatan pemantauan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh komponen SPI berfungsi dengan baik dan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi bersama Audit Internal, Komite Audit, dan Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan SPI. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa meskipun SPI tidak dapat sepenuhnya menghilangkan seluruh risiko, sistem yang telah berjalan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko serta dampak yang ditimbulkannya.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan yang mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan penguatan sistem pengendalian internal guna mendukung keberlanjutan usaha.

In general, the ICS implemented by the Company refers to the internal control concept based on the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework by taking into account the following components:

1. **Control Environment**
   The Company prepares and implements standards, processes, procedures, and organizational structures that serve as the foundation for the consistent implementation of internal controls.

2. **Risk Assessment**
   The risk assessment process is carried out on an ongoing basis to identify and analyze various risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Risk evaluations are conducted periodically and followed by the formulation of relevant and proportionate mitigation measures.

3. **Control Activities**
   The Company implements various control measures to ensure that management directives are carried out effectively in order to minimize risks to the achievement of objectives. These control activities are applied at all levels of the organization, across all stages of business processes, and with due consideration of the use of information technology.

4. **Information and Communication**
   The Company has developed an adequate information system to support the implementation of controls in accordance with established standards and to enable effective communication flows among units responsible for internal control.

5. **Supervision**
   The Company conducts continuous monitoring activities to ensure that all components of the ICS function properly and operate as expected.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors, together with Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, has conducted a review of the effectiveness of the implementation of the ICS. Based on the results of this review, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that although the ICS cannot completely eliminate all risks, the system in place is able to reduce the likelihood of risks occurring and mitigate their potential impact.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Implementation of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the implementation of the Company's internal control system, which covers financial, operational, and compliance aspects, has been carried out effectively throughout 2025. Going forward, the Company is committed to continuously improving and strengthening its internal control system to support business sustainability.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Di dalam industri jasa keuangan dan investasi yang Perseroan geluti, manajemen risiko yang baik sangat penting untuk menjaga reputasi. Karena itu manajemen risiko, baik proses identifikasi sampai penerapan mitigasi risiko langsung berada di bawah kendali Direksi. Pengawasan atas manajemen risiko dilakukan bersama oleh Audit Internal, Komite Audit dan Dewan Komisaris. Sistem manajemen risiko dilaksanakan dengan melibatkan semua tingkat dan semua unit di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Kebijakan Manajemen Risiko

Di bawah ini adalah risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi oleh Perseroan:

1. **Risiko Suku Bunga**
   Suku bunga adalah instrumen keuangan yang menjadi salah satu tulang punggung Perseroan, dan sekaligus memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi. Karena itu Perseroan melakukan investasi secara teliti pada instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap yang memadai.

2. **Risiko Mata Uang Asing**
   Karena sifat alamiah dari kegiatan usaha Perseroan di jasa keuangan dan investasi, maka Perseroan rentan terhadap risiko ini. Karena itu Perseroan melakukan evaluasi harian dan optimalisasi *asset — liabilities matching* sebagai langkah mitigasi risiko.

3. **Risiko Harga Pasar**
   Nilai instrumen keuangan dapat berubah karena perubahan harga pasar. Untuk mengurangi dampak risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja portofolio efek secara periode, dan melakukan uji tekan (*stress test*) serta uji relevansi terhadap strategi investasi jangka panjang. Perseroan juga melakukan diversifikasi portofolio yang efektif.

4. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit adalah situasi di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen gagal memenuhi kewajibannya. Perseroan selalu memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta memastikan partisipasi bank dalam Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati - hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

5. **Risiko Likuiditas**
   Risiko likuiditas terjadi bila arus kas Perseroan tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

6. **Risiko Modal**
   Risiko modal terjadi bilamana ada selisih kurang antara modal yang ada dan kebutuhan dana. Risiko ini dapat mengurangi kemampuan ekspansi Perseroan. Karenanya Perseroan memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In the financial and investment services industry, where the Company is engaged in, good risk management is important to maintain the reputation. Therefore, the risk management, starting from the identification process to risk mitigation implementation is directly under the Board of Directors control. The supervision on risk management is conducted together which include Internal Audit, Audit Committee and the Board of Commissioners. The risk management system is implemented by involving every level and every unit within the Company and the subsidiaries.

Risk Management Policy

Below are the main risks identified by the Company:

1. **Interest Rate Risk**
   The interest rate is the financial instrument which acts as the backbone of the Company, which also has a high level of fluctuation. Therefore, the Company invested rigorously in financial instruments that have an adequate fixed interest rate.

2. **Foreign Exchange Risk**
   Due to the nature of the Company's business activity in the sector of finance and investment, the Company is prone to the existing risks. Hence the Company will make daily evaluation and optimizing the asset-liabilities matching as a risk mitigation step.

3. **Market Price Risk**
   The value of financial instruments can change due to the changes of market price. To minimize the impact of the risk, the Company periodically evaluates every securities portfolio, and conducts stress tests, including relevance tests on long term investment strategy. The Company also conducts effective portfolio diversification.

4. **Credit Risk**
   The credit risk is the situation where one of the relevant parties within the instrument failed to fulfill its obligation. The Company regularly monitors the health level and credibility of related banks, including ensuring the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS). The Company also implements the prudential principles in credit policy and periodically monitors the performance of receivables collection.

5. **Liquidity Risk**
   Liquidity risk happens if the Company's cash flow is not sufficient to cover the short-term expenses. To minimize the risk, The Company monitors and maintains an amount of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also conducts periodic evaluations of the projected cash flow and actual cash flows.

6. **Capital Risk**
   Capital risk occurs when there is less difference between existing capital and funding needs. This risk can reduce the expansion ability of the Company. Therefore, the Company maintains a healthy capital ratio and a strong rating to secure access to finance at a reasonable cost.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko. Melalui peninjauan tersebut Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa walaupun tidak dapat melenyapkan seluruh risiko, akan tetapi sistem yang telah berjalan mampu untuk mengurangi kemungkinan kejadian dan dampak akibat risiko.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company had evaluated the effectiveness of the risk management system. Through the observation, the Board of Commissioners and the Board of Directors stated even though it cannot eliminate all risks, the current system can reduce the possibilities of occurrence and the impact of the risk.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa upaya pengendalian yang telah disusun telah tepat dalam menanggulangi risiko-risiko usaha yang dapat terjadi. Perseroan terus melakukan riset, identifikasi, penyusunan strategi serta evaluasi rutin untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko dengan perkembangan dan kondisi usaha dari waktu ke waktu.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of the Risk Management System

In 2025, The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Company's efforts to control have been properly established in mitigating potential business risks. The Company continues to conduct research, identify, formulate strategies and routine evaluations to ensure the implementation of the risk management system with developments and business conditions from time to time.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM
Litigation Cases and Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Dalam periode tersebut, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi, terlibat, atau sedang menjalani proses litigasi maupun perkara hukum yang bersifat material.

Throughout 2025, the Company conducted its business activities with due regard to compliance with applicable laws and regulations. During this period, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors faced, were involved in, or were subject to any material litigation or legal proceedings.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima maupun dikenakan sanksi administratif dari otoritas atau lembaga terkait.

During 2025, the Company did not receive or incur any administrative sanctions from any relevant authority or institution.

KODE ETIK
Code of Conducts

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh jajaran, mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, hingga karyawan. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan secara menyeluruh dan menjadi bagian integral dari program orientasi bagi Direksi, Komisaris, serta karyawan baru. Setiap individu diwajibkan untuk membaca, memahami, dan menandatangani surat pernyataan sebagai bentuk komitmen atas kepatuhan terhadap Kode Etik.

Isi Kode Etik beserta setiap perubahannya dapat diakses secara terbuka melalui aplikasi MyCapital, sehingga seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk memahami dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga mewajibkan seluruh karyawan untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran Kode Etik, baik melalui pelaporan langsung maupun melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

The Company has established a Code of Ethics that serves as a code of conduct applicable to all levels of the organization, from the Board of Directors and the Board of Commissioners to employees. The Code of Ethics has been comprehensively socialized and forms an integral part of the orientation program for Directors, Commissioners, and new employees. Every individual is required to read, understand, and sign a statement of compliance as a form of commitment to adherence to the Code of Ethics.

The content of the Code of Ethics and any amendments thereto can be accessed openly through the MyCapital application, ensuring that all employees have equal access to understand and apply it in their daily activities. The Company also requires all employees to report any indication of a violation of the Code of Ethics, either through direct reporting or through the Whistleblowing System.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal berikut:
1. Tujuan Kode Etik;
2. Nilai-Nilai Perusahaan;
3. Kerahasiaan;
4. Benturan Kepentingan (Conflict of Interest);
5. Penyalahgunaan kedudukan;
6. Penyalahgunaan informasi;
7. Praktek sehat dalam hubungan dengan para mitra usaha;
8. Integritas;
9. Penerapan strategi Anti-Fraud; dan
10. Pengawasan dan sanksi.

Di dalam Kode Etik telah tercakup beberapa kebijakan-kebijakan berikut ini:
1. Pengelolaan kerahasiaan Perseroan;
2. Pencegahan Benturan Kepentingan;
3. Pencegahan penyalahgunaan kedudukan;
4. Pencegahan penyalahgunaan informasi;
5. Praktek wajar dalam hubungan dengan para nasabah dan/ atau mitra usaha;
6. Menghindari Insider Trading;
7. Menjaga integritas; dan
8. Penerapan strategi Anti Fraud.

Contents of Code of Conducts

The Company's Code of Ethics covers the following matters:
1. Purpose of the Code of Ethics;
2. Corporate Values;
3. Confidentiality;
4. Conflict of Interest;
5. Abuse of position;
6. Misuse of information;
7. Sound practices in relationships with business partners;
8. Integrity;
9. Implementation of Anti-Fraud strategies; and
10. Supervision and sanctions.

The Code of Ethics also incorporates the following policies:

1. The management of Company's confidentiality;
2. Prevention of Conflict of Interest;
3. Prevention of abuse of position;
4. Prevention of misuse of information;
5. Healthy practices in relationship with customers and/or business partners;
6. Avoiding Insider Trading
7. Maintaining integrity; and
8. The implementation of Anti Fraud strategy

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan maupun program kepemilikan saham yang ditujukan bagi karyawan dan atau manajemen. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas berbagai kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan strategi jangka panjang dan kepentingan Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company does not yet have a policy or program in place for employee and/or management share ownership. Nevertheless, the Company continuously evaluates various human capital management policies that are aligned with its long-term strategy and corporate interests.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sejak 18 Juli 2016, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagai sarana resmi untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran. Sistem ini dapat diakses melalui situs web Perseroan maupun aplikasi MyCapital, sehingga mudah dijangkau oleh karyawan maupun pihak eksternal.

Tujuan dari WBS adalah untuk:
1. Memfasilitasi karyawan dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis di lingkungan kerja;
2. Melindungi pelapor dari pihak-pihak internal maupun eksternal;
3. Mendeteksi dini pelanggaran-pelanggaran.

Seluruh karyawan maupun non karyawan dapat menyampaikan laporan pelanggaran dengan mengirimkan surat resmi yang ditujukan kepada Personalia dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penyampaian laporan dapat dilakukan secara langsung, melalui faksimili, atau melalui pos ke alamat Perseroan:

Since 18 July 2016, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as an official channel for submitting reports of alleged violations. This system can be accessed through the Company's website and the MyCapital application, making it easily accessible to both employees and external parties.

The objectives of the WBS are to:
1. Facilitate employees and other external parties in submitting reports regarding alleged unlawful conduct and unethical behavior in the workplace;
2. Provide protection to whistleblowers from internal and external parties;
3. Enable early detection of violations.

All employees or non-employees can report violation by submitting an official letter aimed at the Personnel department with a copy to the Board of Directors and the Board of Commissioners, by sending it directly or via fax, or sent by post to the Company.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
Menara Utara Jamsostek Lt.5,
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38
Jakarta Selatan 12710 ~ Indonesia
Telp.: + 62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001
Email: wbs@capitalfinancial.co.id

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah, namun tidak terbatas, sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran dalam bentuk apa pun;
4. Tindakan yang bertentangan dengan Perjanjian Kerja Bersama;
5. Perbuatan yang melanggar hukum, termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penyalahgunaan narkoba, pelecehan, serta bentuk tindak pidana lainnya;
6. Pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan maupun peraturan perundang-undangan lainnya, seperti lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dan ketentuan terkait lainnya;
7. Pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perseroan atau norma kesopanan yang berlaku secara umum;
8. Tindakan yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan lingkungan Perseroan;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial bagi Perseroan atau mengganggu kepentingan Perseroan;
10. Pelanggaran atas prosedur operasi standar Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat, serta remunerasi.

Penanganan dan Perlindungan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan memastikan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan sejak tahap awal penerimaan laporan. Pengecualian hanya dilakukan apabila pengungkapan tersebut diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku.

Di sisi lain, pelapor yang dengan sengaja menyampaikan laporan palsu atau tidak dapat dipertanggungjawabkan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap laporan diharapkan disertai dengan identitas pelapor serta bukti pendukung yang memadai. Perseroan tidak menjamin adanya tindak lanjut terhadap laporan yang disampaikan tanpa identitas yang jelas atau tanpa bukti yang cukup untuk dilakukan penelaahan lebih lanjut.

Berikut adalah proses penanganan dari laporan yang masuk:

1. Apabila laporan pelanggaran berkaitan dengan karyawan, maka tim investigasi dipimpin oleh Kepala Personalia; apabila laporan berkaitan dengan Direksi, maka tim investigasi dipimpin oleh Dewan Komisaris; dan apabila laporan berkaitan dengan Dewan Komisaris, maka tim investigasi dipimpin oleh Direksi;
2. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh tim investigasi yang sekurang-kurangnya melibatkan unit audit internal;
3. Tim investigasi melakukan pemeriksaan dengan mengumpulkan dan menelaah bukti-bukti yang diperoleh dari pelapor maupun pihak-pihak terkait lainnya;
4. Hasil investigasi disampaikan kepada Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup kasus yang ditangani;
5. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, maka tindak lanjut dilakukan oleh bagian Personalia dan atau bagian Legal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

A Relevant Report

A relevant report that is considered as valid are, but not limited to:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Dishonesty;
4. Breaching of the Cooperation Agreement;
5. Unlawful behaviour (including theft, violence against employee or management, extortion, drug abuse, sexual harassment, another criminal act);
6. Tax offense, or other laws and regulations (environment, mark-up, under invoicing, employment, etc.);
7. Violation of Corporate's Code of Conduct or general norm of decency;
8. Actions that endanger occupational safety and health, or jeopardize the safety of the Company;
9. Action that creates financial or non-financial loss to the Company or harm the interest of the Company;
10. Violation of standard of operating procedure (SOP), especially related to the process of procurement of goods and services, benefit awarding including remuneration.

Treatment and Protection

The Company is committed to providing protection to every whistleblower by ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report from the initial stage of report receipt. Exceptions apply only where disclosure is required under applicable laws and regulations.

Conversely, whistleblowers who deliberately submit false or unsubstantiated reports may be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws.

Each report is expected to be accompanied by the whistleblower's identity and adequate supporting evidence. The Company does not guarantee follow-up on reports submitted without clear identification or without sufficient evidence for further review.

The following outlines the process for handling incoming reports:

1. If the reported violation involves employees, the investigation team is led by the Head of Human Resources; if it involves the Board of Directors, the investigation team is led by the Board of Commissioners; and if it involves the Board of Commissioners, the investigation team is led by the Board of Directors;
2. Each report received will be followed up by an investigation team involving at least the internal audit unit;
3. The investigation team conducts examinations by collecting and reviewing evidence obtained from the whistleblower and other relevant parties;
4. The results of the investigation are submitted to the President Director and/or the Board of Commissioners in accordance with the scope of the case handled;
5. If the investigation results indicate a violation, follow-up actions are carried out by the Human Resources Department and/or the Legal Department in accordance with applicable provisions.

Throughout 2025, no reports of violations were received through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

Kebijakan anti korupsi dan *Anti-Fraud* Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik. Selain itu, Perseroan memiliki Piagam Kebijakan *Anti-Fraud* yang secara khusus menetapkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan kebijakan tersebut. Piagam ini dapat diakses melalui situs web Perseroan dan aplikasi MyCapital.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan penerapan prinsip tanpa toleransi terhadap segala bentuk *fraud*, termasuk kecurangan, korupsi, penipuan, penggelapan aset, serta pembocoran informasi rahasia.

Piagam Kebijakan *Anti-Fraud* juga menguraikan strategi anti-fraud yang dibangun atas 4 pilar utama, yaitu:
1. Pencegahan, yang dilakukan melalui kampanye peningkatan kesadaran, sosialisasi secara berkelanjutan, serta penerapan prinsip Know Your Employee (KYE);
2. Deteksi, antara lain melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) dan peran Komite Etika dan GCG;
3. Sistem Investigasi dan Pelaporan;
4. Pemantauan dan Evaluasi.

Selama tahun 2025, tidak ditemukan pelanggaran terhadap kebijakan anti korupsi dan *Anti-Fraud* Perseroan.

The Company's anti-corruption and anti-fraud policies form an integral part of the Code of Ethics. In addition, the Company has an Anti-Fraud Policy Charter that specifically stipulates the parties responsible for the implementation and supervision of the policy. This Charter can be accessed through the Company's website and the MyCapital application.

Through this policy, the Company affirms the application of a zero-tolerance principle toward all forms of fraud, including cheating, corruption, deception, misappropriation of assets, and leakage of confidential information.

This charter also describes the anti-fraud strategy which consists of 4 (four) pillars, namely:
1. Prevention, including awareness campaigns, continuous outreach and Know-Your-Employee principles.
2. Detection, including the violation reporting system (WBS) and the Ethics & GCG Committee.
3. Investigation and Reporting System.
4. Monitoring and Evaluation.

During 2025, no violations of the Company's anti-corruption and anti-fraud policies were identified.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Perseroan menyediakan akses atas informasi yang bersifat publik dan tidak rahasia melalui situs web resmi Perseroan di www.capitalfinancial.co.id.

Karyawan juga dapat memperoleh informasi terkait Perseroan serta berinteraksi dan berdiskusi melalui aplikasi MyCapital.

Sementara itu, pihak eksternal yang ingin menyampaikan pertanyaan, saran, keluhan, atau bentuk komunikasi lainnya kepada Perseroan dapat mengajukannya kepada:

The Company provides access to public and non-confidential information through its official website at www.capitalfinancial.co.id.

Employees may also obtain information related to the Company and interact and engage in discussions through the MyCapital application.

Meanwhile, external parties wishing to submit inquiries, suggestions, complaints, or other forms of communication to the Company may address them to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Menara Utara Jamsostek Lt.5,
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38
Jakarta Selatan 12710 ~ Indonesia
Telp.: + 62 21 2708 2002 Fax.: +62 21 2708 2001
Email: corporate@capitalfinancial.co.id

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA
Implementation of Corporate Governance Guidelines

GCG Perseroan yang termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan, mengacu kepada peraturan yang relevan dengan statusnya sebagai Perusahaan Terbuka, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
3. UU No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Perseroan juga berupaya menerapkan semua rekomendasi di dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan diundangkan oleh OJK melalui SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company's GCG is stipulated in the Company's Article of Association, referring to the relevant regulation following its status as a Public Company, among others:

1. The Indonesian 1945 Constitution;
2. Act No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies; and
3. Act No.14 in 2008 regarding public information transparency.

The Company tries to implement all recommendations within the General Guideline of Good Corporate Governance Implementation of the Republic of Indonesia issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG) and promulgated by OJK through SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines on Corporate Governance.

Prinsip Principles		**Rekomendasi** Recommendation	**Pemenuhan** Compliance	**Penerapan** Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights				
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) management.	a.	RUPS diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. GMS is held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year.	Terpenuhi Comply	Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Juni 2025. The Company held AGMS and EGMS on June 25, 2025.
	b.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menggunakan prosedur pengumpulan suara secara tertutup di dalam RUPS yang memastikan independensi keputusan dan kepentingan pemegang saham terpenuhi. The Company has implemented the procedure of voting privately in the GMS to ensure the independence of decisions and fulfill the interest of shareholders.
	c.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attends the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komsaris dan Direksi. The Annual GMS held in 2025 was attended by all members of the Board of Commissioner and Board of Directors.
	d.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web perusahaan. The Company has published the GMS minutes for the last one year on the corporate website.

Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Penerapan Implementation
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Public Companies' Communication Quality with Shareholders or Investors.	a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu menyampaikan informasi yang penting bagi pemangku kepentingan, seperti laporan keuangan berkala, serta membuka akses informasi melalui email kepada corporate@ capitalfinancial.co.id. The Company has a policy to convey important information to stakeholders, such as periodic financial statements, including opening the access of information via email to corporate@ capitalfinancial.co.id.
	b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Companies discloses the policy on communications with the shareholders or investors on the corporate website.	Terpenuhi Comply	Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The Company's Communication Policy is submitted in the Annual Report that has been published on the corporate website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of the number of Board of Commissioners has to be adjusted to the complexity of the Company's business.
	b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin 3.a tersebut, Perseroan mengutamakan keberagaman dalam penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris, mencakup keberagaman kompetensi, pengalaman, dan latar belakang. Based on the provisions in point 3.a, the Company prioritizes diversity in determining the composition of members of the Board of Commissioners, including diversity of competence, experience, and background.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assessment the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is regulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is reported in an Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The Board of Commissioners self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The policy for the resignation of the Board of Commissioners is regulated in the Charter for the Board of Commissioners and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Directors has been adjusted to the complexity of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge, and experience.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin 5.a tersebut, Perseroan mengutamakan keberagaman dalam penentuan komposisi anggota Direksi, mencakup keberagaman kompetensi, pengalaman, dan latar belakang. Based on the provisions in point 5.a, the Company prioritizes diversity in determining the composition of members of the Board of Directors, including diversity of competence, experience and background.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Karena Perseroan berkegiatan di bidang investasi dan keuangan, maka semua Direksi memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Because the Company is engaged in investment and finance, all Directors have competency in accounting.

Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Penerapan Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duty and Responsibility of the Board of Directors.	a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy to self-assessment the performance of the Directors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The performance assessment policy of the Board of Directors is regulated and aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
	b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is reported in an Annual Report of the Public Companies.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian sendiri Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The Board of Directors self-assessment policy has been disclosed in this Annual and Sustainability Report.
	c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The resignation policy for the Board of Directors is regulated in the Board of Commissioners Charter and refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation				
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. The Company has a policy to prevent Insider Trading.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *Insider Trading* yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. The Company has a policy to prevent Insider Trading which can be found on the Corporate website.
	b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*. The Company a policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. The Company has a policy for Anti-Corruption and Anti Fraud which can be found on the Corporate website.
	c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy in regards to selection and capacity building of suppliers and vendors which stipulated in the Company's Code of Conducts.
	d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights which is stipulated in the Company's Code of Conduct.
	e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing* yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. The Company has a whistleblowing policy that can be found on the Company's website.
	f.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company has a policy to grant long-term incentives to the Board of Directors and Employees.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Penerapan Implementation
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan mengembangkan aplikasi MyCapital yang berfungsi ganda sebagai media keterbukaan informasi di dalam internal Perseroan. The Company has developed MyCapital application, which serves dual function, as a medium of information disclosed within the Company's internal.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka, paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% (five percent) other than major shareholders and controllers.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company's Annual and Sustainability Report has disclosed the beneficial owners of the Company's shareholding.

PT Capital Financial Indonesia Tbk

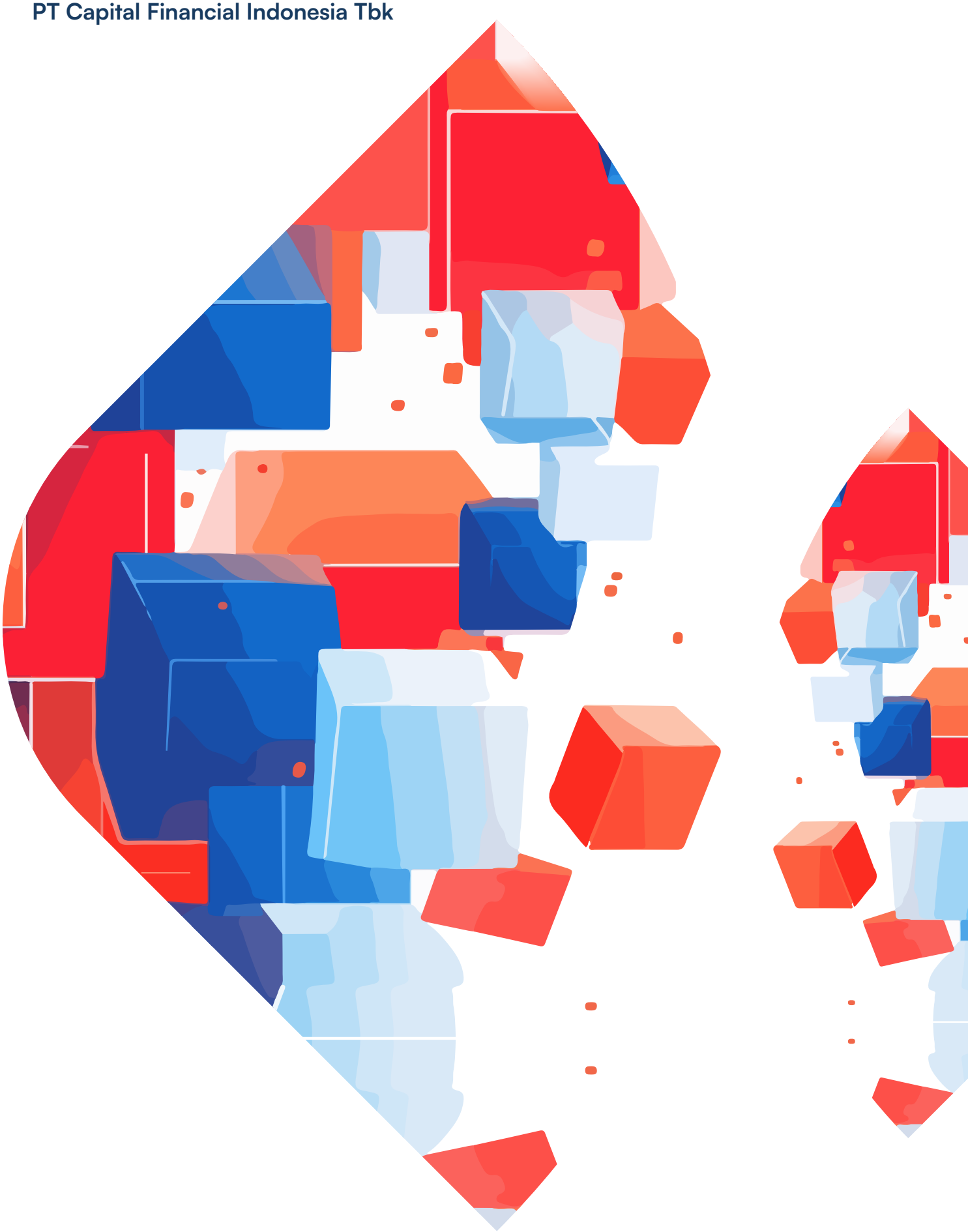

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

PERNYATAAN STRATEGIS DIREKSI ATAS KEBERLANJUTAN
Board of Directors Strategic Remark on Sustainability



Maliana Herutama Malkan

Direktur Utama
President Director

Perseroan menetapkan arah strategis keberlanjutan yang sejalan dengan visi sebagai perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang mendorong kesetaraan melalui literasi dan inklusi keuangan.

The company sets its sustainability strategy in line with its goal of being an integrated financial services firm that promotes equality through financial literacy and inclusion.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah dinamika industri jasa keuangan yang terus berkembang, tahun 2025 menjadi periode krusial bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan strategi inti untuk memperkuat daya saing dan ketahanan bisnis, sekaligus menciptakan dampak yang relevan bagi masyarakat dan lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas industri jasa keuangan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi bisnis. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas kinerja, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan baru yang inklusif dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempertahankan kinerja keuangan yang solid, didukung oleh pengelolaan portofolio yang semakin selektif dan berbasis kualitas. Pada saat yang sama, Perseroan terus memperluas dampak sosial melalui peningkatan akses pembiayaan bagi segmen masyarakat yang kurang terlayani, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). sebagai penggerak ekonomi, segmen pensiunan yang membutuhkan solusi keuangan berkelanjutan, serta komunitas disabilitas dalam rangka memperkuat inklusi keuangan. Kami meyakini bahwa inklusi keuangan yang dikelola dengan pendekatan yang tepat tidak hanya menciptakan dampak sosial, tetapi juga menghasilkan portofolio yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen ini direalisasikan oleh Perseroan melalui berbagai inisiatif konkret, antara lain penguatan pembiayaan produktif berbasis teknologi, peningkatan literasi keuangan secara digital, serta pengembangan ekosistem layanan keuangan yang lebih mudah diakses. Kami terus mendorong optimalisasi teknologi sebagai *enabler* utama untuk memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amid the continuously evolving dynamics of the financial services industry, 2025 marked a crucial period for the Company to strengthen the foundation of its sustainable growth. We believe that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but rather a core strategy to enhance competitiveness and business resilience, while at the same time creating meaningful impacts for society and the environment.

In line with the increasing complexity of the financial services industry, the Company has consistently integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy. This approach enables the Company not only to maintain performance stability, but also to unlock new growth opportunities that are inclusive and responsible.

Throughout 2025, the Company maintained solid financial performance, supported by increasingly selective and quality-based portfolio management. At the same time, the Company continued to expand its social impact through improved access to financing for underserved segments of society, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as drivers of the economy, retirees who require sustainable financial solutions, as well as the disability community in order to strengthen financial inclusion. We believe that financial inclusion, when managed through the right approach, not only creates social impact, but also generates a more resilient and sustainable portfolio.

This commitment was realized by the Company through various concrete initiatives, including the strengthening of technology-based productive financing, the enhancement of digital financial literacy, as well as the development of a more accessible financial services ecosystem. We continue to promote the optimization of technology as a key enabler to broaden service reach while simultaneously improving operational efficiency.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengambil langkah bertahap namun konsisten untuk mengelola dampak operasional serta mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih hijau. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan portofolio pembiayaan berkelanjutan, investasi pada instrumen berbasis LST, serta pemanfaatan energi bersih melalui pembelian *Renewable Energy Certificate*, yang disertai dengan inisiatif mitigasi seperti rehabilitasi ekosistem mangrove. Langkah ini mencerminkan komitmen kami dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon secara terukur dan berkelanjutan.

From an environmental perspective, the Company has taken gradual yet consistent steps to manage operational impacts while supporting the transition toward a greener economy. These efforts were manifested through the development of a sustainable financing portfolio, investments in ESG-based instruments, as well as the utilization of clean energy through the purchase of Renewable Energy Certificates, accompanied by mitigation initiatives such as mangrove ecosystem rehabilitation. These measures reflect our commitment to supporting a measurable and sustainable transition toward a low-carbon economy.

Dari sisi tata kelola, Perseroan memastikan implementasi keberlanjutan didukung oleh struktur organisasi yang kuat, sistem pengendalian internal yang terintegrasi, serta penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Pendekatan pengendalian dilakukan melalui pembagian fungsi yang jelas antara unit operasional, fungsi pengawasan risiko dan kepatuhan, serta audit internal, guna memastikan setiap inisiatif berjalan dalam koridor kehati-hatian, akuntabilitas, dan transparansi.

From a governance perspective, the Company ensures that sustainability implementation is supported by a strong organizational structure, integrated internal control systems, and the application of comprehensive risk management. The control approach is carried out through a clear segregation of functions between operational units, risk oversight and compliance functions, as well as internal audit, in order to ensure that every initiative is implemented within the principles of prudence, accountability, and transparency.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terukur, Perseroan menyajikan penjelasan Direksi lengkap mengenai implementasi keberlanjutan, termasuk kinerja, capaian, serta inisiatif strategis, pada bagian selanjutnya dalam Laporan Keberlanjutan ini.

To provide a more comprehensive and measurable overview, the Company presents a complete Board of Directors' Elaboration on sustainability implementation, including performance, achievements, and strategic initiatives, in the following sections of this Sustainability Report.

Ke depan, kami akan terus memperkuat integrasi keberlanjutan sebagai penggerak utama pertumbuhan Perseroan. Fokus kami tidak hanya pada ekspansi bisnis, tetapi juga pada pengembangan solusi keuangan yang relevan, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat. Perseroan juga akan memperluas pengembangan produk berbasis LST, meningkatkan kualitas portofolio berkelanjutan, serta memperkuat kolaborasi strategis lintas sektor.

Going forward, we will continue to strengthen the integration of sustainability as the main driver of the Company's growth. Our focus is not only on business expansion, but also on the development of financial solutions that are relevant, inclusive, and adaptive to changing societal needs. The Company will also expand the development of ESG-based products, improve the quality of its sustainable portfolio, and strengthen cross-sector strategic collaborations.

Kami meyakini bahwa perusahaan yang mampu mengintegrasikan kinerja ekonomi dengan dampak sosial dan lingkungan secara seimbang akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberlanjutan bagi kami bukan sekadar inisiatif tambahan, melainkan arah strategis yang akan menentukan masa depan Perseroan.

We believe that companies capable of integrating economic performance with balanced social and environmental impacts will possess sustainable competitive advantages. Therefore, sustainability for us is not merely an additional initiative, but a strategic direction that will determine the future of the Company.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, serta seluruh insan Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan fondasi yang semakin kuat dan arah strategis yang jelas, kami optimistis Perseroan akan terus bertumbuh secara sehat, adaptif, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In closing, we would like to express our appreciation to all shareholders, stakeholders, business partners, and all members of the Company for the trust and support that have been extended to us. With an increasingly strong foundation and a clear strategic direction, we are optimistic that the Company will continue to grow in a healthy, adaptive, and sustainable manner, while being able to deliver significant added value to all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

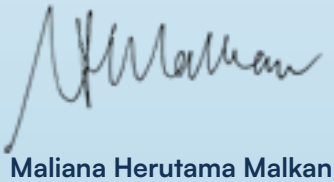

Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama
President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menghadapi dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terus berkembang, Perseroan menerapkan pendekatan yang seimbang untuk memastikan terciptanya nilai berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga berlandaskan pada nilai dan budaya keberlanjutan yang telah menjadi bagian dari identitas organisasi.

Transformasi digital ditempatkan sebagai katalis utama dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional serta perluasan akses keuangan yang inklusif. Langkah ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang konsisten, Perseroan juga memperkuat kontribusi terhadap pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola-(LST).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan kontribusi nyata pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab termasuk penerapan Taksonomi Hijau Indonesia di sektor perbankan, peningkatan literasi keuangan bagi kelompok marjinal dan penyandang disabilitas untuk mendukung inklusi ekonomi, serta penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menekankan integritas, transparansi, dan prinsip kehati-hatian. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan secara konsolidasi untuk menjaga keselarasan strategi di tingkat grup sekaligus memberikan fleksibilitas implementasi di masing-masing entitas. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi perekonomian, masyarakat, dan lingkungan secara luas.

The Company views sustainability as an inseparable part of its business strategy in maintaining continuous growth and creating long-term value for all stakeholders. In facing the continuously evolving social, economic, and environmental dynamics, the Company adopts a balanced approach to ensure the creation of sustainable value. This commitment is not solely focused on financial performance, but is also grounded in the values and culture of sustainability that have become an integral part of the organization's identity.

Digital transformation is positioned as a key catalyst in driving sustainable growth by enhancing operational efficiency and expanding inclusive financial access. This approach reflects the Company's ability to adapt to change while maintaining a balance between business growth and environmental responsibility. Through the consistent implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company further strengthens its contribution to the Environmental, Social, and Governance (ESG) pillars.

In its implementation, the Company delivers tangible contributions across the three sustainability pillars, namely responsible environmental management including the application of the Indonesian Green Taxonomy in the banking sector, improving financial literacy for marginalized groups and persons with disabilities to support economic inclusion, and strengthening Good Corporate Governance (GCG) by emphasizing integrity, transparency, and prudence. All these initiatives are carried out on a consolidated basis to ensure strategic alignment at the group level while providing flexibility in implementation across individual entities. Accordingly, the Company is committed to continuously creating sustainable added value that delivers positive impacts for the economy, society, and the environment at large.

VISI & MISI
Vision & Mission

VISI / VISION

Mendukung Peningkatan Kesetaraan di Masyarakat Melalui Literasi Keuangan yang Berkelanjutan

Supporting The Increase of Equality In Society Through **Sustainable Financial Literacy**

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Corporate Social and Environmental Responsibility Commitment and Policy

Perseroan menegaskan komitmen yang kuat dalam mendukung keberlanjutan dengan secara konsisten mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai pedoman strategis. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dalam implementasinya, RAKB menjadi instrumen utama dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan 2025. Perseroan secara berkelanjutan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, serta kesiapan organisasi dalam merespons dinamika internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis selaras dengan prinsip kehati-hatian serta mampu menjawab tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks.

Lebih lanjut, komitmen keberlanjutan Perseroan juga tercermin dalam upaya memperkuat kontribusi terhadap pilar LST secara menyeluruh. Perseroan terus mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, inklusif, dan transparan, serta memperkuat tata kelola yang berlandaskan integritas. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi bagian aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara luas.

The Company affirms its strong commitment to supporting sustainability by consistently integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business activities. This commitment is realized through the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB), which refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 as a strategic guideline. Through this approach, the Company ensures that every business activity is not only focused on financial performance, but also contributes meaningfully to long-term sustainability.

In its implementation, the RAKB serves as the primary instrument in supporting the achievement of the 2025 Sustainable Finance Vision and Mission. The Company continuously considers various factors such as financial conditions, technical capacity, and organizational readiness in responding to both internal and external dynamics. This demonstrates the Company's strong commitment to ensuring that every strategic step is aligned with prudential principles and capable of addressing increasingly complex sustainability challenges.

Furthermore, the Company's sustainability commitment is also reflected in its efforts to strengthen contributions across the ESG pillars in a comprehensive manner. The Company continues to promote responsible, inclusive, and transparent business practices, while reinforcing governance based on integrity. Accordingly, the Company is committed to remaining an active participant in supporting sustainable economic growth and creating positive impacts for society and the environment at large.

MISI / MISSION

Meningkatkan literasi keuangan, terutama di kalangan masyarakat marjinal, dengan harapan bahwa pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dapat memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi dan sosial, serta meningkatkan kesadaran dalam melestarikan lingkungan hidup

Enhance financial literacy, particularly among marginalized communities, with the hope that a better understanding of financial management can have a positive impact on economic and social development, as well as raise awareness of environmental conservation.



KONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Contribution to the Sustainable Development Goals

Perseroan secara konsisten berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional, termasuk melalui program pemberdayaan masyarakat serta upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Kontribusi Perseroan terhadap pencapaian SDGs disesuaikan dengan karakteristik lini bisnis dan kapasitas yang dimiliki, sehingga pelaksanaannya dapat memberikan dampak yang lebih terarah dan terukur.

The Company consistently contributes to and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). As part of its social and environmental responsibility, the Company integrates sustainability principles into its business operations, including through community empowerment initiatives as well as efforts to enhance financial literacy and inclusion. The Company's contributions to the SDGs are tailored to its business lines and organizational capacity, enabling the initiatives to deliver more focused and measurable impact.

TPB / SDG	Strategi / Strategies	Target / Targets	Capaian 2025 / 2025 Achievements
01 NO POVERTY	1. Merumuskan dan menerapkan kebijakan remunerasi yang mengacu pada upah minimum regional serta regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. 2. Menyediakan alokasi dana khusus agar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan dapat terpenuhi. 3. Mengembangkan sistem berbasis digital yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan secara efisien.	1. Merumuskan dan menerapkan kebijakan remunerasi yang mengacu pada upah minimum regional serta regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. 2. Menyalurkan alokasi dana khusus agar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan dapat terpenuhi. 3. Mendorong peningkatan volume penyaluran pinjaman kepada sektor UMKM.	1. Menjamin pemberian upah yang layak dan sesuai ketentuan pemerintah sebagai bentuk perlindungan pendapatan pekerja. 2. Memastikan seluruh pekerja memperoleh perlindungan sosial melalui kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan sebagai jaring pengaman sosial. 3. Menyediakan akses pembiayaan yang terjangkau bagi UMKM yang dikelola oleh kelompok masyarakat marjinal, termasuk mereka yang menghadapi keterbatasan ekonomi maupun penyandang disabilitas. 4. Membantu pelaku UMKM memperkuat kapasitas usahanya, meningkatkan pendapatan, dan membangun kemandirian ekonomi secara bertahap.
	1. Formulating and implementing remuneration policies that refer to the regional minimum wage and applicable labor regulations. 2. Opening internship programs for students and job seekers as a means of competency development. 3. Allocating specific funds to ensure BPJS Ketenagakerjaan participation for all employees. 4. Introducing microfinance schemes with low interest rates and more adaptive requirements. 5. Developing digital-based systems that enable MSME actors to apply for financing more efficiently.	1. Achieving BPJS Ketenagakerjaan participation for all employees within one year. 2. Allocating dedicated funds to ensure that all employees are fully covered under the BPJS Employment Social Security program. 3. Ensuring that all employees receive monthly wages in accordance with applicable government regulations. 4. Distributing insurance products and microfinance to newly established MSMEs. 5. Encouraging increased lending volumes to the MSME sector.	1. The company ensures the provision of fair wages in accordance with government regulations as a form of income protection for workers. 2. The company provides sustainable employment opportunities by opening permanent employee positions and offering internship programs to support improvements in living standards. 3. The company ensures that all workers receive social protection through participation in the BPJS Ketenagakerjaan program as a social safety net. 4. Providing access to affordable financing for MSMEs managed by marginalized communities, including those facing economic constraints and persons with disabilities. 5. Supporting MSME actors in strengthening their business capacity, increasing income, and gradually building economic independence.



TPB / SDG	Target / Targets	Capaian 2025 / 2025 Achievements
03 GOOD HEALTH & WELL-BEING	1. Melaksanakan program pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala yang wajib diikuti seluruh karyawan, serta memperkuat pengawasan penerapan standar keselamatan di area kerja serta memastikan ketersediaan dan penggunaan prosedur dan alat pelindung diri yang memadai. 2. Menyusun dan menyediakan paket asuransi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. 3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pemantauan keselamatan kerja, termasuk penggunaan sistem CCTV.	1. Mewujudkan kondisi kerja tanpa insiden kecelakaan fatal. 2. Memastikan seluruh pekerja terdaftar dalam program asuransi kesehatan sepanjang tahun, serta menyelenggarakan kegiatan kesehatan dan kebugaran di tempat kerja secara rutin setiap tahun. 3. Melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana keamanan di seluruh lokasi kerja dengan standar keselamatan kerja sesuai ketentuan nasional maupun internasional.	1. Tidak terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan fatalitas selama satu tahun berjalan. 2. Seluruh karyawan telah memperoleh pembekalan terkait prosedur keselamatan serta potensi risiko pekerjaan. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Terciptanya lingkungan kerja yang aman dengan meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan. Serta didukung sarana dan peralatan kerja yang telah memenuhi ketentuan standar keselamatan.
	1. Conducting regular occupational health and safety training programs that are mandatory for all employees, while strengthening supervision of safety standards in the workplace and ensuring the availability and proper use of adequate procedures and personal protective equipment. 2. Designing and providing health insurance packages that meet employees' needs. 3. Optimizing the use of workplace safety monitoring technology, including the use of CCTV systems.	1. Achieving a workplace free from fatal accidents. 2. Ensuring all employees are enrolled in health insurance programs throughout the year, while regularly organizing workplace health and wellness activities. 3. Enhancing safety infrastructure across all work locations in accordance with national and international occupational safety standards.	1. No workplace accidents resulting in fatalities occurred throughout the year. 2. All employees have received training on safety procedures and occupational risk awareness, along with an increased understanding of the importance of occupational health and safety practices. 3. A safe working environment has been established by minimizing potential accidents, supported by facilities and equipment that meet established safety standards.
04 QUALITY EDUCATION	1. Menyediakan program pembelajaran literasi keuangan yang dapat diikuti melalui media daring maupun luring, serta menyelenggarakan seminar dan lokakarya yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan. 2. Melakukan proses seleksi dan penyelenggaraan pelatihan yang terfokus bagi karyawan berdasarkan kriteria pengembangan individu, khususnya pada posisi strategis dan jabatan yang memiliki potensi mendorong pertumbuhan perusahaan.	1. Menentukan dan menjangkau kelompok sasaran dalam pelaksanaan pelatihan literasi keuangan, kemudian melaksanakan *workshop* dan seminar yang terfokus sesuai dengan kebutuhan peserta. 2. Memastikan karyawan Perseroan memperoleh pelatihan lanjutan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.	1. Program literasi keuangan dirancang untuk menjangkau kelompok masyarakat dengan kebutuhan khusus atau kelompok marginal, termasuk pelaku UMKM skala mikro seperti pedagang retail dan usaha kelontong, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan sektor jasa keuangan termasuk pelajar sebagai generasi penerus dan penggerak ekonomi di masa mendatang. 2. Karyawan mengikuti program pelatihan rutin yang disesuaikan dengan bidang kerja profesional dan jenjang jabatan masing-masing, serta memperoleh dukungan pendidikan melalui program beasiswa jenjang S1 dan S2. Seluruh karyawan telah berpartisipasi dalam pelatihan Keuangan Berkelanjutan.
	1. Providing financial literacy programs accessible through both online and offline platforms, as well as organizing seminars and workshops aimed at enhancing public understanding of financial management. 2. Conducting targeted selection processes and training programs for employees based on individual development criteria, particularly for strategic roles and positions with the potential to drive company growth.	1. Identifying and reaching target groups for financial literacy training, followed by conducting focused workshops and seminars tailored to participants' needs. 2. Ensuring that the Company's employees receive advanced training related to Sustainable Finance.	1. Financial literacy programs are designed to reach communities with specific needs or marginalized groups, including micro-scale MSME actors such as retail traders and small shop owners, particularly those connected to the financial services sector, including students as the next generation and economy enforcement in the future. 2. Employees participate in regular training programs tailored to their professional fields and job levels, and receive educational support through undergraduate (S1) and postgraduate (S2) scholarship programs. All employees have also participated in Sustainable Finance training.

TPB / SDG	Strategi / Strategies	Target / Targets	Capaian 2025 / 2025 Achievements
	1. Menegaskan secara konsisten komitmen terhadap prinsip kesetaraan hak serta menolak segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja, sekaligus memastikan pekerja perempuan memperoleh peluang yang setara dalam promosi dan pengembangan karier. 2. Membuka akses pengembangan karier yang adil hingga jenjang manajerial dan lebih tinggi, dengan menjamin proses promosi serta evaluasi kinerja bebas dari perlakuan diskriminatif berbasis gender.	1. Mewujudkan kesetaraan remunerasi antara pekerja perempuan dan laki-laki, disertai penerapan prinsip persamaan hak tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi. 2. Menjamin peluang pengembangan karier yang setara hingga tingkat manajerial atau lebih tinggi serta mencapai kondisi tanpa kasus pelanggaran kesetaraan hak dan diskriminasi di tempat kerja. 3. Menjaga keseimbangan proporsi pekerja perempuan dan laki-laki dalam perolehan kesempatan untuk menduduki posisi pada level manajerial.	1. Perseroan mencatat proporsi pekerja perempuan sebesar 56,76 persen dari total 1.027 tenaga kerja. 2. Tersedianya kesempatan yang sama bagi pekerja perempuan untuk mengikuti berbagai program pelatihan.
	1. Consistently reinforcing a commitment to equal rights principles and rejecting all forms of discrimination in the workplace, while ensuring that female employees have equal opportunities for promotion and career development. 2. Providing fair access to career advancement up to managerial and higher levels, ensuring that promotion and performance evaluation processes are free from gender-based discrimination.	1. Ensuring equal remuneration between female and male employees, while upholding the principle of equal rights with zero tolerance for any form of discrimination. 2. Guaranteeing equal opportunities for career development up to managerial and higher levels, and achieving a workplace free from cases of inequality and discrimination. 3. Maintaining a balanced proportion of female and male employees in accessing opportunities to hold managerial-level positions.	1. The Company recorded that female employees accounted for 56.76% of the total workforce of 1,027 employees. 2. Equal opportunities are provided for female employees to participate in various training programs.
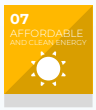 	1. Memprioritaskan penyaluran pembiayaan kepada debitur yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan dalam kegiatan usahanya. 2. Menerapkan serta mensosialisasikan prinsip bangunan ramah lingkungan, meliputi efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengaturan penggunaan air, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.	1. Meningkatkan proporsi debitur dari sektor energi bersih dan usaha ramah lingkungan serta memastikan pemenuhan persyaratan dokumen lingkungan (AMDAL) bagi debitur yang memiliki dampak terhadap lingkungan. 2. Perseroan mengadopsi prinsip *green building* secara menyeluruh di lingkungan perkantoran.	1. Meningkatkan pembiayaan berkelanjutan pada sektor energi bersih dan usaha ramah lingkungan. 2. Gedung perkantoran menerapkan konsep bangunan hijau dengan berbagai fitur yang mendukung kelestarian lingkungan.
	1. Prioritizing the allocation of financing to debtors who implement sustainability principles and environmental management in their business activities. 2. Implementing and promoting green building principles, including energy efficiency, waste management, and water usage control, both at the head office and branch offices.	1. Increasing the proportion of debtors from the clean energy sector and environmentally friendly businesses, while ensuring compliance with environmental documentation requirements (AMDAL) for debtors with environmental impacts. 2. The Company adopts green building principles comprehensively across its office environment.	1. Increasing sustainable financing in the clean energy sector and environmentally friendly businesses. 2. Office buildings implement green building concepts with various features that support environmental sustainability.
 	1. Menyalurkan pembiayaan kepada UMKM dari kelompok marginal dengan persyaratan yang lebih mudah serta memanfaatkan teknologi keuangan berkelanjutan. 2. Mengembangkan layanan keuangan bagi kelompok *unbankable* dengan menyediakan akses yang lebih mudah terhadap produk keuangan yang terjangkau. 3. Menerapkan kebijakan anti-diskriminasi secara konsisten dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier bagi seluruh pekerja tanpa membedakan jenis kelamin, ras, maupun latar belakang.	1. Terjadinya peningkatan pembiayaan kepada UMKM marginal secara berkelanjutan setiap tahun. 2. Meningkatkan jumlah nasabah yang termasuk dalam kategori *unbankable*. 3. Mempertahankan kondisi tanpa pelanggaran diskriminasi di lingkungan kerja setiap tahun.	1. Meningkatnya penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM, khususnya yang berasal dari kelompok masyarakat marginal, termasuk penyandang disabilitas. 2. Mendorong inklusi ekonomi melalui peningkatan akses layanan keuangan bagi kelompok masyarakat marginal yang belum terlayani. 3. Tidak terdapat kasus pelanggaran kesetaraan hak maupun praktik diskriminasi terhadap pekerja.
	1. Providing financing to MSMEs from marginalized groups with simplified requirements while leveraging sustainable financial technology. 2. Developing financial services for unbankable communities by offering easier access to affordable financial products. 3. Consistently implementing anti-discrimination policies in recruitment and career development processes for all employees, regardless of gender, race, or background.	1. Achieving a continuous annual increase in financing allocated to marginalized MSMEs. 2. Increasing the number of customers classified as unbankable. 3. Maintaining a workplace free from discrimination violations each year.	1. Increasing the distribution of financing to MSME actors, particularly those from marginalized communities, including persons with disabilities. 2. Promoting economic inclusion by expanding access to financial services for underserved marginalized groups. 3. Ensuring no cases of equal rights violations or discriminatory practices against employees.

TUJUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Objective of Sustainable Finance Action Plan

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menetapkan target untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi keuangan, kapasitas teknis, serta kesiapan organisasi. Dalam kerangka tersebut, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang bertujuan untuk menjadi perusahaan keuangan terintegrasi yang berperan dalam meningkatkan kesetaraan di masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

In line with the Company's commitment to implementing sustainable finance, the Company has set targets to achieve its Sustainable Finance Vision by taking into account both external and internal factors, including financial conditions, technical capacity, and organizational readiness. Within this framework, the Company has formulated a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), with the objective of becoming an integrated financial company that contributes to enhancing social equity through financial literacy and financial inclusion, thereby generating positive impacts on economic, social, and environmental development.

PROGRAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Finance Action Plan Program

Dalam rangka mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan usaha, serta pengembangan produk, Perseroan menyusun langkah strategis yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Pendekatan ini dirancang agar proses internalisasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu tertanam dalam proses bisnis inti Perseroan, sehingga setiap keputusan usaha senantiasa mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Selain itu, pendekatan bertahap memungkinkan Perseroan untuk mengelola perubahan secara lebih efektif, dengan tetap memperhatikan kapasitas organisasi, kesiapan sumber daya, serta dinamika regulasi dan industri jasa keuangan.

Secara umum, proses internalisasi tersebut dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Implementasi Awal, dan Tahap Implementasi Lanjutan. Pada Tahap Persiapan, Perseroan berfokus pada penyusunan kebijakan, penguatan pemahaman internal, serta identifikasi risiko dan peluang terkait aspek keberlanjutan. Tahap Implementasi Awal diarahkan pada penerapan kebijakan dalam aktivitas operasional dan pengembangan produk secara bertahap, termasuk uji coba inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan bisnis. Sementara itu, Tahap Implementasi Lanjutan menitikberatkan pada penguatan integrasi di seluruh lini usaha, optimalisasi kinerja keberlanjutan, serta peningkatan inovasi produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Setiap tahapan memiliki fokus, tema, dan program yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan organisasi serta arah pengembangan usaha Perseroan. Melalui tahapan yang terencana dan berkesinambungan ini, Perseroan diharapkan mampu memastikan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan berjalan secara efektif, terukur, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kinerja usaha serta seluruh pemangku kepentingan.

In order to integrate Sustainable Finance principles into planning, business operations, and product development, the Company has formulated strategic steps implemented in a gradual and structured manner. This approach is designed to ensure that the internalization process is not merely administrative, but is embedded within the Company's core business processes, so that every business decision consistently considers economic, social, and environmental aspects in a balanced way. In addition, the phased approach enables the Company to manage change more effectively, while taking into account organizational capacity, resource readiness, and the evolving regulatory and financial industry landscape.

In general, the internalization process is divided into three main stages: the Preparation Stage, the Initial Implementation Stage, and the Advanced Implementation Stage. During the Preparation Stage, the Company focuses on policy development, strengthening internal awareness, and identifying sustainability-related risks and opportunities. The Initial Implementation Stage is directed toward gradually applying these policies within operational activities and product development, including piloting sustainability initiatives relevant to the business. Meanwhile, the Advanced Implementation Stage emphasizes strengthening integration across all business lines, optimizing sustainability performance, and enhancing innovation in products and services that support sustainable finance.

Each stage has specific focuses, themes, and programs aligned with the organization's level of readiness and the Company's business development direction. Through this structured and continuous approach, the Company aims to ensure that the implementation of Sustainable Finance principles is effective, measurable, and capable of delivering long-term positive impacts on business performance and all stakeholders.

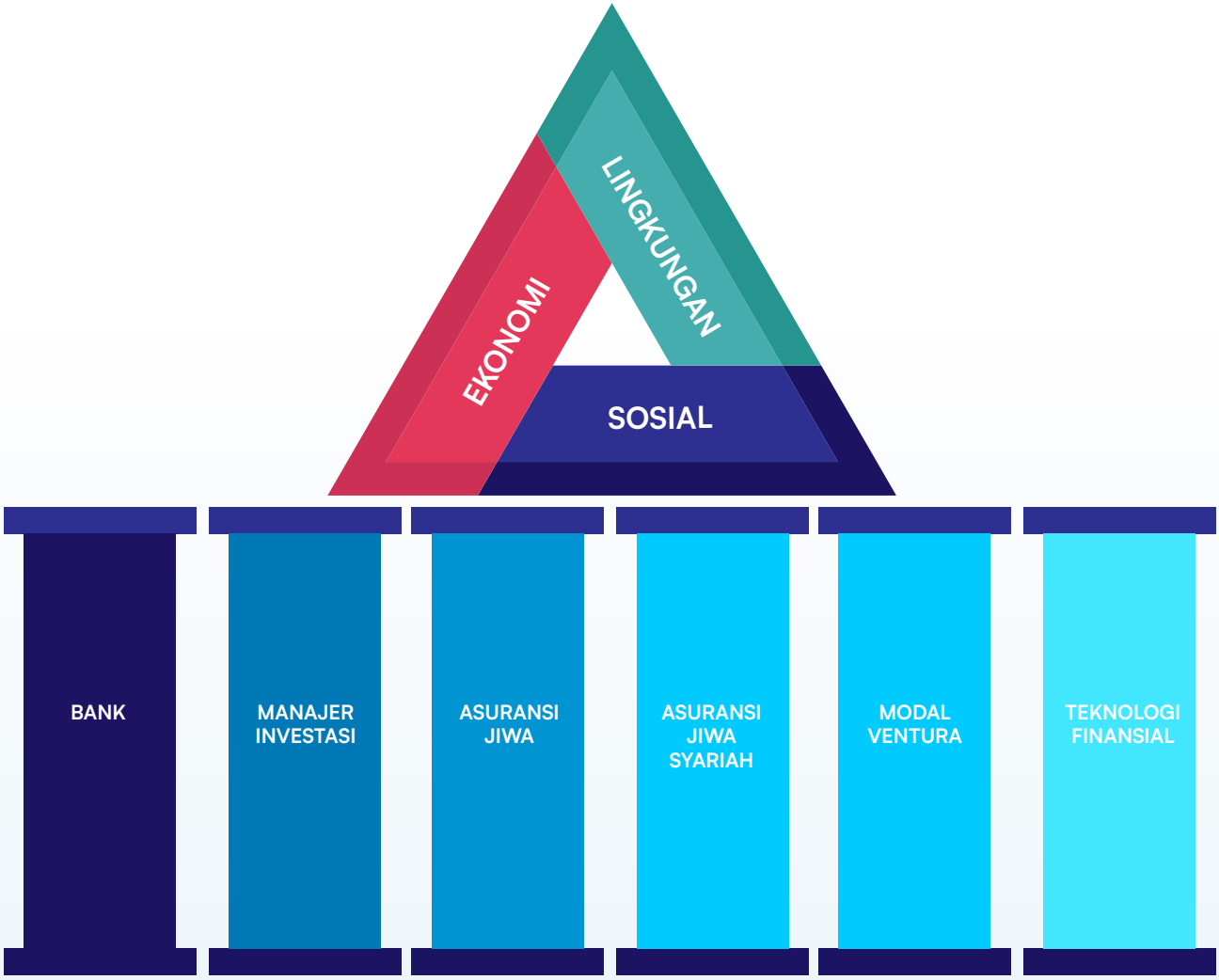

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Finance Action Plan

Rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan dibangun di atas tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang saling terintegrasi sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang. Ketiga aspek ini tidak berdiri sendiri, melainkan ditopang oleh enam pilar utama yang merepresentasikan lini bisnis dari masing-masing entitas anak Perseroan, yaitu perbankan, manajer investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, dan teknologi finansial. Keenam pilar tersebut berperan sebagai penopang utama dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara menyeluruh, sehingga setiap lini bisnis dapat berkontribusi secara aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan sinergi ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya selaras dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The Company's sustainable finance action plan is built upon three main pillars economic, social, and environmental which are integrated as a foundation for creating long-term value. These three aspects do not stand alone; rather, they are supported by six key pillars representing the business lines of each of the Company's subsidiaries, namely banking, investment management, life insurance, sharia life insurance, venture capital, and financial technology. These six pillars serve as the primary drivers in implementing a comprehensive sustainability strategy, enabling each business line to actively contribute to promoting inclusive economic growth, enhancing social welfare, and preserving environmental sustainability. Through this synergy, the Company strives to ensure that all of its operational activities are aligned with sustainability principles and deliver lasting positive impacts for its stakeholders.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicator
Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Peningkatan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan) Human Capital Capacity Development (Enhancement of employee competencies in sustainable finance)	Unit kerja dan pejabat terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan telah mendapatkan sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan guna meningkatkan kompetensi dalam keuangan berkelanjutan. The relevant work units and officers responsible for implementing sustainable finance initiatives have received socialization from the Financial Services Authority to enhance their competencies in sustainable finance.
Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui edukasi, sosialisasi, dan digitalisasi layanan keuangan. Improving financial literacy and inclusion through education, outreach, and digitization of financial services.	Peningkatan jumlah peserta dalam program literasi keuangan dan adopsi layanan digital. Increase in the number of participants in financial literacy programs and adoption of digital services.
Mendukung pertumbuhan UMKM dan pemberdayaan kelompok marginal, termasuk penyandang disabilitas, melalui program pembiayaan dan pendampingan finansial. Supporting the growth of MSMEs and the empowerment of marginalized groups, including people with disabilities, through financing and financial assistance programs.	Pertumbuhan jumlah UMKM yang mendapatkan manfaat dari program pembiayaan dan pendampingan usaha. Growth in the number of MSMEs benefiting from financing and business assistance programs.
Mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, termasuk pembiayaan hijau dan reksa dana berbasis LST. Developing sustainable financial products and services, including green financing and ESG-based mutual funds.	Peningkatan portofolio produk keuangan hijau dan reksa dana berbasis LST. Increase in the portfolio of green financial products and ESG-based mutual funds.
Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan kebijakan perusahaan, termasuk penyusunan kebijakan LST dan laporan keberlanjutan sesuai standar. Integrating sustainability principles into company operations and policies, including the formulation of ESG policies and sustainability reports in accordance with standards.	Tersusunnya kebijakan LST dan laporan keberlanjutan sesuai standar. Development of ESG policies and sustainability reports in accordance with standards.
Melaksanakan program sosial dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan. Implementing social programs and raising environmental awareness among employees.	Peningkatan *awareness* dan partisipasi karyawan dalam program sosial dan peningkatan kesadaran lingkungan karyawan dalam aksi penghematan energi listrik, kertas, air dan aktivitas keuangan berkelanjutan lainnya. Enhancing employee awareness and participation in social programs, as well as increasing environmental awareness among employees in energy-saving initiatives (electricity, paper, and water) and other sustainable finance activities.
Memperkuat keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Strengthening data security and regulatory compliance to improve customer satisfaction.	Kepatuhan terhadap standar keamanan data dan regulasi serta peningkatan kepuasan pelanggan. Compliance with data security standards and regulations, and increased customer satisfaction.

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan dievaluasi secara berkala dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dalam RAKB dan realisasi pelaksanaannya. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai tingkat pencapaian program sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian ke depan.

Program Evaluation Implementation System

The success of the Implementation of the Sustainable Finance Program is determined through the evaluation of achievement between the realization and the plan that has been compiled in the RAKB (Sustainable Finance Action Plan).

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Highlights of Sustainability Performance

EKONOMI/ECONOMY

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	Description	2025	2024*	2023
Pendapatan Usaha	Revenue	5.716.675	6.654.040	7.596.468
Beban Usaha	Operating Expenses	(5.486.107)	(6.449.460)	7.467.666
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	189.659	163.962	96.825
Jumlah Aset	Total Assets	37.301.835	31.327.355	30.807.448
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	24.667.115	20.072.712	19.838.195
Jumlah Dana Peserta	Total Participant Funds	2.232.767	2.031.481	2.347.288
Jumlah Ekuitas	Total Equity	10.401.953	9.223.162	8.621.965
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return on Assets	0,51	0,52	0,31
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	1,82	1,78	1,12
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Income Margin	3,32	2,46	1,27
Rasio Lancar	Current Ratio	151,22	156,07	155,29
Dana Pihak Ketiga	Third Party Funds	18,254,018	12,572,261	12,518,423
Penyaluran Kredit	Loan Disbursement	11,035,791	7,794,763	7,022,083
Produk Ramah Lingkungan	Environmentally Friendly Products			
Kredit kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan	Loans to Green Sector or Environmentally-Oriented Business Activities	303	408	450

*disajikan kembali / as restated

LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL

Keterangan	Description	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik (kWh)	Electricity Consumption (kWh)	80.024	75.583	78.977
Penggunaan BBM (Liter)	Fuel Oil Consumption (Liter)	5.605	10.308	10.277
Penggunaan Kertas (Rim)	Paper Consumption (Ream)	4.660	4.530	4.208

SOSIAL/SOCIAL

Keterangan	Description	2025	2024	2023
Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Total Employees (People)	1.027	1.003	1.009
Proporsi Tenaga Kerja Lokal (%)	Proportion of Local Employees (%)	100,00	100,00	100,00
Jumlah Pembiayaan Disabilitas (Orang)	Financing for the Disabled (People)	23	16	11
Realisasi Dana CSR (Juta Rp)	CSR Fund Realization (Million Rupiah)	259,84	51,31	276,09
Rasio Karyawan Perempuan (%)	Women Employee Ratio (%)	56,76%	57,03%	56,99%
Biaya Pelatihan Karyawan (Juta Rp)	Employee Training Cost (Million Rupiah)	1.688,35	804,75	6.955,25

Pendapatan Usaha
Revenue



Rp
5,72
triliun / trillion
▼16,4%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

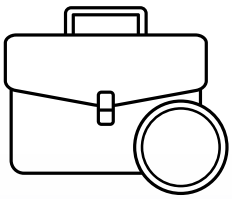

Rp
189,66
miliar / billion
▲15,7%

Jumlah Aset
Total Assets

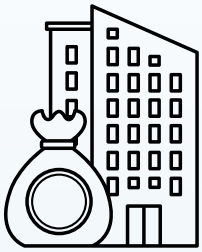

Rp
37,30
triliun / trillion
▲19,1%

Rasio Laba Bersih Terhadap Aset
Return on Assets

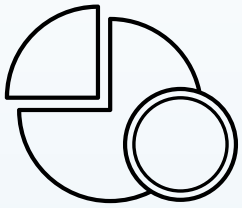

%
0,51
▼0,01%

Proporsi Tenaga Kerja Lokal
Proportion of Local Employees

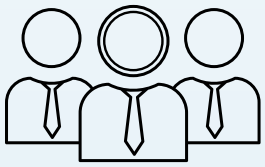

%
100
▲0%

Rasio Karyawan Perempuan
Women Employee Ratio

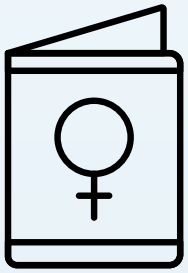

%
56,76
▼0,27%

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Consumption

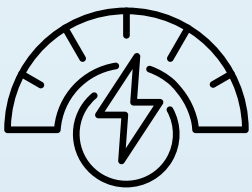

kWh
80.024
▲5,55%

Penggunaan BBM
Fuel Consumption

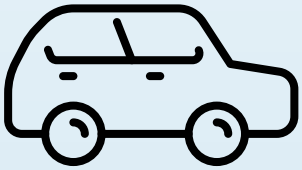

Liter
5.605
▼45,62%

PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Elaboration

Sejalan dengan tema Perseroan tahun 2025, yaitu *Strengthening Foundations for Sustainable Growth*, serta arah strategis yang disampaikan dalam Laporan Direksi dan Laporan Keberlanjutan, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) difokuskan pada penguatan fondasi pertumbuhan melalui peningkatan inklusi keuangan, kualitas portofolio, serta kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

In line with the Company's 2025 theme, namely Strengthening Foundations for Sustainable Growth, as well as the strategic direction presented in the Board of Directors' Report and Sustainability Report, the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program was focused on strengthening the foundation for growth through enhancing financial inclusion, portfolio quality, and contributions to social and environmental aspects in a sustainable manner.

Nilai Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan hidup. Keberlanjutan dipandang sebagai fondasi strategis untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Sustainability Values

Throughout 2025, the Company consistently strengthened the implementation of sustainability principles across all business activities by maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection. Sustainability is viewed as a strategic foundation to support healthy and sustainable growth while delivering benefits to stakeholders.

Upaya ini didukung oleh internalisasi nilai budaya Perseroan yakni *Trust, Care, Integrity, Grow, dan Excellence* yang menjadi landasan dalam operasional dan pengambilan keputusan guna meningkatkan daya tahan dan adaptabilitas Perseroan di tengah dinamika industri jasa keuangan. Pendekatan ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha yang berkualitas dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

These efforts were supported by the internalization of the Company's cultural values, namely Trust, Care, Integrity, Grow, and Excellence, which serve as the foundation in operations and decision-making to enhance the Company's resilience and adaptability amid the dynamics of the financial services industry. This approach is aligned with the Company's strategy to maintain a balance between quality business growth and the creation of long-term value for stakeholders.

Komitmen Pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan arah strategis Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui peningkatan inklusi keuangan dan kualitas portofolio, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan keuangan terintegrasi yang mendorong kesetaraan melalui literasi dan inklusi keuangan, Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan terhadap pertumbuhan UMKM dengan memperluas akses pembiayaan, khususnya bagi kelompok marjinal dan penyandang disabilitas.

The Board's Commitment in Implementing Sustainable Finance

In line with the Company's strategic direction to strengthen the foundation of sustainable growth through improving financial inclusion and portfolio quality, the Company is committed to becoming an integrated financial company that promotes equality through financial literacy and inclusion. This commitment is realized through support for MSME growth by expanding access to financing, particularly for marginalized groups and persons with disabilities.

Sepanjang 2025, komitmen ini diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan produktif berbasis teknologi kepada 23 penyandang disabilitas, yang menunjukkan peningkatan kapasitas usaha, serta dukungan aset produktif bagi 16 *outlet* UMKM binaan guna memperkuat kemandirian ekonomi. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga mendukung penguatan kualitas portofolio Perseroan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, this commitment was realized through the disbursement of technology-based productive financing to 23 persons with disabilities, demonstrating increased business capacity, as well as productive asset support for 16 assisted MSME outlets to strengthen economic independence. These initiatives not only generated social impact, but also supported the sustainable strengthening of the Company's portfolio quality.

Seluruh inisiatif keberlanjutan diselaraskan dengan TPB/SDGs dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan, perluasan inklusi bagi masyarakat *unbankable*, serta penguatan kemitraan strategis. Implementasi dilakukan bertahap, mulai dari integrasi internal hingga pengembangan portofolio hijau dan inklusif.

All sustainability initiatives are aligned with the SDGs and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), with a focus on improving financial literacy, expanding inclusion for unbankable communities, and strengthening strategic partnerships. Implementation is carried out gradually, starting from internal integration to the development of green and inclusive portfolios.

Di sektor perbankan, strategi difokuskan pada pengembangan *digital banking* yang inklusif untuk memperluas akses layanan, termasuk program literasi keuangan berbasis digital. Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga stabilitas kinerja keuangan sebagai fondasi untuk mendukung kontribusi berkelanjutan terhadap perekonomian nasional. Pendekatan ini mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha yang *prudent* dan penciptaan nilai berkelanjutan.

In the banking sector, the strategy is focused on developing inclusive digital banking to expand service access, including digital-based financial literacy programs. On the other hand, the Company continues to maintain financial performance stability as a foundation to support sustainable contributions to the national economy. This approach reflects a balance between prudent business growth and sustainable value creation.

Respon Perseroan terhadap Isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari perubahan iklim sebagai tantangan global yang berdampak pada sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga berkomitmen mendukung mitigasi melalui penerapan keuangan berkelanjutan, pembiayaan hijau, serta operasional ramah lingkungan, termasuk inisiatif penanaman mangrove. Di sisi sosial, Perseroan aktif meningkatkan literasi keuangan melalui program berbasis digital dan kolaborasi strategis yang menyasar UMKM, masyarakat marjinal, dan kalangan akademisi. Sementara itu, dari aspek operasional, Perseroan menerapkan efisiensi energi dan digitalisasi sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai bagian dari penguatan fondasi pertumbuhan dan peningkatan daya tahan usaha, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang terintegrasi sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Visi keberlanjutan Perseroan berfokus pada peningkatan kesetaraan masyarakat melalui penguatan literasi keuangan secara berkelanjutan sebagai kunci dalam mendorong kesejahteraan yang inklusif.

Untuk mewujudkannya, Perseroan menjalankan misi peningkatan literasi keuangan, khususnya bagi kelompok marjinal, serta menyediakan layanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan secara terstruktur dan bertahap, dimulai dari integrasi konsep keberlanjutan di seluruh entitas, penguatan kapabilitas organisasi dan infrastruktur, hingga peningkatan kualitas portofolio berkelanjutan serta perluasan dampak program.

Pada tahap awal, Perseroan memperkuat fondasi melalui penyusunan RAKB dan sosialisasi internal. Selanjutnya, fokus diarahkan pada kesiapan operasional melalui pengembangan infrastruktur dan peningkatan kapasitas SDM berbasis prinsip LST.

Pada tahap lanjutan, Perseroan menitikberatkan pada penguatan pembiayaan UMKM, khususnya segmen marjinal, pengetatan penilaian portofolio, serta perluasan implementasi keuangan berkelanjutan di seluruh lini bisnis. Melalui pendekatan ini, keberlanjutan diinternalisasikan sebagai strategi utama untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, adaptif, dan berdaya tahan jangka panjang.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Perseroan juga berhasil mencatatkan berbagai penghargaan yang diraih melalui entitas anak sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, inovasi, serta kualitas layanan yang terus dikembangkan. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memperkuat daya saing di industri jasa keuangan sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan komitmen nyata atas pencapian dalam kinerja aspek berkelanjutan salah satunya adalah penerimaan sertifikat oleh PT Capital Net Indonesia dari PT TÜV SÜD Indonesia sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk penyediaan aplikasi *mobile* Virgo dan layanan pembayaran digital, yang diperoleh pada 22 September 2025.

Companies Response to Issues Related to Sustainable Finance

The Company recognizes climate change as a global challenge affecting the economic, social, and environmental sectors, and therefore is committed to supporting mitigation through the implementation of sustainable finance, green financing, and environmentally friendly operations, including mangrove planting initiatives. On the social side, the Company actively improves financial literacy through digital-based programs and strategic collaborations targeting MSMEs, marginalized communities, and academic circles. Meanwhile, from an operational aspect, the Company implements energy efficiency and digitalization as part of efforts to support long-term sustainability.

As part of strengthening the growth foundation and enhancing business resilience, the Company applies an integrated sustainability approach as the basis for conducting business activities. The Company's sustainability vision focuses on increasing social equality through the continuous strengthening of financial literacy as a key factor in promoting inclusive prosperity.

To achieve this, the Company carries out a mission to improve financial literacy, particularly for marginalized groups, and provides innovative and sustainable financial services to deliver optimal added value for stakeholders. This approach affirms the Company's commitment to maintaining a balance between business growth and social and environmental responsibility.

The implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is carried out in a structured and gradual manner, starting from integrating sustainability concepts across all entities, strengthening organizational capabilities and infrastructure, to improving sustainable portfolio quality and expanding program impact.

At the initial stage, the Company strengthened its foundation through the preparation of the RAKB and internal socialization. Subsequently, the focus was directed toward operational readiness through infrastructure development and capacity building of human resources based on ESG principles.

At the advanced stage, the Company emphasizes strengthening MSME financing, particularly for marginalized segments, tightening portfolio assessments, and expanding the implementation of sustainable finance across all business lines. Through this approach, sustainability is internalized as a core strategy to create inclusive, adaptive, and resilient long-term growth.

Corporate Performance Achievements

The Company also successfully recorded various awards obtained through its subsidiaries as recognition of performance, innovation, and service quality that continue to be developed. These achievements reflect the Company's consistency in strengthening competitiveness in the financial services industry while increasing added value for stakeholders and demonstrating a tangible commitment to achievements in sustainability performance aspects, one of which was the receipt of certification by PT Capital Net Indonesia from PT TÜV SÜD Indonesia as evidence of the implementation of an Information Security Management System for the provision of the Virgo mobile application and digital payment services, obtained on 22 September 2025.

PT Capital Asset Management memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi dari berbagai institusi, antara lain dalam ajang Best Mutual Fund Award dan Investment Manager Award 2025, serta Bareksa Fund Awards. Penghargaan tersebut mencakup berbagai kategori seperti pendapatan tetap, pasar uang, hingga ETF berbasis LST, yang menunjukkan kinerja portofolio investasi yang kompetitif dan berkelanjutan. Di sektor asuransi, PT Capital Life Indonesia dan PT Capital Life Syariah juga meraih apresiasi atas kinerja dan kontribusinya. Penghargaan yang diterima meliputi pengakuan sebagai salah satu pemimpin pasar asuransi jiwa nasional, serta berbagai penghargaan di bidang asuransi syariah, termasuk kategori kinerja keuangan terbaik dan perusahaan teladan dalam pembayaran zakat. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan perlindungan yang berkualitas sekaligus berlandaskan prinsip keberlanjutan dan nilai sosial.

Sementara itu, pada sektor perbankan, PT Bank Capital Indonesia Tbk memperoleh berbagai penghargaan atas keunggulan dalam transformasi digital, komunikasi publik, serta kinerja keuangan. Pengakuan tersebut antara lain diberikan dalam ajang Indonesia Best Bank Awards, Indonesia Top Bank Awards, serta penghargaan atas peran dalam pengembangan pasar energi terbarukan. Secara spesifik, strategi difokuskan pada pengembangan *digital banking* yang inklusif untuk memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat *unbankable*. Langkah strategis juga mencakup optimasi kualitas aset melalui kerja sama pengalihan bisnis kredit pensiun serta penguatan portofolio hijau yang didukung oleh penggunaan energi bersih melalui *Renewable Energy Certificate* (REC) Bank Capital juga meraih Indonesia Top Digital Public Relations Award 2025 atas keberhasilannya dalam membangun citra dan komunikasi digital yang efektif.

Di samping pencapaian institusional, Perseroan juga mencatat berbagai capaian pada tingkat implementasi program sosial berkelanjutan melalui penyelenggaran program literasi keuangan bagi pelaku UMKM di berbagai wilayah, termasuk kegiatan edukasi pelaku ussaha retail, literasi keuangan pelajar dan mahasiswa melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan serta komunitas serta keikutsertaan Perseroan dalam aksi sosial sosial melibatkan partisipasi aktif karyawan dan masyarakat. Secara keseluruhan, rangkaian penghargaan yang diraih sepanjang tahun 2025 menjadi bukti nyata atas efektivitas strategi yang dijalankan Perseroan di seluruh lini bisnis. Prestasi ini sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai grup jasa keuangan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang solid dan terintegrasi untuk memastikan implementasi keberlanjutan berjalan efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris berperan dalam fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan, pelaksanaan RAKB, serta pengelolaan dan pelaporan program keberlanjutan. Pelaksanaan didukung oleh Unit Kerja Keberlanjutan yang melibatkan berbagai fungsi, termasuk Sekretaris Perusahaan, *Project Management Office, SDM, dan General Affairs*, guna memastikan koordinasi, implementasi, serta pelaporan berjalan optimal. Selain itu, pengelolaan risiko dilakukan melalui pendekatan *three lines of defense* yang melibatkan fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal untuk menjamin pengendalian yang komprehensif dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

PT Capital Asset Management received a number of prestigious awards from various institutions, including the Best Mutual Fund Award, Investment Manager Award 2025, and Bareksa Fund Awards. These awards covered various categories such as fixed income, money market, and ESG-based ETFs, indicating competitive and sustainable investment portfolio performance. In the insurance sector, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Life Syariah also received appreciation for their performance and contributions. Awards received included recognition as one of the leaders in the national life insurance market, as well as various awards in the sharia insurance sector, including best financial performance and exemplary company in zakat payment categories. This reflects the Company's commitment to providing quality protection services while upholding sustainability principles and social values.

Meanwhile, in the banking sector, PT Bank Capital Indonesia Tbk received various awards for excellence in digital transformation, public communication, and financial performance. Such recognitions were granted in the Indonesia Best Bank Awards, Indonesia Top Bank Awards, as well as awards for its role in developing the renewable energy market. Specifically, the strategy was focused on the development of inclusive digital banking to expand access to financial services for unbankable communities. Strategic measures also included asset quality optimization through cooperation in the transfer of pension loan business and strengthening the green portfolio supported by the use of clean energy through Renewable Energy Certificates (REC). Bank Capital also received the Indonesia Top Digital Public Relations Award 2025 for its success in building effective corporate image and digital communication.

In addition to institutional achievements, the Company also recorded various accomplishments at the level of sustainable social program implementation through the organization of financial literacy programs for MSME players in various regions, including educational activities for retail business actors, financial literacy for students and university students through collaboration with educational institutions and communities, as well as the Company's participation in social initiatives involving active participation of employees and the public. Overall, the series of awards achieved throughout 2025 serves as concrete evidence of the effectiveness of the strategies implemented by the Company across all business lines. These achievements further strengthen the Company's position as an adaptive, innovative, and sustainability-oriented financial services group.

Sustainability Governance

The Company implements a solid and integrated governance structure to ensure that sustainability implementation runs effectively and sustainably. The Board of Commissioners plays a supervisory role and provides strategic direction, while the Board of Directors is responsible for policy formulation, implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), as well as the management and reporting of sustainability programs. Execution is supported by the Sustainability Work Unit involving various functions, including the Corporate Secretary, Project Management Office, Human Resources, and General Affairs, to ensure optimal coordination, implementation, and reporting. In addition, risk management is carried out through the three lines of defense approach involving the Compliance, Risk Management, and Internal Audit functions to ensure comprehensive controls aligned with good governance principles.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, implementasi kebijakan keberlanjutan Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersumber dari dinamika ekonomi nasional dan global, perubahan regulasi, serta meningkatnya persaingan di industri jasa keuangan. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk tetap adaptif dalam menjaga kinerja ekonomi, sekaligus mempertahankan komitmen terhadap aspek sosial dan tata kelola.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan memperkuat strategi berbasis inovasi, digitalisasi layanan, serta pengembangan produk keuangan yang mendukung inklusi dan pemberdayaan UMKM. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial.

Pencapian Penerapan Keberlanjutan Sosial, Ekonomi & Lingkungan Hidup

Perseroan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai kerangka strategis jangka panjang yang terintegrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Pendekatan ini memastikan bahwa arah pertumbuhan usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan), TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), serta TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Aspek Ekonomi

Sejalan dengan arah strategis Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan serta meningkatkan kualitas portofolio sebagaimana disampaikan dalam Laporan Direksi, sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kinerja ekonomi yang tetap solid di tengah dinamika industri. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp5.716,67 miliar, mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6.654 miliar, seiring dengan strategi pengelolaan portofolio yang lebih selektif dan berorientasi pada kualitas. Di sisi profitabilitas, laba bersih meningkat menjadi Rp189,66 miliar dari Rp163,96 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas pengendalian biaya serta optimalisasi kinerja operasional. Struktur keuangan Perseroan juga menunjukkan penguatan yang konsisten, dengan total aset meningkat signifikan menjadi Rp37.301,83 miliar dari Rp31.214,16 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, ekuitas turut tumbuh menjadi Rp10.401,95 miliar dari Rp9.223,16 miliar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperkuat basis permodalan guna mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

Secara spesifik, Bank Capital Indonesia, Entitas Anak, melakukan kerja sama strategis dengan KB Bank dalam pengalihan bisnis kredit pensiun sebagai bagian dari upaya penataan dan penguatan portofolio kredit. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan kualitas aset serta memfokuskan pengembangan bisnis pada segmen yang lebih selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang. Melalui kerja sama ini, Bank Capital tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan portofolio, tetapi juga memperkuat posisi keuangan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memperkuat posisinya di segmen perbankan digital, seiring dengan semakin ketatnya persaingan dari para pemain baru di industri. Upaya ini dilakukan

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Throughout 2025, the implementation of the Company's sustainability policies faced various challenges arising from national and global economic dynamics, regulatory changes, and increasing competition in the financial services industry. These conditions required the Company to remain adaptive in maintaining economic performance while preserving its commitment to social and governance aspects.

To respond to these challenges, the Company strengthened innovation-based strategies, service digitalization, and the development of financial products supporting MSME inclusion and empowerment. This approach is expected to maintain business continuity, improve competitiveness, and ensure a balance between economic growth and social responsibility.

Achievements in Implementing Social, Economic, and Environmental Sustainability

The Company formulated the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a long-term strategic framework integrated with the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that business growth direction is not solely oriented toward financial performance, but also provides tangible contributions to the achievement of SDG 1 (No Poverty), SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 10 (Reduced Inequalities), SDG 13 (Climate Action), and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Economic Aspect

In line with the Company's strategic direction to strengthen the foundation of growth and improve portfolio quality as conveyed in the Board of Directors' Report, throughout 2025, the Company demonstrated solid economic performance amid industry dynamics. Operating revenue was recorded at Rp5,716.67 billion, reflecting an adjustment compared to Rp6,654 billion in 2024, in line with a more selective and quality-oriented portfolio management strategy. In terms of profitability, net profit increased to Rp189.66 billion from Rp163.96 billion in the previous year, reflecting effective cost control and optimization of operational performance. The Company's financial structure also showed consistent strengthening, with total assets increasing significantly to Rp37,301.83 billion from Rp31,214.16 billion in 2024. In line with this, equity also grew to Rp10,401.95 billion from Rp9,223.16 billion, reflecting the Company's ability to strengthen its capital base in support of sustainable business expansion.

Specifically, Bank Capital Indonesia, a Subsidiary, entered into a strategic cooperation with KB Bank in the transfer of pension loan business as part of efforts to restructure and strengthen its credit portfolio. This step reflects the Company's commitment to optimizing asset quality and focusing business development on segments that are more aligned with its long-term growth strategy. Through this cooperation, Bank Capital not only improved portfolio management efficiency, but also strengthened its financial position sustainably. In addition, the Company continues to prepare various strategic initiatives to strengthen its position in the digital banking segment, amid increasingly intense competition from new industry players. These efforts are carried out through the development of service innovations,

melalui pengembangan inovasi layanan, peningkatan kapabilitas teknologi, serta optimalisasi pengalaman nasabah berbasis digital. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tetap relevan dan kompetitif, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di era transformasi digital yang berkembang pesat. Secara keseluruhan, langkah ini mendukung penguatan kualitas pertumbuhan serta memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

enhancement of technological capabilities, and optimization of digitally based customer experience. Through this approach, the Company remains committed to staying relevant and competitive, while capturing growth opportunities in the rapidly evolving digital transformation era. Overall, these measures support stronger growth quality and ensure the long-term sustainability of the Company's performance.

Aspek Sosial

Untuk mendukung strategi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui peningkatan inklusi keuangan dan penciptaan nilai sosial, dalam pilar utama RAKB, Perseroan menempatkan kesetaraan sebagai fondasi melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan, yang selaras dengan TPB 1, TPB 4, dan TPB 10. Inisiatif ini dijalankan melalui kolaborasi dengan mitra strategis guna memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya segmen marjinal dan kelompok *unbankable*. Peningkatan literasi keuangan menjadi prioritas dalam mendorong kemampuan masyarakat untuk mengambil keputusan finansial yang bijak, sementara perluasan inklusi diwujudkan melalui akses pembiayaan yang lebih luas, termasuk bagi pelaku UMKM dan komunitas disabilitas. Di sisi lain, pelaksanaan program sosial seperti kegiatan donor darah dan aksi sosial lainnya turut mendukung kontribusi Perseroan terhadap TPB 3 dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Social Aspect

To support the Company's strategy in strengthening the foundation of sustainable growth through increased financial inclusion and the creation of social value, within the main pillar of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company places equality as a foundation through the strengthening of financial literacy and inclusion, in line with SDG 1, SDG 4, and SDG 10. This initiative is implemented through collaboration with strategic partners to expand access to financial services for communities, particularly marginalized segments and unbankable groups. Improving financial literacy has become a priority in encouraging people's ability to make prudent financial decisions, while broader inclusion is realized through wider access to financing, including for MSME players and disability communities. On the other hand, the implementation of social programs such as blood donation activities and other social initiatives also supports the Company's contribution to SDG 3 in improving public health quality.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif sebagaimana tercermin dalam TPB 8, dengan memperkuat peran UMKM sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Dukungan tidak hanya diberikan melalui pembiayaan, tetapi juga pendampingan usaha yang berkelanjutan. Pada aspek internal, Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif, termasuk penerapan prinsip kesetaraan gender (TPB 5), pemenuhan standar ketenagakerjaan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.

In line with this, the Company is also committed to promoting inclusive economic growth as reflected in SDG 8, by strengthening the role of MSMEs as a driving force of the national economy. Support is provided not only through financing, but also through sustainable business mentoring. On the internal side, the Company ensures the creation of a safe, fair, and inclusive workplace environment, including the implementation of gender equality principles (SDG 5), fulfillment of labor standards, and sustainable human capital competency development.

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap inklusivitas dan pengembangan sumber daya manusia. Jumlah tenaga kerja meningkat menjadi 1.027 orang dari 1.003 orang pada tahun sebelumnya, menunjukkan ekspansi organisasi yang tetap memperhatikan penciptaan lapangan kerja.

In terms of employment, the Company continues to strengthen its commitment to inclusivity and human capital development. The number of employees increased to 1,027 people from 1,003 people in the previous year, indicating organizational expansion while continuing to pay attention to job creation.

Dari sisi keberagaman, rasio karyawan perempuan berhasil dipertahankan di kisaran 56,76% hanya sedikit mengalami penurunan dibandingkan 57,03% pada tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong kesetaraan gender di lingkungan kerja. Sementara itu, jumlah orang yang berpartisipasi dalam donor darah tercatat sebanyak 187 orang, sedikit menurun dari 200 orang pada tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan program sosial terhadap masyarakat.

From a diversity perspective, the ratio of female employees was successfully maintained at around 56.76%, showing only a slight decline compared to 57.03% in the previous year, reflecting the Company's commitment to promoting gender equality in the workplace. Meanwhile, the number of participants in the blood donation program was recorded at 187 people, slightly decreasing from 200 people in the previous year, yet still reflecting the Company's consistency in carrying out social programs and demonstrating care for the community.

Implementasi program sosial juga mencakup kolaborasi dengan komunitas masyarakat dalam kegiatan donasi dan pemberdayaan, termasuk dukungan terhadap komunitas sosial melalui penyaluran bantuan operasional dan kegiatan kemanusiaan, Perseroan juga mencatat peningkatan partisipasi pembiayaan berbasis sosial kepada kelompok disabilitas, dari 16 orang pada tahun 2024 menjadi 23 orang pada tahun 2025, sebagai bagian dari upaya mendorong kesetaraan dan inklusi.

The implementation of social programs also includes collaboration with community groups in donation and empowerment activities, including support for social communities through the distribution of operational assistance and humanitarian activities. The Company also recorded an increase in participation in socially based financing for disability groups, from 16 people in 2024 to 23 people in 2025, as part of efforts to promote equality and inclusion.

Perseroan juga menempatkan perhatian pada pengembangan produk dan layanan yang menyasar segmen dana pensiun. Hal ini tercermin melalui keberadaan produk Dana Pensiun

The Company also places attention on the development of products and services targeting the pension fund segment. This is reflected through the presence of Financial Institution Pension

Lembaga Keuangan (DPLK) serta fasilitas kredit pensiunan di sektor perbankan yang menjadi bagian dari ekosistem layanan Perseroan. Sebagai kelompok rentan yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan, segmen dana pensiun dipandang memiliki kebutuhan khusus yang perlu diakomodasi secara tepat. Oleh karena itu, penguatan literasi dan inklusi keuangan bagi segmen ini menjadi penting guna mendukung kemandirian finansial, meningkatkan kesejahteraan, serta mendorong partisipasi yang lebih luas dalam aktivitas ekonomi secara berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga mendukung penguatan kualitas portofolio Perseroan serta pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Fund (DPLK) products as well as pensioner loan facilities in the banking sector, which form part of the Company's service ecosystem. As a vulnerable group with limited access to financial services, the pension fund segment is viewed as having specific needs that must be properly accommodated. Therefore, strengthening financial literacy and inclusion for this segment is important to support financial independence, improve welfare, and encourage broader participation in sustainable economic activities. This initiative not only creates social impact, but also supports strengthening the quality of the Company's portfolio and more inclusive and sustainable growth.

Aspek Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, serta arah strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan, strategi Perseroan dalam aspek lingkungan selaras dengan TPB 7 dan TPB 13 melalui peningkatan portofolio pembiayaan hijau serta investasi pada sektor energi terbarukan dan instrumen berbasis LST. Inisiatif ini diperkuat dengan pelaksanaan program mitigasi perubahan iklim, seperti rehabilitasi ekosistem melalui penanaman mangrove, serta penerapan konsep *green office* yang mendorong efisiensi energi, pengurangan emisi, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Transformasi digital juga terus diakselerasi untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus mengurangi jejak lingkungan.

Environmental Aspect

As part of the Company's commitment to supporting the transition toward a low-carbon economy as stated in the Sustainability Report, as well as the strategic direction to strengthen the foundation of sustainable growth, the Company's environmental strategy is aligned with SDG 7 and SDG 13 through the enhancement of green financing portfolios as well as investment in renewable energy sectors and ESG-based instruments. This initiative is reinforced through the implementation of climate change mitigation programs, such as ecosystem rehabilitation through mangrove planting, as well as the implementation of a green office concept that promotes energy efficiency, emission reduction, and optimization of resource utilization. Digital transformation also continues to be accelerated to support operational efficiency while reducing environmental footprint.

Perseroan terus berupaya mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab melalui penerapan prinsip efisiensi dan pengendalian emisi. Penggunaan energi listrik tercatat sebesar 80.024 kWh pada tahun 2025, meningkat dari 75.583 kWh pada tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional. Demikian pula, penggunaan kertas meningkat menjadi 4.660 rim dari 4.530 rim, yang mencerminkan peningkatan kebutuhan operasional. Sejalan dengan hal tersebut, total emisi karbon Perseroan tercatat sebesar 82,60 ton CO_2eq, dibandingkan 94,47 ton CO_2eq pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan melalui upaya yang optimal terus berkomitmen menurunkan emisi karbon guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

The Company continues to strive to manage environmental impacts responsibly through the implementation of efficiency principles and emission control. Electricity consumption was recorded at 80,024 kWh in 2025, increasing from 75,583 kWh in the previous year, in line with growing operational activities. Likewise, paper usage increased to 4,660 reams from 4,530 reams, reflecting higher operational needs. In line with this, the Company's total carbon emissions were recorded at 82.60 tons CO_2eq, compared to 94.47 tons CO_2eq in 2024. This had demonstrated that the Company, through optimal efforts, remained committed to reduce carbon emissions in order to minimize environmental impacts.

Perseroan menyadari bahwa capaian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat efisiensi yang diharapkan dalam pengelolaan aspek lingkungan. Oleh karena itu, ke depan Perseroan akan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan energi, material, dan emisi yang dihasilkan, serta memperkuat implementasi inisiatif efisiensi, termasuk optimalisasi digitalisasi proses bisnis dan penerapan prinsip *green office*. Selain itu, Perseroan juga mendorong budaya kerja ramah lingkungan melalui kebijakan operasional sederhana namun berdampak, seperti penghematan energi listrik pada jam tertentu, penggunaan peralatan berdaya rendah, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik keberlanjutan di lingkungan kerja. Langkah ini diharapkan dapat mendorong pengurangan jejak lingkungan secara lebih signifikan dan berkelanjutan. Secara spesifik, Bank Capital resmi menggunakan energi bersih dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) sebanyak 2.098 MWh melalui Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX). Atas inisiatif ini, mereka meraih penghargaan Pioneers of Indonesia *Renewable Energy Certificate* Market. Upaya ini merupakan bagian dari langkah bertahap Perseroan dalam memperkuat pengelolaan aspek lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company realizes that these achievements have not fully reflected the expected level of efficiency in environmental management. Therefore, going forward, the Company will continue to conduct periodic evaluations of energy use, materials, and emissions generated, while strengthening the implementation of efficiency initiatives, including optimization of business process digitalization and the application of green office principles. In addition, the Company also promotes an environmentally friendly work culture through simple yet impactful operational policies, such as electricity savings during certain hours, the use of low-power equipment, and increasing employee awareness of sustainability practices in the workplace. These measures are expected to drive a more significant and sustainable reduction in environmental footprint. Specifically, Bank Capital officially adopted clean energy by purchasing 2,098 MWh of Renewable Energy Certificates (REC) through the Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX). For this initiative, it received the Pioneers of Indonesia Renewable Energy Certificate Market award. These efforts form part of the Company's gradual steps in strengthening environmental management while supporting sustainable growth.

Rencana Strategis dan Target Masa Depan

Memasuki tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui penetapan target finansial dan operasional yang progresif. Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan menargetkan optimalisasi pendapatan usaha dan laba bersih sebagai fondasi untuk memperkuat posisi bisnis sekaligus mendukung ekspansi yang terukur dan berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perseroan terus mendorong pengembangan produk yang berorientasi keberlanjutan, termasuk memperluas penetrasi instrumen investasi berbasis LST seperti Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders, serta menghadirkan inovasi produk asuransi yang inklusif dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Dalam aspek operasional, Perseroan mengakselerasi penerapan teknologi ramah lingkungan melalui peningkatan adopsi green technology, implementasi prinsip bangunan hijau, serta penguatan sistem pemantauan emisi gas rumah kaca (GRK) secara lebih komprehensif di seluruh jaringan operasional. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan juga terus memperkuat implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui penyelenggaraan pelatihan secara berkala serta peningkatan infrastruktur pendukung, dengan target mencapai nihil kecelakaan kerja fatal. Di sisi lain, perluasan kemitraan strategis turut menjadi fokus utama, khususnya melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan guna memperkuat literasi keuangan digital secara nasional, sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendorong kesetaraan ekonomi yang lebih luas.

Pengelolaan Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha, termasuk risiko finansial, operasional, kepatuhan, serta risiko terkait aspek sosial dan tata kelola. Evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Di tengah perubahan lanskap industri jasa keuangan dan perkembangan kebutuhan nasabah, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan mengembangkan peluang usaha yang

Strategic Plans and Future Targets

Entering 2025, the Company established a strategic direction focused on sustainable growth through the setting of progressive financial and operational targets. From a financial performance perspective, the Company targets the optimization of operating revenue and net profit as a foundation to strengthen its business position while supporting measured and sustainable expansion. In line with its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company continues to encourage the development of sustainability-oriented products, including expanding the penetration of ESG-based investment instruments such as the Capital ETF IDX ESG Leaders Index Mutual Fund, as well as introducing innovative insurance products that are inclusive and affordable for low-income communities.

In the operational aspect, the Company is accelerating the implementation of environmentally friendly technology through increased adoption of green technology, implementation of green building principles, and strengthening greenhouse gas (GHG) emissions monitoring systems in a more comprehensive manner across its entire operational network. These efforts form part of the Company's commitment to minimizing environmental impact while improving operational efficiency. The Company also continues to strengthen the implementation of occupational health and safety (OHS) aspects through the regular organization of training programs and enhancement of supporting infrastructure, with a target of achieving zero fatal workplace accidents. On the other hand, the expansion of strategic partnerships remains a key focus, particularly through collaboration with educational institutions to strengthen digital financial literacy nationwide, as part of the Company's contribution to promoting broader economic equality.

Risk Management

The Company implements an integrated risk management system to identify, measure, and control various risks that may affect business performance and sustainability, including financial, operational, compliance, as well as risks related to social and governance aspects. Evaluations are conducted periodically to ensure the Company's readiness in facing changes in the business environment.

Opportunity Utilization and Business Prospects

Amid changes in the financial services industry landscape and evolving customer needs, the Company proactively identifies and develops business opportunities aligned with sustainability

selaras dengan prinsip keberlanjutan. Fokus Perseroan tidak hanya pada ekspansi bisnis, tetapi juga pada penciptaan solusi keuangan yang relevan, bertanggung jawab, dan bernilai tambah bagi pelanggan. Melalui penguatan inovasi produk, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi dengan mitra strategis, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing sekaligus memperluas kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, termasuk dinamika regulasi, perkembangan kondisi makroekonomi, serta arah perubahan dalam industri jasa keuangan. Pemahaman atas faktor-faktor tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyesuaikan kebijakan dan strategi bisnis secara tepat waktu. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis kehati-hatian, Perseroan berupaya menjaga ketahanan operasional serta mendukung pertumbuhan jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan. Dengan strategi keberlanjutan yang terarah serta komitmen kuat dalam prinsip LST, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan industri. Keberlanjutan bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai signifikan di masa depan.

Perseroan meyakini bahwa implementasi keberlanjutan yang didukung oleh program-program yang konkret, terukur, dan berorientasi pada dampak akan semakin memperkuat kontribusi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keyakinan ini didukung oleh penerapan strategi yang tepat serta sinergi dan kerja sama kolektif di seluruh lini organisasi dan pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan implementasi keberlanjutan secara konsisten dan terintegrasi, sejalan dengan arah pengembangan bisnis guna memastikan pertumbuhan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

principles. The Company's focus is not only on business expansion, but also on creating financial solutions that are relevant, responsible, and value-added for customers. Through strengthening product innovation, utilizing digital technology, and collaborating with strategic partners, the Company seeks to enhance competitiveness while expanding its contribution to inclusive and sustainable economic growth.

Analysis of External Situations Affecting the Company's Sustainability

The Company continuously monitors and evaluates various external factors that have the potential to affect business continuity, including regulatory dynamics, developments in macroeconomic conditions, and the direction of change in the financial services industry. Understanding these factors serves as the basis for the Company in adjusting policies and business strategies in a timely manner. Through an adaptive and prudence-based approach, the Company strives to maintain operational resilience while supporting stable and sustainable long-term growth.

Closing

The Board of Directors expresses its appreciation to all shareholders, stakeholders, and business partners for the support and cooperation that have been given. With a focused sustainability strategy and a strong commitment to ESG principles, the Company is confident in its ability to deliver positive impacts for society, the environment, and the industry. Sustainability is not only an obligation, but also an opportunity to create significant value in the future.

The Company believes that sustainability implementation supported by concrete, measurable, and impact-oriented programs will further strengthen the Company's contribution in creating sustainable added value across economic, social, and environmental aspects. This confidence is supported by the implementation of appropriate strategies as well as synergy and collective cooperation across all organizational lines and stakeholders. Going forward, the Company will continue to optimize sustainability implementation consistently and in an integrated manner, in line with its business development direction, to ensure growth that is inclusive, adaptive, and sustainable.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian penting dari tata kelola perusahaan sehingga setiap langkah strategis mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini diambil untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memberi manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini tercermin dalam cara Perseroan memandang kinerja. Pencapaian finansial tetap menjadi target utama, namun Perseroan menegaskan bahwa keberhasilan jangka panjang memerlukan kepedulian yang sama terhadap perlindungan lingkungan dan respons terhadap isu sosial. Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan secara konsisten, Perseroan meyakini hubungan dengan para pemangku kepentingan dapat terjaga dengan lebih kuat dan kepercayaan jangka panjang dapat terbentuk.

Tanggung jawab pengelolaan keberlanjutan di Perseroan dijalankan melalui tiga komponen utama yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan satuan kerja gabungan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi bertugas menyusun kebijakan keberlanjutan, memastikan implementasi praktik berkelanjutan di seluruh divisi, serta mengelola aliran informasi dan data yang berkaitan dengan program keberlanjutan, termasuk memastikan Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan di lapangan didukung oleh satuan kerja gabungan yang berperan langsung dalam menjalankan program keberlanjutan. Ketiga pilar ini bekerja secara terkoordinasi untuk memperkuat efektivitas kebijakan dan memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Melalui kerja bersama tersebut, Perseroan berusaha berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Untuk menjaga kelancaran koordinasi antar unit, Perseroan membentuk unit keberlanjutan khusus yang berada di bawah pengawasan Direksi. Selain itu, Perseroan menetapkan penanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan dengan mandat dan ruang lingkup tugas yang telah diatur secara jelas sebagai berikut

Responsible Parties for Sustainability Implementation

The Company places the principle of sustainability as an important part of corporate governance so that every strategic step considers the balance between economic, environmental, and social aspects. This approach is taken to ensure that the resulting business decisions not only meet short-term needs but also provide sustainable benefits for all stakeholders.

This commitment is reflected in the way the Company views performance. Financial achievement remains the main target, but the Company asserts that long-term success requires equal concern for environmental protection and response to social issues. By implementing sustainability governance consistently, the Company believes that relationships with stakeholders can be maintained more strongly and long-term trust can be built.

The responsibility for sustainability management in the Company is carried out through three main components: the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the joint working unit. The Board of Commissioners performs an oversight function and provides strategic direction to the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with formulating sustainability policies, ensuring the implementation of sustainable practices across all divisions, and managing the flow of information and data related to sustainability programs, including ensuring the Company complies with applicable regulations.

Implementation in the field is supported by the joint working unit which plays a direct role in carrying out sustainability programs. These three pillars work in coordination to strengthen policy effectiveness and ensure all the Company's activities run in line with good governance principles. Through this collaboration, the Company strives to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals.

To maintain the smooth coordination between units, the Company forms a specific sustainability unit under the supervision of the Board of Directors. Furthermore, the Company appoints a person responsible for sustainability implementation with a clear mandate and scope of duties as follows:

Pejabat & Unit Kerja Office & Work Unit	Tugas Dan Wewenang Duties and Authorities
Komisaris Board of Commissioners	1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan yang diterapkan oleh Direksi. Oversee the implementation of sustainability policies applied by the Board of Directors. 2. Mengevaluasi terhadap pencapaian dan kemajuan perusahaan dalam hal keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Evaluate the company's achievements and progress in sustainability, including economic, environmental, and social aspects. 3. Memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang harus diterapkan oleh Perseroan. Provide strategic direction to the Board of Directors regarding sustainability policies and initiatives to be implemented by the Company. 4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan dan standar yang berlaku terkait dengan keberlanjutan, baik yang berasal dari regulasi pemerintah, standar internasional, maupun kebijakan internal perusahaan. Ensure that the Company complies with applicable regulations and standards related to sustainability, whether from government regulations, international standards, or internal company policies. 5. Memberikan rekomendasi untuk mitigasi risiko tersebut agar tidak menghambat pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Provide recommendations for mitigating risks to prevent them from hindering the achievement of the Company's long-term goals.
Direksi Board of Directors	1. Bertindak sebagai penanggung jawab persiapan dan penyusunan RAKB. Act as the party responsible for the preparation and compilation of the Annual Sustainability Action Plan (RAKB). 2. Merumuskan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktek berkelanjutan di seluruh divisi terkait, serta mengelola arus data dan informasi terkait keberlanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan terkait. Formulate sustainability policies, coordinate sustainable practices across relevant divisions, and manage the flow of data and information related to sustainability, as well as ensure compliance with relevant regulations and policies.
Unit Kerja Keberlanjutan Sustainability Unit	1. Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Coordinate the preparation of the next stage of the Sustainability Strategy. 2. Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Compile the Sustainability Report and report to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Financial Services Authority (OJK).



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN DAN LAINNYA
Competency Development Sustainability Program and Others

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian kinerja jangka panjang. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, Perseroan juga memahami pentingnya peningkatan kapasitas karyawan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan bisnis, regulasi, serta ekspektasi para pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan terus mendorong penguatan kompetensi karyawan melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta penguatan budaya kerja yang mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan meyakini bahwa peningkatan kompetensi yang berkesinambungan akan menjadi fondasi penting dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja.

The Company recognizes that the development of human capital competencies is one of the important factors in supporting business continuity and the achievement of long-term performance. Along with the increasing attention to sustainability issues, the Company also understands the importance of enhancing employee capabilities in order to adapt to evolving business developments, regulatory changes, and the growing expectations of stakeholders.

In carrying out its business activities, the Company continues to promote the strengthening of employee competencies through various learning approaches aligned with organizational needs. These efforts are implemented gradually through the enhancement of knowledge, understanding of responsible business practices, and the strengthening of a work culture that supports good corporate governance. The Company believes that continuous competency development will serve as an important foundation in supporting the implementation of sustainability principles in the workplace.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha memiliki potensi risiko, baik yang bersifat ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Dalam sektor jasa keuangan dan investasi, kemampuan mengelola risiko merupakan salah satu penentu keberlangsungan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Atas dasar itu, seluruh proses pengelolaan risiko mulai dari penilaian awal sampai langkah mitigasi berada di bawah arahan langsung Direksi. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dijalankan secara terpadu oleh Audit Internal, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Sistem ini diterapkan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk pada setiap unit kerja di Perseroan dan Entitas Anak.

Tujuan penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup hal berikut:

1. Menjaga Perseroan dari risiko material yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis Perseroan.
2. Menyediakan kerangka manajemen risiko yang terstruktur dan selaras sehingga proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko dalam kegiatan bisnis dapat berlangsung secara konsisten.
3. Mendorong manajemen mengambil langkah pencegahan yang tepat untuk menekan potensi kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai pendukung utama peningkatan kinerja Perseroan.
4. Mewujudkan cara pandang yang lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko agar nilai Perseroan dapat terus ditingkatkan sesuai dengan arah tujuan perusahaan.
5. Membangun kesadaran yang kuat di seluruh organisasi mengenai arti penting risiko dan pengelolaannya sehingga menjadi bagian dari budaya kerja.
6. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi tingkat risiko berdasarkan pemetaan risiko, yang selanjutnya membantu manajemen dalam menyusun strategi serta memperbarui proses pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Risk Assessment of Sustainability Implementation

The Company is aware that every business activity has potential risks, whether economic, environmental, or social. In the financial services and investment sector, the ability to manage risk is a key determinant of business continuity and stakeholder trust. Based on this, the entire risk management process, from initial assessment to mitigation steps, is under the direct direction of the Board of Directors. Oversight of its implementation is carried out in an integrated manner by Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. This system is applied across all levels of the organization, including in every work unit within the Company and its Subsidiaries.

The objectives of the Company's risk management implementation includes the following:

1. Protecting the Company from material risks that have the potential to impede the achievement of the Company's strategic goals.
2. Providing a structured and aligned risk management framework so that the process of identifying, evaluating, and controlling risks in business activities can proceed consistently.
3. Encouraging management to take appropriate preventive measures to suppress potential losses and make risk management a primary supporter of the Company's performance improvement.
4. Realizing a more cautious perspective in facing risks so that the Company's value can continue to be increased in accordance with the Company's objectives.
5. Building a strong awareness throughout the organization about the importance of risk and its management so that it becomes part of the work culture.
6. Increasing the effectiveness of decision-making through the provision of risk level information based on risk mapping, which subsequently helps management in formulating strategies and continuously updating the risk management process.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan merupakan seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan perusahaan dan dapat memengaruhi maupun terdampak oleh pencapaian tujuan organisasi. Kelompok ini mencakup karyawan, investor, Pemegang Saham, lembaga pengawas, mitra usaha, komunitas, nasabah, masyarakat umum, serta pihak lain yang berhubungan dengan operasional Perseroan. Rumusan mengenai pemangku kepentingan telah dibahas secara internal dan mendapat persetujuan manajemen. Perseroan menerapkan pendekatan berikut dalam melibatkan Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Engagement

For the Company, stakeholders are all parties that have a connection with the company's activities and can influence or be affected by the achievement of organizational goals. This group includes employees, investors, Shareholders, supervisory institutions, business partners, communities, customers, the general public, and other parties related to the Company's operations. The formulation regarding stakeholders has been discussed internally and received management approval. The Company implements the following approach in engaging Stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Kebutuhan** Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Method
Pemegang Saham	• Pengaruh; • Tanggung jawab; • Perspektif.	• Dividen dan peningkatan nilai ekonomi dari investasi yang telah ditanamkan; • Informasi dan laporan yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	• RUPS (minimal sekali setahun); • Laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (secara berkala atau sekali setahun); • Keterbukaan informasi, baik melalui paparan publik ataupun situs web Perseroan (sekali setahun atau sesuai kebutuhan).
Shareholder	• Influence; • Responsibility; • Perspective.	• Dividends and the increase of economic value from existing investments; • Accurate and timely information and reports to facilitate informed investment decisions.	• General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year; • Financial statements, annual reports, and sustainability reports (periodically or annually); • Information disclosure, whether through public exposes or the Company's website (annually or as required).
Karyawan	• Pengaruh; • Tanggung jawab;	• Pengelolaan ketenagakerjaan secara adil dan setara, sesuai peraturan perundang-undangan; • Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja secara memadai; • Pemenuhan remunerasi dan Kesejahteraan kerja.	Forum dialog karyawan, baik melalui aplikasi MyCapital, onboarding rekrutmen, employee gathering, dan berbagai kegiatan karyawan lainnya (sekali setahun atau sesuai kebutuhan).
Employee	• Influence; • Responsibility;	• Fair and equitable management of employment in accordance with laws and regulations; • Adequate management of occupational health and safety; • Fulfillment of remuneration and employee welfare.	Employee dialogue forums through the MyCapital application, recruitment onboarding, employee gatherings, or other employee activities (annually or as needed).
Mitra Bisnis	• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian.	• Sistem pengadaan dan kerja sama yang adil dan transparan; • Pemenuhan kontrak kerja yang telah disepakati.	• Penyusunan kontrak kerja (sesuai kebutuhan); • Sarana pelaporan pelanggaran (WBS) (sepanjang waktu).
Business Partner	• Dependency; • Responsibility; • Attention.	• The establishment of a procurement system and collaborations that are fair and transparent; • The fulfillment of agreed-upon work contracts.	• The drafting of work contracts (as needed); • The provision of a Whistleblowing System (WBS)

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Needs	Metode Pelibatan Engagement Method
Pelanggan/ Nasabah	• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian.	• Produk dan jasa yang unggul dan sesuai kebutuhan; • Pelayanan yang setara dan berintegritas; • Keterbukaan informasi.	• Customer gathering (sesuai kebutuhan); • Keterbukaan informasi pada situs web Perseroan ataupun aplikasi lainnya (sepanjang waktu).
Customer	• Dependency; • Responsibility; • Attention.	• Superior products and services that meet customer needs; • Equitable and integrity-driven service; • Transparency of information.	• Customer gatherings (as needed); • Information disclosure on the Company's website or other applications (at all times).
Pemerintah dan Regulator	• Tanggung jawab; • Perhatian.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • Penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).	• Penyampaian laporan wajib, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (secara berkala atau sekali setahun); • Pembayaran pajak dan PNBP secara tepat (sepanjang waktu); • Sarana komunikasi dari regulator atau Perseroan (sepanjang waktu).
Government and Regulator	• Responsibility; • Attention.	• Compliance with applicable regulations; • Receipt of taxes and non-tax state revenues (PNBP).	• Submission of mandatory reports, including financial statements, annual reports, and sustainability reports (periodically or annually); • Timely payment of taxes and PNBP (at all times); • Communication facilities from the regulator or the Company (at all times).
Komunitas dan Masyarakat Lokal	• Tanggung jawab; • Perhatian. • Perspektif.	Distribusi nilai ekonomi maupun manfaat lainnya dari program CSR.	• Program CSR (sesuai kebutuhan); • Sarana pelaporan pelanggaran (WBS) (sepanjang waktu).
Local Community	• Responsibility; • Attention; • Perspective.	The distribution of economic value and other benefits from the CSR program.	• CSR programs (as needed); • Whistleblowing System (WBS) (at all times).
Media	Tanggung jawab;	Distribusi nilai ekonomi maupun manfaat lainnya dari program CSR.	• Laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (secara berkala atau sekali setahun); • Keterbukaan informasi, baik melalui paparan publik, siaran pers, ataupun situs web Perseroan (sekali setahun atau sesuai kebutuhan).
Media	Responsibility.	The provision of accurate and timely information disclosure.	• Financial statements, annual reports, and sustainability reports (periodically or annually); • Information disclosure, whether through public exposes, press releases, or the Company's website (annually or as needed).

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi kebutuhan untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan sumber daya manusia terhadap aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menitikberatkan pada upaya internalisasi prinsip keberlanjutan melalui peningkatan literasi, kesadaran, dan pemahaman di seluruh lini organisasi.

Upaya tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan kapasitas, termasuk pelatihan dan kegiatan sosialisasi yang dirancang untuk memperluas wawasan karyawan terkait aspek keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendorong terbentuknya pemahaman yang selaras dan dukungan yang konsisten dari seluruh karyawan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In supporting the implementation of Sustainable Finance, the Company recognizes the need to strengthen employees' understanding and engagement with sustainability aspects. Accordingly, the Company places emphasis on internalizing sustainability principles by enhancing literacy, awareness, and understanding across all levels of the organization.

These efforts are realized through various capacity-building initiatives, including training programs and socialization activities designed to broaden employees' knowledge of sustainability aspects. Through this approach, the Company fosters aligned understanding and consistent support from all employees in integrating sustainability principles into operational activities.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan senantiasa berupaya menyusun acuan dan kerangka kerja yang terintegrasi guna mendorong implementasi keberlanjutan secara kolektif di seluruh entitas usaha di bawah naungan Perseroan. Upaya ini tidak hanya berfokus pada penguatan pola pikir yang mendukung keberlanjutan ekonomi yang kuat dan sehat, tetapi juga pada pembentukan budaya keberlanjutan sosial dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian keberlanjutan secara menyeluruh. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan usaha.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi internal yang bertujuan meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap individu dapat lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan serta perilaku, baik dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan maupun dalam menjalankan perannya terhadap lingkungan. Inisiatif ini juga diharapkan dapat membentuk budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Selain itu, sosialisasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terus diperkuat untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Upaya ini dilengkapi dengan penyelenggaraan *focus group discussion* (FGD), baik di lingkungan Perseroan maupun bersama Entitas Anak, sebagai sarana koordinasi untuk menyelaraskan langkah implementasi kebijakan serta memperkuat efektivitas pelaksanaannya di seluruh lini organisasi

Activities to Build Sustainability Culture

the Company continuously strives to develop an integrated framework and reference system to promote the collective implementation of sustainability across all business entities under its control. This effort is not only focused on strengthening a mindset that supports strong and healthy economic sustainability, but also on fostering a culture of social and environmental sustainability as an inseparable part of achieving overall sustainability. In this regard, the Company is committed to creating a balance between economic, social, and environmental aspects in all business activities.

To support this commitment, the Company continuously conducts internal socialization programs aimed at enhancing awareness among all employees regarding the importance of implementing sustainability principles. Through these initiatives, each individual is expected to exercise greater caution and responsibility in their actions and behavior, both in interacting with stakeholders and in fulfilling their roles toward the environment. This initiative is also expected to cultivate a more responsible and sustainability-oriented corporate culture.

In addition, the socialization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Policy continues to be strengthened to improve employees' understanding and awareness of social and environmental issues. These efforts are further supported by the implementation of focus group discussions (FGDs), both within the Company and with its subsidiaries, as a coordination platform to align policy implementation measures and enhance the effectiveness of execution across all organizational levels.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Di tengah gejolak ketidakpastian perekonomian global, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas kinerja makroekonomi nasional. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 5,03%, menunjukkan ketahanan dan daya saing ekonomi nasional yang tetap terjaga.

Stabilitas tersebut ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 4,98% serta investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB) yang tetap menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan sebesar 5,09%. Selain itu, kebijakan pengendalian inflasi yang efektif turut berkontribusi terhadap penurunan tingkat inflasi menjadi 1,57% dibandingkan 2,61% pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan kondisi tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan Jumlah Aset sebesar 19,07% atau Rp5,97 triliun dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp37,30 triliun. Kenaikan terbesar terjadi karena adanya kenaikan aset kontrak asuransi dan reasuransi, kas dan setara kas, serta kredit. Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan Rp1,18 triliun menjadi Rp10,40 triliun, terutama karena kenaikan laba ditahan dan komponen ekuitas lain.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan posisi keuangan Perseroan.

Amid global economic uncertainty, Indonesia has managed to maintain stable national macroeconomic performance. Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at 5.11%. This achievement is higher than the previous year's level of 5.03%, reflecting the resilience and sustained competitiveness of the national economy.

This stability was supported by an increase in household consumption of 4.98% and investment (Gross Fixed Capital Formation/GFCF), which continued to show a positive trend with growth of 5.09%. In addition, effective inflation control policies contributed to a decline in the inflation rate to 1.57%, compared to 2.61% in the previous year.

In line with these conditions, in 2025 the Company successfully recorded an increase in Total Assets of 19.07%, or Rp5.97 trillion, compared to 2024, reaching Rp37.30 trillion. The largest increase was driven by higher insurance and reinsurance contract assets, cash and cash equivalents, as well as loans. The Company's equity rose by Rp1.18 trillion to Rp10.40 trillion, mainly due to an increase in retained earnings and other equity components.

The following table presents the Company's financial position.

Neraca (Rp miliar) Balance Sheet (Rp billion)	2025	2024*	Perubahan Change	
			Rp miliar Rp billion	%
Jumlah Aset Total Assets	37.301,84	31.327,36	5.974,48	19,07
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.667,12	20.072,71	4.594,40	22,89
Jumlah Dana Peserta Total Participant Funds	2.232,77	2.031,48	201,29	9,91
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.401,95	9.223,16	1.178,79	12,78

*disajikan kembali / as restated

Target dan Realisasi Tahun Buku

Di tengah ketahanan kinerja sektor jasa keuangan nasional di tahun 2025, maka pencapaian target dan proyeksi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Targeted and Realization for the Fiscal Year

Amid the resilience of the national financial services sector in 2025, the achievement of targets and performance projections of the Company are as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan	Description	Target 2025 2025 Targets	Realisasi 2025 2025 Realizations	%
Pendapatan Usaha	Revenue	7.870,00	5.716,68	72,68
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Income for the Year	209,33	189,66	90,60

Target 2026

Manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan perkembangan sektor jasa keuangan, kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian baik dari segi makro maupun mikro.

2026 Targets

The Company's management has drawn up a plan for 2026 by considering the development of the financial services sector, current economic conditions and economic projections both in macro and micro terms.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan	Description	Target 2026 2026 Targets
Pendapatan Usaha	Revenue	5.700,00
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Income for the Year	149,58

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup Perseroan tidak menganggarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup mengingat mayoritas pengelolaan lingkungan hidup di kantor dilaksanakan oleh manajemen gedung.

Environmental Cost

The Company does not allocate a specific budget for environmental management, as the majority of environmental management activities at its office premises are carried out by the building management.

ASPEK MATERIAL
Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dari tata kelola operasional yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, berbagai inisiatif ramah lingkungan terus diintegrasikan ke dalam aktivitas sehari-hari sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan nilai usaha yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dan konsisten agar memberikan dampak positif yang nyata bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Dalam pengelolaan energi, Perseroan terus mendorong penggunaan teknologi yang lebih efisien guna menekan konsumsi listrik. Salah satu implementasi yang telah dilakukan adalah penggunaan lampu LED di seluruh area kantor. Pemanfaatan teknologi pencahayaan yang lebih hemat energi ini diharapkan dapat mendukung pengurangan penggunaan listrik sekaligus menurunkan jejak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan penggunaan material yang lebih bertanggung jawab dalam mendukung aktivitas administrasi dan operasional. Pengadaan alat tulis kantor serta produk berbasis kertas dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, termasuk memprioritaskan bahan yang berasal dari material daur ulang maupun yang dapat diproses kembali setelah digunakan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam baru dan mendorong pola konsumsi yang lebih bijaksana.

Untuk kebutuhan pencetakan dokumen penting, Perseroan menggunakan kertas yang memiliki sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC). Penggunaan produk bersertifikasi tersebut mencerminkan dukungan Perseroan terhadap praktik pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, legal, dan berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa kebutuhan operasional tetap berjalan selaras dengan perhatian terhadap kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga terus mempercepat transformasi digital melalui pengembangan berbagai solusi berbasis teknologi, termasuk portal digital internal yang mendukung efektivitas proses kerja dan kualitas layanan. Digitalisasi tersebut turut membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company views sustainability as an important part of responsible and long-term oriented operational governance. Therefore, various environmentally friendly initiatives continue to be integrated into daily activities as a form of commitment to creating business value that balances economic, social, and environmental aspects. This approach is implemented gradually and consistently in order to generate tangible positive impacts for the Company as well as its stakeholders.

In energy management, the Company continues to promote the use of more efficient technologies to reduce electricity consumption. One of the measures implemented is the use of LED lighting throughout office areas. The utilization of more energy-efficient lighting technology is expected to support lower electricity usage while reducing the environmental footprint arising from the Company's operational activities.

The Company also applies responsible material usage policies to support administrative and operational activities. Procurement of office stationery and paper-based products is carried out with sustainability considerations, including prioritizing materials derived from recycled sources or those that can be recycled after use. This initiative forms part of the Company's efforts to reduce dependence on new natural resources and encourage more responsible consumption patterns.

For the printing of important documents, the Company uses paper certified by the *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC). The use of certified products reflects the Company's support for responsible, legal, and sustainable forest management practices. Through this policy, the Company seeks to ensure that operational needs continue to be fulfilled while remaining aligned with environmental preservation efforts.

In line with technological developments, the Company also continues to accelerate its digital transformation through the development of various technology-based solutions, including an internal digital portal that supports work effectiveness and service quality. This digitalization effort also helps reduce reliance on physical documents while improving operational efficiency.

itu, penggantian perangkat komputer lama dengan perangkat berprosesor hemat energi dilakukan secara bertahap untuk menekan konsumsi daya. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan berbagai inisiatif serupa sebagai bagian dari perjalanan menuju operasional yang semakin efisien, modern, dan berkelanjutan.

In addition, outdated computer devices are gradually being replaced with energy-efficient processor units to lower electricity consumption. Going forward, the Company will continue to develop similar initiatives as part of its journey toward more efficient, modern, and sustainable operations.

Penggunaan Kertas di Perseroan dan Entitas Anak
Paper Usage in the Company and its Subsidiaries

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Rim/Reams	Biaya/Cost	Rim/Reams	Biaya/Cost	Rim/Reams	Biaya/Cost
Penggunaan Kertas Paper Usage	4.660	Rp184.872.000	4530	Rp179.424.833	4.208	Rp189.760.000

ASPEK ENERGI
Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energi yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran terutama berasal dari pasokan listrik yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pasokan listrik tersebut dimanfaatkan untuk menunjang berbagai kebutuhan operasional sehari-hari, termasuk penerangan, penggunaan perangkat teknologi informasi, sistem pendingin ruangan, serta fasilitas penunjang lainnya. Selain energi listrik, Perseroan juga menggunakan energi yang bersumber dari bahan bakar minyak (BBM) guna mendukung mobilitas operasional melalui penggunaan kendaraan dinas. Kebutuhan bahan bakar tersebut dipenuhi melalui stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang tersedia di sekitar area operasional.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas usaha, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara bijaksana. Konsumsi listrik dan bahan bakar secara tidak langsung berkontribusi terhadap timbulnya emisi karbon yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan energi menjadi salah satu perhatian utama Perseroan dalam mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan terus mendorong berbagai langkah penghematan dan peningkatan efisiensi energi di lingkungan kerja. Inisiatif yang dilakukan antara lain melalui penggunaan peralatan hemat energi, optimalisasi pemakaian listrik di area kantor, pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penggunaan energi secara bijak. Perseroan meyakini bahwa upaya pengurangan konsumsi energi merupakan langkah praktis yang dapat berkontribusi dalam mengendalikan emisi sekaligus menciptakan operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

The Amount and Intensity of Energy Used

The energy used by the Company to support office operations primarily comes from electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). This electricity is utilized to support various daily operational needs, including lighting, the use of information technology equipment, air conditioning systems, and other supporting facilities. In addition to electricity, the Company also uses energy derived from fuel oil to support operational mobility through the use of official vehicles. Fuel requirements are fulfilled through public fuel stations located near the operational areas.

The Company recognizes that energy consumption is an inseparable part of business activities; however, it may also create environmental impacts if not managed responsibly. The use of electricity and fuel indirectly contributes to carbon emissions generated from the Company's operational activities. Therefore, energy management has become one of the Company's key priorities in supporting responsible business practices and aligning operations with sustainability principles.

As part of this commitment, the Company continues to promote various energy-saving measures and efficiency improvements within the workplace. Initiatives undertaken include the use of energy-efficient equipment, optimization of electricity usage in office areas, adoption of more efficient technologies, and enhancement of employee awareness regarding responsible energy consumption. The Company believes that reducing energy consumption is a practical step that can contribute to emission control while creating more efficient and sustainable operations.

Penggunaan Energi di Perseroan dan Entitas Anak
Energy Usage in the Company and its Subsidiaries

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listik / Electricity	kWh	80.024	75.583	78.977
	GJ	288,09	302,34	315,91
BBM / Fuel Oil	Liter / Liter	5.605	10.308	10.277
	GJ	216,34	340,16	339,14
Total Penggunaan Energi / Total Energy Consumed	GJ	504,43	642,50	655,05
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/Rp juta / GJ/Rp million	0,00009	0,00008	0,00009
Efisiensi Energi / Energy Efficiency	GJ/Rp juta / GJ/Rp million	(0,00009)	(0,00001)	(0,00003)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Energi / Cost Energy Consumption				
Listik / Electricity	Rp juta / Rp million	164,24	171,08	202,42
BBM / Fuel Oil	Rp juta / Rp million	56,05	103,08	102,76
Total Biaya / Total Cost	**Rp juta / Rp million**	220,29	274,16	305,18

Dalam rangka mendukung efisiensi penggunaan bahan bakar serta pengendalian dampak lingkungan dari aktivitas operasional, Perseroan menerapkan pengelolaan penggunaan BBM secara bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan melalui pengaturan perjalanan dinas yang efektif, optimalisasi penggunaan kendaraan operasional, serta pemanfaatan rapat daring sebagai alternatif untuk mengurangi kebutuhan perjalanan fisik.

To improve fuel efficiency and reduce the environmental impact of its operations, the company manages fuel use more carefully. This includes limiting and planning business travel more effectively, making better use of operational vehicles, and using online meetings to reduce the need for travel.

Selain itu, Perseroan melaksanakan perawatan kendaraan operasional secara berkala guna menjaga kinerja mesin dan mendukung penggunaan bahan bakar yang lebih efisien. Perseroan juga mengimbau penerapan perilaku berkendara yang efisien kepada karyawan sebagai bagian dari pembentukan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan.

The company also maintains its vehicles regularly to keep them running efficiently and using fuel more effectively. Employees are encouraged to adopt fuel-efficient driving habits as part of building a more environmentally responsible work culture.

Sehubungan dengan pengendalian emisi udara, Perseroan memastikan bahwa kendaraan operasional yang digunakan memenuhi ketentuan uji emisi kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah. Penerapan kebijakan ini didukung melalui pengendalian penggunaan kendaraan operasional, pemeliharaan rutin, serta penerapan efisiensi perjalanan dinas, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung perlindungan lingkungan dan pengelolaan emisi yang bertanggung jawab.

To control air emissions, the company ensures its operational vehicles meet required emissions standards under applicable national and local regulations. These efforts are supported by tighter control over vehicle use, routine maintenance, and more efficient travel practices, reflecting the company's commitment to reducing emissions and managing its environmental impact responsibly.

ASPEK EMISI
Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim telah menjadi isu global yang memberikan dampak luas terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peningkatan suhu bumi, perubahan pola cuaca, serta meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem mendorong seluruh pelaku usaha untuk mengambil peran aktif dalam mendukung upaya mitigasi. Sebagai bagian dari ekosistem bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan menaruh perhatian terhadap pentingnya pengelolaan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

The Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

The Company recognizes that climate change has become a global issue with broad impacts on economic, social, and environmental aspects. Rising global temperatures, changing weather patterns, and the increasing frequency of extreme weather events encourage all business actors to take an active role in supporting mitigation efforts. As part of a responsible business ecosystem, the Company places significant attention on the importance of managing emissions generated from its operational activities.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi yang Dihasilkan dari Penggunaan Energi / Emissions Resulting from Energy Consumption				
Listik / Electricity	TonCO2eq	67,70	71,05	74,24
BBM / Fuel Oil	TonCO2eq	14,90	23,42	23,35
Total Emisi / Total Emission	TonCO2eq	82,60	94,47	97,59
Intensitas Emisi / Emission Intensity	TonCO2eq/Rp juta TonCO2eq/Rp million	0,000014	0,000012	0,000013
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	TonCO2eq/Rp juta TonCO2eq/Rp million	(0,000002)	(0,000001)	(0,000003)

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah berupaya untuk menekan jumlah emisi karbon yang dihasilkan dari tahun 2023, 2024, dan 2025. Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa total emisi yang dihasilkan pada tahun 2025 tercatat sebesar 82,60 tonCO2eq atau mengalami efisiensi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 94,47 tonCO2eq.

Over the past three years, the Company has continuously sought to reduce the amount of carbon emissions generated in 2023, 2024, and 2025. Based on the available data, total emissions generated in 2025 were recorded at 82.60 tonsCO2eq, reflecting an improvement in efficiency compared to the previous year, which was recorded at 94.47 tonsCO2eq.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan saat ini masih berada dalam tahap kajian dan pengembangan sistem guna dapat menyajikan data terkait jumlah serta intensitas emisi yang dihasilkan secara akuntabel, terukur, dan andal. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat tata kelola pengelolaan lingkungan melalui penyediaan informasi yang lebih transparan dan berbasis data.

Perseroan meyakini bahwa ketersediaan data emisi yang akurat akan menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi pengurangan emisi di masa mendatang. Inisiatif tersebut juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung agenda keberlanjutan global serta kontribusi terhadap upaya bersama untuk mencapai target net zero emission.

Efforts and Achievements in Emission Reduction

The Company is currently in the assessment and system development stage to enable the presentation of data related to the amount and intensity of emissions generated in an accountable, measurable, and reliable manner. This initiative forms part of the Company's efforts to strengthen environmental governance through the provision of more transparent and data-driven information.

The Company believes that the availability of accurate emissions data will serve as an important foundation for formulating future emission reduction strategies. This initiative is also aligned with the Company's commitment to supporting the global sustainability agenda and contributing to collective efforts to achieve net zero emissions targets.

ASPEK AIR
Water Aspect

Penggunaan Air

Untuk mendukung kebutuhan operasional sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan fasilitas toilet bersama serta pasokan air yang disediakan oleh pengelola gedung. Pemanfaatan sumber air tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar operasional perkantoran. Karena sistem penyediaan air dikelola secara terpusat oleh pengelola gedung, Perseroan saat ini belum dapat melakukan pengukuran konsumsi air secara langsung dan terpisah.

Meskipun demikian, Perseroan dan Entitas Anak tetap berkomitmen menjaga keberlanjutan sumber daya alam, khususnya air, melalui penerapan berbagai langkah konservasi yang relevan. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan untuk mendorong penggunaan air secara bijaksana, meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penghematan air, serta meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional. Adapun inisiatif yang dijalankan antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan Air Secukupnya
   Memastikan penggunaan air dilakukan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan menghindari pemborosan.

2. Mematikan Kran Air Jika Tidak Digunakan
   Sebagai bagian dari budaya hemat air, kami selalu mengingatkan untuk mematikan kran air ketika tidak diperlukan, baik di toilet, wastafel, maupun area lainnya.

3. Menggunakan Toilet Secara Bijak
   Penerapan penggunaan tombol flush yang tepat— tombol kecil untuk buang air kecil dan tombol besar untuk buang air besar—sehingga dapat menghemat volume air yang digunakan.
4. Memperhatikan Kebocoran Air
   Mengajak seluruh karyawan untuk peduli terhadap adanya kebocoran pada pipa air dan melaporkannya kepada pihak pengelola gedung untuk segera diperbaiki. Kebocoran yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan pemborosan air yang signifikan.

5. Menjaga Peralatan Sanitasi dalam Kondisi Baik
   Kami memastikan bahwa peralatan sanitasi seperti toilet, wastafel, dan shower mendapatkan perawatan rutin oleh pengelola gedung untuk menjaga fungsinya agar tidak terjadi pemborosan air.

6. Edukasi dan Sosialisasi
   Untuk memperkuat kesadaran tentang pentingnya penghematan air, kami secara aktif mengedukasi seluruh karyawan dengan cara memasang stiker hemat air dan energi di sekitar area kantor khususnya di area toilet dan pantry, serta menyebarkan informasi mengenai pentingnya konservasi sumber daya alam.

Water Usage

To support daily operational needs, the Company and its Subsidiaries utilize shared restroom facilities and water supplied by the building management. The water supply is used to meet various basic office operational requirements. As the water distribution system is centrally managed by the building management, the Company is currently unable to directly and separately measure its water consumption.

Nevertheless, the Company and its Subsidiaries remain committed to preserving natural resources, particularly water, through the implementation of various relevant conservation measures. These efforts are undertaken as part of the Company's environmental responsibility to promote prudent water usage, enhance employee awareness regarding the importance of water conservation, and minimize environmental impacts arising from operational activities. The initiatives implemented include the following:

1. Using Water Wisely
   We ensure that water is used efficiently to meet daily needs, avoiding waste.

2. Turning Off Water Taps When Not in Use
   As part of our water-saving culture, we always remind everyone to turn off the taps when not needed, whether in the toilet, sink, or other areas.

3. Using Toilets Wisely
   We apply the proper use of flush buttons—the small button for urination and the large button for defecation—so as to conserve the amount of water used.

4. Monitoring for Water Leaks
   We encourage all employees to be mindful of any water leaks in pipes and report them to the building management for immediate repair. Leaks that are not promptly addressed can lead to significant water wastage.

5. Maintaining Sanitation Equipment in Good Condition
   We ensure that sanitation equipment, such as toilets, sinks, and showers, receives regular maintenance from the building management to keep them functioning properly and prevent water wastage.

6. Education and Socialization
   To strengthen awareness about the importance of water conservation, we actively educate all employees by placing water and energy-saving stickers around the office, particularly in the toilet and pantry areas, as well as distributing information on the importance of natural resource conservation.

Melalui penerapan berbagai langkah tersebut, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan sumber daya air serta mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa upaya konservasi air merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Komitmen ini juga sejalan dengan visi Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berorientasi jangka panjang. Dengan terus mendorong praktik operasional yang lebih bijaksana, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah tidak hanya bagi bisnis, tetapi juga bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Through the implementation of these various measures, the Company hopes to make a positive contribution to the sustainability of water resources and reduce the environmental impacts arising from its daily operational activities. The Company believes that water conservation is an important part of supporting more responsible and sustainable natural resource management.

This commitment is also aligned with the Company's vision to conduct business operations in an environmentally friendly and long-term oriented manner. By continuously promoting more prudent operational practices, the Company seeks to create added value not only for the business, but also for the environment and future generations.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity Aspect

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak tidak berdekatan dengan lingkungan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi atau daerah konservasi sehingga kami tidak melakukan kajian terkait dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini memiliki wacana untuk dapat berkontribusi dalam berbagai upaya konservasi keanekaragaman hayati. Diharapkan ke depan wacana tersebut dapat direalisasikan dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang konret dan berkontribusi secara positif terhadap aspek keanekaragaman hayati.

The Impact of Operational Areas that are Close to or Located in Conservation Areas or Contain Biodiversity

The operational locations of the Company and its Subsidiaries are not situated in or near areas with high levels of biodiversity or conservation areas; therefore, no assessment has been conducted regarding the impact of operations on biodiversity.

Biodiversity Conservation

At present, the Company has initiatives under consideration to contribute to various biodiversity conservation efforts. Going forward, it is expected that these initiatives can be realized through concrete corporate social responsibility programs that deliver positive contributions to biodiversity aspects.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
Waste And Effluent Aspects Aspect

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dan grup usaha terutama terdiri dari sampah plastik, kertas, tisu bekas, dan air kotor. Limbah-limbah ini tidak termasuk dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan oleh pihak manajemen gedung dengan sistem pemilahan antara limbah organik dan non-organik, serta daur ulang. Oleh karena itu, hingga saat ini, kami belum melakukan pengukuran khusus terkait jumlah limbah yang dihasilkan. Namun demikian, kami terus mendorong upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan memilih material yang lebih ramah lingkungan. Kami juga mengimbau kepada karyawan untuk membawa kantong belanja, tempat minum, atau tempat makan pribadi yang dapat digunakan berulang kali, alih-alih menggunakan barang sekali pakai.

Waste generated from the operational activities of the Company and its business group mainly consists of plastic waste, paper, used tissues, and wastewater. Such waste does not fall under the category of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with the regulations of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. Waste management is carried out by the building management through a system of segregation between organic and non-organic waste, as well as recycling. Therefore, to date, the Company has not conducted specific measurements regarding the volume of waste generated. Nevertheless, the Company continues to encourage efforts to reduce the use of single-use plastics by opting for more environmentally friendly materials. The Company also urges employees to bring reusable shopping bags, drinking bottles, or food containers, rather than using single-use items.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Complaints Aspects

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Mengingat bahwa kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak tidak memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, termasuk yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, hingga saat ini kami tidak menyediakan saluran pengaduan khusus terkait masalah lingkungan hidup. Namun demikian, kami memastikan bahwa kegiatan investasi yang dilakukan terhadap debitur tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, demikian pula dengan aktivitas operasional yang dijalankan.

Menimbang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak tidak berdampak langsung terhadap keberlangsungan lingkungan hidup, termasuk yang memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi, maka hingga saat ini kami saluran pengaduan khusus masalah lingkungan hidup. Namun demikian, kami memastikan kegiatan investasi yang dilakukan kepada debitur tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Demikian pula dengan aktivitas operasional yang dijalankan.

Hingga saat ini, Perseroan dan Anak Entitas belum memiliki saluran pengaduan khusus masalah lingkungan hidup, mengingat kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan hidup. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan dan Anak Entitas juga tidak menerima laporan ataupun sanksi pelanggaran terkait masalah lingkungan hidup dari pihak yang berwenang.

Perseroan tidak menganggarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup mengingat mayoritas pengelolaan lingkungan hidup di kantor dilaksanakan oleh manajemen gedung. Perseroan dan Anak Entitas belum secara spesifik melakukan pembiayaan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Biaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dan Anak Entitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional Perseroan.

The Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

Considering that the operational activities of the Company and its Subsidiaries do not have a direct impact on environmental sustainability, including areas with high levels of biodiversity, the Company has not established a specific grievance mechanism related to environmental issues to date. Nevertheless, the Company ensures that its investment activities involving debtors do not result in negative impacts on environmental preservation, nor do its operational activities.

Considering that the operational activities of the Company and its Subsidiaries do not have a direct impact on environmental sustainability, including areas with high levels of biodiversity, the Company has not established a specific grievance channel related to environmental issues to date. Nevertheless, the Company ensures that its investment activities involving debtors do not result in negative impacts on environmental preservation, as is the case with its operational activities.

To date, the Company and its Subsidiaries have not established a specific grievance channel for environmental issues, as the business activities carried out do not have a direct impact on environmental sustainability. Over the past three years, the Company and its Subsidiaries have also not received any reports or sanctions related to environmental violations from the relevant authorities.

The Company does not allocate a specific budget for environmental management, as the majority of environmental management activities at its office premises are carried out by the building management. Accordingly, the Company and its Subsidiaries have not undertaken specific financing for environmental management activities. Environmental management costs incurred by the Company and its Subsidiaries form an integral part of the Company's overall operational expenses.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Nasabah

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Kepercayaan serta loyalitas nasabah menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah melalui penyediaan layanan yang berkualitas, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus menghadirkan inovasi serta pengembangan produk dan jasa yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam setiap pelaksanaannya, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait tanggung jawab kepada pelanggan, khususnya di sektor jasa keuangan. Adapun penerapan tersebut antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan; serta
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan.

Sebagai perusahaan induk, Perseroan tidak memberikan layanan secara langsung kepada nasabah. Aktivitas operasional dijalankan melalui Entitas Anak. Namun demikian, Perseroan tetap mengkoordinasikan kebijakan dan arah pengelolaan jasa keuangan yang diberikan oleh grup usaha kepada nasabah. Berikut adalah kebijakan dan inisiatif utama yang diterapkan:

1. Informasi Produk dan Jasa
   Perseroan dan Entitas Anak menyediakan saluran informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan, serta hal-hal lain yang perlu diketahui oleh nasabah melalui situs web resmi. Informasi pada situs web ini diperbarui secara berkala untuk memastikan penyampaian informasi yang tepat waktu dan bermanfaat. Selain itu, pertemuan langsung dengan nasabah juga dilakukan pada berbagai kesempatan untuk menyampaikan informasi tentang program terbaru atau untuk menjaga hubungan baik.

2. Layanan yang Berdampak Positif dan Setara
   Melalui berbagai layanan jasa keuangan, termasuk manajemen investasi, yang disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasabah secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Dalam upaya ini, terdapat standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas dan kepuasan nasabah. Standar ini juga menjamin bahwa pelayanan diberikan secara setara kepada seluruh nasabah.

Commitment to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Customers

Customers are one of the key stakeholders who play an important role in supporting the Company's growth and business sustainability. Customer trust and loyalty serve as an essential foundation for the Company in maintaining sustainable business performance. Therefore, the Company continuously strives to build long-term relationships with customers by providing quality, responsive, and customer-oriented services.

In line with this commitment, the Company continues to introduce innovations and develop products and services that are aligned with sustainable finance principles. In carrying out these efforts, the Company ensures compliance with all applicable laws and regulations relating to responsibilities toward customers, particularly in the financial services sector. Such implementation includes, among others, the following:

- Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Law No. 10 of 1998;
- Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection; and
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Customer Protection in the Financial Services Sector

As a holding company, the Company does not provide direct services to customers. Operational activities are carried out through its Subsidiaries. Nevertheless, the Company coordinates policies and directions for the management of financial services provided by the business group to customers. The following are the main policies and initiatives implemented:

1. Product and Service Information
   The Company and its Subsidiaries provide information channels related to offered products and services, as well as other matters that customers need to know, through the official website. The information on this website is updated regularly to ensure the delivery of timely and useful information. In addition, direct meetings with customers are also conducted on various occasions to convey information about the latest programs or to maintain good relationships.

2. Positive Impact and Equitable Services
   Through various financial services, including investment management, provided by the Company and its Subsidiaries, it is expected to drive economic growth for customers in particular and the community in general. In this effort, there are minimum service standards that must be met to maintain customer quality and satisfaction. These standards also ensure that services are provided equitably to all customers.

3. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
   Pemanfaatan sistem teknologi informasi sangat penting dalam sektor jasa keuangan. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak terus menyempurnakan teknologi informasi yang dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Pengembangan produk dan jasa yang berorientasi pada sosial dan lingkungan juga dilakukan secara bertahap dan akan terus disempurnakan ke depannya.

4. Survei Kepuasan Nasabah
   Untuk meningkatkan kualitas layanan, Entitas Anak secara rutin mengukur tingkat kepuasan nasabah melalui berbagai metode, yang umumnya dilakukan dengan survei. Pada tahun 2023, hasil rata-rata survei kepuasan nasabah menunjukkan hasil yang memuaskan.

5. Saluran Pengaduan Nasabah
   Di tingkat Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran untuk menerima pengaduan dan keluhan dari nasabah secara umum. Begitu juga, setiap Entitas Anak telah menyediakan saluran pengaduan dan keluhan nasabah yang dilengkapi dengan mekanisme penyelesaian yang jelas dan terstandarisasi.

3. Sustainable Innovation and Development of Financial Products and/or Services
   The utilization of information technology systems is crucial in the financial services sector. Therefore, the Company and its Subsidiaries continue to improve their information technology to provide the best service to customers. The development of socially and environmentally oriented products and services is also carried out gradually and will continue to be improved in the future.

4. Customer Satisfaction Surveys
   To improve service quality, Subsidiaries routinely measure customer satisfaction levels through various methods, generally conducted through surveys. In 2023, the average results of customer satisfaction surveys showed satisfactory outcomes.

5. Customer Complaint Channels
   At the Company level, the Corporate Secretary has a role to receive general customer complaints and grievances. Likewise, each Subsidiary has provided customer complaint and grievance channels equipped with clear and standardized resolution mechanisms.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya manusia di seluruh tahapan hubungan kerja, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karier, hingga pemutusan hubungan kerja. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang berdasarkan kinerja, kompetensi, dan profesionalisme, tanpa membedakan latar belakang pribadi maupun karakteristik tertentu.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga tempat kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi terkait jenis kelamin, agama, etnis, ras, suku, maupun pandangan politik. Perseroan juga tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan, penghambatan pengembangan karier, maupun kekerasan verbal dan non-verbal di lingkungan kerja. Apabila terjadi pelanggaran, Perseroan akan melakukan peneguran serta mengambil tindakan lanjutan sesuai ketentuan yang berlaku. Langkah ini dilakukan untuk menjaga suasana kerja yang aman, saling menghormati, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara cermat dan terencana dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, baik untuk mendukung operasional saat ini maupun pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan menerapkan strategi perekrutan yang berorientasi pada pencarian talenta terbaik, kesesuaian kompetensi, serta keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia. Strategi rekrutmen yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

Equal Employment Opportunities

The Company upholds the principles of equality and fairness in human capital management throughout all stages of employment, from recruitment, competency and career development, to termination of employment. Every employee is given equal opportunities to grow based on performance, competence, and professionalism, without distinction based on personal background or any specific characteristics.

In creating an inclusive workplace, the Company is committed to maintaining a work environment free from all forms of discrimination related to gender, religion, ethnicity, race, nationality, or political views. The Company also has zero tolerance for any form of harassment, obstruction of career development, or verbal and non-verbal violence in the workplace. In the event of any violation, the Company will issue warnings and take further action in accordance with applicable regulations. These measures are intended to maintain a safe, respectful, and conducive working environment for all employees.

In line with this commitment, the Company carries out its recruitment process carefully and strategically by considering organizational needs, both to support current operations and future business development. The Company applies recruitment strategies focused on attracting the best talent, ensuring competency alignment, and supporting sustainable human capital development. The recruitment strategies implemented by the Company are as follows:

1. Rekrutmen melalui Media Sosial
   Perseroan memanfaatkan platform media sosial sebagai salah satu saluran untuk menjangkau calon karyawan potensial.
2. Rekrutmen Karyawan Profesional di Bidang Tertentu
   Perseroan mengidentifikasi dan merekrut individu dengan keahlian khusus serta pengalaman yang relevan di bidang tertentu yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Rekrutmen melalui Program Internal "Employee Get Employee
   Perseroan menerapkan program yang memungkinkan karyawan yang sudah ada untuk merekomendasikan calon karyawan potensial. Program ini memperluas jaringan pencarian talenta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja perusahaan.

1. Recruitment through Social Media
   The company utilizes social media platforms as one of the channels to reach potential candidates.
2. Recruitment of Professionals in Specific Fields
   The company identifies and recruits individuals with specialized skills and relevant experience in specific fields that align with the company's needs.
3. Recruitment through the Internal "Employee Get Employee" Program
   The company implements a program that allows existing employees to recommend potential candidates. This program expands the talent search network to meet the company's workforce needs.

Selain berpedoman pada rencana bisnis Perseroan, proses rekrutmen dilaksanakan dengan fokus pada pemenuhan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk setiap posisi, sehingga karyawan yang direkrut diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal sesuai kebutuhan organisasi. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan prinsip kesetaraan, Perseroan juga senantiasa memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan gender, sebagaimana tercermin dalam komposisi demografi karyawan yang disajikan pada tabel berikut:

In addition to being guided by the Company's business plan, the recruitment process is carried out with a focus on fulfilling the competencies and qualifications required for each position, so that newly recruited employees are expected to make optimal contributions in accordance with organizational needs. In line with its commitment to sustainability and the principle of equality, the Company also consistently provides equal employment opportunities without gender discrimination, as reflected in the employee demographic composition presented in the following table:

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Employees by Employment Status

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	381	514	**895**	376	519	**895**	405	533	**938**
Karyawan Kontrak Contractual Employee	54	57	**111**	49	45	**94**	19	29	**48**
Percobaan Probationary Employee	8	13	**21**	6	8	**14**	11	12	**23**
Jumlah **Total**	**443**	**584**	**1027**	**431**	**572**	**1.003**	**435**	**575**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Usia / Employees by Age

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total
21 - 30 Tahun 21 - 30 Years Old	138	194	**332**	122	207	**329**	113	217	**330**
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years Old	204	288	**492**	203	264	**467**	204	261	**465**
> 41 Tahun > 41 Tahun Years Old	100	103	**203**	106	101	**207**	118	96	**214**
Jumlah **Total**	**442**	**585**	**1027**	**431**	**572**	**1.003**	**435**	**575**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employees by Education Level

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total
S3 Doctoral Degree	-	-	**-**	-	-	**-**	3	-	**3**
S2 Master's Degree	31	13	**44**	34	15	**49**	37	17	**54**
S1 Bachelor's Degree	354	449	**803**	337	422	**759**	321	403	**724**
Sarjana Muda Baccalaureate	31	70	**101**	30	74	**104**	33	79	**112**
SMA High School	26	53	**79**	30	61	**91**	41	75	**116**
Jumlah **Total**	**442**	**585**	**1027**	**431**	**572**	**1.003**	**435**	**575**	**1.009**

Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employees by Position

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Total
Komisaris Commissioner	14	1	**15**	18	1	**19**	17	1	**18**
Direktur Director	15	5	**20**	16	5	**21**	17	4	**21**
Komite Committee	5	2	**7**	5	2	**7**	5	2	**7**
Kepala Divisi Division Head	11	10	**21**	13	15	**28**	18	15	**33**
Kepala Departemen Department Head	57	69	**126**	59	60	**119**	56	57	**113**
Staf Staff	340	498	**838**	320	489	**809**	322	495	**817**
Jumlah **Total**	**442**	**585**	**1027**	**431**	**572**	**1.003**	**435**	**575**	**1.009**

Anti Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan hubungan kerja yang adil, aman, dan bertanggung jawab. Kepatuhan tersebut mencakup berbagai aspek penting, termasuk ketentuan mengenai usia kerja minimum, pengaturan jam kerja, serta perlindungan hak-hak dasar karyawan di lingkungan kerja.

Child Labor and Forced Labor Prevention

The Company consistently ensures compliance with all applicable labor regulations as part of its commitment to creating fair, safe, and responsible employment relations. Such compliance covers various important aspects, including provisions on minimum working age, working hour arrangements, and the protection of employees' fundamental rights in the workplace.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menetapkan standar usia minimum karyawan yaitu 18 tahun. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten untuk memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak pada posisi maupun unit kerja mana pun di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, seluruh proses penerimaan tenaga kerja dilakukan sesuai prinsip ketenagakerjaan yang etis dan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap pengelolaan tenaga kerja guna mencegah terjadinya praktik kerja paksa di seluruh lini bisnis. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah menetapkan ketentuan jam kerja normal bagi karyawan, yaitu 40 jam per minggu, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas kerja dan perlindungan hak karyawan, sekaligus memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

In the recruitment process, the Company has established a minimum employee age requirement of 18 years. This policy is implemented consistently to ensure that no child labor practices exist in any position or business unit within the Company. Accordingly, all hiring processes are carried out in line with ethical employment principles and applicable laws and regulations.

In addition, the Company also supervises workforce management to prevent any form of forced labor across all business lines. As part of these efforts, the Company has established normal working hours for employees of 40 hours per week, in accordance with applicable regulations. This policy is intended to maintain a balance between work productivity and the protection of employee rights, while also ensuring a healthy and sustainable working environment.

Upah Minimum Regional

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan ketentuan pemerintah yang berlaku. Kebijakan tersebut mencakup pemenuhan hak-hak dasar karyawan, antara lain pembayaran upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), pemberian tunjangan hari raya, serta kontribusi iuran program jaminan sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya memastikan kepatuhan sekaligus memberikan perlindungan yang memadai bagi seluruh karyawan.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan peninjauan terhadap perkembangan standar industri dan praktik terbaik di bidang pengelolaan sumber daya manusia guna menjaga daya saing sebagai pemberi kerja. Selain memperhatikan kepatuhan regulasi, kebijakan remunerasi turut mempertimbangkan pencapaian kinerja karyawan yang tercermin melalui penyesuaian gaji, pemberian tunjangan, maupun kesempatan mengikuti program pengembangan kompetensi dan karier.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan usaha Perseroan, remunerasi diberikan secara adil dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan. Besaran remunerasi disesuaikan dengan jenjang jabatan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, serta kinerja masing-masing individu. Selain itu, Perseroan juga menyesuaikan tingkat remunerasi dengan ketentuan UMR yang berlaku di setiap wilayah operasional, seperti DKI Jakarta, Tangerang, Cikarang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Kupang, dan Medan.

Regional Minimum Wage

The Company implements a remuneration policy that refers to applicable labor regulations and government provisions. This policy includes the fulfillment of employees' basic rights, including wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), holiday allowances, and social security contribution payments through the Social Security Administering Body (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial* / BPJS). Through the implementation of this policy, the Company seeks to ensure regulatory compliance while providing adequate protection for all employees.

On a regular basis, the Company also reviews developments in industry standards and best practices in human capital management in order to maintain its competitiveness as an employer. In addition to regulatory compliance, the remuneration policy also takes employee performance achievements into consideration, as reflected in salary adjustments, benefits provision, and opportunities to participate in competency and career development programs.

As a form of appreciation for employees' contributions to the Company's business growth, remuneration is provided fairly while taking employee welfare into account. The amount of remuneration is determined based on position level, scope of duties and responsibilities, and each individual's performance. In addition, the Company also adjusts remuneration levels in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area, such as DKI Jakarta, Tangerang, Cikarang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Kupang, and Medan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif bagi seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai *holding company* yang membawahi sejumlah entitas usaha di sektor jasa keuangan, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional tidak hanya ditentukan oleh kinerja bisnis, tetapi juga oleh terciptanya tempat kerja yang mendukung kesejahteraan dan keselamatan seluruh insan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan K3 menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan pengelolaan K3, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar keselamatan kerja yang relevan, serta kebijakan internal yang diterapkan secara terintegrasi di lingkungan grup usaha. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh entitas anak memiliki acuan yang selaras dalam mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja, dengan tetap memperhatikan karakteristik operasional masing-masing perusahaan di bidang jasa keuangan.

Sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan karyawan, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarganya dalam program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. Fasilitas ini diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi karyawan dalam memperoleh akses layanan kesehatan yang memadai. Selain itu, Perseroan juga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai bagian dari upaya menciptakan tenaga kerja yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

Di sisi keselamatan kerja, seluruh area operasional dilengkapi dengan sarana pendukung keselamatan sesuai standar perkantoran, termasuk penyediaan alat pemadam api ringan (APAR), jalur evakuasi, titik kumpul darurat, serta penanda keselamatan di area kerja. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap kesiapan fasilitas tersebut guna memastikan bahwa seluruh perangkat keselamatan berada dalam kondisi baik dan siap digunakan apabila diperlukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala menyelenggarakan simulasi keadaan darurat serta pelatihan penanganan insiden, seperti kebakaran dan gempa bumi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat, meminimalkan risiko kepanikan, serta memastikan proses evakuasi dapat dilakukan secara tertib dan efektif. Melalui pelatihan yang berkesinambungan, budaya sadar keselamatan diharapkan semakin tertanam di seluruh lingkungan kerja.

Berkat penerapan sistem pengelolaan K3 yang konsisten, Perseroan berhasil menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan aman. Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja di seluruh lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi K3 melalui peningkatan fasilitas, sosialisasi berkelanjutan, serta pengembangan standar keselamatan yang adaptif terhadap kebutuhan industri jasa keuangan yang terus berkembang.

A Fair and Safe Working Environment

Occupational health and safety (OHS) management plays an important role in creating a safe, comfortable, and productive working environment for all employees of the Company and its Subsidiaries. As a holding company overseeing several business entities in the financial services sector, the Company recognizes that operational success is determined not only by business performance, but also by the creation of a workplace that supports the well-being and safety of all personnel. Therefore, the implementation of OHS forms an integral part of the Company's sustainable corporate governance practices.

In carrying out OHS management, the Company adheres to applicable laws and regulations, relevant workplace safety standards, and internal policies implemented in an integrated manner throughout the Group. This approach is intended to ensure that all subsidiaries have aligned guidelines in managing occupational health and safety aspects, while still taking into account the operational characteristics of each company in the financial services industry.

As part of its commitment to employee health protection, the Company enrolls all employees and their families in the BPJS Health program in accordance with applicable regulations. This facility is expected to provide employees with a sense of security through adequate access to healthcare services. In addition, the Company also promotes awareness of the importance of maintaining both physical and mental health as part of efforts to build a healthy, productive, and competitive workforce.

From a workplace safety perspective, all operational areas are equipped with safety support facilities in accordance with office standards, including the provision of fire extinguishers (APAR), evacuation routes, emergency assembly points, and safety signage in work areas. The Company regularly monitors the readiness of these facilities to ensure that all safety equipment remains in good condition and ready for use when needed.

The Company and its Subsidiaries also regularly conduct emergency simulations and incident response training, such as for fires and earthquakes. These activities aim to enhance employee preparedness in dealing with emergency situations, minimize the risk of panic, and ensure that evacuation procedures can be carried out in an orderly and effective manner. Through continuous training, a strong safety awareness culture is expected to become increasingly embedded throughout the workplace.

As a result of the consistent implementation of its OHS management system, the Company has been able to maintain a conducive and safe working environment. In 2024, there were no workplace accidents recorded across the Company and its Subsidiaries. Going forward, the Company will continue to strengthen OHS implementation through facility improvements, ongoing awareness programs, and the development of safety standards that are adaptive to the evolving needs of the financial services industry.

Kebijakan Perseroan terkait Keselamatan dan Kenyamanan Karyawan
Company Policy on Employee Safety and Comfort

Perawatan dan Pemeriksaan Rutin
Routine Maintenance and Inspection

- Komputer beserta perangkatnya
- Meja dan kursi kerja;
- Air Conditioner (AC);
- Mesin fotokopi dan printer.

- Computer and its peripherals;
- Work desk and chair
- Air Conditioner (AC);
- Photocopier and printer

Kenyamanan Ruang Kerja
Workspace Comfort

- Kapasitas karyawan;
- Struktur tata letak;
- Pencahayaan;
- Kebisingan;
- Sirkulasi udara

- Employee capacity;
- Layout structure;
- Lighting;
- Noise level;
- Air circulation

Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD)
Provision of Personal Protective Equipment (PPE)

Alat P3K.
First Aid Kit.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan motivasi, keterikatan, dan produktivitas karyawan melalui penciptaan hubungan kerja yang harmonis serta lingkungan kerja yang positif. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang terlibat secara aktif dan merasa dihargai akan memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, berbagai program keterlibatan karyawan secara rutin diselenggarakan sebagai bagian dari penguatan budaya kerja yang sehat dan kolaboratif.

Sebagai bentuk dukungan terhadap keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas olahraga di lingkungan kerja, seperti tenis meja dan mini soccer. Selain penyediaan fasilitas, Perseroan juga mendorong partisipasi aktif karyawan melalui penyelenggaraan turnamen olahraga antar karyawan. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan menjaga kebugaran, tetapi juga mempererat hubungan antarpegawai dan menumbuhkan semangat kebersamaan di tempat kerja.

Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka memperingati hari besar nasional maupun hari raya keagamaan. Beragam perlombaan dan kegiatan kebersamaan dilaksanakan untuk membangun suasana kerja yang dinamis serta mendorong nilai toleransi, saling menghormati, dan keberagaman di lingkungan kerja. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan budaya organisasi yang inklusif dan penuh kebersamaan.

Selain itu, Perseroan mengadakan program outing tahunan sebagai bagian dari strategi pengelolaan human capital yang berfokus pada pengembangan karyawan, khususnya dalam aspek kerja sama tim dan kolaborasi. Secara berkala, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan internal lainnya untuk memperkuat solidaritas tim, meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, serta memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Perseroan sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

The Company is committed to enhancing employee motivation, engagement, and productivity by fostering harmonious working relationships and a positive work environment. The Company believes that human capital that is actively engaged and feels valued will provide optimal contributions toward achieving corporate objectives. Therefore, various employee engagement programs are regularly organized as part of strengthening a healthy and collaborative workplace culture.

As part of its support for work-life balance, the Company provides various sports facilities within the workplace, such as table tennis and mini soccer. In addition to providing facilities, the Company also encourages active employee participation through the organization of internal sports tournaments. These activities are intended not only to maintain physical fitness, but also to strengthen relationships among employees and foster a spirit of togetherness in the workplace.

The Company also regularly organizes various activities to commemorate national holidays and religious celebrations. A range of competitions and team-building activities are conducted to create a dynamic work atmosphere while promoting the values of tolerance, mutual respect, and diversity in the workplace. Through these initiatives, the Company seeks to cultivate an inclusive organizational culture built on unity and mutual appreciation.

In addition, the Company holds an annual outing program as part of its human capital management strategy focused on employee development, particularly in the areas of teamwork and collaboration. On a regular basis, the Company also conducts other internal activities to strengthen team solidarity, enhance employee loyalty to the Company, and deepen understanding of the Company's values as the foundation for carrying out daily work activities.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Peningkatan kinerja Perseroan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di setiap bidang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, seminar, sertifikasi, maupun bentuk pembelajaran lainnya. Upaya ini dilakukan agar karyawan mampu mengikuti perkembangan usaha serta beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah. Perseroan juga memandang pengembangan karier sebagai bagian penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Jalur karier yang jelas dan komunikatif diharapkan dapat membantu mempertahankan talenta, menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan di masa mendatang, serta meminimalkan risiko turnover karyawan. Dalam proses promosi jabatan, karyawan terlebih dahulu mengikuti tahapan pengembangan kompetensi serta evaluasi kinerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, berdasarkan fungsi dan kompetensi dengan metode "*balanced scorecard*". Hasil evaluasi menjadi dasar pemberian penghargaan dan remunerasi, termasuk tunjangan, bonus atau insentif, promosi jabatan, serta bentuk apresiasi lainnya. Pada tahun 2026, Perseroan dan Entitas Anak telah mengalokasikan dana sebesar Rp9,027miliar untuk kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari komitmen peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan alokasi tahun sebelumnya sebesar Rp804,75 juta.

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatat rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 42,34 jam. Berikut adalah tabel rekap pelatihan yang dijalankan sepanjang tahun 2025:

Employee Training and Skill Development

Improving the Company's performance requires the support of highly capable and competent human resources in every field. Therefore, the Company consistently provides employees with opportunities to participate in various competency development programs through education, training, seminars, certifications, and other learning initiatives. These efforts are undertaken to ensure that employees are able to keep pace with business developments and adapt to the continuously evolving industry dynamics.The Company also views career development as an important part of human capital management. Clear and well-communicated career pathways are expected to help retain talent, prepare the competencies needed in the future, and minimize employee turnover risks. In the promotion process, employees are required to undergo competency development stages as well as performance evaluations in accordance with applicable policies.

In addition, the Company conducts periodic performance evaluations, at least once a year, based on functions and competencies using the balanced scorecard method. The evaluation results serve as the basis for granting rewards and remuneration, including allowances, bonuses or incentives, promotions, as well as other forms of appreciation. In 2026, the Company and its Subsidiaries allocated Rp9,027 billion for employee competency development programs as part of their commitment to continuously improving human resource quality. This figure increased compared to the previous year's allocation of Rp804.75 million.

As of December 31, 2025, the Company successfully recorded an average of 42.34 training hours per employee. The following table was a recap of the trainings conducted throughout 2025:

Perusahaan Company	**Jumlah Partisipasi Peserta** Participation Count	**Total Hari Pelatihan** Total Training Days	**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours
PT Capital Financial Indonesia Tbk	33	39	117
PT Capital Life Indonesia	292	81	243
PT Capital Life Syariah	257	299	897
PT Capital Asset Management	77	42	126
PT Capital Global Ventura	14	11	33
PT Capital Net Indonesia	30	1	3
PT Toko Modal Mitra Usaha	44	9	396
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14.992	328	40.523
TOTAL	15.739	810	42.338

ASPEK MASYARAKAT
Society Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Antusiasme masyarakat terhadap Perseroan dan grup usaha memiliki peran penting dalam mendukung kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta menghadirkan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai entitas yang bergerak di sektor jasa keuangan terintegrasi, Perseroan memberikan kontribusi melalui pengelolaan aset keuangan nasabah secara optimal, sekaligus menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Perseroan terus berupaya menghadirkan layanan terbaik guna meningkatkan nilai ekonomi dari aset yang dikelola.

Selain fokus pada layanan usaha, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif untuk mendorong kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan melalui program literasi dan inklusi keuangan, serta dukungan pendanaan dan pendampingan yang bertujuan menciptakan kemandirian usaha masyarakat.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan senantiasa terbuka terhadap berbagai saran, masukan, maupun pengaduan yang berkaitan dengan dampak dari kegiatan usaha, pelaksanaan program TJSL, maupun aktivitas operasional lainnya. Sikap terbuka ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat.

Untuk memudahkan penyampaian aspirasi, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Pengaduan maupun masukan dapat disampaikan melalui Call Center, surat elektronik (e-mail), maupun secara langsung melalui kantor cabang terdekat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan secara konsisten berupaya menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan juga menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas, lembaga nirlaba resmi dan mitra usaha strategis. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 diantaranya :

Impact of Operations on Surrounding Communities

Public enthusiasm toward the Company and its business group has a significant influence on business sustainability. Therefore, the Company is committed to maintaining strong relationships with the community and creating benefits that can be felt both directly and indirectly.

As an entity operating in the integrated financial services sector, the Company contributes through the optimal management of clients' financial assets, while also generating broader benefits for society. The Company continuously strives to deliver the best services in order to enhance the economic value of the assets under management.

In addition to focusing on its business services, the Company also carries out various initiatives to promote the social and economic welfare of the community. These efforts are implemented through financial literacy and inclusion programs, as well as funding support and mentoring aimed at fostering business independence within the community.

Public Complaints

The Company remains open to various suggestions, feedback, and complaints related to the impacts arising from its business activities, the implementation of CSR programs, as well as other operational activities. This openness reflects the Company's commitment to maintaining good relationships with the community.

To facilitate the submission of aspirations, the Company provides various communication channels that are accessible to the public. Complaints and feedback may be submitted through the Call Center, electronic mail (e-mail), or directly at the nearest branch office.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public regarding impacts arising from its operational activities. This reflects the Company's efforts to conduct its business responsibly while taking into account the interests of its stakeholders.

Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company consistently strives to maintain and enhance social benefits for stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas. In implementing its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities, the Company also collaborates with various communities, official non-profit organizations, and strategic business partners. The activities carried out by the Company throughout 2025 include:

Literasi Keuangan: Pemberdayaan UMKM Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Financially Literate MSMEs in the Digital Era

Perseroan yang bergerak di sektor jasa keuangan berkomitmen melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek profit, planet, dan people, serta meyakini bahwa pertumbuhan berkelanjutan harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, literasi keuangan menjadi fokus utama untuk mendorong kesetaraan akses terhadap informasi dan layanan keuangan, khususnya bagi kelompok marjinal, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan agar masyarakat mampu mengelola keuangan secara mandiri. Sejalan dengan dukungan terhadap program pemerintah seperti GENCARKAN dan visi Indonesia Emas 2045, Perseroan bersama entitas anak secara konsisten menjalankan program TJSL yang berfokus pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan melalui sinergi internal dan kemitraan dengan berbagai pihak, guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya UMKM dan penyandang disabilitas, serta memperluas akses terhadap layanan keuangan yang aman, inklusif, dan berkelanjutan. Adapun program literasi dan inklusi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut :

The Company, which operates in the financial services sector, is committed to implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) by prioritizing a balance between profit, planet, and people. It believes that sustainable growth must go hand in hand with improving community welfare and environmental preservation. In this regard, financial literacy is a key focus to promote equal access to financial information and services, particularly for marginalized groups, through the enhancement of knowledge, skills, and confidence so that individuals are able to manage their finances independently. In line with support for government programs such as GENCARKAN and the vision of Indonesia Emas 2045, the Company together with its subsidiaries consistently carries out CSR programs focused on improving financial literacy and inclusion through internal synergy and partnerships with various stakeholders, in order to deliver tangible impact to society, especially MSMEs and persons with disabilities, as well as to expand access to safe, inclusive, and sustainable financial services. The Company's financial literacy and inclusion programs throughout 2025 are outlined as follows:

Literasi dan Buka Bersama *Outlet* Binaan Aksesmu (OBA) Bandung
Financial Literacy and Iftar Gathering with the Outlet Binaan Aksesmu (OBA) Bandung



18 Maret 2025
Masjid Al Ukhuwah Bandung

Pada 18 Maret 2025, Perseroan menyelenggarakan program Literasi Keuangan Berkelanjutan 2025 dengan tema "Pemberdayaan UMKM Cakap Finansial di Era Digital." Acara dilaksanakan di Aula Masjid Al-Ukhuwwah Bandung dan diikuti oleh 75 pelaku usaha UMKM serta peserta BAZNAS. Kegiatan diselenggarakan berkolaborasi dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam rangkaian program Berbuka Puasa Bersama di bulan Ramadan.

On March 18, 2025, the Company conducted its 2025 Sustainable Financial Literacy program under the theme "Empowering MSMEs to Become Financially Literate in the Digital Era." The program was held at Al-Ukhuwwah Mosque Hall, Bandung, and attended by 75 MSME entrepreneurs and BAZNAS beneficiaries. The event was conducted in collaboration with BAZNAS (National Zakat Agency) as part of a Ramadan Iftar gathering program.

Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital
Introduction to Banking Products/Services in the Digital Era



26 Mei 2025
PT Vetira Pribadi Kreasi Jakarta Barat

Perseroan menyelenggarakan program Literasi Keuangan Perbankan bertajuk "Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital" yang dilaksanakan bagi karyawan PT Vetira Pribadi Kreasi pada tanggal 26 Mei 2025, dengan tujuan untuk meningkatkan minat menabung serta meningkatkan kesadaran terhadap berbagai layanan perbankan di era digital.

The Company organized a Banking Financial Literacy program titled "Introduction to Banking Products/Services in the Digital Era," conducted for employees of PT Vetira Pribadi Kreasi on May 26, 2025, with the aim of increasing interest in saving as well as raising awareness of various banking services in the digital era.

SmartFin Day
SmartFin Day



15 Agustus 2025
Yogyakarta

Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan SmartFin Day yang diselenggarakan oleh AAJI, OJK, dan Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai bentuk dukungan terhadap program GENCARKAN yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Melalui partisipasi ini, Perseroan berkomitmen untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta mendorong akses yang lebih inklusif terhadap layanan keuangan formal. Selain kegiatan literasi keuangan, Perseroan juga turut berkontribusi dalam kegiatan lingkungan dengan melakukan penanaman 1.855 bibit mangrove di Pantai Baros, Bantul. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian terhadap pelestarian lingkungan pesisir sekaligus mendukung upaya keberlanjutan ekosistem.

The Company participated in the SmartFin Day event organized by AAJI, OJK, and Universitas Gadjah Mada (UGM) as part of its support for the GENCARKAN program, which aims to enhance financial literacy and inclusion in the community. Through this participation, the Company is committed to broadening public understanding of the importance of sound financial management and encouraging more inclusive access to formal financial services. In addition to financial literacy activities, the Company also contributed to environmental conservation efforts by planting 1,855 mangrove seedlings at Baros Beach, Bantul. This initiative reflects the Company's commitment to preserving coastal ecosystems.

Podcast Sosialisasi OBA: Empowering Financially Competent MSMEs in the Digital Era
Podcast on OBA Socialization: Empowering Financially Competent MSMEs in the Digital Era



15 Juli 2025
Podcast Nge-Warung - Solusi Permodalan & Perlindungan Usaha Warung



18 September 2025
Podcast Nge-Warung: Modal Lancar, *Cash Flow* Aman, Jualan pun Senang



17 Desember 2025
Nge-Warung: Kenali Risiko, Atur Proteksi — Usaha Jalan, Dompet Aman

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama PT Aksesmu secara konsisten menyelenggarakan Program Literasi Keuangan Berkelanjutan 2025 dengan tema besar "Pemberdayaan UMKM Cakap Finansial di Era Digital." Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui edukasi keuangan yang aplikatif, mudah diakses, serta relevan dengan tantangan usaha masa kini. Program dirancang untuk membantu UMKM meningkatkan ketahanan bisnis sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Throughout 2025, the Company, in collaboration with PT Aksesmu, consistently organized the 2025 Sustainable Financial Literacy Program under the main theme "Empowering Financially Literate MSMEs in the Digital Era." This initiative forms part of the Company's commitment to supporting the capacity building of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through practical, accessible, and relevant financial education aligned with today's business challenges. The program was designed to help MSMEs strengthen business resilience while encouraging the utilization of digital technology as a means of business development.

Melalui rangkaian program tersebut, Perseroan berupaya memperluas pemahaman masyarakat usaha mengenai pengelolaan keuangan, akses terhadap sumber permodalan, serta pentingnya perencanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada berbagai layanan keuangan digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung efisiensi operasional, mempercepat transaksi, serta memperluas peluang pasar. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya diposisikan sebagai pengetahuan dasar, tetapi juga sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang adaptif dan kompetitif.

Through this series of programs, the Company sought to broaden the business community's understanding of financial management, access to funding sources, and the importance of sound and sustainable business planning. In addition, participants were introduced to various digital financial services that could be utilized to improve operational efficiency, accelerate transactions, and expand market opportunities. Accordingly, financial literacy was positioned not merely as basic knowledge, but also as a foundation for adaptive and competitive business growth.

Sebagai bagian dari implementasi program, pada 15 Juli 2025 diselenggarakan *Podcast* "Nge-Warung: Solusi Permodalan & Perlindungan Usaha Warung" yang membahas alternatif pembiayaan dan strategi mitigasi risiko usaha bagi pemilik warung serta pelaku UMKM. Selanjutnya, pada 18 September 2025 dihadirkan *Podcast* "Nge-Warung: Modal Lancar, *Cash Flow* Aman, Jualan pun Senang" yang menitikberatkan pada pentingnya pengelolaan arus kas, stabilitas modal kerja, dan keberlangsungan operasional usaha di tengah dinamika pasar. Kedua kegiatan tersebut disiarkan melalui kanal YouTube Aksesmu sebagai media edukasi yang menjangkau peserta secara lebih luas.

As part of the program implementation, on July 15, 2025, the Company held the podcast "Nge-Warung: Financing Solutions & Protection for Retail Shop Businesses," which discussed alternative financing options and business risk mitigation strategies for shop owners and MSMEs. Subsequently, on September 18, 2025, the Company presented the podcast "Nge-Warung: Smooth Capital, Secure Cash Flow, Happier Sales," which emphasized the importance of cash flow management, working capital stability, and business continuity amid market dynamics. Both activities were broadcast through the Aksesmu YouTube channel as educational media with broader outreach.

Menutup rangkaian kegiatan tahun 2025, pada 17 Desember 2025 diselenggarakan *Live Podcast* "Nge-Warung: Kenali Risiko, Atur Proteksi — Usaha Jalan, Dompet Aman." Sesi ini membahas pentingnya kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi risiko tak terduga melalui pengelolaan proteksi dan perencanaan keuangan yang tepat. Secara keseluruhan, kolaborasi Perseroan dan PT Aksesmu mencerminkan sinergi nyata dalam membangun ekosistem UMKM yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan melalui penguatan literasi keuangan berbasis digital.

Concluding the 2025 program series, on December 17, 2025, the Company organized the live podcast "Nge-Warung: Recognize Risks, Arrange Protection — Business Runs, Wallet Stays Safe." This session discussed the importance of preparing business owners to face unforeseen risks through proper protection management and financial planning. Overall, the collaboration between the Company and PT Aksesmu reflects a tangible synergy in building a stronger, more inclusive, and sustainable MSME ecosystem through digital-based financial literacy enhancement.

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital Financial Literacy
Financial Literacy: Empowering Financially Literate Students in the Digital Era

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Financially Competent Students in the Digital Era



6 Maret 2025
SMAK BPK Penabur Jakarta Pintu Air

Pada 6 Maret 2025, CAPITAL GROUP menyelenggarakan program Literasi Keuangan Berkelanjutan 2025 dalam rangka Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tema "Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital" di SMAK BPK Penabur Jakarta Pintu Air. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari pelajar dan pengajar. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelajar terkait pengelolaan keuangan dan kewirausahaan di era digital.

On March 6, 2025, CAPITAL GROUP conducted its 2025 Sustainable Financial Literacy program as part of the Sustainable Finance Action initiative under the theme "Empowering Students to Become Financially Literate in the Digital Era" at SMAK BPK Penabur Jakarta Pintu Air. The program was attended by 60 students and teachers. The initiative aimed to enhance students' understanding of financial management and entrepreneurship in the digital era.

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Financially Competent Students in the Digital Era



21 Mei 2025
Leaders School, Kalideres, Jakarta Barat

Perseroan menyelenggarakan Kolaborasi Literasi Keuangan Perbankan bertajuk "Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital" kepada pelajar dan pengajar LEADERS SCHOOL yang berlokasi di Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan di era digital serta mendorong literasi keuangan sejak dini di lingkungan pendidikan.

The Company conducted a Banking Financial Literacy Collaboration program titled "Introduction to Banking Products/ Services in the Digital Era" for students and teachers of LEADERS SCHOOL located in Pegadungan, Kalideres, West Jakarta, as an effort to enhance understanding of banking products and services in the digital era and to promote early financial literacy within the educational environment.

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Financially Competent Students in the Digital Era





12 September 2025
IPMI International Business School

Pada 12 September 2025, CAPITAL GROUP menyelenggarakan program Literasi Keuangan Berkelanjutan 2025 dengan tema "Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital" di IPMI International Business School. Kegiatan ini diikuti oleh 75 mahasiswa dan dosen. Program ini merupakan bagian dari komitmen CAPITAL GROUP dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan generasi muda melalui edukasi yang komprehensif, mulai dari pembentukan *mindset* finansial hingga perencanaan keuangan jangka panjang. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan investasi, pengelolaan risiko, asuransi, serta strategi perencanaan dana pensiun.

On September 12, 2025, CAPITAL GROUP conducted the 2025 Sustainable Financial Literacy program under the theme "Empowering Students to Become Financially Literate in the Digital Era" at IPMI International Business School. The program was attended by 75 students and lecturers. This initiative reflects CAPITAL GROUP's commitment to advancing financial literacy and inclusion among young generations through comprehensive education, covering financial mindset development and long-term financial planning. The session addressed investment fundamentals, risk management, insurance, and retirement planning strategies.

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Pelajar Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Financially Competent Students in the Digital Era



31 Oktober 2025
Sekolah Bunda Mulia, Sangaji, Jakarta Pusat

Kolaborasi Literasi Keuangan Perbankan bertajuk "Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital" dilaksanakan kepada pelajar dan pengajar Sekolah Bunda Mulia yang berlokasi di Jl. A.M. Sanggaji No. 20, Jakarta Pusat, sebagai upaya untuk menanamkan minat menabung sejak dini serta meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan di era digital.

The Banking Financial Literacy Collaboration program titled "Introduction to Banking Products/Services in the Digital Era" was conducted for students and teachers of Sekolah Bunda Mulia located at Jl. A.M. Sanggaji No. 20, Central Jakarta, as an effort to instill saving habits from an early age and to enhance understanding of banking products and services in the digital era.

Literasi Keuangan: Pemberdayaan Kaum Marginal Cakap Finansial di Era Digital
Financial Literacy: Empowering Marginalized Groups with Financial Capability in the Digital Era

Kolaborasi Bersama Yayasan Gemilang Indonesia
Collaboration with Yayasan Gemilang Indonesia



4 Agustus 2025
Gedung Yayasan Gemilang Indonesia

Pada 4 Agustus 2025, CAPITAL GROUP melalui PT Capital Global Ventura menyelenggarakan program Literasi Keuangan Berkelanjutan 2025 dengan tema "Pemberdayaan Kaum Marginal Cakap Finansial di Era Digital." Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Yayasan Gemilang Indonesia pada pukul 10.00—12.00 WIB dan diikuti oleh anggota komunitas binaan Yayasan Gemilang Indonesia dari kelompok masyarakat marginal dan rentan secara ekonomi.

Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan pribadi dan rumah tangga serta membangun kewaspadaan terhadap risiko investasi bodong yang kerap menyasar kelompok dengan akses literasi keuangan terbatas. Materi disampaikan oleh Dwi Chandra Prasetya dari Risk Management Team PT Capital Global Ventura, yang membahas pengelolaan keuangan yang bijak serta strategi mitigasi risiko investasi ilegal.

On August 4, 2025, CAPITAL GROUP through PT Capital Global Ventura conducted the 2025 Sustainable Financial Literacy program under the theme "Empowering Marginalized Communities to Become Financially Literate in the Digital Era." The session was held at the Gemilang Indonesia Foundation Building from 10.00 AM to 12.00 PM WIB and attended by members of the foundation's assisted marginal and economically vulnerable communities.

The program aimed to enhance participants' understanding of personal and household financial management while raising awareness of fraudulent investment schemes that often target individuals with limited financial literacy. The session was delivered by Dwi Chandra Prasetya from the Risk Management Team of PT Capital Global Ventura, covering prudent financial management and strategies to mitigate illegal investment risks.

Semangat Kemerdekaan Bersama Sahabat Anak
Independence Spirit with Sahabat Anak



23 Agustus 2025
Rusun Cakung Barat. Jakarta

Pada tanggal 23 Agustus 2025, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Kolaborasi Literasi Keuangan dan program CSR perbankan bertajuk "Semangat Kemerdekaan Bersama Sahabat Anak" yang dilaksanakan di Rusun Cakung Barat, Jakarta. Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian sosial Perseroan kepada masyarakat sekaligus bagian dari komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Momentum peringatan bulan kemerdekaan dipilih untuk menanamkan semangat kebersamaan, optimisme, dan gotong royong kepada generasi muda.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan menghadirkan berbagai program edukatif yang dirancang khusus untuk anak-anak, dengan fokus pada pengenalan dasar-dasar literasi keuangan sejak usia dini. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung, mengelola uang secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan menyenangkan melalui permainan, diskusi, serta aktivitas kreatif sehingga mudah dipahami oleh para peserta.

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antara Perseroan dengan masyarakat setempat. Melalui kolaborasi yang terjalin, Perseroan berharap dapat mendorong terciptanya generasi muda yang lebih mandiri, cerdas secara finansial, dan memiliki semangat untuk meraih masa depan yang lebih baik. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program sosial berkelanjutan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

On August 23, 2025, the Company organized a Financial Literacy Collaboration and banking CSR program titled **"Independence Spirit with Sahabat Anak"** at Rusun Cakung Barat, Jakarta. The activity reflected the Company's social concern and formed part of its commitment to making a positive contribution to the surrounding community. Held during the Independence Month celebration, the event aimed to instill the values of togetherness, optimism, and mutual cooperation among the younger generation.

Through this program, the Company delivered various educational activities specifically designed for children, focusing on introducing the fundamentals of financial literacy from an early age. Participants were provided with an understanding of the importance of saving, managing money wisely, distinguishing between needs and wants, and building healthy financial habits. The materials were presented in an interactive and enjoyable manner through games, discussions, and creative activities, making them easier for participants to understand.

In addition to providing education, the program also served as a means to strengthen the relationship between the Company and the local community. Through this collaboration, the Company hopes to help foster a younger generation that is more independent, financially literate, and motivated to achieve a better future. Going forward, the Company remains committed to continuously implementing sustainable social programs that deliver tangible benefits to the wider community.

Literasi Keuangan: Kolaborasi Bersama Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
Financial Literacy: Collaboration with Mutual Fund Selling Agents (APERD)



22 Januari 2025
Mitra IPOT Sekuritas



15 Febuari 2025
Mitra Mirae



29 April 2025
Mitra Mirae



16 Mei 2025
Ayovest

Literasi Keuangan: Kolaborasi Bersama Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dilaksanakan melalui berbagai kegiatan edukasi sepanjang tahun 2025 dengan menggandeng sejumlah mitra strategis, baik secara online maupun *offline*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk reksa dana, perencanaan keuangan, serta dinamika pasar modal melalui berbagai topik seperti edukasi reksa dana, *financial freedom series* (FFS), serta *market outlook* dan *market update*.

Rangkaian kegiatan tersebut dimulai pada 22 Januari 2025 bersama IPOT Sekuritas, kemudian dilanjutkan dengan berbagai sesi bersama Mirae Asset, Ayovest, Jamkrindo, Bapelkes, Maipark, Dapen Pelindo, dan Dapen Jasa Marga hingga Desember 2025. Melalui kegiatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas literasi dan inklusi keuangan masyarakat secara berkelanjutan.

Financial Literacy: Collaboration with Mutual Fund Selling Agents (APERD) was conducted through various educational activities throughout 2025 in collaboration with several strategic partners, both online and offline. This program aims to improve public understanding of mutual fund products, financial planning, and capital market dynamics through various topics such as mutual fund education, Financial Freedom Series (FFS), as well as market outlook and market updates.

These activities began on January 22, 2025, with IPOT Sekuritas, followed by sessions with Mirae Asset, Ayovest, Jamkrindo, Bapelkes, Maipark, Dapen Pelindo, and Dapen Jasa Marga through December 2025. Through this initiative, the Company is committed to continuously expanding financial literacy and financial inclusion in a sustainable manner.



28 Juni 2025
Mitra IPOT Sekuritas



17 Juli 2025
Jamkrindo



20 Agustus 2025
Bapelkes



29 Oktober 2025
Maipark



10 November 2025
Dapen Pelindo



18 Desember 2025
Dapen Jasa Marga

Inklusi Keuangan
Financial Inclusion

Sosialisasi Penggunaan Layanan Titip Bayar
Socialization on Titip Bayar services



24 Januari 2025
Parung

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong inklusi keuangan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi penggunaan layanan Titip Bayar pada tanggal 24 Januari 2025 di wilayah Parung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kemudahan akses layanan pembayaran berbagai tagihan secara praktis, aman, dan terjangkau. Melalui penyampaian materi yang interaktif, peserta diperkenalkan pada berbagai fitur layanan Titip Bayar serta langkah-langkah penggunaannya, sehingga masyarakat dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan keuangan berbasis agen.

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi Perseroan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat, khususnya bagi kelompok yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan perbankan formal. Dengan adanya Titip Bayar, masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran listrik, air, maupun tagihan lainnya tanpa harus mengakses kantor layanan yang jauh. Perseroan berharap inisiatif ini dapat mendorong peningkatan literasi keuangan, memperluas akses layanan, serta mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

As part of its commitment to promoting financial inclusion, the Company organized a socialization activity on the use of the Titip Bayar service on January 24, 2025, in the Parung area. This activity aimed to enhance public understanding of the ease of accessing bill payment services in a practical, secure, and affordable manner. Through interactive sessions, participants were introduced to the various features of the Titip Bayar service as well as step-by-step guidance on how to use it, enabling them to feel more confident in utilizing agent-based financial services.

In addition to providing education, the activity also served as a platform for the Company to bring its services closer to the community, particularly for those who are not yet fully reached by formal banking services. Through Titip Bayar, people can carry out various transactions such as paying electricity, water, and other bills without having to travel long distances to service offices. The Company hopes that this initiative will help improve financial literacy, expand access to financial services, and support the development of a more inclusive and sustainable financial ecosystem at the local level.



19 Februari 2025
Bogor



12 Maret 2025
Bogor

Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara daring terkait tutorial penggunaan layanan Titip Bayar di wilayah Bogor sebagai bagian dari upaya memperluas pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan yang mudah diakses. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pada tanggal 19 Februari 2025 yang diikuti oleh 98 peserta, serta pada tanggal 12 Maret 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 189 orang. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman menyeluruh mengenai cara penggunaan layanan Titip Bayar, mulai dari proses transaksi hingga manfaat yang dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Antusiasme peserta yang tinggi mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan pembayaran yang praktis dan efisien. Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga menjadi sarana interaksi langsung antara Perseroan dan masyarakat untuk menjawab berbagai pertanyaan serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan layanan. Perseroan berharap kegiatan ini dapat mendorong peningkatan literasi keuangan, memperluas adopsi layanan Titip Bayar, serta mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang inklusif di wilayah Bogor.

The Company organized an online socialization activity on the tutorial for using the Titip Bayar service in the Bogor area as part of its efforts to expand public understanding of accessible financial services. This activity was conducted in two sessions, namely on February 19, 2025, attended by 98 participants, and on March 12, 2025, with a total of 189 participants. Through this initiative, participants were provided with a comprehensive understanding of how to use the Titip Bayar service, ranging from transaction processes to the benefits it offers in daily life.

The high level of participant enthusiasm reflects the growing public need for practical and efficient payment services. In addition to providing education, this activity also served as a platform for direct interaction between the Company and the community to address various questions and challenges encountered in using the service. The Company hopes that this initiative will help improve financial literacy, expand the adoption of the Titip Bayar service, and support the development of an inclusive financial ecosystem in the Bogor area.

Sosialisasi Credit Scoring dan Performance Monitoring Area Bandung
Credit Socialization and Bandung Area Performance Monitoring

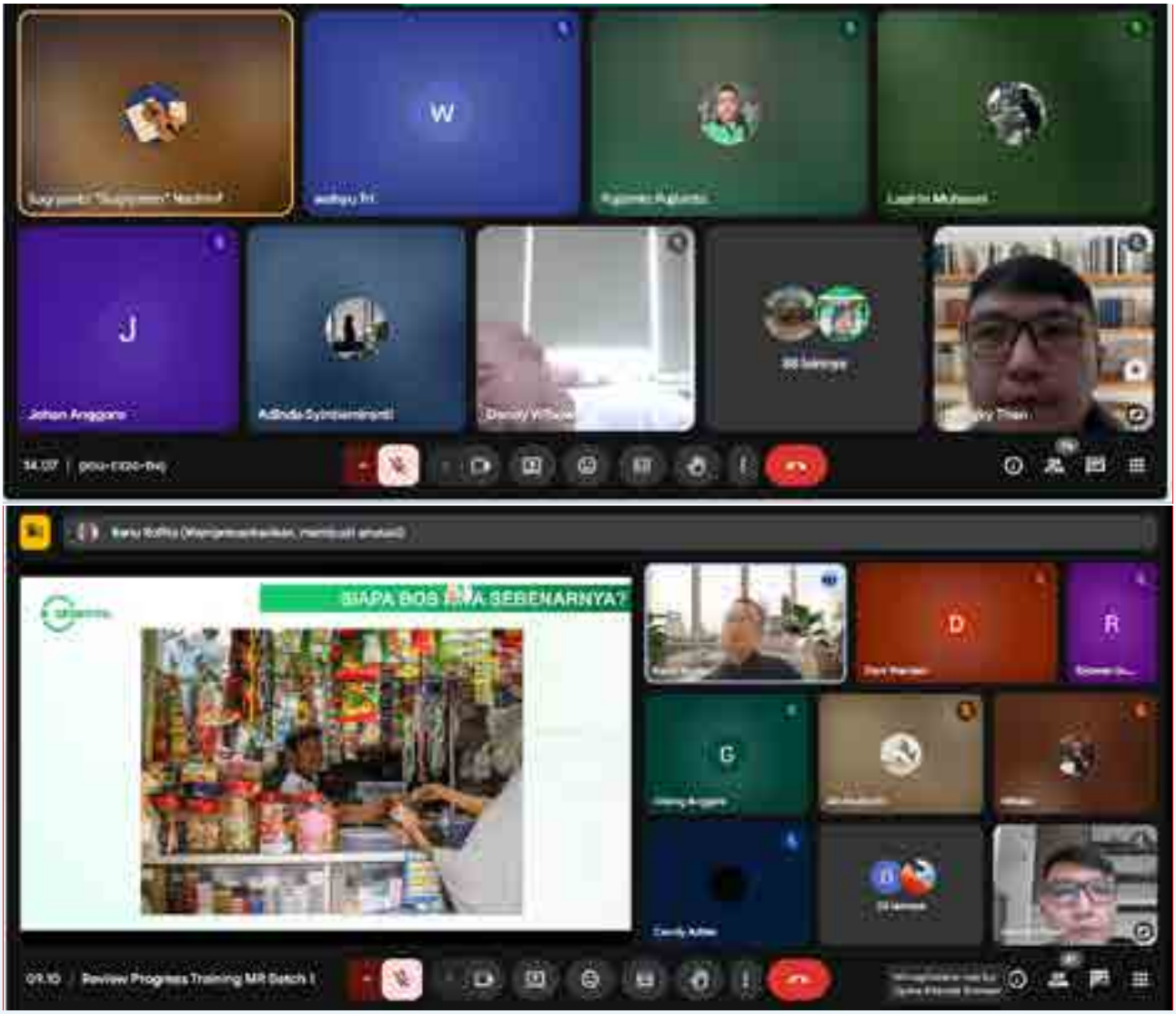

19 - 20 Juni 2025
Online

Sebagai bagian dari kegiatan literasi keuangan, Perseroan menyelenggarakan rangkaian acara secara daring yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja operasional di seluruh jaringan. Program ini meliputi Sosialisasi Credit Scoring pada tanggal 19 Juni 2025, serta paparan Performance Area Bandung pada tanggal 20 Juni 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai mekanisme penilaian kredit serta memberikan gambaran terkait capaian kinerja wilayah dan area perbaikan yang perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini diikuti oleh total 140 peserta. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan literasi terkait credit scoring di lingkungan internal, sekaligus mendorong keselarasan dan peningkatan kinerja antar wilayah operasional guna mendukung upaya inklusi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

As part of its financial literacy initiatives, the Company conducted a series of online events aimed at enhancing understanding and operational performance across its network. The program included a Credit Scoring Socialization session on June 19, 2025, followed by a Performance Presentation for the Bandung Area on June 20, 2025. These activities were designed to strengthen participants' understanding of credit assessment mechanisms as well as to provide insights into regional performance achievements and key areas for improvement.

In total, the series of activities was attended by 140 participants. Through this initiative, the Company aims to improve internal literacy on credit scoring while also promoting alignment and enhanced performance across operational regions, thereby supporting more effective and sustainable financial inclusion efforts.

Kunjungan OBA Balaraja
OBA Balaraja Visit



15 Agustus 2025
Balaraja - Serang

Sebagai bagian dari inisiatif inklusi keuangan, Perseroan melaksanakan kunjungan OBA (*Outlet* Binaan Aksesmu) di Balaraja—Serang pada tanggal 15 Agustus 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk memperkuat keterlibatan dengan masyarakat lokal serta mendukung implementasi program keuangan yang inklusif.

Melalui kunjungan ini, Perseroan berupaya meningkatkan kolaborasi dengan OBA sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas inklusi keuangan dan memastikan bahwa layanan serta program pemberdayaan keuangan dapat diakses secara lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

As part of its financial inclusion initiatives, the Company conducted an OBA (Outlet Binaan Aksesmu) visit in Balaraja—Serang on August 15, 2025. This activity was carried out as part of the Company's ongoing efforts to strengthen engagement with local communities and support the implementation of inclusive financial programs.

Through this visit, the Company aimed to enhance collaboration with OBA and gain a deeper understanding of community needs in the region. The initiative reflects the Company's commitment to expanding financial inclusion and ensuring that financial services and empowerment programs can be accessed more broadly by all segments of society.

Event dan Gathering Aksesmu
Aksesmu Events and Gatherings



25-26 Agustus 2025
Ancol

Sebagai bagian dari program inklusi keuangan, Perseroan menyelenggarakan rangkaian kegiatan di Ancol yang terdiri dari Gala Dinner Aksesmu pada tanggal 25 Agustus 2025 dan Temu Pedagang Aksesmu pada tanggal 26 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan dengan para mitra serta pelaku usaha, sekaligus memperkuat ekosistem layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan Temu Pedagang, Perseroan memberikan ruang dialog dan interaksi langsung dengan para pedagang untuk mendengar kebutuhan, tantangan, serta masukan terkait layanan yang digunakan. Acara ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan layanan keuangan dalam mendukung aktivitas usaha sehari-hari, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini diikuti oleh total 1.000 peserta. Perseroan berharap inisiatif ini dapat memperluas jangkauan inklusi keuangan, meningkatkan keterlibatan pelaku usaha dalam ekosistem layanan keuangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

As part of its financial inclusion program, the Company organized a series of events in Ancol consisting of the Aksesmu Gala Dinner on August 25, 2025, and the Aksesmu Merchant Gathering on August 26, 2025. These activities were aimed at strengthening relationships with partners and business actors, while also supporting the development of a more inclusive and sustainable financial ecosystem.

Through the Merchant Gathering session, the Company provided a platform for direct dialogue and interaction with merchants to understand their needs, challenges, and feedback related to the services used. The event also served to enhance participants' understanding of how financial services can support their daily business activities, particularly for micro and small business owners.

In total, the series of events was attended by 1,000 participants. The Company hopes that this initiative will broaden financial inclusion, increase the engagement of business actors within the financial service ecosystem, and support more equitable and sustainable economic growth.

Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital
Introduction to Banking Products/Services in the Digital Era



28 Oktober 2025
Restoran Lagunan, Jakarta Pusat

Kolaborasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perbankan bertajuk "Pengenalan Produk/Layanan Perbankan di Era Digital" dilaksanakan kepada para pensiunan pengusaha yang berlokasi di Restoran Lagunan, Jakarta Pusat, sebagai upaya untuk meningkatkan minat menabung serta meningkatkan kesadaran terhadap layanan perbankan di era digital.

Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai berbagai produk dan layanan perbankan modern, termasuk pemanfaatan layanan digital yang semakin berkembang. Melalui edukasi ini, peserta diharapkan dapat lebih memahami kemudahan dan manfaat transaksi perbankan di era digital.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses serta pemahaman terhadap layanan perbankan, sehingga para peserta dapat mengelola keuangan secara lebih bijak, aman, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

The Banking Financial Literacy and Inclusion Collaboration program titled "Introduction to Banking Products/Services in the Digital Era" was conducted for retired entrepreneurs at Restoran Lagunan, Central Jakarta, as an effort to increase interest in saving and raise awareness of banking services in the digital era.

This activity provided an understanding of various modern banking products and services, including the use of increasingly developed digital banking services. Through this education, participants are expected to gain a better understanding of the convenience and benefits of banking transactions in the digital era.

In addition, the program also aims to promote financial inclusion by expanding access to and understanding of banking services, enabling participants to manage their finances in a more prudent, secure, and technology-adaptive manner.

Pembiayaan Produktif Warung Disabilitas (OBA Disabilitas)
Productive Financing for Disability-Owned Small Shops (OBA for Persons with Disabilities)



Toko Siti
Cianjur

Penyandang Disabilitas Daksa
Physical Disabilities



Toko Farhan
Tasikmalaya

Penyandang Disabilitas Netra
Blind Disabilities



Agen Sembako Heri
Tanjung Priok

Penyandang Disabilitas Daksa
Physical Disabilities



Toko Iis
Bandung

Penyandang Disabilitas Daksa
Physical Disabilities



Toko Imas
Bandung

Penyandang Disabilitas Wicara
Speech Disabilities



Toko Sembako HD
Tangerang Selatan

Penyandang Disabilitas Daksa
Physical Disabilities

Program Pembiayaan Produktif Warung Disabilitas (*Outlet* Binaan Aksesmu/OBA Disabilitas) merupakan inisiatif Perseroan untuk mendorong keuangan berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas di sektor UMKM. Program ini bersifat berkelanjutan dengan fokus pada kemandirian usaha melalui akses pembiayaan formal, pemanfaatan teknologi digital, serta pendampingan literasi keuangan dan pengelolaan usaha melalui sinergi dengan entitas anak dan mitra strategis.

OBA Batch 3 merupakan kelanjutan program tahun 2024, di mana 5 (lima) OBA menunjukkan kinerja positif tanpa gagal bayar serta peningkatan daya beli, sehingga pada tahun 2025 Perseroan kembali memperkuat dukungan melalui penyediaan aset produktif berupa program penyediaan asset dan peralatan usaha sesuai kebutuhan penerima manfaat.

The Productive Financing Program for Disability-Owned Shops (Outlet Binaan Aksesmu/OBA for Persons with Disabilities) is an initiative of the Company to promote sustainable finance through the economic empowerment of persons with disabilities in the MSME sector. This program is continuous in nature, focusing on business independence through access to formal financing, utilization of digital technology, and assistance in financial literacy and business management, carried out in synergy with subsidiaries and strategic partners.

OBA Batch 3 is a continuation of the 2024 program, in which five (5) OBA participants demonstrated positive performance with no loan defaults and improved purchasing power. In 2025, the Company further strengthened its support by providing productive assets in the form of business equipment programs tailored to the needs of the beneficiaries.



Toko Giri Indramayu	Warung Mas Bogor	Warung Mas Dwi Bogor
Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities	Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities	Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities



Warung Sederhana Bogor	Soffa Fotocopy Bogor	Warkop Sopian Bogor
Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities	Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities	Penyandang Disabilitas Daksa Physical Disabilities

Program ini menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan, dimulai dari 5 penerima manfaat pada tahun 2022, meningkat menjadi 11 pada tahun 2023, dan 16 pada tahun 2024. Pada tahun 2025, terdapat penambahan 7 (tujuh) OBA baru sehingga total mencapai 23 (dua puluh tiga) pelaku usaha disabilitas sejak program berjalan. Penambahan tersebut dilakukan melalui tahapan *asesmen* lapangan, pendaftaran program pembiayaan, serta monitoring selama 3—6 bulan untuk memastikan aktivitas usaha berjalan aktif yang tercermin dari transaksi pembelanjaan sebelum penyaluran pembiayaan. Selama proses tersebut, penerima manfaat juga memperoleh pendampingan literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat pemanfaatan teknologi dan kolaborasi strategis untuk memperluas inklusi keuangan secara berkelanjutan.

This program demonstrates continuous growth, starting with 5 beneficiaries in 2022, increasing to 11 in 2023, and reaching 16 in 2024. In 2025, an additional 7 (seven) new OBA participants were added, bringing the total to 23 (twenty-three) disability entrepreneurs since the program began. The addition was carried out through a series of field assessments, financing program registrations, and 3—6 months of monitoring to ensure that business activities remained active, as reflected in purchasing transactions prior to financing disbursement. During this process, beneficiaries also received financial literacy assistance and guidance on the use of technology-based financial applications to enhance their business capacity and competitiveness. Going forward, the Company will continue to strengthen the use of technology and strategic collaborations to expand financial inclusion in a sustainable manner.

Dukungan Komunitas & Penerapan Nilai
Community Support & Implementation of Values

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai kepedulian sosial, kebersamaan, dan kolaborasi sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), baik melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan maupun penguatan nilai budaya di lingkungan internal. Nilai empati, gotong royong, dan sinergi menjadi landasan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta antar insan Perseroan, sebagai fondasi dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial, kemanusiaan, olahraga, serta pelestarian lingkungan yang mencerminkan penerapan nilai budaya Perseroan dan kontribusi nyata terhadap masyarakat. Adapun komitmen tersebut diwujudkan sepanjang tahun 2025 melalui berbagai inisiatif dan kegiatan yang mencerminkan penerapan nilai budaya Perseroan serta kontribusi nyata bagi aspek sosial maupun lingkungan

The Company consistently upholds the values of social care, togetherness, and collaboration as part of its implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), both through active involvement in community activities and the strengthening of cultural values within the organization. Values of empathy, mutual cooperation, and synergy serve as the foundation for building harmonious relationships with the community as well as among employees, forming the basis for creating sustainable social impact.

Throughout 2025, this commitment has been realized through various social, humanitarian, sports, and environmental conservation activities that reflect the Company's cultural values and tangible contributions to society. These commitments have been implemented through a range of initiatives and activities that demonstrate the application of the Company's values and its meaningful contribution to the social and environmental aspect.

Tahun Baru Imlek 2025
Lunar New Year 2025



30 Januari 2025
Head Office Jakarta

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perseroan menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek 2025 di Kantor Pusat Bank Capital, Jakarta Selatan sebagai bentuk kebersamaan dan pelestarian nilai budaya di lingkungan kerja. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar insan Perseroan serta memperkuat semangat harmoni, toleransi, dan kolaborasi dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan positif.

On January 30, 2025, the Company held the 2025 Chinese New Year celebration at the Bank Capital Head Office in South Jakarta as a form of togetherness and preservation of cultural values in the workplace. This activity also served as a means to strengthen relationships among Company members and to reinforce the spirit of harmony, tolerance, and collaboration in supporting an inclusive and positive work environment.

Buka Puasa Bersama
Iftar Gathering



21 Maret 2025
Head Office Jakarta

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perseroan menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama dengan tema "Bersinar dalam Kemenangan Bersama" sebagai wujud kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi di lingkungan Perseroan dalam suasana bulan suci Ramadan. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan rasa syukur, memperkuat nilai kebersamaan, serta membangun semangat positif antar insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kerja.

On March 21, 2025, the Company held an Iftar (breaking fast) gathering with the theme "Shining in Victory Together" as a form of togetherness and to strengthen relationships within the Company during the holy month of Ramadan. This activity also served as a means to foster gratitude, reinforce the value of unity, and build a positive spirit among Company members in carrying out their work activities.

Acara HUT Bank Capital Indonesia ke 36 dan Halal Bihalal
Bank Capital Indonesia's 36th Anniversary Celebration and Halal Bihalal Event



29 April 2025
Head Office Jakarta

Pada tanggal 29 April 2025, Perseroan menyelenggarakan Acara HUT Bank Capital Indonesia ke-36 dan Halal Bihalal dengan tema "The Journey to the Big Dreams" sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan dan pencapaian Perseroan selama ini. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi, memperkuat kebersamaan, serta menumbuhkan semangat baru bagi seluruh insan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi ke depan.

On April 29, 2025, the Company held the 36th Anniversary Celebration of Bank Capital Indonesia and Halal Bihalal event with the theme "The Journey to the Big Dreams" as an expression of gratitude for the Company's journey and achievements to date. This event also served as a moment to strengthen relationships, enhance togetherness, and foster renewed spirit among all members of the Company in realizing its future vision and mission.

Pemantauan Tingkat Keberhasilan Tumbuh Tanaman Mangrove
Monitoring the Growth Success Rate of Mangrove Plants



1 Juni 2025
Bali

Pada tanggal 1 Juni 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan pemantauan tingkat keberhasilan tumbuh tanaman mangrove bersama Mangrove Ranger di Benoa, Bali sebagai bentuk komitmen dalam mendukung upaya konservasi lingkungan serta pemulihan ekosistem pesisir. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pemantauan dan perawatan tanaman mangrove yang telah ditanam.

On June 1, 2025, the Company consistently carried out monitoring activities on the growth success rate of mangrove plants together with Mangrove Ranger in Benoa, Bali, as part of its commitment to supporting environmental conservation efforts and restoring coastal ecosystems. This activity also reflects the Company's contribution to environmental sustainability through the monitoring and maintenance of previously planted mangroves.

Turnamen Pingpong
Pingpong Tournament



1 Juli 2025
Gedung Jamsostek, Jakarta

Jakarta, pada 1 Juli 2025, Perseroan menyelenggarakan Turnamen Pingpong Olahraga Perusahaan yang diikuti oleh karyawan Capital Group di area kantor Lantai 5 Gedung Jamsostek sebagai upaya untuk meningkatkan kebersamaan, *sportivitas*, dan semangat kerja di lingkungan perusahaan. Kegiatan ini juga menjadi sarana rekreasi positif yang mendorong gaya hidup sehat serta mempererat hubungan antar karyawan.

On July 1, 2025, in Jakarta, the Company held an internal corporate Table Tennis Tournament participated in by Capital Group employees at the office area on the 5th floor of the Jamsostek Building as an effort to enhance togetherness, sportsmanship, and work spirit within the organization. This activity also served as a positive recreational platform to promote a healthy lifestyle and strengthen relationships among employees.

Donasi Kemerdekaan
Social Donation in Independence Day





17 Agustus 2025
Jakarta

Pada tanggal 17 Agustus 2025, Perseroan menyalurkan sumbangan sosial dan donasi barang layak pakai bekerja sama dengan Komunitas Clothes for Charity sebagai bagian dari semarak peringatan Hari Kemerdekaan, sebagai wujud kepedulian sosial dan kontribusi terhadap masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini juga mencerminkan semangat gotong royong serta komitmen Perseroan dalam mendukung kegiatan sosial yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

On August 17, 2025, the Company distributed social donations and usable goods in collaboration with the Clothes for Charity Community as part of the Independence Day celebrations, as a form of social care and contribution to communities in need. This activity also reflects the spirit of mutual cooperation and the Company's commitment to supporting social initiatives that create a positive impact on the surrounding environment.

Donor Darah
Blood Donor





4 September 2025
Menara BPJamsostek, Jakarta

Jakarta, 4 September 2025, Perbankan menyelenggarakan kegiatan rutin *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa Donor Darah bekerja sama dengan PMI yang dilaksanakan di Ruang Borobudur, Menara BPJamsostek, Jakarta Selatan sebagai wujud kepedulian sosial dan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat.

On September 4, 2025, the Bank held a routine Corporate Social Responsibility (CSR) activity in the form of a blood donation in collaboration with PMI, conducted at the Borobudur Room, BPJamsostek Tower, South Jakarta, as a form of social care and contribution to public health.

Gerakan Capital Peduli Sumatera
Capital Social Movement for Sumatra



5 Desember 2025
Jakarta

Berkolaborasi dengan Taspen, Perseroan melaksanakan inisiatif sosial sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan menyalurkan bantuan donasi untuk korban bencana di Sumatera pada Desember 2025. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai kemanusiaan serta respons cepat dalam memberikan bantuan pada situasi darurat, khususnya bagi masyarakat yang terdampak bencana alam.

Melalui program ini, Perseroan menyalurkan total donasi sebesar Rp100 juta untuk membantu memenuhi kebutuhan mendesak para korban di wilayah terdampak. Bantuan tersebut diharapkan dapat mendukung proses pemulihan serta meringankan beban masyarakat yang terdampak. Perseroan bersama Taspen berharap kontribusi ini dapat memberikan manfaat nyata sekaligus memperkuat semangat kepedulian dan solidaritas terhadap sesama.

In collaboration with Taspen, the Company carried out a social initiative as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program by channeling a donation to support victims of the disaster in Sumatra in December 2025. The initiative reflects the Company's commitment to humanitarian values and its responsiveness in providing assistance during times of crisis, particularly for communities affected by natural disasters.

Through this program, a total donation of IDR 100 million was distributed to help address the immediate needs of the affected communities. The assistance is expected to support recovery efforts and ease the burden of those impacted. The Company, together with Taspen, hopes this contribution can provide meaningful support while reinforcing the spirit of solidarity and care for communities in need.

Acara Natal 2025
2025 Christmas Celebration



12 Desember 2025
Jakarta

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan Acara Natal 2025 dengan tema "Hidup Berdampak untuk Kemuliaan Allah" di Gedung Bank Capital, Jakarta Selatan sebagai wujud perayaan kebersamaan dan penguatan nilai spiritual di lingkungan Perseroan. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk mempererat tali silaturahmi serta menumbuhkan semangat positif dalam memberikan dampak yang baik bagi sesama.

On December 12, 2025, the Company held the 2025 Christmas Celebration with the theme "Living an Impactful Life for the Glory of God" at the Bank Capital Building, South Jakarta, as a form of celebration of togetherness and strengthening of spiritual values within the Company. This event also served as a moment to strengthen relationships and foster a positive spirit in making a meaningful impact for others.

Donor Darah
Blood Donor



16 Desember 2025
Menara BPJamsostek, Jakarta

Selaras dengan kampanye #CapitalBaktiNegeri bertajuk "Setetes Darahmu Selamatkan Nyawa Mereka", Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap sesama. Kegiatan ini dilaksanakan di Menara BPJamsostek pada tanggal 16 Desember 2025 dan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung program kemanusiaan serta kesehatan masyarakat.

In line with the #CapitalBaktiNegeri campaign titled *"Your Drop of Blood Saves Their Lives"*, the Company organized a blood donation activity as a form of social care for others. This activity was held at Menara BPJamsostek on December 16, 2025, and forms part of the Company's commitment to supporting humanitarian programs and public health initiatives.

Pelatihan Marketing Representatives (MR)
Marketing Representative (MR) Training

Pelatihan MR (Merchant Representative)
Training MR (Merchant Representative)



16 - 17 April 2025
Bandung & Gandasari

Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi marketing representative (MR) sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi keuangan di berbagai wilayah operasional. Pelatihan ini dilaksanakan secara bertahap di beberapa lokasi, yaitu Bandung, Gandasari, Keraton, Purwokerto, Cantelan, dan Ciawi dalam periode 16 April s.d. 25 April 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman para MR terhadap produk dan layanan Perseroan, khususnya layanan Titip Bayar, sehingga mereka memiliki kapasitas yang memadai dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan difokuskan pada peningkatan pengetahuan teknis serta keterampilan komunikasi para MR agar mampu menyampaikan informasi secara jelas dan tepat sasaran. Selain itu, peserta juga dibekali dengan pemahaman mengenai peran penting literasi keuangan dalam mendukung inklusi keuangan di masyarakat, sehingga dapat mendorong pemanfaatan layanan keuangan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, rangkaian pelatihan ini diikuti oleh total 88 peserta. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap para MR dapat semakin meningkatkan kompetensi dalam menjalankan perannya, serta menjadi agen edukasi yang aktif dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan di lingkungan sekitarnya.

The Company conducted training activities for marketing representatives (MR) as part of its efforts to enhance financial literacy across various operational areas. The training was carried out in stages at several locations, namely Bandung, Gandasari, Keraton, Purwokerto, Cantelan, and Ciawi, within the period of April 16 to April 25, 2025. This program was designed to strengthen the MR's understanding of the Company's products and services, particularly the Titip Bayar service, so that they are well-equipped to provide proper education to the public.

During implementation, the training focused on improving both the technical knowledge and communication skills of the MR, enabling them to deliver information clearly and accurately. Participants were also provided with insights into the importance of financial literacy in supporting broader financial inclusion, encouraging more optimal use of financial services within the community.

In total, the training series was attended by 88 participants. Through this initiative, the Company hopes that MR personnel will further enhance their competencies in carrying out their roles and become active agents in promoting financial literacy and inclusion within their respective communities.



22-25 April 2025
Keraton, Purwokerto, Cantelan & Ciawi



14 Agustusl 2025
Cikokol

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Marketing Representative (MR) sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan literasi keuangan di lingkungan operasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025 dan diikuti oleh 26 peserta. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman MR terhadap produk dan layanan Perseroan, sehingga dapat menjalankan peran edukasi kepada merchant maupun masyarakat secara lebih efektif.

The Company conducted a Marketing Representative (MR) Training program as part of its efforts to enhance competency and financial literacy within its operational environment. This activity was held on August 14, 2025, and was attended by 26 participants. The training aimed to strengthen the MR's understanding of the Company's products and services, enabling them to carry out their educational role for merchants and the wider community more effectively.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas yang beroperasi di industri jasa keuangan, Perseroan pada tahun 2025 terus mengarahkan pengembangan produk dan layanan keuangan dengan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial. Untuk mendukung implementasi tersebut, Perseroan mempertimbangkan beberapa fokus berikut:

1. Penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) secara terintegrasi dalam setiap lini bisnis
2. Pengembangan instrumen investasi yang berorientasi pada keberlanjutan
3. Penyaluran pembiayaan yang mendorong pertumbuhan ekonomi rendah karbon
4. Perluasan akses layanan keuangan bagi masyarakat secara inklusif
5. Pemanfaatan inovasi teknologi finansial untuk mendukung praktik berkelanjutan
6. Peningkatan literasi keuangan serta kepedulian terhadap isu sosial

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

As an entity operating in the financial services industry, in 2025 the Company continues to direct the development of its financial products and services by placing sustainability principles as a fundamental foundation. This approach emphasizes not only economic performance but also contributions to environmental and social aspects. To support this implementation, the Company takes into account the following key focus areas:

1. The integrated implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business lines
2. The development of sustainability-oriented investment instruments
3. The provision of financing that promotes low-carbon economic growth
4. The expansion of inclusive access to financial services
5. The utilization of financial technology innovations to support sustainable practices
6. The enhancement of financial literacy and social awareness

7. Kepatuhan terhadap kebijakan dan kerangka regulasi yang mendukung keberlanjutan

Perseroan berpandangan bahwa inovasi dalam produk dan layanan keuangan berkelanjutan tidak semata-mata ditujukan untuk menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, Perseroan berupaya berkontribusi dalam mendorong terciptanya sistem ekonomi yang lebih ramah lingkungan serta inklusif.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Sebagai pelaku di industri jasa keuangan, Perseroan pada tahun 2025 terus memperkuat upaya pengamanan atas seluruh produk dan layanan yang disediakan melalui evaluasi berkala dan penyempurnaan sistem. Perkembangan digital telah memperluas kemudahan akses bagi nasabah, namun di sisi lain juga meningkatkan kompleksitas risiko keamanan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara proaktif meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko siber serta memperkuat sistem perlindungan untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dan keandalan infrastruktur teknologi, sekaligus memastikan tingkat kepercayaan publik tetap terpelihara.

Dampak Produk/Jasa

Produk dan layanan keuangan memiliki peran strategis dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Ketersediaan layanan keuangan yang andal dan terpercaya turut memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperluas jangkauan inklusi keuangan di berbagai lapisan.

Baik layanan keuangan konvensional maupun yang berbasis teknologi finansial menghadirkan alternatif pembiayaan yang semakin mudah diakses oleh UMKM. Selama ini, keterbatasan agunan dan rekam jejak kredit kerap menjadi hambatan utama bagi pelaku usaha dalam memperoleh pendanaan dari institusi keuangan tradisional. Dengan hadirnya solusi keuangan yang lebih inklusif, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh modal usaha, baik untuk mendukung operasional, pengadaan bahan baku, ekspansi usaha, maupun pengembangan inovasi.

Peningkatan akses terhadap produk dan layanan keuangan juga berkontribusi signifikan terhadap perluasan inklusi keuangan, terutama di wilayah yang sebelumnya belum terlayani secara optimal oleh lembaga keuangan formal. UMKM yang beroperasi di daerah pedesaan maupun terpencil kini dapat memanfaatkan layanan keuangan digital serta skema pembiayaan mikro untuk menjangkau fasilitas perbankan. Berbagai inovasi digital, seperti aplikasi perbankan seluler, dompet elektronik, dan platform *fintech*, telah menghadirkan kemudahan transaksi yang lebih cepat, efisien, dan terjangkau. Selain itu, penerapan sistem pembayaran digital, termasuk berbasis kode QR, semakin menyederhanakan proses transaksi tanpa ketergantungan pada mekanisme perbankan konvensional yang cenderung lebih kompleks dan berbiaya tinggi.

7. Compliance with policies and regulatory frameworks that support sustainability

The Company believes that innovation in sustainable financial products and services is not solely aimed at generating economic value, but also at creating lasting positive impacts on the environment and society. Through this commitment, the Company strives to contribute to the advancement of a greener and more inclusive economic system.

Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers

As a participant in the financial services industry, in 2025 the Company continues to strengthen the security of all products and services it provides through regular evaluations and system enhancements. The advancement of digitalization has expanded ease of access for customers, while simultaneously increasing the complexity of security risks. In response, the Company proactively enhances its cyber risk management capabilities and reinforces its protection systems to safeguard customer data confidentiality and maintain the reliability of its technological infrastructure, while ensuring that public trust remains well preserved.

Impact from Products/Services

Financial products and services play a strategic role in driving economic activity across society, including within the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector, which serves as a backbone of the national economy. The availability of reliable and trustworthy financial services contributes to strengthening economic growth, improving social welfare, and expanding financial inclusion across various segments of the population.

Both conventional financial services and those based on financial technology provide more accessible financing alternatives for MSMEs. Limited collateral and insufficient credit history have long been key challenges for businesses seeking funding from traditional financial institutions. With the introduction of more inclusive financial solutions, MSMEs are better positioned to obtain the capital needed to support operations, procure raw materials, expand business activities, and drive innovation.

Improved access to financial products and services also significantly supports the expansion of financial inclusion, particularly in areas that have historically been underserved by formal financial institutions. MSMEs operating in rural and remote regions can now leverage digital financial services and microfinancing schemes to access banking facilities. Innovations such as mobile banking applications, e-wallets, and fintech platforms have enabled transactions that are faster, more efficient, and more affordable. In addition, the adoption of digital payment systems, including QR code-based payments, has simplified transaction processes, reducing reliance on conventional banking systems that are often more complex and costly.

Seiring dengan semakin luasnya pemanfaatan produk dan jasa keuangan, peningkatan literasi keuangan menjadi aspek yang tidak kalah penting. Berbagai inisiatif edukasi terkait pengelolaan keuangan, pemahaman investasi, serta penggunaan produk keuangan secara bijak diperlukan agar masyarakat mampu mengambil keputusan finansial secara lebih tepat dan bertanggung jawab.

As the utilization of financial products and services continues to grow, enhancing financial literacy remains equally important. Educational initiatives related to financial management, investment understanding, and the prudent use of financial products are essential to enable the public to make more informed and responsible financial decisions.

Sebagai salah satu penggerak utama perekonomian, UMKM memiliki kontribusi besar, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Dukungan melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan memungkinkan UMKM untuk tumbuh lebih cepat dan berkelanjutan. Dampak yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga memberikan efek berganda bagi perekonomian, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli masyarakat, serta perluasan basis penerimaan pajak.

As a key driver of the economy, MSMEs play a significant role, particularly in developing countries such as Indonesia. Greater access to financial services enables MSMEs to accelerate their growth in a sustainable manner. The resulting impact extends beyond individual businesses, generating broader economic benefits, including job creation, increased purchasing power, and the expansion of the national tax base.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sehubungan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berfokus pada sektor jasa keuangan, tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam bagian ini.

The Number of Products Recalled

In view of the Company's business activities, which are concentrated in the financial services sector, there is no information to be disclosed in this section.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka menjaga standar layanan serta menjawab kebutuhan dan harapan nasabah, Perseroan secara konsisten melakukan penilaian terhadap tingkat kepuasan nasabah melalui pendekatan yang beragam. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman nasabah dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan.

Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah survei kepuasan nasabah, yang disusun untuk menghimpun masukan secara langsung terkait kualitas layanan dan kinerja produk. Hasil survei tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kepuasan, tetapi juga untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, temuan yang diperoleh menjadi dasar dalam penyempurnaan produk serta pengembangan inovasi layanan di masa mendatang.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

In an effort to maintain service standards and meet customer expectations, the Company consistently evaluates customer satisfaction through various approaches. This initiative aims to obtain a comprehensive understanding of customer experiences in using the Company's products and services.

One of the primary tools utilized is customer satisfaction surveys, which are designed to gather direct feedback regarding service quality and product performance. The results of these surveys are not only used to measure satisfaction levels, but also to identify areas requiring improvement. Furthermore, the insights obtained serve as a foundation for product enhancement and the development of future service innovations.

LAIN-LAIN
Miscellaneous

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Untuk tahun buku 2025, belum ada verifikasi yang dilakukan oleh pihak ketiga atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Written Verification from an Independent Party
For the 2025 fiscal year, no verification has been conducted by a third party on the Company's Sustainability Report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik pada tahun 2025.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report
Regarding the 2024 Sustainability Report, the Company did not receive feedback in 2025.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepadakami. Mohon kirimkan lembar ini melalui e-mail ke corporate@capitalfinancial.co.id.
We appreciate the feedback and suggestions you have provided to us. Please send this form via email to corporate@capitalfinancial.co.id.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	138
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspects	146
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	146
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	146
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	42
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3.	Skala Usaha Company Scale	38
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	38
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	13
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	13
D.	**Penjelasan Direksi** Board of Directors Explanation	
D.1.	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	148
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	156
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	158
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	159
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	160
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	161

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Halaman Page
F.	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	162
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Loss	163
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	163
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	164
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	164
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	166
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	166
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	168
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	169
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	169
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	167
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	167

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	169
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	169
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (If Any)	169
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	170
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	171
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality Opportunity to Work	172
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	174
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	175
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	176
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Skills Training and Development	178
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	179
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	179
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	179

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	206
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Costumer Safety	207
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	207
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	208
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	208
G.	**Lain-lain:** Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	208
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	209
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Sustainability Report Feedback Response From The Previous Year	208
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	210

PELAPORAN ESG / FORM E020
ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐	Ya	☑	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	*Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer*	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	*REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.*	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	xxxx kWh
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	Ada, namun tidak spesifik.
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	Tahun berjalan

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	263	60%	410	70%
Mid-level	90	20%	100	17%
Senior-level	51	12%	59	10%
Executive- level	38	9%	16	3%
Tottal Pegawai	442	100%	585	100%

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	69	78	0	1	0	0	0	0	148
25-35	113	201	18	36	4	5	1	0	378
35-45	68	95	47	43	26	27	10	5	321
45-55	13	32	22	17	19	26	11	8	148
>55	0	4	5	1	2	1	16	3	32

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	173	17%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	196	19%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	331	32%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
42 jam / Pegawai	1027	100%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawa kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	2 orang	0 orang	1 orang
Direksi	2 orang	0 orang	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	166
	E-04	Konsumsi Air	168
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	169
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	167
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	167

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	172
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	173
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	173
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	173
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	178
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	176
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	N/A
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	172
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	N/A
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	174
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	176
	S-12	Corporate Social Responsibility	179
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	N/A
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	100-102
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	103
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	N/A
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	107
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	125-128
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	N/A
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	126

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak


Capital

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT Capital Financial Indonesia Tbk

Statements of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility to the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Capital Financial Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been completely stated, and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual and Sustainability Report hereby acknowledged.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

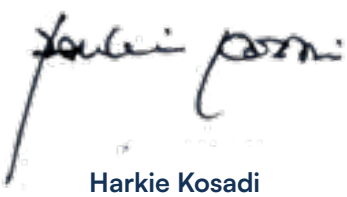

Harkie Kosadi
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

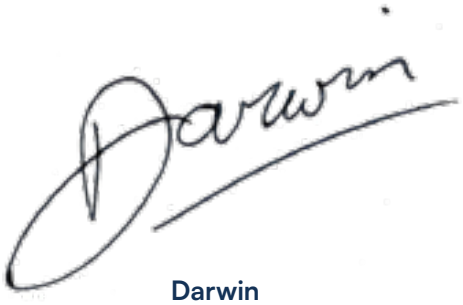

Darwin
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

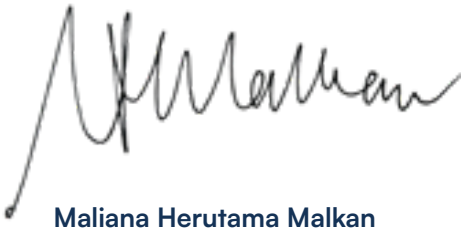

Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama
President Director

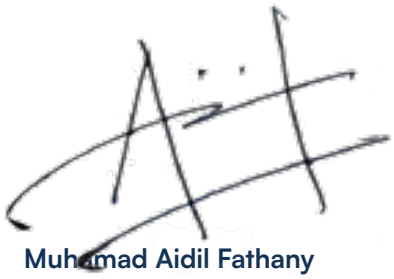

Muhamad Aidil Fathany
Direktur
Director

PT Capital Financial Indonesia Tbk

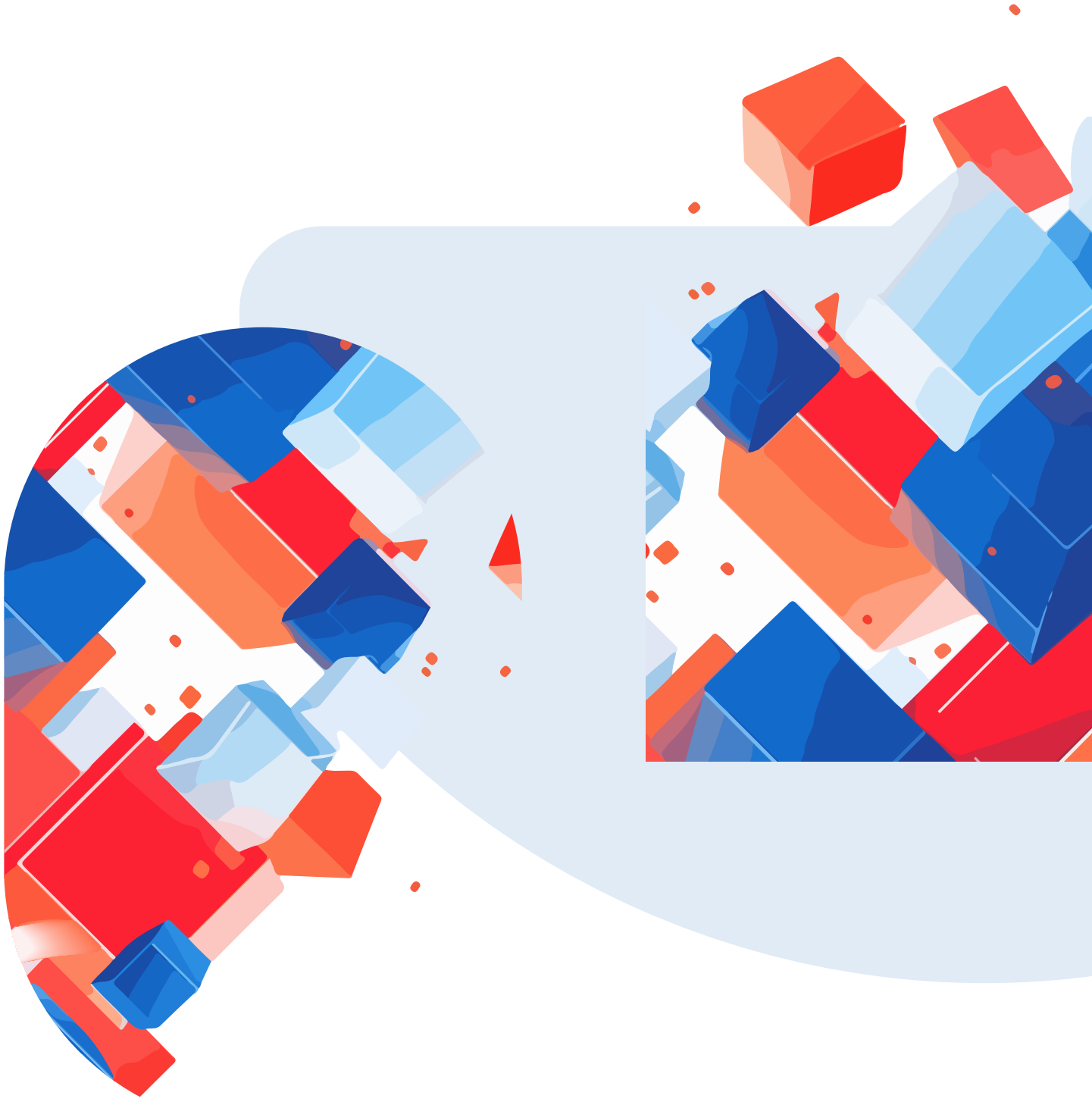

Capital



Laporan Keuangan

Financial Statement

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Supplementary Information:*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/*Appendix 1*	*Statement of Financial Position of the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/*Appendix 2*	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/*Appendix 3*	*Statement of Change in Equity of the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/*Appendix 4*	*Statement of Cash Flows of the Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned below:*

Nama / *Name*	:	Maliana Herutama Malkan	:	*Name*
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	:	*Office Address*
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-27082002	:	*Phone Number*
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama / *Name*	:	Muhamad Aidil Fathany	:	*Name*
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	:	*Office Address*
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-27082002	:	*Phone Number*
Jabatan / *Position*	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan:
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *Financial report information:*
   a. *All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
4. *Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

Direksi/*Directors*

(Maliana Herutama Malkan)	(Muhamad Aidil Fathany)
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

			(Disajikan kembali/ *As Restated*)		
	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**1 Januari 2024/** ***January 1, 2024***	
ASET					***ASSET***
Kas dan setara kas	5, 37	4.901.190	3.346.921	2.862.512	*Cash and cash equivalent*
Investasi	6	13.148.873	13.035.177	14.101.379	*Investment*
Properti investasi	7	-	805.000	-	*Investment property*
Kredit yang diberikan	8, 37	11.035.791	7.794.763	7.022.087	*Loans*
Aset kontrak asuransi	9a	2.262.364	130.283	98.375	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	9b	19.019	22.055	19.399	*Reinsurance contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10	334.964	219.512	795.356	*Other receivables - third parties*
Aset pemegang polis unit link		-	-	22.130	*Unit link policyholder's assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	11, 37	109.622	99.664	88.012	*Unearned revenue*
Pajak dibayar dimuka	20a	732	72.367	40.996	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	12	4.192.263	4.647.668	4.939.745	*Prepaid expenses*
Aset tetap	13	759.460	787.548	653.487	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	20d	9.915	25.355	27.815	*Deffered tax assets*
Goodwill		15.115	15.115	15.115	*Goodwill*
Uang jaminan	37	2.111	2.326	3.365	*Deposits*
Aset lain-lain	14, 37	510.416	323.601	196.137	*Other assets*
Jumlah Aset		**37.301.835**	**31.327.355**	**30.885.910**	***Total Assets***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolitdated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	(Disajikan kembali/ *As Restated*) 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS					***LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	15, 37	673.331	359.777	232.648	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	16, 37	18.155.073	12.545.006	12.504.163	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	17, 37	752.814	725.275	868.716	*Deposits from other banks*
Utang bank	18	1.000.000	1.000.000	-	*Bank loan*
Utang reasuransi	19, 37	69	8.184	11.918	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	9a	2.197.586	2.605.604	2.515.714	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	9b	301	2.872	6.521	*Reinsurance contract liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	24, 37	231.705	479.289	402.977	*Other payables - third parties*
Utang pajak	20b	32.233	33.209	23.973	*Tax payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21, 37	1.346.597	2.031.910	1.817.260	*Securities sold under repurchase agreement*
Beban akrual	37	6.333	8.159	19.187	*Accrued expenses*
Liabilitas asuransi	22	180.915	187.574	128.700	*Insurance laiblities*
Liabilitas pemegang polis unit link		-	-	22.130	*Unit link policyholder liabilities*
Obligasi sub-ordinasi dan pinjaman jangka menengah		-	-	1.248.744	*Subordinate bonds and medium term Loans*
Laibilitas hak guna		14.099	17.925	3.653	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	23	76.059	67.928	56.782	*Past employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas		**24.667.115**	**20.072.712**	**19.863.086**	***Total Liabilities***
DANA PESERTA					***PARTICIPANT FUND***
Dana investasi	25	2.207.986	2.006.140	2.327.934	*Investment funds*
Dana *tabarru'*	26	24.781	25.341	19.354	*Tabarru' funds*
Jumlah Dana Peserta		**2.232.767**	**2.031.481**	**2.347.288**	***Total Participant Fund***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to Owner of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					*Share capital - nominal value of IDR100 per share*
Modal dasar - 63.550.000.000 saham					*Authorized capital - 63.550.000.000 shares*
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	27	5.447.627	5.447.627	5.447.627	*Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	28	202.250	202.250	202.250	*Additional paid - in capital - net*
Komponen ekuitas lain		1.501.043	1.119.017	776.065	*Other component equity*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		4.500	4.000	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		822.313	692.424	552.178	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		7.977.733	7.465.318	6.981.620	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		2.424.220	1.757.844	1.693.916	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**10.401.953**	**9.223.162**	**8.675.536**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**37.301.835**	**31.327.355**	**30.885.910**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolitdated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	(Disajikan kembali/ *As Restated*) 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PENDAPATAN	30	5.716.675	6.654.040	***REVENUES***
Beban asuransi	31	(3.125.258)	(4.185.289)	*Insurance expenses*
Beban bunga	32	(937.643)	(1.032.545)	*Interest expenses*
Beban umum dan administrasi	33	(1.311.607)	(1.024.616)	*General and administrative expenses*
Beban pemasaran		(26.613)	(36.380)	*Marketing expenses*
Beban komisi		(25.488)	(81.474)	*Commision expenses*
Lainnya - bersih	34	(59.498)	(89.156)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**230.568**	**204.580**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(40.909)	(40.618)	***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**189.659**	**163.962**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		(1.260)	(6.476)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Perubahan dalam surplus revaluasi		-	79.244	*Changes in revaluation surplus*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will or may be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		386.227	297.035	*Unrealized gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**384.967**	**369.803**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**574.626**	**533.765**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:***
Pemilik entitas induk		130.389	140.744	*Owner of the company*
Kepentingan non-pengendali		59.270	23.218	*Non-controlling interest*
Jumlah		**189.659**	**163.962**	***Total***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:***
Pemilik entitas induk		512.415	471.838	*Owner of the company*
Kepentingan non-pengendali		62.211	61.927	*Non-controlling interest*
Jumlah		**574.626**	**533.765**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)				***NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY (IN FULL AMOUNT)***
Dasar	35	2,39	2,58	*Basic*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolitdated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/*Attributable to owner of the Parent Entity*											
			Komponen ekuitas lain/*Other component equity*				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-up in capital*	Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Accumulated actuarial (loss) gain*	Selisih transaksi entitas sepengedali/ *Difference arising from trasaction with controlling interest*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan/ *Reserve for changes in fair value of financial assets*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/*Total equity attributable to owner of the Parent Entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**5.447.627**	**202.250**	**(12.153)**	**2.314**	**30.266**	**755.638**	**3.500**	**498.607**	**6.928.049**	**1.693.916**	**8.621.965**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak penerapan kebijakan akuntansi baru	-	-	-	-	-	-	-	53.571	**53.571**	-	**53.571**	*Effect of the adoption of new accounting policies*
Saldo 1 Januari 2024	**5.447.627**	**202.250**	**(12.153)**	**2.314**	**30.266**	**755.638**	**3.500**	**552.178**	**6.981.620**	**1.693.916**	**8.675.536**	
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-		-			500	(500)	**-**	-	**-**	*Appropriated retained earnings*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(4.701)	-	-	-	-	-	**(4.701)**	(1.775)	**(6.476)**	*Remeasurement of defined benefit pension plans*
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	59.180		-	-	**59.180**	20.064	**79.244**	*Surplus revaluasi aset tetap*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	288.473	-	-	**288.473**	8.562	**297.035**	*Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
Penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-		-	-	**-**	-	**-**	*Impairment of financial assets*
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-		-	-	**-**	13.859	**13.859**	*Other equity transaction*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	140.746	**140.746**	23.218	**163.964**	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**5.447.627**	**202.250**	**(16.854)**	**2.314**	**89.446**	**1.044.111**	**4.000**	**692.424**	**7.465.318**	**1.757.844**	**9.223.162**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	130.389	**130.389**	59.270	**189.659**	*Profit for the year*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-		-			500	(500)	**-**	-	**-**	*Appropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(695)	-	-	-	-	-	**(695)**	(565)	**(1.260)**	*Remeasurement of defined benefit pension plans*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	382.721	-	-	**382.721**	3.506	**386.227**	*Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	604.165	**604.165**	*Other equity transaction*
Saldo 31 Desember 2025	**5.447.627**	**202.250**	**(17.549)**	**2.314**	**89.446**	**1.426.832**	**4.500**	**822.313**	**7.977.733**	**2.424.220**	**10.401.953**	***Saldo 31 Desember 2025***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolitdated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari simpanan nasabah	5.681.757	40.843	*Received from customers deposit*
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.667.620	1.855.142	*Interest, fees and commissions received*
Penerimaan premi	1.334.656	4.099.817	*Premium income*
Penerimaan jasa	36.785	31.093	*Fee income*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) simpanan bank lain	27.539	(143.441)	*Received from (payment to) others bank deposit*
Pembayaran klaim	(3.974.907)	(4.233.970)	*Claim payment*
Pencairan kredit	(3.241.351)	(772.676)	*Loan paid*
Efek-efek	(986.022)	(2.135.012)	*Securities*
Pembayaran bunga kepada nasabah	(908.130)	(1.032.545)	*Interest paid to customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(640.641)	(794.754)	*Payment to supplier and employee*
Pembayaran pajak penghasilan	(37.629)	(28.537)	*Tax income payment*
Pembayaran komisi	(25.488)	(81.474)	*Commision fee*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(62.465)	(82.916)	*Other income (payments)*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.128.276)**	**(3.278.430)**	***Net cash provided used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi dan lainnya	1.189.632	461.319	*Received from investment income and others*
Penarikan (penempatan) investasi deposito berjangka	868.525	(10.501)	*Received (placement) of term deposits*
Pelepasan (perolehan) properti investasi	805.000	(805.000)	*Released (purchase) of investments property*
Pembayaran piutang lain-lain	485.942	576.014	*Payment of other receivables*
Penerimaan dari penjualan investasi efek	(660.615)	3.796.169	*Received of securities investments*
Perolehan aset tetap	(5.939)	(5.162)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	**2.682.545**	**4.012.839**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	300.000	1.000.000	*Received from term bank loan*
Pembayaran utang bank	(300.000)	-	*Payment for term bank loan*
Pembayaran obligasi dan pinjaman jangka menengah	-	(1.250.000)	*Obligation and medium term note payment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**	**(250.000)**	***Net cash used in investing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1.554.269**	**484.409**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3.346.921**	**2.862.512**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.901.190**	**3.346.921**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolitdated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan yang berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

1. *GENERAL*

a. *Establishment and General Information*

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 on June 4, 2009, of Yulia,S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU 29240.AH.01.01 on June 30 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19572 of 2009, Supplement to the State Gazette No. 60 on July 28, 2009. The Company's Articles of Association have been amanded several times, with the latest amandment being made by Notarial deed No. 17 on March 12, 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. year 2018 on March 20, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's are to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time, the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek 5th Floor, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

The Company started its commercial operation on January 16, 2012.

The Company's management on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioner***
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi	:	*President Commissioner (Concurrently Independent Commissioner)*
Komisaris	:	Darwin	:	*Commisioner*
Direksi				***Board of Director***
Direktur Utama	:	Maliana Herutama Malkan	:	*President Director*
Direktur	:	Muhamad Aidil Fathany	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

1. *GENERAL* *(Continued)*

a. Establishment and General Information *(Continued)*

Parent Company has set Muhamad Aidil Fathany as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment on October 13, 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on October 28, 2022, the Company's Audit Committee as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*	
Ketua	: Harkie Kosadi	: *Chairman of Committee*
Anggota	: Ahmad Sujana	: *Member of Committee*
	Susanto Halim	

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Grup diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Audit Internal untuk tahun 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 28 Oktober 2022.

Audit Committee members terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit on February 1, 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors and get approval from Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang as Head of Internal Audit for year 2025 and 2024 based on Letter on October 28, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 998 dan 905 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, The Company and its subsidiaries have employees respectively were 998 and 905 people, respectively (unaudited).

b. Penawaran Umum Perusahaan

b. The Company's Public Offerings

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on April 6, 2016, as outlined by Deed No. 10 on April 6, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006535.AH.01.02. on April 6, 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp130 per saham.

On June 28, 2016, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp130 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp101 per saham.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

c. Struktur Grup

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL* *(Continued)*

b. The Company’s Public Offerings *(Continued)*

The Company’s has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of Rp135 per Series I Warrants.

Total of Company’s shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,269,803 and 54,476,269,803 shares as of December 31, 2025 and 2024.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on August 16, 2017, as outlined by Deed No. 78 on August 16, 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company’s approved to conduct a limited public offering with the issuance of Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares of company.

On December 28, 2017, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp101 per share.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. Group Structure

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	7.877.242	8.294.583
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	1.835.750	1.524.307

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. **Struktur Grup** (Lanjutan) / c. ***Group Structure*** *(Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	5.092.244	4.842.219
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	28.603.806	21.446.049
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	1.065.196	547.814
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	25.711	34.108
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	4.402.547	4.380.485
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi/ *Investment managament*	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	522.980	211.377
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	35.749	37.418
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ *Ventura company*	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.206	58.948
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ *Sharia life insurance*	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	3.208.653	2.982.925
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	84,67%	80,00%	29.999	19.221
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ *Financing*	2018	Jakarta	99,21%	80,00%	17.804	10.997
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Trading and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	80.190	71.474
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Treding and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	123.884	132.377

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. **Struktur Grup** (Lanjutan) / c. ***Group Structure*** *(Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Trading and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	36.063	36.156
PT Capital Net Indonesia	Uang elektronik/ *E-Money*	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	24.131	32.524
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak dan keras/ *Hardware dan software consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	40	41
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	84,99%	24.135	32.529
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	28.603.806	22.597.467
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	228.638	228.385
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	28.597.343	22.591.256
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	38	38
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	4	4
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	118	104
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	2	1
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	1989	Jakarta	50,67%	64,70%	28.038.355	22.591.208

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, *ultimate shareholder* adalah Danny Nugroho.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 November 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 November 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

1. *GENERAL* *(Continued)*

c. Group Structure *(Continued)*

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.

Direct Ownership

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 on November 10, 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34249.40.10.2014 on November 12, 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 on November 10, 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34250.40.10.2014 on November 12, 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 on October 27, 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. The Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn,. No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. *GENERAL* *(Continued)*

c. Group Structure *(Continued)*

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI was established by Act No. 80 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042774.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI was established by Act No. 82 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042783.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CTI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA was established by Act No. 81 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042778.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CFT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFT bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

Indirect Ownership

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT was established by Act No. 24 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044396.AH.01.01 on October 9, 2017.

The Company's Atricles of Association have been ammended with Deed No. 48 on October 10, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amandment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-00221016.AH.01.02 on October 11, 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CFT with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFT is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 25 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044398.AH.01.01 on October 9, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM. CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 November 2012 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 November 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp191.493 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI. CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-32518.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki CLI dengan persentase kepemilikan sebesar 99,999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), entitas anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

PT Capital Asset Management (CAM)

On February 9, 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM. CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed No. 41 on November 22, 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 on November 26, 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/ D.04/2013 dated May 16, 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp191,493 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On December 22, 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI. CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 on June 5, 2013 from Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-32518.AH.01.01 on June 14, 2013.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 on May 5, 2014. CGF owned CLI shares with percentage of 99.999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Based on the Deed No. 488 on December 23, 2014 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001678.AH.01.01. year 2015 on January 15, 2015.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta. Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), entitas anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki CGV dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP–18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC kepemilikan kepemilikan CLS dengan persentase sebesar 99,99%

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

PT Capital Global Ventura (CGV)

Based on the Deed No. 29 on February 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta. The Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 on February 18, 2016.

CGV engaged in Venture Capital. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from OJK with the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-58/D.05/2016 on July 1, 2016. IGC has CGV shares with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Based on the Deed No. 74 dated July 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated July 25, 2016.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated March 31, 2017. IGC has CLS shares with percentage ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU was established Based on Deed No. 79 dated October 17, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated October 18, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Perusahaan melalui CDS entitas anak dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU was established Based on Deed No. 9 on October 23, 2017 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 on October 24, 2017. The Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021614.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU was established Based on Deed No. 11 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021593.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021707.AH.01.01 decision April 23, 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022878.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 154 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021706.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 13 on April 26, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022878.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 on April 26, 2018 from Syofilawati, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022876.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 45 on May 9, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026476.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDS and CSIN, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

CNI telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan bergerak di bidang usaha penerbitan uang elektronik dan telah mendapatkan izin penyelenggaraan dari Bank Indonesia.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No. 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057086.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CFSH dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. *GENERAL* *(Continued)*

c. Group Structure *(Continued)*

CNI has started commercial operations in 2021 and is engaged in the business of issuing electronic money and has obtained an operating license from Bank Indonesia.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 on May 9, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026477.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV was established Based on Deed No. 1 on July 1, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0033150.AH.01.01 on July 21, 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Financial Sharia (CSFH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 on December 22, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057086.AH.01.11 on December 22, 2016. The Company through CSHII and CGI, parent, establish CFSH with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

CGInvestama didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 150 tanggal 22 Desember 2016, Ardi Kristiar, S.H.,MBA Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057152.AH.01.01 tanggal 23 Desember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan CGInvestama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

BCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

1. *GENERAL* *(Continued)*

c. Group Structure *(Continued)*

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW was established Based on Deed No. 1354 on November 21, 2016 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0052047.AH.01.01 on November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

CGInvestama was established Based on Deed No. 150 on Desember 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H.,MBA, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057152.AH.01.01 on Desember 23, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish CGInvestama with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

BCI was established based on Deed No. 139 on April 20, 1989 which was then amanded by Deed No. 58 on May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his decision letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 on May 27, 1989 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 on June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 on September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04.TH.2004 on September 29, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 on December 17, 2004, Supplement No. 12246.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perubahan kepemilikan atas BCI

Sepanjang tahun 2025, Grup melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, melakukan pelepasan kepemilikan saham atas BCI. Setelah transaksi tersebut, PT Capital Global Investama tetap mempertahankan pengendalian atas BCI. Transaksi ini dicatatkan sebagai transaksi ekuitas dan selisih antara imbalan yang diterima dan penyesuaian atas kepentingan non-pengendali diakui dalam ekuitas.

Perusahaan melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 50,67% dan 74,70% masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (Continued)*

BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.

Change of ownership of BCI

Throughout 2025, the Group through PT Capital Global Investama, a subsidiary, will divest its shareholding of BCI. After the transaction, PT Capital Global Investama will retain control of BCI. This transaction is recorded as an equity transaction and the difference between the remuneration received and the adjustment of the non-controlling interest is recognized in equity.

The company, through PT Capital Global Investama, a subsidiary, has a share investment in BCI with an ownership percentage of 50.67% and 74.70%, respectively, as of December 31, 2025 and 2024.

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Interim Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK–IAI).

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar:

- **PSAK 117 : Kontrak Asuransi**

  Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

- **Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan**

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"**

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal pelaporan, kecuali untuk PSAK 117, Perusahaan masih melakukan analisa dampak atas standar akuntansi atau amendemen tersebut.

Dampak penerapan amendemen selain yang disebutkan di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January, 1 2025

On January 1, 2025, the Group implemented amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.:

- **PSAK 117 : Insurance Contracts**

  This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- ***Amandment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and***

- ***The amandment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"***

  This amandment clarifies the requirements regarding the condition where a currency is not exchangeable and its disclosure.

On the reporting date, except for PSAK 117, the Company is still analyzing the impact of the accounting standards or amendments..

Other amendments adopted, apart from those described above, had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) Indonesia.
- Amendemen terhadap PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen terhadap PSAK 109 (sebelumnya PSAK 60), “Instrumen Keuangan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118 (sebelumnya PSAK 201), ”Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

c. New Standard, Interpretasi and Amandment that are Not Yet Effective

Amandment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *2024 Annual Adjustment of Indonesia's Financial Accounting Standards ("SAK").*
- *Amendment to PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures" on the Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments" concerning the Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Amandment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 118 (formerly PSAK 201), "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new PSAK mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group (the Group) as mentioned in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisis iyaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

3. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

d. Principles of Consolidation *(Continued)*

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

1. *Derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*

2. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*

3. *Recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

4. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

5. Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

6. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP (Kepentingan Non-pengendali) pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

d. Principles of Consolidation *(Continued)*

4. Recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;

5. Reclassify to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;

6. Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

e. Business Combination

The Group applies PSAK No. 103 (Revised 2010) "Business Combination".

The acquisition of a subsidiary is accounted for using the purchase method. The cost of a business combination is the total fair value (at the date of exchange) of the assets acquired, liabilities incurred or assumed and the equity instruments issued as a replacement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the business combination.

The Group recognizes the NCI (Non-Controlling Interests) in the acquiree for a proportionate share of the NCI in the net assets of the acquiree. NCI is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, in the case of a discount purchase, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the value of a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit (UPK) of the Company and or entities that are expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether assets or other liabilities of the acquiree are allocated to the CGU.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

f. Business Combination of Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338 (Revised 2010) "Business Combination Entities Common Contro". Business combinations between entities under common control are treated in accordance with PSAK 338. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Related Parties Transactions and Balances *(Continued)*

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Both entities are joint ventures of the same third party;
ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
v. The entity, or any member of a company of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;
vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
vii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statement.

h. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

I. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, *reverse revo*, kredit yang diberikan, piutang lain-lain - pihak ketiga , uang muka dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

I. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

i. Financial Instruments

Classification

I. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, investment, reverse repo, loans, other receivables - third parties, down payment and deposits which are classified as financial assets at amortized cost.

II. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges. effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

I. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang betujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Financial Instruments *(Continued)*

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified and through the amortization process.

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada *level hierarki* nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Financial Instruments *(Continued)*

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan *level hierarki* nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Financial Instruments *(Continued)*

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as described above.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group revius on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

I. Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Financial Instruments *(Continued)*

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

Derecognition

I. Financial assets

A financial asset or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or

b. The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Portofolio Efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori di ukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3i terkait instrument keuangan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Financial Instruments *(Continued)*

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

k. Securities Portfolio

Securities are classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3i related to financial instruments.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi

Ruang Lingkup dan Klasifikasi

Grup menerapkan PSAK 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Grup. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Grup membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Jumlah tambahan tersebut mengacu pada nilai kini dari jumlah yang melebihi jumlah yang akan dibayarkan jika tidak ada peristiwa yang diasuransikan terjadi.

Kontrak reasuransi yang dimiliki adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup dimana ia mentransfer risiko asuransi signifikan terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak lain. Kontrak-kontrak ini bertujuan untuk mengurangi risiko asuransi signifikan yang dihadapi Grup dari kontrak asuransi dasarnya.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

l. Premium Receivables

Premium receivables are the charges premiums to policyholders/agents/brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities

Scope and Classification

The Group applied PSAK 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by The Group. Insurance contracts are contracts under which The Group accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause The Group to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The additional amounts refer to the present value of amounts that exceed those that would be payable if no insured event had occurred.

Reinsurance contracts held are contracts held by The Group under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts to other parties. These contracts aim to reduce the significant insurance risk that The Group faces from its underlying insurance contracts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup termasuk kontrak partisipasi langsung yang memiliki layanan terkait investasi secara substansial, dimana Grup menjanjikan pengembalian berdasarkan aset dasar.

Pengakuan kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak,
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo, dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pemisahan komponen

Sebuah kontrak asuransi dapat mengandung satu atau lebih komponen yang akan masuk dalam ruang lingkup Standar lain jika mereka adalah kontrak terpisah. Misalnya, sebuah kontrak asuransi dapat mencakup komponen investasi atau komponen untuk layanan selain layanan kontrak asuransi (atau keduanya). Grup telah menilai kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki pada tanggal awal untuk menentukan apakah kontrak tersebut harus dipisahkan dan diakui sesuai dengan standar PSAK lainnya.

Pada periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki komponen non-asuransi yang berbeda yang harus diakui dengan Standar lainnya.

Tingkat agregasi

Grup telah mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Sebuah portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama-sama. Kontrak dalam satu lini produk diharapkan memiliki risiko serupa dan oleh karena itu diharapkan berada dalam portofolio yang sama jika dikelola bersama-sama.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Insurance contracts issued by The Group including direct participation contracts that has substantially investment-related service, where The Group promises an investment return based on the underlying assets.

Recognition of insurance contracts

The Group recognizes groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts,*
- *The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date, and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

Separation of components

An insurance contract may contain one or more components that would be within the scope of another Standard if they were separate contracts. For example, an insurance contract may include an investment component or a component for services other than insurance contract services (or both). The Group has assessed the insurance contracts and reinsurance contracts held at inception date whether the contracts are should be separated and accounted under other PSAK standards

As of this reporting period, The Group has no distinct non-insurance component that should accounted with other Standards.

Level of aggregation.

The Group has identified portfolios of insurance contracts. A portfolio comprises contracts subject to similar risks and managed together. Contracts within a product line would be expected to have similar risks and hence would be expected to be in the same portfolio if they are managed together.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah mendefinisikan portofolio, dimana portofolio dikelompokkan berdasarkan Unit Linked, Kesehatan, Tradisional dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

Aliran kas dalam batasan kontrak

Aliran kas berada dalam batasan kontrak asuransi jika mereka timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana entitas dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau di mana entitas memiliki kewajiban substantif untuk memberikan layanan kontrak asuransi kepada pemegang polis.

Kewajiban substantif yang didefinisikan oleh Grup adalah ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari pemegang polis tertentu dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut, atau ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari portofolio kontrak asuransi mengandung kontrak tersebut dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi hingga tanggal ketika risiko dinilai ulang tidak memperhitungkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The Group has defined portfolios, that is grouped by Unit Linked, Health, Traditional and MRI (Mortgage Redemption Insurance).

Cash flows within the contract boundaries

Cash flows are within the boundary of an insurance contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the entity can compel the policyholder to pay the premiums or in which the entity has a substantive obligation to provide the policyholder with insurance contract services.

A substantive obligation defined by The Group is when The Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks, or when The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contains the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and the pricing of the premiums up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Model pengukuran

Terdapat tiga model pengukuran untuk kontrak asuransi:

- *General measurement model* ("GMM"): Grup menerapkan model ini untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tersisa yang memenuhi syarat untuk pengukuran VFA dan PAA.
- *Variable fee approach* ("VFA"): Grup menerapkan pendekatan ini untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung seperti kontrak asuransi jiwa partisipasi, kontrak unit link, dan kontrak anuitas variabel. Fitur diidentifikasi saat partisipasi awal, mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis sejumlah yang setara dengan nilai wajar dari item dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas layanan investasi yang disediakan.
- *Premium allocation approach* ("PAA"): Grup menerapkan pendekatan sederhana ini untuk kontrak asuransi tertentu dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun

Pengukuran kontrak asuransi berdasarkan model pengukuran PAA

Pengukuran awal

Grup mengukur kontrak asuransi berdasarkan model PAA, pengukuran diakui berdasarkan berlalunya waktu (secara garis lurus) atau berdasarkan pola pelepasan risiko yang diharapkan selama masa pertanggungan.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Measurement models

There are three measurement models for insurance contracts:

- *General measurement model ("GMM"): The Group applies this model to the remaining insurance contracts and reinsurance contracts that is eligible for VFA measurement measurement. and PAA*
- *Variable fee approach ("VFA"): The Group applies this approach to insurance contracts with direct participation features such as participating life insurance contracts, unit linked contracts, and variable annuity contracts. The direct participating feature is identified at inception, where The Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.*
- *Premium allocation approach ("PAA"): The Group applies this simplified approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that is not more than 1 year period of contracts*

Insurance contracts measured under the PAA measurement model

Initial measurement

The Group measures insurance contracts based on the PAA model, where the measurement is recognized based on the passage of time (straight-line) or based on the expected pattern of risk release during the coverage period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran awal (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur kelompok kontrak yang merupakan total arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, penyesuaian yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, serta margin jasa kontraktual. Dalam menentukan arus kas pemenuhan, menggunakan estimasi dan asumsi dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang adil dari kemungkinan hasil.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diperoleh yang akan diakui oleh entitas saat menyediakan layanan kontrak asuransi di masa depan. Grup mengukur margin jasa kontrak pada pengakuan awal, kecuali kelompok kontrak tersebut merugikan atau tidak menghasilkan pendapatan atau beban dari pengakuan awal arus kas pemenuhan, arus kas yang timbul dari kelompok kontrak pada tanggal tersebut, dan penghapusan pada tanggal pengakuan awal aset untuk arus kas akuisisi asuransi atau aset atau liabilitas lain yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok kontrak.

Pengukuran lanjutan arus kas pemenuhan

Selanjutnya, arus kas pemenuhan pada akhir setiap periode adalah jumlah dari:

a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan yang terdiri dari: arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.
b. liabilitas atas kejadian klaim. Setelah itu, Grup akan mengakui pendapatan dan beban mengikuti perubahan dalam jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan:
c. penerimaan asuransi - untuk pengurangan dalam liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena layanan yang diberikan dalam periode tersebut

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***Initial measurement** (Continued)*

On the initial recognition, The Group measure a group of contracts that is a total of fulfillment cashflows, where it is comprise the estimates of future cash flows, an adjustment that is reflectingthe time value of money and the financial risks related to the future cash flows, and contractual service margin. In determining the fulfilment cash flows, The Group uses estimates and assumptions considering a range of scenarios which have commercial substance and give a fair representation of possible outcomes.

The contractual service margin represents the unearned profit the entity will recognise as it provides insurance contract services in the future. The Group measure the contractual service margin at initial recognition, unless the group of contracts are onerous or results in no income or expenses arising from the initial recognition of the fulfillment cash flows, the cash flows arising from the group of contracts at the date, and derecognition at the date of initial recognition of asset for insurance acquisition cash flows or any other assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group of contracts.

Subsequent measurement of fulfilment cash flows

Subsequently, the fulfillment cah flows at the end of each period is the sum of:

a. the liability for remaining coverage comprising: fulfillment cash flows and contractual service margin.
b. the liability for incurred claims. Following that, The Group will recognise the income and expense following the changes in the carrying amount of the liability for remaining coverage:
c. insurance revenue - for the reduction in the liability for remaining coverage because of services provided in the period

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. beban layanan asuransi
e. penerimaan atau beban keuangan asuransi untuk pengaruh nilai waktu uang dan pengaruh risiko keuangan

Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran GMM

Margin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dari kelompok kontrak yang belum diakui dalam laba rugi karena terkait dengan jasa masa depan yang akan disediakan oleh kontrak dalam kelompok tersebut.

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran GMM, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:

a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok,
b. Bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode pelaporan, diukur pada tingkat diskonto,
c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
   i. peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, menyebabkan kerugian; atau
   ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. insurance service expenses
e. insurance finance income or expenses for the effect of the time value of money and the effect of financial risk.

Subsequent measurement of the CSM under the GMM measurement model

Contractual service margin at the end of the reporting period represents the profit of the group of contracts that is not been recognised in the profit or loss because it relates to the future services to be provided by the contracts in the group.

For insurance contracts under GMM measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:

a. the effect of any new contracts added to the group,
b. interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the reporting period, measured at the discount rates
c. the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
   i. such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss; or
   ii. such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang pada margin jasa kontraktual; dan

e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran VFA

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran VFA, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:

a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok;
b. perubahan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar, kecuali sejauh bahwa:
   i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku;
   ii. penurunan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, yang kerugian; atau
   iii. peningkatan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar membalikkan jumlah dalam (ii).
c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
   i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku;

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

Subsequent measurement of the CSM under the VFA measurement model

For insurance contracts under VFA measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:
a. the effect of any new contracts added to the group;
b. the change in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items, except to the extent that:
   i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies;
   ii. the decrease in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items exceeds the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss or
   iii. the increase in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items reverses the amount in (ii).
c. the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
   i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies;

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (Lanjutan)

Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran VFA (Lanjutan)

i. peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual; atau
ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan.

d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang yang timbul pada margin jasa kontraktual; dan
e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Entitas tidak diharuskan untuk mengidentifikasi penyesuaian ini secara terpisah. Sebaliknya, jumlah gabungan dapat ditentukan untuk beberapa atau semua penyesuaian.

Beberapa perubahan dalam margin jasa kontraktual mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas cakupan.

cakupan yang tersisa, sehingga tidak ada perubahan dalam jumlah tercatat total liabilitas atas sisa masa pertanggungan. Sejauh perubahan dalam margin jasa kontraktual tidak mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas atas sisa masa pertanggungan, entitas harus pendapatan dan beban untuk perubahan tersebut.

Kontrak asuransi yang diukur di bawah pengukuran PAA.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities *(Continued)*

Subsequent measurement of the CSM under the VFA measurement model *(Continued)*

i. such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin; or
ii. such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.

d. the effect of any currency exchange differences arising on the contractual service margin; and
e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

An entity is not required to identify these adjustments separately. Instead, a combined amount may be determined for some, or all, of the adjustments.

Some changes in the contractual service margin offset changes in the fulfilment cash flows for the liability.

for remaining coverage, resulting in no change in the total carrying amount of the liability for remaining coverage. To the extent that changes in the contractual service margin do not offset changes in the fulfilment cash flows for the liability for remaining coverage, an entity shall recognise income and expenses for the changes.

Insurance contracts measured under the PAA measurement.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan PAA untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkannya jika periode cakupan kontrak adalah satu tahun atau kurang. LRC pada pengakuan awal diukur sebagai premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi pada tanggal tersebut. Untuk arus kas akuisisi, Grup memilih amortisasi arus kas selama periode cakupan.

Untuk kelompok kontrak yang diukur di bawah PAA, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada kelompok kontrak yang merugikan pada pengukuran awal, kerugian segera diakui dalam pendapatan atau beban untuk arus kas keluar bersih dan komponen kerugian dari LRC dibuat untuk kelompok tersebut.

Pengukuran lanjutan

Selanjutnya, Grup mengukur jumlah tercatat LRC pada akhir setiap periode pelaporan sebagai:
- LRC pada awal periode; ditambah
- Premi yang diterima dalam periode tersebut; dikurangi
- Biaya akuisisi yang dapat diatribusikan langsung setelah dikurangiamortisasi terkait (kecuali dibebankan saat terjadi); dikurangi
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut; dikurangi
- Komponen investasi yang dibayar atau ditransfer ke LIC.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group applies the PAA to all insurance contracts it issues if the coverage period of the contract is one year or less. The LRC at initial recognition measured as the premium received at initial recognition minus any insurance acquisition cash flows at that date. For acquisition cash flows, The Group chose the amortisation of cash flows over the coverage period.

For group of contracts measured under PAA, if facts and circumstances indicate that there are onerous group of contracts at initial measurement, a loss is immediately recognized in the income or expenses for the net outflow and a loss component of the LRC is created for the group.

Subsequent measurement

Subsequently, The Group measures the carrying amount of the LRC at the end of each reporting period as:
- *The LRC at beginning of the period; plus*
- *Premium received in the period; minus*
- *Directly attributable acquisition costs net of related amortization (unless expensed as incurred); minus*
- *Amount recognized as insurance revenue for the period; minus*
- *Investment component paid or transferred to the LIC.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut menggunakan berlalunya waktu. Jika kapan saja selama periode cakupan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok kontrak merugi, Grup akan mengakui kerugian dalam pendapatan atau beban dan peningkatan LRC sejauh estimasi saat ini dari arus kas pemenuhan yang terkait dengan cakupan yang tersisa (termasuk penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan) melebihi jumlah tercatat LRC.

Grup memperkirakan liabilitas atas kejadian klaim (LIC) sebagai arus kas pemenuhan yang terkait dengan klaim yang terjadi. Grup tidak menyesuaikan arus kas masa depan untuk nilai waktu uang, kecuali ketika klaim diharapkan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah klaim sebenarnya terjadi.

Pengakuan kontrak reasuransi yang dimiliki

Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki dari yang paling awal dari yang berikut:

- Awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang Grup dimiliki. Namun Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang memberikan cakupan proporsional hingga tanggal ketika kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut lebih lambat dari awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki, dan
- Tanggal Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya yang merugikan jika Grup memasuki kontrak reasuransi terkait yang dimiliki dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki pada atau sebelum tanggal tersebut.
- Kontrak reasuransi yang dimiliki diukur di bawah model PAA

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The amount recognized as insurance revenue for the period is using the passage of time. If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, The Group will recognize a loss in income or expenses and an increase in the LRC to the extent that the current estimate of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage (including the risk adjustment for non-financial risk) exceed the carrying amount of the LRC.

The Group estimates the LIC as the fulfilment cash flows related to incurred claims. The Group does not adjust the future cash flowsfor the time value of money, except when claims are expected to settle more than one year after the actual claim occurs.

Recognition of reinsurance contracts held

The Group recognizes a group of reinsurance contracts held from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, The Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognized, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and*
- *The date The Group recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if The Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.*
- *Reinsurance contracts held measured under the PAA model*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup mengukur semua kontrak reasuransi yang dimiliki dengan menggunakan model PAA. Kontrak reasuransi yang dimiliki dapat diklasifikasikan dan diukur di bawah model PAA jika memenuhi persyaratan kelayakan, yang mirip dengan persyaratan PAA untuk kontrak asuransi langsung.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang menerapkan model PAA, Grup mengukur mereka dengan dasar yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkannya, disesuaikan untuk mencerminkan fitur-fitur kontrak reasuransi yang dimiliki yang berbeda dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Jika pemulihan kerugian dibuat untuk kelompok kontrak reasuransi yang diukur di bawah PAA, Grup menyesuaikan jumlah tercatat ARC karena tidak ada CSM yang harus disesuaikan di bawah PAA.

Penghentian pengakuan kontrak asuransi

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait dengan kontrak tersebut dihapuskan (yaitu, kadaluarsa, dibebaskan, dibatalkan; atau berakhir) atau kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga modifikasi tersebut mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen kontrak. Dalam kasus modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang dimodifikasi sebagai kontrak baru. Per 31 Desember 2025, tidak terdapat kontrak modifikasi pada Grup.

Mata Uang Asing

Terdapat aset kontrak asuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, dan liabilitas kontrak reasuransi yang terekspos terhadap risiko mata uang.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group measured all the reinsurance contracts held by using the PAA model. Reinsurance contracts held may be classified and measured under the PAA model if they meet the eligibility requirements, which are similar to the PAA requirements for direct insurance contracts.

For reinsurance contracts held applying the PAA model, The Group measures them on the same basis as insurance contracts that it issues, adapted to reflect the features of reinsurance contracts held that differ from insurance contracts issued. If a loss-recovery is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, The Group adjusts the carrying amount of the ARC as there is no CSM to adjust under PAA.

Derecognition of insurance contracts

The Group derecognizes insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., lapse, discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract. In the case of modification, The Group derecognizes the initial contract and recognizes the modified contract as a new contract. As of December 31, 2025, there is no modification of contracts in The Group.

Foreign Currency

There are insurance contract assets, insurance contract liabilities, reinsurance contract assets, and reinsurance contract liabilities that is exposed to currency risks.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, menerapkan IAS 21 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Asing pada sekelompok kontrak asuransi menghasilkan arus kas dalam mata uang asing, Grup akan memperlakukan kelompok kontrak tersebut, termasuk margin layanan kontraktual sebagai item moneter.

Grup menerjemahkan arus kas yang terkait dengan PSAK 117 ke mata uang pelaporan sebelum pengukuran arus kas. Paparan risiko mata uang telah tercermin dalam hasil PSAK 117.

Transisi

Terdapat 3 (tiga) pendekatan transisi di bawah PSAK 117, di mana pada adopsi awal:

a. Pendekatan retrospektif penuh; CSM pada pengakuan awal didasarkan pada asumsi awal ketika kelompok kontrak diakui dan dilanjutkan hingga tanggal transisi seolah olah PSAK 117 selalu diterapkan;

b. Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi; CSM pada pengakuan awal dihitung berdasarkan asumsi pada saat transisi dengan menggunakan beberapa penyederhanaan dan mempertimbangkan arus kas pemenuhan (FCF) pra-transisi yang sebenarnya; dan

c. Pendekatan nilai wajar; FCF dan pengalaman pra-transisi tidak dipertimbangkan.

Untuk transisi PSAK 117, Grup menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh dari 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2023, serta Pendekatan Nilai Wajar (FVA) untuk kelompok yang lebih awal (*legacy*) ketika penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan karena keterbatasan data historis dan sistem.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Based on PSAK 117, applying IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates to a group of insurance contracts that generate cash flows in a foreign currency, The Group will treat the group of contracts, including the contractual service margin as a monetary item.

The Group translated the cash flows related to PSAK 117 to reporting currency before the measurement of the cash flows. The exposure of the currency risks has carried in the results of PSAK 117.

Transition

There are 3 (three) transition approach under PSAK 117, where at the initial adoption:

a. full retrospective approach; the CSM at initial recognition is based on initial assumptions when groups of contracts were recognised and rolled forward to the date of transition as if PSAK 117 had always been applied;

b. modified retrospective approach; the CSM at initial recognition is calculated based on assumptions at transition using some simplifications and taking into account the actual pre-transition FCF; and

c. fair value approach; the pre-transition FCF and experience are not considered.

For the transition of PSAK 117, The Group applied Full Retrospective Approach from 1 January 2016 to 31 December 2023, and the fair value approach for earlier/legacy groups for which a full retrospective application was impracticable due to limitations in historical data and systems.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal transisi, untuk kelompok yang menggunakan Pendekatan Nilai Wajar, kami mengukur marjin jasa kontraktual (CSM) sebagai selisih antara (i) nilai wajar kelompok kontrak asuransi yang ditentukan sesuai PSAK 113 dan (ii) arus kas pemenuhan yang diukur berdasarkan PSAK 117 pada tanggal tersebut.

Opsi penghasilan komprehensif lain

Untuk kontrak yang diukur dengan *General Measurement Model* (GMM), Grup memilih untuk mendisagregasi pendapatan atau beban keuangan asuransi (IFIE) antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI). Pergerakan *Best Estimate Liability* (BEL) dan *Risk Adjustment* (RA) dianalisis ke dalam komponen yang terkait dengan jasa dan keuangan. BEL dan RA pada tingkat diskonto saat ini mencerminkan nilai kini arus kas pemenuhan, sedangkan tingkat diskonto "*locked-in"* digunakan untuk penyesuaian *Contractual Service Margin* (CSM).

Dengan pendekatan ini, IFIE yang diakui dalam OCI mencerminkan: (i) dampak perubahan tingkat diskonto dan asumsi keuangan lainnya dibandingkan dengan tingkat "*locked-in*", (ii) dampak non-ekonomi yang timbul ketika arus kas diukur ulang dengan tingkat saat ini sementara CSM tetap diukur dengan tingkat "*locked-in*", dan (iii) selisih kurs dari revaluasi arus kas dalam mata uang asing. Alokasi ini mengurangi volatilitas pada laba rugi dan memberikan gambaran yang lebih jelas atas kinerja underwriting, sementara OCI tetap menyajikan dampak ekonomi penuh dari perubahan variabel pasar.

Penyajian dan Pengungkapan

Grup telah menyajikan jumlah tercatat portofolio kontrak asuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih, dan portofolio kontrak reasuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At the transition date, for groups under FVA we measured the contractual service margin (CSM) as the difference between (i) the fair value of the group of insurance contracts determined in accordance with PSAK 113 and (ii) the fulfilment cash flows (FCF) measured under PSAK117 at that date.

Other comprehensive income option

For contracts measured under the General Measurement Model (GMM), The Group has elected to disaggregate insurance finance income or expenses (IFIE) between profit or loss and other comprehensive income (OCI). Movements in the Best Estimate Liability (BEL) and Risk Adjustment (RA) are analysed into service-related and finance-related components. BEL and RA at current discount rates represent the present value of fulfilment cash flows, while locked-in rates are used for Contractual Service adjustments.

Under this approach, IFIE reclassified to OCI reflects: (i) the impact of changes in discount rates and other financial assumptions relative to locked-in rates, (ii) non-economic impacts arising when cash flows are remeasured at current rates while CSM remains at locked-in assumptions, and (iii) foreign exchange translation differences. This allocation reduces volatility in profit or loss and provides a clearer view of underlying underwriting performance, while OCI continues to present the full economic effect of changes in market variables.

Presentation and Disclosure

The Group has presented the carrying amount of portfolios of insurance contracts that are in a net asset or liability position, and portfolios of reinsurance contracts that are in a net asset or liability position separately in the consolidated statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menyajikan secara terpisah hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi, dari hasil investasi, yang terdiri dari pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian. PSAK 117 memberikan opsi untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko antara hasil layanan asuransi dan pendapatan keuangan asuransi. Grup memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara beban layanan asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

n. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outwards* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi inwards yang dipertanggungkan. Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outwards* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke Grup reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai asset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap asset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group separately presents the insurance service result, which comprise insurance revenue and insurance service expenses, from the investment result, which comprise insurance finance income or expenses in the Consolidated Statements of Income. PSAK 117 provides an option to disaggregate the changes in risk adjustment between insurance service results and insurance finance income. The Group disaggregates the change in risk adjustment for non-financial risk between the insurance service expenses and insurance finance income or expenses.

n. Reinsurance

In the ordinary course of business, The Group enters into reinsurance contracts to limit the possibility of losses arising from certain exposures. Reinsurance premiums outwards are recognized in the same period as the insured inwards reinsurance business premium recognition period. Reinsurance liabilities consist of premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as expenses when due.

Reinsurance assets include balances to be billed to reinsurers for claims expenses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts related to the underlying coverage and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is accounted for as an asset unless offsetting rights exist. In such cases, the related liability is reduced to account for the reinsurance.

Impairment testing is performed on reinsurance assets. The carrying amount of reinsurance assets is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized as an expense in profit or loss. Assets are impaired if there is objective evidence that The Group may not be able to recover all amounts due to the insurer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 216 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group implemented the Amandment to PSAK No. 216 (2015) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of Fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%)/*Rate*	**Tahun/*Year***	
Sarana dan prasarana	10	10	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	12,5	8	*Vehicles*
Inventaris kantor	25	4	*Office inventory*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

BCI memiliki agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp97.612.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Fixed Assets *(Continued)*

Depreciation methods are reviued at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

p. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

BCI has foreclosed collaterals outstanding as of December 31, 2025 and 2024 amount to Rp97,612.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Aset tak berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. *Goodwill* atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *Goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing. Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group revius the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

At the reporting date, the Group revius the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

r. Impairment of Non-Financial Assets *(Continued)*

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

s. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or*
- *Rent whose assets are low-value.*

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Leases *(Continued)*

Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

t. Claim Payables

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. *Identify the contract with the customer, with the following criteria:*
   - *The contract has been agreed by the relevant parties to the contract.*
   - *The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has a commercial substance.*
   - *It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.*
3. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.*
4. *Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.*
5. *Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Apabila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract cost that are improbable tobe recovered are recognized immediately as current year expenses in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If part or all of the expenditure to settle a provision is reimbursed by a third party, such reimbursement is recognized only when it is certain that reimbursement will be received and the amount of reimbursement can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

z. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

aa. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

y. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

z. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

aa. Post Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

aa. Post Employee Benefits *(Continued)*

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits which are formed without special funding and are based on years of service and the amount of employee income upon retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurements of the defined benefit obligation are recognized immediately in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The costs of other defined benefit obligations related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

Severance Pay

Termination of Employment Benefits is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 months after the date of the statement of financial position, the amount of the severance payable is presented at the discounted present value.

bb. Income Tax

Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

bb. Income Tax *(Continued)*

Deffered Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviued at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

dd. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

cc. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

dd. Foreign Currency Transaction

Transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are transalate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Non monetary postal recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-transleted.

Foreign exchange differences on monetary postal recognized in income statements in the period when incurred except for:

- *Foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.*
- *Exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.*

- *Exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 408 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini berlaku untuk kontribusi peserta, *ujrah* manajer, alokasi surplus dan *defisit underwriting*, tunjangan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat serta reasuransi.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru*'. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ee. Subsequent After the Reporting Period

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

ff. Accounting for Sharia Insurance

The Group applies PSAK 408 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujrah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Account receivable contributions and reinsurance

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit underwriting of tabarru' funds. The Group collects objective evidence that receivables are devalued using the same method for financial assets held with amortized cost of acquisition. The impairment losses are also calculated using the same method for financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam *surplus/ defisit* yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru*' tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku *(policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru*' pada tahun terjadinya perubahan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ff. Accounting for Sharia Insurance *(Continued)*

Unallocated surplus/deficit

The unallocated surplus/deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus/deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

Liability for future policy benefits

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) underwriting tabarru' current year report.

Claims in progress

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further reviu and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) underwriting tabarru' tab in the year of the change.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 408, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru*' dan dana investasi.

Dana *tabarru*' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*'.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah.* Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ff. Accounting for Sharia Insurance *(Continued)*

Allowance for unauthorized contributions

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in-accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/20 on January 12, 2011.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds tabarru'. The Company applied PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of tabarru 'funds and investment funds.

Tabarru 'funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves underwriting tabarru' funds redistributed to tabarru' funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary syirkah fund if using mudharabah or mudharabah musyarakah contract. The investment proceeds are allocated to the Company and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary syirkah funds and tabarru' funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Allowance of tabarru' fund presented in the statement of financial position

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan. Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman qardh dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi. Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

***3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***ff. Accounting for Sharia Insurance** (Continued)*

The surplus underwriting of tabarru' funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the tabarru funds' change report. Tabarru' surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet. The determination of the surplus underwriting distribution of tabarru' funds is distributed to tabarru' fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus underwriting of tabarru' funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income

If there is a deficit underwriting tabarru' funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (qardh). Return of qardh to the Group comes from surplus tabarru' future funds. The qardh loan in the financial statements and income in the surplus deficit underwriting statements of tabarru' funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Revenue and expenses Recognition of gross contributions

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions. Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report underwriting tabarru' funds and are not recognized as Group earnings.

Management ujrah

The managing ujrah is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing ujrah is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of ujrah is related to the provision of tabarru' management service.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada *marketing* individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ff. Accounting for sharia insurance *(Continued)*

Claims and benefits

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of tabarru' funds when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing/insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report funds tabarru' at the time of the occurrence.

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

Reinsurance

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

Piutang *qardh*

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ff. Accounting for sharia insurance *(Continued)*

Qardh receivable

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of tabarru' funds to pay compensation or claims to participants.

Zakat funds

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (muzakki) to be handed over to the recipient of the zakah is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from muzakki is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakah issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakah obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakah funds to be supervised and reviued by the Sharia Supervisory Board.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3i.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa *software* asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, “Sewa”, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa *software* asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. *MANAGEMENT’S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)*

Judgement

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3i.

Determination of functional currency

Group’s functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management’s assessment of the Group, the Group’s functional currency is the Rupiah.

Lease

Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with PSAK 116, “Leases”, which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi.

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara berkala dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan di industri tempat Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o.

4. *MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(Continue)*

Estimates and assumptions

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence.

The amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. Further details are disclosed in Note 3i.

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the group's fixed assets is determined based on the expected use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviued periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of fixed assets and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of fixed assets.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3o.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3aa.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara yang dapat dikurangkan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi melibatkan asumsi-asumsi utama. Perubahan dalam asumsi-asumsi utama mengakibatkan perubahan dalam arus kas pemenuhan. Perubahan tersebut dalam arus kas pemenuhan akan menyesuaikan CSM kecuali jika perubahan tersebut berasal dari kontrak yang merugi atau tidak terkait dengan jasa di masa depan.

4. *MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(Continue)*

Estimates and assumptions *(Contiued)*

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liabilitiy is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Results that differ from the group's assumptions are recognized immediately in the consolidated income statement. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. Further details are disclosed in Notes 3aa.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deffered tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Insurance and Reinsurance Contracts

Measurement of insurance and reinsurance contracts involve key assumptions. Changes in the key assumptions resulted in change in the fulfilment cash flow. Such changes in fulfilment cash flow would adjust the CSM unless they arise from onerous contracts or do not relate to future service.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	96.253	65.201	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Bank Indonesia	1.813.597	1.571.601	*Bank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	192.630	22.301	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	30.461	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.679	16.335	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.700	-	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.766	31.288	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Syariah	10.706	25.966	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Danamon Tbk	4.958	226	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	3.634	2.203	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.180	1.988	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank BTN Syariah	1.200	1.415	*PT Bank BTN Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	801	1.148	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Neo Ecommerce	157	153	*PT Bank Neo Ecommerce*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	106	1.950	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	37	346	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	34	634	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	33	8.176	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	11	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10	783	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5	8.231	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4	82	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3	103	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	3	3	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Hibank Indonesia	2	10	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2	2	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	2	3	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	2	2	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	2	1.396	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Permata Tbk	-	93	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	5	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	8	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	2	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	517	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	253	*PT Bank Mega Syariah*
Jumlah Bank - Rupiah	**2.109.724**	**1.697.234**	***Total Bank - Rupiah***
Pihak ketiga - Dollar AS			***Third party - USD***
PT Bank Central Asia Tbk	84.910	16.613	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank Indonesia	48.436	47.739	*Bank Indonesia*
KOOKMIN Bank, Korea	20.251	16.287	*KOOKMIN Bank, Korea*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.511	6.965	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.468	4.890	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.436	1.446	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	226	220	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Pihak ketiga - Dollar Singapore			***Third party - Dollar Singapore***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.188	1.931	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Pihak ketiga - Dollar Australia			***Third party - Dollar Australia***
PT Bank Central Asia Tbk	1.012	1.960	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak ketiga - Yuan Cina			***Third party - Yuan Cina***
PT Bank ICBC Indonesia	1.527	2.943	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank of China LTD , Indonesia	477	-	*Bank of China LTD , Indonesia*
Pihak ketiga - Euro			***Third party - Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.839	1.928	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak ketiga - Yen Jepang			***Third party - Yen Japan***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.089	3.126	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Jumlah Bank	**200.370**	**106.048**	***Total Bank***
Deposito berjangka dan penempatan lain			***Term deposit and other placements***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	2.492.733	1.349.803	*Bank Indonesia deposit facility*
Deposito berjangka	2.110	78.860	*Time deposit*
Interbank call money	-	50.000	*Interbank call money*
Subjumlah	2.494.843	1.478.663	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	**(225)**	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	**2.494.843**	**1.478.438**	***Total net***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**4.901.190**	**3.346.921**	***Total Cash And Equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro Wajib minimum Utama	11,95%	12,58%	*Main statutory reserves*
- Giro wajib minimum PLM	22,99%	19,39%	*Secondary statutory reserves*
Dolar Amerika Serikat	6,30%	5,48%	***United States Dollar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio GWM Primer dan PLM (dahulu GWM Sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

The percentage of Statutory Reserves to Third Party Funds (DPK) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Bank Indonesia regulations regarding GWM have been amanded several times and the latest regulations are contained in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 on March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. Fulfillment of the Primary GWM ratio and PLM (formerly Secondary GWM) in Rupiah is 9% and 6%, respectively. Meanwhile, the GWM in foreign currency is 4%.

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is current.

Management believes that the allowance for impairment losses is in accordance with PSAK 109 and is sufficient to cover possible losses.

6. INVESTASI / 6. *INVESTMENT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember *December 31,* 2024	
Deposito berjangka	239.050	1.107.575	*Time deposits*
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	584.387	841.246	*Fair value to profit loss*
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.096.706	8.885.540	*Fair value to other comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.228.730	2.200.816	*Amortized cost*
Jumlah	**13.148.873**	**13.035.177**	***Total***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	87.000	189.921	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Permata Syariah	61.000	-	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank KB Bukopin Syariah	34.000	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Jago Syariah	25.000	25.000	*PT Bank Jago Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia	20.250	14.750	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	276.404	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.800	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2.000	-	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	-	*PT Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	-	500	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	-	225.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	150.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	135.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Permata	-	58.000	*PT Bank Permata*
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	9.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	6.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Neo Commerce	-	500	*PT Bank Neo Commerce*
Jumlah	**239.050**	**1.107.575**	***Total***

6. INVESTASI (Lanjutan) / 6. *INVESTMENT (Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi			*Fair value to profit loss*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	326.963	309.282	*Mutual funds*
Surat utang negara	256.782	512.183	*Government bonds*
Saham	642	642	*Shares*
Surat utang jangka menengah	-	19.139	*Medium term notes*
Jumlah	**584.387**	**841.246**	***Total***
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value to other comprehensive income*
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham	2.752.588	4.198.330	*Shares*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.431.733	1.531.197	*Bank Central Indonesia Securities*
Surat utang negara	1.271.409	235.245	*Government bonds*
Reksadana	1.986.566	1.457.316	*Mutual funds*
Surat utang jangka menengah	1.654.410	1.463.452	*Medium Term Notes*
Jumlah	**10.096.706**	**8.885.540**	***Total***
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Surat utang jangka menengah	1.894.872	1.373.828	*Medium term notes*
Surat utang negara	333.858	643.172	*Government bonds*
Obligasi korporasi	-	-	*Corporate bonds*
Dolar Amerika Serikat			*US Dolar*
Surat utang negara	-	183.816	*Government bonds*
Jumlah	**2.228.730**	**2.200.816**	***Total***

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI dan CLS, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI and CLS, subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 on April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and securities issued by the Government.

6. INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 pada tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dan 5% dari cadangan kontribusi untuk produk lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CLI dan CLS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang wajib disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

6. *INVESTMENT* *(Continued)*

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 on December 23, 2016 concerning the financial health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, Life insurance companies with sharia principles must have a guarantee fund of at least a larger amount between 20% of the required own capital or the sum of 2% of the allowance for Insurance Products Associated with Investment (PAYDI) and 5% of reserves of contributions to other products.

As of December 31, 2025 and 2024, CLI and CLS, subsidiaries, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

7. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas anak CLI memilik properti investasi berupa tanah dan bangunan berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 01 tanggal 19 Desember 2024 dan No. 02 tanggal 19 Desember 2024 masing-masing dari Diani M. Daud, S.H. Notaris di Bekasi, entitas anak melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan masing-masing sebesar Rp395.000 dan Rp410.000 dengan luas masing-masing sebesar 11.383 meter persegi dan 51.204 meter persegi, yang berlokasi masing - masing di Madegondo, Jawa Tengah dan Air Raja Kepulauan Riau.

Pada periode 2025, CLI dan pihak penjual sepakat untuk melakukan pembatalan atas rencana pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Madegondo dan Air Raja tersebut. Sehubungan dengan transaksi tersebut, properti investasi yang dilepas telah dihentikan pengakuannya dan tidak lagi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan (kerugian) atas pelepasan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat properti investasi.

7. *INVESTMENT PROPERTY*

On December 31, 2024, CLI's subsidiary owned investment property in the form of land and buildings based on the Deed of Binding Sale and Purchase No. 01 dated December 19, 2024 and No. 02 dated December 19, 2024 respectively from Diani M. Daud, S.H. Notary in Bekasi, the subsidiary purchased land and buildings with Rp395,000 and Rp410,000 respectively with an area of 11,383 square meters and 51,204 square meters, respectively, which are located in Madegondo, Central Java and Air Raja Riau Islands, respectively.

In 2025, the CLI and the seller agreed to cancel the plan to purchase land and buildings located in Madegondo and Air Raja the released investment property has been discontinued and is no longer presented in the consolidated financial position statement as of December 3, 2025. The profit (loss) on the release is recognized in the profit and loss for the current period.

As of December 31, 2025, there is no significant difference between the fair value and the recorded value of the investment property.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN / *8. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	477	-	-	-	-	477	*Employee's loans*
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**477**	**-**	**-**	**-**	**-**	**477**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	701.300	86.720	-	-	1.500	789.520	*Acceptance*
Akseptasi money market	1.244.200	-	-	-	-	1.244.200	*Acceptance MM*
Akseptasi supply chain	10.000	-	-	-	-	10.000	*Acceptance supply chain*
Angsuran berjangka	4.498.252	-	-	-	35.915	4.534.167	*Term loans*
Rekening koran	84.792	-	-	-	3.225	88.017	*Current accounts*
Kredit pensiun	4.385.247	-	-	-	-	4.385.247	*Pension loans*
Pinjaman karyawan	292	-	-	-	-	292	*Employee loans*
Kredit invoila	20.994	-	-	-	-	20.994	*Invoila credit*
Payroll loan	699	-	-	-	-	699	*Payroll loan*
Kredit JFPMF	392	-	-	-	-	392	*PFJMF Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-	-	(33.219)	(38.214)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**10.941.530**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.314**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**10.942.007**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.791**	***Total - net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	*Employee's loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	*Allowance for impairment loss*
Total neto pihak berelasi	**432**	**-**	**-**	**-**	**-**	**432**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	*Acceptance*
Akseptasi *money market*	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	*Term loans*
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	*Current accounts*
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	*Housing ownership*
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	*Employee's loans*
Kredit Invoila	8.260	-	-	-	-	8.260	*Invoila loans*
Payroll *loan*	782	-	-	-	-	782	*Payroll loans*
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	*JP PMF loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	*Allowance for impairment loss*
Total neto-pihak ketiga	**7.752.495**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.331**	***Total third parties-net***
Total neto	**7.752.927**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.763**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *8. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	-	-	-	-	4.725	**4.725**	*Agriculture, forestry and and Agricultural Facilities*
Industri Pengolahan	20.769	-	-	-	-	**20.769**	*Manufacturing*
Konstruksi	375.000	-	-	-	-	**375.000**	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil, dan sepeda motor	-	-	-	-	-	**-**	*Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Transportasi dan pergudangan	68.000	-	-		-	**68.000**	*Transportation and warehouse*
Aktivitas profesi, ilmiah dan teknis	5.682.618	86.720	-	-	35.915	**5.805.253**	*Profession scientific technical*
Rumah tangga	4.288.993	-	-	-	-	**4.288.993**	*House hold*
Jumlah	**10.946.645**	**86.720**	**-**	**-**	**40.640**	**11.074.005**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-		(33.219)	**(38.214)**	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - Bersih	**10.942.007**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.791**	***Total - net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	*Agriculture, forestry and fisheries*
Industri pengolahan	40.138	-	-	-	-	40.138	*Manufacturing*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	67	-	-	-	-	67	*Trading and restaurant*
Konstruksi	375.777	-	-	-	-	375.777	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	530.283	-	-	-	-	530.283	*Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Transportasi dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	*Transportation and warehouse*
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	115.020	-	-	-	-	115.020	*Profvision of accomodation and food and beverage*
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	*Telecomunication*
Aktifitas keuangan dan asuransi	671.700	-	-	-	-	671.700	*Financial activities and insurance*
Real estate	4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	*Real estate*
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	338.452	-	-	-	-	338.452	*Profession scientific technical*
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha	23.437	-	-	-	-	23.437	*Rental activities and leases*
Rumah tangga	1.025.645	6.487				1.032.132	*Household*
Jumlah	**7.785.519**	**42.235**	**-**	**-**	**4.900**	**7.832.654**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**7.752.927**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.763**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *8. LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan Klasifikasi dan Kolektibilitas / *c. Based on Classifications and Collectibility*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	10.946.645	7.785.519	*Current*
Dalam perhatian khusus	86.720	42.235	*Special mention*
Macet	40.640	4.900	*Loss*
Jumlah	**11.074.005**	**7.832.654**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.214)	(37.891)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**11.035.791**	**7.794.763**	***Total-net***

d. Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi / *d. Non-Performing Loans Based On Economic Sector*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
dan jasa perusahaan	35.915	28.494	-	-	*Real Estate, rental business and company services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.725	4.725	4.900	4.900	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Jumlah	**40.640**	**33.219**	**4.900**	**4.900**	***Total***

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo / *e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	94.856	4.418.232	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	2.109.675	2.233.569	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	11.966	135.905	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	8.857.508	1.044.948	*More than 5 years*
Jumlah	**11.074.005**	**7.832.654**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.214)	(37.891)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**11.035.791**	**7.794.763**	***Total-net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *8. LOANS (Continued)*

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-rata / *f. Average Efective Interest Rate*

	31 Desember 2025/ *December 31 , 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	10,20%	10,39%	*Rupiah*

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit adalah sebagai berikut: / *g. Changes in Allowances for Impairment Loss on Loans are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	(37.891)	(31.903)	*Beginning balance*
Penurunan nilai periode berjalan	-	(5.988)	*Impairment during the period*
Pemulihan periode berjalan	(323)	-	*Reversal during the period*
Saldo akhir	**(38.214)**	**(37.891)**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Berdasarkan *Stage*						***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	:	11.030.865		7.823.950	:	*Loan are evaluated based on Stage 1*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*		(4.640)		(32.767)		*Impairment based on Stage 1*
Sub Jumlah		**11.026.225**		**7.791.183**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	:	2.500		3.804	:	*Loan are evaluated based on Stage 2*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*		(355)		(224)		*Impairment based on Stage 2*
Sub Jumlah		**2.145**		**3.580**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3*	:	40.640		4.900	:	*Loan are evaluated based on Stage 3*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*		(33.219)		(4.900)		*Impairment based on Stage 3*
Sub Jumlah		**7.421**		**-**		***Sub total***
Bersih		**11.035.791**		**7.794.763**		***Net***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with PSAK 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BCI.

h. *Loans are secured by current accounts and time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the BCI.*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp45.380 dan Rp161.924. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

j. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BCI sesuai dengan Surat Edaran BCI Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0.37% dan 0.06% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 0.07% dan nihil.

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp477 atau 0,001% dan Rp432 atau 0,01% dari seluruh jumlah kredit..

m. Kredit kepada karyawan BCI dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp134.622 dan Rp113.817 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nihil.

p. Pada tahun 2020, BCI melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

8. LOANS (Continued)

i. *As of December 31, 2025 and 2024, there were restructured credit balances of RP45,380 and RP161.924. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on December 31, 2025 and 2024.*

j. *As of December 31, 2025 and 2024, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).*

k. *The BCI's Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with BCI Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated March 31, 2010. For December 31, 2025 and 2024, the gross NPL ratio was 0.37% and 0.06%, respectively, while the net NPL ratio was 0.07% and nil.*

l. *Loans to related parties as of December 31, 2025 and 2024 after deducting allowance for impairment losses of RP477 or 0,001% and RP432 or 0.01%, respectively, of the total loan amount.*

m. *The BCI charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.*

n. *The amount of credit secured by cash collateral is RP105.215 and RP134,622 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

o. *Book-deleted credits for the period ended December 31, 2025 and 2024 are nil.*

p. *In 2020, BCI enter insurance for loan with the sum insured RP8,181,713 for 12 years period as follow:*

Kolektibilitas	**Nilai/ *Amount***	***Collectibility***
Lancar	5.616.302	*Current*
Dalam perhatian khusus	786.671	*Special mention*
Kurang lancar	10.000	*Sub-standard*
Diragukan	128.654	*Doubtful*
Macet	1.640.086	*Loss*
Total	8.181.713	***Total***

9. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI

a. Kontrak asuransi

Di bawah ini adalah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak Asuransi milik CLI, entitas anak per komponen pengukuran.

Aset kontrak asuransi

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset kontrak asuransi awal	130.154	95.301	*Initial insurance contract assets*
Perubahan LRC	(29.424)	9.248	*Change in LRC*
Laba kontrak asuransi	27.063	26.902	*Insurance contract profit*
Perubahan aset kontrak reasuransi	5.172	(1.296)	*Change in reinsurance contract assets*
Sub-jumlah	132.965	130.154	*Sub-total*
Piutang premi	189	129	*Premium receivable*
Aset investasi kontrak asuransi	2.129.211	-	*Insurance contract investment assets*
Jumlah	**2.262.364**	**130.283**	***Total***

Liabilitas kontrak asuransi

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas kontrak asuransi awal	2.604.335	2.515.714	*Initial insurance contract liabilities*
Perubahan LRC	(29.424)	9.078	*Changes in LRC*
Perubahan cadangan klaim dan hutang klaim	(955)	2.537	*Changes in claims reserves and claims payable*
Perubahan liabilitas investasi kontrak asuransi	(376.370)	78.275	*Changes in insurance contract investment liabilities*
Jumlah	**2.197.586**	**2.605.604**	***Total***

b. Kontrak reasuransi

Di bawah ini ditunjukkan komponen kontrak reasuransi yang dimiliki yang dimiliki CLI, entitas anak.

Aset kontrak reasuransi

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset kontrak reasuransi awal	22.055	19.399	*Initial reinsurance contract assets*
Perubahan tagihan klaim reas	2.136	1.476	*Changes in reinsurance claims receivables*
Perubahan aset kontrak reasuransi	(5.172)	1.180	*Changes in reinsurance contract assets*
Jumlah	**19.019**	**22.055**	***Total***

Liabilitas kontrak reasuransi

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas kontrak reasuransi awal	2.872	4.621	*Initial reinsurance contract liabilities*
Perubahan liabilitas kontrak reasuransi	(2.570)	(1.749)	*Changes in reinsurance contract liabilities*
Jumlah	**301**	**2.872**	***Total***

9. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

a. Insurance contracts

Below are the insurance contracts assets and insurance contracts liabilities owned by CLI, subsidiary entity by measurement components.

Insurance contract assets

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset kontrak asuransi awal	130.154	95.301	*Initial insurance contract assets*
Perubahan LRC	(29.424)	9.248	*Change in LRC*
Laba kontrak asuransi	27.063	26.902	*Insurance contract profit*
Perubahan aset kontrak reasuransi	5.172	(1.296)	*Change in reinsurance contract assets*
Sub-jumlah	132.965	130.154	*Sub-total*
Piutang premi	189	129	*Premium receivable*
Aset investasi kontrak asuransi	2.129.211	-	*Insurance contract investment assets*
Jumlah	**2.262.364**	**130.283**	***Total***

Insurance contract liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas kontrak asuransi awal	2.604.335	2.515.714	*Initial insurance contract liabilities*
Perubahan LRC	(29.424)	9.078	*Changes in LRC*
Perubahan cadangan klaim dan hutang klaim	(955)	2.537	*Changes in claims reserves and claims payable*
Perubahan liabilitas investasi kontrak asuransi	(376.370)	78.275	*Changes in insurance contract investment liabilities*
Jumlah	**2.197.586**	**2.605.604**	***Total***

b. Reinsurance contracts

Below shown the components of the reinsurance contracts held that are assets and reinsurance contracts held by CLI, subsidiary

Rensurance contract liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset kontrak reasuransi awal	22.055	19.399	*Initial reinsurance contract assets*
Perubahan tagihan klaim reas	2.136	1.476	*Changes in reinsurance claims receivables*
Perubahan aset kontrak reasuransi	(5.172)	1.180	*Changes in reinsurance contract assets*
Jumlah	**19.019**	**22.055**	***Total***

Reinsurance contract liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas kontrak reasuransi awal	2.872	4.621	*Initial reinsurance contract liabilities*
Perubahan liabilitas kontrak reasuransi	(2.570)	(1.749)	*Changes in reinsurance contract liabilities*
Jumlah	**301**	**2.872**	***Total***

10. PIUTANG LAIN – LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Hasil dan pelepasan investasi	-	10.328	*Disposal of investment*
Pembiayaan bagi hasil	43.741	19.685	*Modal venture*
Jasa manajemen	4.050	3.289	*Management fee*
Reasuransi	1.831	1.234	*Reinsurance*
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	285.342	184.976	*Others (below Rp 1,000)*
Jumlah	**334.964**	**219.512**	***Total***

11. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA / *11. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	
Efek-efek	38.295	50.255	*Securities*
Kredit	37.344	49.327	*Loans*
Interbank call money	-	72	*Interbank call money*
Deposito berjangka	-	10	*Term deposit*
Lainnya	33.983	-	*Other*
Jumlah	**109.622**	**99.664**	***Total***

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Iuran jasa penjaminan	4.036.605	4.446.035	*Guarantee fee*
Lainnya	155.658	201.633	*Other*
Total	**4.192.263**	**4.647.668**	***Total***

Entitas anak BCI mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Subsidiary BCI records prepaid expenses on premiums paid for Credit Guarantee Insurance. Management is of the opinion that the premiums paid to the insurance are reasonable and sufficient to mitigate the credit risk inherent in the loans granted.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2025/December *31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi						***Cost/revaluation value***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	472.083	-	-	-	472.083	*Land*
Sarana dan prasarana	376.861	17.207	(5.934)	145.469	533.603	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	1.692	243	(226)	-	1.709	*Vehicle*
Inventaris kantor	199.129	8.887	(156)	(151.359)	56.501	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	54.061	4.196	(685)	2.534	60.106	*Building*
Aset sewa kendaraan	55.761	9.676	(9.080)	(2.532)	53.825	*Vehicle*
Jumlah	**1.159.587**	**40.209**	**(16.081)**	**(5.888)**	**1.177.827**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Sarana dan prasarana	195.688	31.100	(735)	41.778	267.831	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	999	271	(226)	(1)	1.043	*Vehicle*
Inventaris kantor	142.269	1.800	(156)	(46.978)	96.935	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	12.647	12.502	-	(687)	24.462	*Building*
Aset sewa kendaraan	20.436	16.741	(9.080)	(1)	28.096	*Vehicle*
Jumlah	**372.039**	**62.414**	**(10.197)**	-	**418.367**	***Total***
Jumlah tercatat	**787.548**				**759.460**	***Net book value***

	31 Desember 2024/December *31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							***Cost/revaluation value***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	379.756	-	-	-	92.327	472.083	*Land*
Sarana dan prasarana	369.569	13.165	(611)	(11.501)	6.239	376.861	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	10.916	274	(8.053)	(45)	(1.400)	1.692	*Vehicle*
Inventaris kantor	128.448	11.458	(1.065)	56.238	4.050	199.129	*Office equipment*
Aset Hak Guna							***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	87.693	31.304	(60.388)	(4.548)	-	54.061	*Building*
Aset sewa kendaraan	27.685	37.120	(50.765)	41.721	-	55.761	*Vehicle*
Jumlah	**1.004.067**	**93.321**	**(120.882)**	**81.865**	**101.216**	**1.159.587**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Sarana dan prasarana	173.602	34.198	(611)	(11.501)	-	195.688	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	4.295	4.802	(8.053)	(45)	-	999	*Vehicle*
Inventaris kantor	85.443	1.653	(1.065)	56.238	-	142.269	*Office equipment*
Aset Hak Guna							***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	68.700	9.214	(64.070)	(1.197)	-	12.647	*Building*
Aset sewa kendaraan	18.540	10.609	(47.083)	38.370	-	20.436	*Vehicle*
Jumlah	**350.580**	**60.476**	**(120.882)**	**81.865**	-	**372.039**	***Total***
Jumlah tercatat	**653.487**					**787.548**	***Net book value***

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense are charged to general and administrative expenses.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

BCI entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap BCI entitas anak, yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan BCI masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan Asuransi - pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp128.513 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajeman berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada aset tetap Grup yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

BCI, a subsidiary, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

As of October 1, 2024, the fixed assets of BCI of the subsidiary, recorded on the basis of the revaluation value have been reviued by the management and supported by the report of the professional independent appraiser of KJPP Ihot Dollar & Raymond with a report date of December 23, 2024 signed by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) based on the cost approach method and market data approach method for land, buildings and infrastructure, office inventory and office equipment as well as revenue approaches and market data approaches for vehicles. Until the date of the report issue, BCI is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to RP128,513 at December 31, 2025 and 2024.

Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on December 31, 2025 and 2024.

There is no Group fixed asset from finance lease transaction

14. ASET LAIN – LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2025/ *Decemver 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Thitd party***
Persediaan barang hadiah dan cetakan	298.616	1.957	*Supply of gift items and prints*
Aset reasuransi	98.374	91.160	*Reisurance assets*
Aset yang diambil alih (AYDA)	93.457	97.612	*Foreclose assets (AYDA)*
Penyertaan modal ventura	6.698	6.695	*Shares in venture capital*
lain - lain	13.271	126.177	*Other*
Jumlah	**510.416**	**323.601**	***Total***

15. LIABILITAS SEGERA / *15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas sewa kendaraan	27.847	33.747	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas sewa gedung	16.204	19.554	*building lease liabilities*
Liabilitas administrasi kredit	6.963	6.077	*Loans administration payable*
Liabilitas pemberian hadiah	3.604	2.736	*Gift payable*
Liabilitas segera dibayar lainnya	558.663	188.215	*Other liabilities due immediately*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Liabilitas segera dibayar lainnya	60.050	109.448	*Other liabilities due immediately*
Jumlah	**673.331**	**359.777**	***Total***

16. SIMPANAN DARI NASABAH / *16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS*

	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka	11.295.307	7.050.639	*Time deposits*
Tabungan	4.266.050	3.508.919	*Savings*
Giro	2.593.716	1.985.448	*Current accounts*
Jumlah	**18.155.073**	**12.545.006**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005, as amanded by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if ertain criteria apply.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 (pada tahun 2021: 3,50% & 0,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to RP2,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2022 (in 2021: 3.50% & 0.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BCI adalah peserta program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024 BCI is a participant in the guarantee program.

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)*

a. Giro / *a. Giro*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2.480.992	1.852.260	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	105.481	131.993	*US Dolar*
Dolar Singapura	7.081	136	*Singapore Dolar*
Yen Jepang	93	145	*Yen*
Dolar Australia	69	914	*Australian Dolar*
Jumlah	**2.593.716**	**1.985.448**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	0,19%	0,57%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,13%	***United States Dollar***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 simpanan giro masing-masing sebesar Rp65.000 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2025 and 2024, current account deposits of Rp65,000, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Tabungan / *b. Savings*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	4.266.050	3.508.919	*Third parties*
Tingkat bunga efektif rata-rata	1,23%	0,91%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no deposits from customer–savings which were restricted and pledged as collateral as loans.

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	10.620.010	6.490.405	*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	675.297	560.234	*United States Dollar*
Jumlah	**11.295.307**	**7.050.639**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	6,67%	5,70%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	3,37%	2,53%	*United Stated Dollar*

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	4.154.514	4.235.494	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.561.141	1.344.162	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	962.570	667.546	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	843.900	243.203	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	285.296	393.911	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	157.896	102.737	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	155.442	39.009	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	13.893	24.577	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**8.134.652**	**7.050.639**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp77.386 dan Rp80.625 merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits Rp77,386 and Rp80,625, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans and bank guarantees.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSIT FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / ***Based on currency and type of deposits***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	750.000	720.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka bank	178	3.000	*Time deposit bank*
Giro	136	2.107	*Current account*
Tabungan	2.500	168	*Saving account*
Jumlah	**752.814**	**725.275**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu / ***Based on time period***

Seluruh simpanan dari bank lain memiliki jangka waktu kurang dari 1 bulan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All deposits from other banks have a maturity of less than 1 month as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On December 31, 2025 and 2024, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	500.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	300.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	200.000	500.000	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
Jumlah	**1.000.000**	**1.000.000**	***Total***

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, maksimum kredit sebesar Rp1 Triliun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

On November 13, 2024, the Company will receive a Special Transaction Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit of RP1 Trillion. This facility ends on November 13, 2025. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp500 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

On December 27, 2024, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk, with a maximum credit of RP500 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank Sahabat Sampoerna, maksimum kredit sebesar Rp300 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan *Corporate Guarantee* atas nama PT Capital Strategic Invesco (Pihak Berelasi).

On September 29, 2025, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, with a maximum credit of RP300 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Capital Strategic Invesco (Related Party).

19. UTANG REASURANSI / *19. REINSURANCE PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	54	49	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	13	521	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2	3.916	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	3.698	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Jumlah	**69**	**8.184**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PPN	384	159	*VAT*
Pajak penghasilan			*Tax income*
Pasal 23	318	323	*Art 23*
Pasal 21	25	31	*Art 21*
Pasal 25	5	71.854	*Art 25*
Jumlah	**732**	**72.367**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PPN	460	387	*VAT*
Pajak penghasilan			*Tax income*
Pasal 21	1.016	808	*Art 21*
Pasal 4 (2)	524	28.714	*Art 4 (2)*
Pasal 25/29	225	2.879	*Art 25*
Pasal 23	213	250	*Art 23*
Pasal 26	-	23	*Art 26*
Lain-lain	29.795	148	*Others*
Jumlah	**32.233**	**33.209**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current tax*

	31 Desember 2025/ *December 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(36.653)	(38.916)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	60	(162)	*The Company*
Entitas anak	(4.316)	(1.540)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(40.909)**	**(40.618)**	***Total***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss The Company for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.568	100.447	*Income before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(300.567)	(154.868)	*Income before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(69.999)	(54.421)	***Income (losses) before income tax the Company***
Koreksi fiskal			***Fiscal correction***
Beda waktu :			*Timely different:*
Imbalan pasca kerja	272	227	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent different:*
Penyusutan aset sewa	183	69	*Right of use depreciation*
Biaya sewa	59	83	*Lease expense*
Akrual bunga	-	1.167	*Accrual interest*
Pendapatan jasa giro	(214)	(29)	*Income from current account*
Lain-lain	337	858	*Others*
Jumlah koreksi fiskal	637	2.374	***Total fiscal correction***
Jumlah taksiran rugi fiskal	**(69.362)**	**(52.047)**	***Total estimated fiscal losses***

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Dikreditkan ke laba rugi/** ***Credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke ekuitas/** ***Credited to statement of equity***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Aset pajak tangguhan					***Deffered tax assets***
Perusahaan					*Company*
Imbalan pasca kerja	205	59	4	268	*Post employee benefit*
Entitas anak	25.150	(5.376)	(10.127)	9.647	*Subsidiaries*
Jumlah	25.355	(5.317)	(10.123)	9.915	***Total***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *20. TAXATION (Continued)*

d. Pajak tangguhan (Lanjutan) / *d. Deffered tax (Continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to statement of equity*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					***Asset tax liabilities***
Imbalan pasca kerja	380	(161)	(14)	205	*Post employee benefit*
Entitas anak	27.435	(1.632)	(653)	25.150	*Subsidiaries*
Jumlah	27.815	(1.793)	(667)	25.355	***Total***

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922
IDSR021026364S	2025-01-14	5,35%	100.000	95.557
IDSR021026364S	2025-02-16	5,30%	100.000	96.034
IDSR030726364S	2025-01-14	5,35%	200.000	193.342
IDSR310726364S	2025-01-19	5,20%	200.000	193.619
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009
IDSR061126364S	2025-01-05	4,85%	200.000	192.183
				1.346.597

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
FR0086	6-Jan-25	5,50%	150.000	144.319
FR0087	6-Jan-25	6,50%	250.000	234.967
FR0087	2-Jan-25	6,50%	80.000	74.040
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	250.000	247.095
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	50.000	49.419
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	100.000	99.242
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	198.483
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	195.782
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	196.533
IDSR040425182S	7-Jan-25	0,00%	200.000	195.818
				2.031.910

22. LIABILITAS ASURANSI / *22. INSURANCE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Manfaat polis masa depan			*Future polis benefit*
Kumpulan	135.677	128.370	*Group*
Ujrah diterima dimuka	45.238	59.204	*Unearned Ujrah*
Jumlah	**180.915**	**187.574**	***Total***

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 milik CLS, entitas anak, ditentukan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris internal dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of future policy benefit liabilities on December 31, 2025 and 2024 of CLS, a subsidiary, is determined based on the results of actuarial calculations conducted by internal actuaries using the following main assumptions:

31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*

Jenis Asuransi/ ***Type of Insurance***	**Tabel Mortalitas/** ***Mortality Table***	**Bunga Aktuari/** ***Actuary Interest***	**Metode Perhitungan Cadangan/** ***Reserves Calculating Method***
a. Perorangan/*Individual*			
- Capital Proteksi	TMI 2011	6%	*Gross Premium Valuation (GPV)*

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at December 31, 2025 and 2024 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Grup membentuk pencadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

The Group forms a post-employment benefit reserve in accordance with the provisions of the Manpower Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and PP No. 35 of 2021.

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

Starting from January 1, 2021, the Group has applied Law of labour which does not have a material impact on the financial statements.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Total employee benefit expense recognized in general and administration expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***Desember 31, 2024***	
Biaya jasa kini	8.380	7.244	*Current service cost*
Biaya bunga	3.982	3.293	*Interest expense*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	*Expected return of program assets*
Biaya jasa lalu	358	-	*Past service cost*
Jumlah	**12.621**	**10.510**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***Desember 31, 2024***	
Saldo awal	67.928	56.782	*Begining balance*
Biaya jasa kini	8.380	7.244	*Current service cost*
Biaya bunga	3.982	3.293	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	358	-	*Past service cost*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(99)	(27)	*Expected return of program assets*
Keuntungan aktuarial	1.610	8.339	*Actuarial (gains) losses*
Pembayaran manfaat	(6.100)	(7.703)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**76.059**	**67.928**	***Ending balance***

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris Independent. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,20%	6,35% - 6,83%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	5% - 10%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2,50%	8% - 12%	*Early retairment age*
Usia pensiun normal	55-56	56	*Retairment age*

Analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis is as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***		
	1% Kenaikan/ ***Increase***	**1% Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto	1.598	981	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.717	1.078	*Salary increment rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ketenagakerjaan.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of labour.

24. UTANG LAIN–LAIN PIHAK KETIGA / *24. OTHER LIABILITIES–THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagi Hasil Investasi	11.248	167.961	*Profit sharing of participants*
Kewajiban dana float	7.749	7.844	*Float liabilities*
Titipan Premi	6.255	3.286	*premium deposit*
Utang komisi	-	1.886	*Commision payable*
Lain-lain	206.453	298.312	*Others*
Jumlah	**231.705**	**479.289**	***Total***

25. DANA INVESTASI / *25. INVESTMENT FUND*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo Awal Dana			Initial Balance of Participants
Investasi Peserta	2.006.140	2.327.934	*Investment Funds*
Kontribusi peserta	7.977.380	10.456.258	*Participant Contributions*
Hasil investasi			*Investment return*
Bagi Hasil	11.338	24.157	*Profit Sharing*
Dividen	166	1.381	*Dividends*
Pelepasan Saham	276.299	406.523	*Share Release*
Pelepasan Reksa Dana	(8.429)	(5.672)	*Mutual Fund Release*
Beban Investasi	(5.635)	(349.992)	*Investment Expenses*
Pendapatan lain-lain	607	491	*Other income*
Klaim nilai tunai	(8.623.893)	(10.556.553)	*Cash value claims*
Penilaian investasi	574.013	(298.387)	*Investment value*
Saldo Akhir Dana Investasi Peserta	**2.207.986**	**2.006.140**	***Ending Balance of Participants Investment Funds***

26. DANA TABARRU / *26. TABARRU FUND*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kontribusi bruto	172.635	282.617	*Gross contribution*
Ujrah pengelola	(165.371)	(241.365)	*Ujrah for operator*
Bagian reasuransi atas kontribusi	(2.321)	(24.410)	*Reinsurance contribution share*
Pendapatan asuransi	4.943	16.842	*Insurance income*
Pembayaran klaim	23.101	(5.878)	*Claim paid*
Bagian reasuransi atas klaim	(14.184)	3.687	*Reinsurance contribution of claim*
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	2.142	(8.908)	*Changes in provision for future policy benefits*
Perubahan penyisihan atas risiko bencana	(98)	(209)	*Changes in catastrophe risk reserve*
Perubahan penyisihan klaim yang belum dilaporkan	(793)	(1.926)	*Changes in IBNR claims reserve*
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.158)	(427)	*Changes in unearned contribution*
Beban asuransi	9.009	(13.661)	*Insurance expenses*
Pendapatan bagi hasil	3.440	2.672	*Sharing revenue*
Pendapatan investasi - bersih	65	134	*Gain from obligation/sukuk*
Pendapatan investasi	3.505	2.806	*Investment income*
Surplus (defisit) dana tabarru	**(560)**	**5.987**	***Tabarru fund surplus (defisit)***
Saldo awal tahun	25.341	19.354	*At the beginning year*
Saldo pada akhir tahun	**24.781**	**25.341**	***At the end of year***

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Capital Strategic Invesco	28.692.354.842	52,67	2.869.235	*PT Capital Strategic Invesco*
Masyarakat	25.783.914.961	47,33	2.578.391	*Public*
Jumlah	**54.476.269.803**	**100**	**5.447.627**	***Total***

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Capital Strategic Invesco	36.530.991.842	67,06	3.653.099	*PT Capital Strategic Invesco*
Masyarakat	17.945.277.961	32,94	1.794.528	*Public*
Jumlah	**54.476.269.803**	**100**	**5.447.627**	***Total***

Modal Saham / ***Share Capital***

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 92 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 92 on June 27, 2024 from Notary Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., the shareholder has agreed to make a capital reserve of Rp500 as a reserved retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 95 tanggal 25 Juni 2025 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 95 dated Juni 25, 2025 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of RP500 as a reserved retained earnings.

Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

This reserve was formed in connection with Law No. 40/2007 on August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.500 dan Rp4.000.

The retained earnings reserved for December 31, 2025 and 2024 amounted Rp4.500 and Rp4,000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID–IN CAPITAL

Tambahan Modal Disetor

Perubahaan jumlah saham beredar selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

Additional Paid In Capital

The changes in the number of shares outstanding during the periods December 31, 2025 and 2024 are as follows (In full amount):

	Jumlah Saham/ *Total share*	
Saldo Per 1 Januari 2020	202.248.416.596	*Balance as of January 1, 2020*
Konversi waran menjadi modal	750.785	*Exercise of warrant into capital*
Saldo Per 31 Desember 2020	**202.249.167.381**	***Balance as of December 31, 2020***
Konversi waran menjadi modal	567.350	*Exercise of warrant into capital*
Saldo Per 31 Desember 2025	**202.249.734.731**	***Balance as of December 31, 2025***

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang BCI memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

By Type and Currency The BCI has commitments and contingent transactions, as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Dolar Amerika Serikat	667.000	613.236	*United States Dollar*
Rupiah	-	80.950	*Rupiah*
Jumlah	**667.000**	**694.186**	***Total***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	671.143	612.647	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	559.217	475.175	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	82.085	*Spot and derivative in current sales position*
Jumlah	**1.230.360**	**1.169.907**	*Total*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**(563.360)**	**(475.721)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
KONTIJENSI			***CONTIGENTS***
Liabilitas kontinjensi			**Contigent liabilities**
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi	590.654	482.393	*Bank guarantees*
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	8.291	*Past due interest income*
Jumlah	**590.654**	**490.684**	***Total***

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2025 and 2024.

Klasifikasi kolektabilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Collectability classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2025 and 2024.

a. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

a. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi

(1) Sutris

BCI telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perusahaan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 November 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, BCI selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

b. Litigations

(1) Sutris

BCI has reported the late Sutris (formerly Debtor of the Company/"Debtor") and Didik (formerly employee of the Company) to the Solo Resort Police through a Report Receipt Letter Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, regarding an obligation amounting to RP2,709,710,563,00 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred sixty three Rupiah).

The debtor died on March 27 2015 and the investigation of the case in question was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police have not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The debtor's obligations have been written off on October 31, 2018.

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, BCI as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M^2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 BCI telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh BCI pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, BCI telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini BCI masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada BCI selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan BCI telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

b. Litigations *(Continued)*

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M^2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 BCI has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by BCI on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, BCI has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, BCI is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against BCI as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with BCI has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui *E-Court* dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui *E-Court* tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda penyampaikan bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

b.Litigations *(Continued)*

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui E-Court. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp1.613.000,- (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 09 Oktober 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email *E-Court* Mahkamah Agung Republik Indonesia.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

c. Litigations *(Continued)*

That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of RP1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).

That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 09, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada BCI selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan BCI mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (*cessie*) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

b. Litigations *(Continued)*

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit against BCI as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with BCI's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relaas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui *E-Court*. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui *E-Court*.
Berdasarkan fakta lapangan dan bukti yang ada, manajemen berpendapat bahwa Bank memiliki persentase yang tinggi untuk menang dalam sengketa ini, sehingga tidak diperlukan pencadangan akibat tuntutan hukum tersebut.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 BCI menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 BCI telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan BCI. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 BCI menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 BCI menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 BCI menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini BCI masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di BCI.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Continued)*

b. Litigations *(Continued)*

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

Based on field facts and available evidence, management believes that the Bank has a high percentage chance of winning this dispute, and therefore no provision is necessary as a result of the lawsuit.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

That on November 01, 2023 BCI received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 BCI has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register BCI's bills. That on December 11, 2023, BCI attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 BCI attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 BCI attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now BCI is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in BCI.

30. PENDAPATAN / *30. REVENUES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pendapatan asuransi	3.270.530	4.421.795	*Insurance services*
Pendapatan bunga	1.491.241	979.700	*Interest*
Hasil investasi - bersih	230.293	188.726	*Investment revenues*
Provisi dan komisi	186.176	875.465	*Fees and commissions*
Jasa manajer investasi	36.785	31.093	*Investment manager fee*
Keuntungan (kerugian) perdagangan efek - ber	(2.004)	47.078	*Profit trading securities-neto*
Lainnya	503.654	110.183	*Others*
Jumlah	**5.716.675**	**6.654.040**	***Total***

Pada periode 31 Desember 2025, Grup tidak meluncurkan produk baru asuransi jiwa.

As of December 31, 2025, the Group did not launch any new life insurance products.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati–hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings for the years ended as of December 31, 2025 and 2024.

31. BEBAN ASURANSI / *31. INSURANCE EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jasa asuransi	3.124.751	4.185.289	*Insurance services*
Ujrah	506	-	*Ujrah*
Jumlah	**3.125.258**	**4.185.289**	***Total***

32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Simpanan nasabah	724.305	819.775	*Deposits from custumers*
Amortisasi premium efek	134.761	130.644	*Premium securities amortization*
Simpanan dari bank lain	53.424	40.180	*Deposits from other banks*
Premi penjamin	25.153	26.772	*Guarantee premium*
Obligasi yang diterbitkan	-	15.174	*Bond issued*
Jumlah	**937.643**	**1.032.545**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Asuransi	583.237	333.370	*Insurance cost*
Gaji dan tunjangan	321.246	307.016	*Salary and alowance*
Penyusutan dan amortisasi	62.593	60.476	*Depreciation and amortization*
Biaya *outsourcing*	28.239	23.199	*Outsourcing cost*
Listrik, air dan telekomunikasi	25.088	22.694	*Electricity, water and telecommunication*
Pemeliharaan	23.653	14.456	*Maintance*
Biaya pokok fintech	19.214	29.840	*Cost of fintech*
Jasa profesional	14.710	24.298	*Profesional fees*
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	12.621	10.509	*Post employment benefit (Note 23)*
Sewa	11.213	10.609	*Rent*
Transportasi	8.647	9.182	*Transportation*
Alat tulis kantor	5.119	5.165	*Office stationary*
Sewa *software* komputer	3.423	3.841	*Software and computer rental*
Office licenses and subscription	3.181	3.096	*Office licenses and subscription*
Transaksi ATM Bersama	2.020	2.500	*ATM Bersama fees*
Transaksi *bank notes*	1.975	18.006	*Bank notes transaction*
Rumah tangga	1.903	5.027	*Household burden*
Kantor	1.072	898	*Office*
Pajak dan denda	1.025	1.418	*Taxes and fines*
Pendidikan dan pelatihan	830	493	*Education and trainings*
Iklan koran dan majalah	305	824	*Newspaper and magazine ads*
Transaksi Efek	204	2.585	*Security transaction expenses*
Penyisihan penghapusan aset produktif	91	(710)	*Provision for earning assets losses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	179.998	135.824	*Others (each under Rp 500)*
Jumlah	**1.311.607**	**1.024.616**	***Total***

34. LAINNYA - BERSIH / *34. OTHERS – NET*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar aset keuangan melalui LR	25.072	7.604	*Gain on FVTPL financial assets*
Pendapatan keuangan	1.952	20.871	*Financial incomes*
Pendapatan lain	1.753	204	*Other incomes*
Beban keuangan	(62.862)	(75.881)	*Financial expenses*
Beban lain	(21.239)	(20.216)	*Others - net*
Perubahan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(4.174)	(21.739)	*Impairment of financial assets*
Jumlah	**(59.498)**	**(89.157)**	***Total***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNING PER SHARES*

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	130.389	140.744	*Income (loss) for the year atribut to owner of Parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode berjalan	54.476	54.476	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham dasar (rupiah penuh)	**2,39**	**2,58**	***Basic earnings per share (full amount)***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balance and nature of related party transactions

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi sebesar Rp4.285 dan Rp3.586 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amounts remuneration given to Commissioners and Directors amounted to Rp4,285 and Rp3,586 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES*

	31 Desember/December *31, 2025*		31 Desember/*December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Investasi jangka pendek :					***Short term investment :***
Deposito berjangka	239.050	239.050	1.107.575	1.107.575	*Time deposit*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	584.387	584.387	841.246	841.246	*Securities at fair value through profit and loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	10.096.303	10.096.303	8.885.540	8.885.540	*Securities at fair value through comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.228.733	2.228.733	2.200.816	2.200.816	*Securities at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loan and receivable***
Kas dan setara kas	4.901.191	4.901.191	3.346.921	3.346.921	*Cash and cash equivalent*
Kredit yang diberikan	11.035.791	11.035.791	7.794.763	7.794.763	*Loans*
Pendapatan yang masih akan diterima	109.621	109.621	99.664	99.664	*Unearned revenue*
Piutang lain-lain	649.632	649.632	258.654	258.654	*Other receivable*
Uang jaminan	2.111	2.111	2.326	2.326	*Guarantee*
Aset lain-lain	510.416	510.416	323.601	323.601	*Other assets*
Jumlah	**30.357.235**	**30.357.235**	**24.861.106**	**24.861.106**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya :					***Other amortized cost :***
Liabilitas segera	673.331	673.331	359.777	359.777	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	18.155.073	18.155.073	12.545.006	12.545.006	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	752.814	752.814	725.275	725.275	*Deposits from other banks*
Utang bank	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
Utang reasuransi	69	69	8.184	8.184	*Reinsurance payable*
Beban akrual	6.333	6.333	8.158	8.158	*Accrued expense*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.346.597	1.346.597	2.031.910	2.031.910	*Securities solda under repurchase agreement*
Utang lain-lain	231.705	231.705	479.289	479.289	*Other payable*
Jumlah	**22.165.922**	**22.165.922**	**17.157.599**	**17.157.599**	***Total***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (Continued)

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices.

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam satuan Rupiah):

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Continued)

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

Below are the major exchange rates used for translation fossr years ended December 31, 2025 and 2024 (in Rupiah):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 USD	16.777	16.162	*USD 1*
1 SGD	13.054	11.919	*SGD 1*
1 AUD	11.236	10.082	*AUD 1*
1 EUR	19.760	16.851	*EUR 1*
1 CNY	2.392	2.214	*CNY 1*
1 JPY	107	102	*JPY 1*

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing BCI, entitas anak.

The table below summarizes financial assets and financial liabilities against foreign exchange risk of BCI a subsidiary.

	31 Desember 2025/December *31, 2025*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	857.514	866.389	8.875	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.188	7.081	107	*Singapore Dollar*
Euro	1.838	-	1.838	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.012	69	943	*Euro*
Yuan China	2.004	-	2.004	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.089	93	1.996	*Japanese Yen*
Jumlah	**871.645**	**873.632**	**15.763**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**6.787.049**	***Total Tier I and II Capital***
			0,23%	*NOP Ratio (Aggregate)*

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	889.667	888.334	1.333	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.222	8.428	1.794	*Singapore Dollar*
Euro	1.928	-	1.928	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.960	914	1.046	*Euro*
Yuan China	2.943	-	2.943	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	4.752	145	4.607	*Japanese Yen*
Total	**911.472**	**897.821**	**13.651**	***Total***
Total Modal Tier I dan II			**5.315.593**	***Total Tier I and II Capital***
			0,26%	*NOP Ratio (Aggregate)*

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi BCI yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 milik BCI.

Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respec to a BCI position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes BCI's annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies on December 31, 2025 and 2024

	31 Desember 2025/December *31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Rupiah	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Rupiah**	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	
	%	**%**	**%**	**%**	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada					*Placements with other banks*
Bank Indonesia dan bank lain	3,75%	0,00%	0,00%	0,00%	*and Bank Indonesia*
Efek-efek	7,08%	0,00%	6,41%	2,23%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	10,21%	0,00%	13,76%	0,00%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	0,19%	0,12%	0,57%	0,14%	*Current accounts*
Tabungan	0,65%	0,00%	1,70%	0,00%	*Savings*
Deposito berjangka	6,52%	3,48%	5,70%	2,53%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3,72%	0,00%	4,66%	0,00%	*Deposits from other banks*

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

BCI mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian BCI.

Buku *Trading* (*Trading Book*) untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan *(trading)* tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses marked *to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio BCI (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual:

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

BCI manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the BCI.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (trading) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

The table below summarizes the BCI's non-trading portofolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	31 Desember 2025/December 31, 2025							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.813.597	1.813.597	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	172.010	172.010	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.694.714	-	-	2.694.714	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.755.868	-	-	868.813	2.786.890	767.360	2.332.805	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	11.035.791	638.686	6.012.599	256	1.808	2.120	4.380.322	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	109.432	109.432	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**22.581.412**	**2.733.725**	**6.012.599**	**3.563.783**	**2.788.698**	**769.480**	**6.713.127**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.254.018	6.748.965	3.768	9.014.500	2.349.727	136.970	88	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	752.814	-	-	752.814	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	151.579	151.579	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.158.411**	**6.900.544**	**3.768**	**9.767.314**	**2.349.727**	**136.970**	**88**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**3.423.001**	**(4.166.819)**	**6.008.831**	**(6.203.531)**	**438.971**	**632.510**	**6.713.039**	***Difference***

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

b. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	-	1.449.578	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.782.846	-	-	944.727	823.969	412.832	3.601.318	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.794.763	949.907	6.841.694	154	201	106	2.701	*Loans*
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	*Interest receivable*
Total	**16.810.698**	**2.733.418**	**6.841.694**	**2.394.459**	**824.170**	**412.938**	**3.604.019**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.400.992	3.845	6.094.108	925.610	147.703	3	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	725.275	-	-	725.275	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.490.690**	**5.594.146**	**3.845**	**6.819.383**	**925.610**	**147.703**	**3**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**3.320.008**	**(2.860.728)**	**6.837.849**	**(4.424.924)**	**(101.440)**	**265.235**	**3.604.016**	***Difference***

Sensitifitas Suku Bunga

Berdasarkan stress test yang telah dilakukan, modal BCI yang dialokasikan untuk men-cover risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh BCI saat ini, BCI akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi potential loss apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing potential loss terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu BCI dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

Interest rate Sensitivity

Based on the stress test has been done, the BCI's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the BCI at this time, the BCI will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the BCI can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/ decrease in interest rates of bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilainya mencerminkan sekitar 40,46% dan 42,57% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on December 31, 2025 and 2024 reflect the value of about 38.76% and 42,57% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as measured fair value through other comprehensive income where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group. The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a reviu of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that shortterm earnings are not enough to cover shortterm expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Grooup also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (liquidation gap) between financial assets and financial liabilities on December 31, 2025 and 2024 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

	31 Desember 2025 /December 31, *2025*				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4.901.190	-	-	4.901.190	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain pihak ketiga	334.964	-	-	334.964	*Other receivable*
Investasi	13.148.473	-	-	13.148.473	*Investment*
Kredit yang diberikan	-	2.040.574	8.995.217	11.035.791	*loans*
Aset kontrak asuransi	2.262.364	-	-	2.262.364	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	19.019	-	-	19.019	*Reinsurance contract assets*
Uang jaminan	2.111	-	-	2.111	*Guarantee*
Aset lain-lain	510.416	-	-	510.416	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	21.178.537	2.040.574	8.995.217	32.214.328	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					***Other amortization cost***
Liabilitas segera	673.331	-	-	673.331	*Obligations due immadiately*
Simpanan nasabah	18.155.073	-	-	18.155.073	*Deposits from customers*
Simpanan bank lain	752.814	-	-	752.814	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	2.197.586	-	-	2.197.586	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	301	-	-	301	*Reinsurance contract liabilities*
Utang reasuransi	69	-	-	69	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain pihak ketiga	231.705	-	-	231.705	*Other payable*
Beban akrual	6.333	-	-	6.333	*Accrued expense*
Jumlah liabilitas keuangan	22.017.212	-	-	22.017.212	***Total financial liabilities***
Jumlah	**(838.675)**	**2.040.574**	**8.995.217**	**10.197.116**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.346.921	-	-	3.346.921	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain pihak ketiga	219.512	-	-	219.512	*Other receivable*
Investasi	7.252.331	1.783.284	3.999.562	13.035.177	*Investment*
Kredit yang diberikan	204.804	1.459.614	6.130.345	7.794.763	*loans*
Aset kontrak asuransi	130.283	-	-	130.283	
Aset kontrak reasuransi	22.055	-	-	22.055	
Uang jaminan	2.326	-	-	2.326	*Guarantee*
Aset lain-lain	323.601	-	-	323.601	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	11.501.833	3.242.898	10.129.907	24.874.638	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					***Other amortization cost***
Liabilitas segera	359.777	-	-	359.777	*Obligations due immadiately*
Simpanan nasabah	9.924.599	2.468.861	151.546	12.545.006	*Deposits from customers*
Simpanan bank lain	725.275	-	-	725.275	*Deposits from other banks*
Utang reasuransi	8.184	-	-	8.184	*Reinsurance payable*
Liabilitas kontrak asuransi	2.605.604	-	-	2.605.604	
Liabilitas kontrak reasuransi	2.872	-	-	2.872	
Utang lain-lain pihak ketiga	479.289	-	-	479.289	*Other payable*
Beban akrual	8.159	-	-	8.159	*Accrued expense*
Jumlah liabilitas keuangan	14.113.759	2.468.861	151.546	16.734.166	***Total financial liabilities***
Jumlah	**(2.611.926)**	**774.037**	**9.978.361**	**8.140.472**	***Total***

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions)* pada tanggal pelaporan milik BCI.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below presents the expected cash flow of financial liabilities based on the nearest contractual maturity period and the behavioral assumptions as of BCI's reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

	31 Desember 2025/December *31, 2025*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.254.018	6.727.444	6.449.718	2.586.303	2.349.758	140.795	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	752.814	1.814	651.000	100.000	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	151.579	151.579	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.158.411**	**6.880.837**	**7.100.718**	**2.686.303**	**2.349.758**	**140.795**	***Total***

	31 Desember 2024/ December *31, 2024*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	925.615	151.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**13.490.690**	**5.573.286**	**5.296.997**	**1.543.246**	**925.615**	**151.546**	***Total***

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas BCI Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the BCI's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2025 and 2024. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

	31 Desember 2025/December 31, *2025*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	96.181	96.181	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.627.194	1.813.597	1.813.597	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	344.020	172.010	172.010	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.694.714	-	2.694.714	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.755.553	468.568	399.930	-	246.298	2.540.591	3.100.166	*Securities*
Kredit yang diberikan	11.035.791	-	108.365	530.577	65.215	1.336.417	8.995.217	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	109.432	109.432	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	642.226	642.226	-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**25.305.111**	**3.302.014**	**5.188.616**	**530.577**	**311.513**	**3.877.008**	**12.095.383**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.054)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**25.254.057**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	61.994	61.994	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	14.219.998	5.887.546	4.459.284	1.753.598	1.202.504	912.956	4.109	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	901.592	901.592	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	164.325	164.325	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.347.909**	**7.015.457**	**4.459.284**	**1.753.598**	**1.202.504**	**912.956**	**4.109**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**9.957.202**	**(3.713.443)**	**729.332**	**(1.223.021)**	**(890.991)**	**2.964.052**	**12.091.274**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	9.906.148							*Net position after allowance for impairment losses*

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	65.109	65.109	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	1.399.578	50.000	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.782.846	-	-	959.315	786.694	37.275	3.999.562	*Securities*
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	204.804	745.256	149.766	564.592	6.130.345	*Loans*
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	*Interest receivables*
Aset lain-lain	417.711	417.711	-	-	-	-	-	*Other assets*
Total	**17.293.518**	**2.266.331**	**1.604.382**	**1.754.571**	**936.460**	**601.867**	**10.129.907**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)							*Allowance for impairment losses*
Total	**17.255.627**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	359.777	359.777	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.850.467**	**5.933.063**	**5.296.997**	**1.543.246**	**734.456**	**191.159**	**151.546**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**3.443.051**	**(3.666.732)**	**(3.692.615)**	**211.325**	**202.004**	**410.708**	**9.978.361**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	3.405.160							*Net position after allowance for impairment losses*

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

b. Capital risk management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings and maximize shareholder value.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained earnings.

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BCI dengan memperhitungkan risiko kredit, operasinal dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The BCI Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Modal Inti	6.634.017	6.559.953	*Core Capital*
Modal Pelengkap	153.031	113.659	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	**6.787.048**	**6.673.612**	***Total Equities***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	16.812.371	15.460.142	*Credit risk*
Risiko operasional	629.356	701.679	*Operating risk*
Risiko pasar	973.514	490.085	*Market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Risiko kredit dan operasional	38,91%	41,29%	*Credit risk and operational risk*
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	36,86%	40,08%	*Credit risk , operational risk and market risk*

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

40. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) BCI pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN BCI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the BCI in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies all expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The BCI NOP as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**PDN/ *NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	190.514	866.389	(675.874)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.188	7.081	107	*Singapore Dollar*
Euro	1.838	-	1.838	*Euro*
Dolar Australia	1.012	69	942	*Australian Dollar*
Yuan China	2.004	-	2.004	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.089	93	1.997	*Japan Yen*
	204.645	873.632	(668.987)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	667.000	-	667.000	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	-	*Japan Yen*
Yen Jepang	-	-	-	
	667.000	-	667.000	
Jumlah	**871.645**	**873.632**	**15.762**	***Total***
Jumlah modal			**6.787.049**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,23%**	***NOP Ratio (agregate)***

40. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan) / *40. THE NET OPEN POSITION (Continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**PDN/** ***NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	278.057	806.250	(528.193)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.931	136	1.795	*Singapore Dollar*
Euro	1.928	-	1.928	*Euro*
Dolar Australia	1.960	914	1.046	*Australian Dollar*
Yuan China	2.943	-	2.943	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	3.126	145	2.981	*Japan Yen*
	289.945	807.445	(517.500)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	611.610	82.085	529.525	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.291	8.291	-	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1.626	-	1.626	*Japan Yen*
	621.527	90.376	531.151	
Total	**911.472**	**897.821**	**13.651**	***Total***
Total modal			**5.315.593**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,26%**	***NOP Ratio (agregate)***

41. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi enam segmen usaha yang terdiri atas jasa kosultasi, manager investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, perbankan dan modal ventura, berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment manager, life insurance, syariah life insurance, bank and venture capital, based on reports reviued by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business type.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*										
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	**Manajemen investasi/ *Investment management***	**Asuransi jiwa/ *Life insurance***	**Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia***	**Ventura/ *Ventura***	**Bank/ *Banks***	**Lainnya/ *Other***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination***	
Laba (rugi) usaha segmen/											***Profit (loss) of segmen operation***
Pendapatan											***Revenue***
Asuransi	-	-	3.105.160	165.371	-	-	-	3.270.531	-	3.270.531	*Insurance services*
Bunga	-	-	-	-	-	1.491.241	-	1.491.241	-	1.491.241	*Interest*
Provisi dan komisi	-	-	-	173	-	186.176	-	186.349	-	186.349	*Provision and commissions*
Investasi	-	-	203.591	26.701	-	-	-	230.292	-	230.292	*Investments*
Jasa manajer investasi	-	36.785	-	-	-	-	-	36.785	-	36.785	*Investment manager service*
Pendapatan efek neto	-	12.831	20	-	-	(14.855)	-	- 2.004	-	- 2.004	*Available for sale segurities*
Lainnya	15.900	-	-	16.556	4.130	458.493	24.301	519.380	(15.900)	503.480	*Others*
Hasil segmen	15.900	49.617	3.308.771	208.801	4.130	2.121.055	24.301	5.732.575	(15.900)	5.716.675	*Proceed from segmen*
Beban usaha/ Operating expense	(23.438)	(34.561)	(3.164.004)	(208.082)	(5.096)	(1.962.445)	(44.883)	(5.442.508)	15.900	(5.426.608)	*Operating Expense*
Laba (rugi) operasional	(7.538)	15.056	144.767	719	(966)	158.610	(20.582)	290.067	-	290.067	*Operating income (loss)*
Penghasilan (beban) lainnya	(62.461)	(463)	1.467	1.050	265	1.645	(1.001)	(59.499)	-	(59.499)	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	(69.999)	14.593	146.234	1.769	(701)	160.255	(21.583)	230.568	-	230.568	*Income (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak	60	(1.230)	(9)	(2.382)	20	(37.271)	(96)	(40.909)	-	(40.909)	*Tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**(69.939)**	**13.363**	**146.225**	**(613)**	**(681)**	**122.984**	**(21.679)**	**189.659**	**-**	**189.659**	***Net income (loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lainnya	(13)	298.543	(209.790)	173.911	(12)	122.374	(46)	384.967		384.967	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	**(69.952)**	**311.905**	**(63.565)**	**173.298**	**(693)**	**245.358**	**(21.725)**	**574.626**		**574.626**	***Total comprehensive gain (loss)***
Aset dan liabilitas segmen											***Segmen assets and liabilities***
Aset	**10.560.526**	**1.835.750**	**7.820.531**	**5.034.038**	**58.206**	**28.603.805**	**1.090.907**	**55.003.763**	**(17.701.929)**	**37.301.834**	***Assets***
Liabilitas dan Dana peserta	**5.256.643**	**1.225.715**	**2.833.763**	**2.487.557**	**1.339**	**21.618.878**	**1.430.484**	**34.854.379**	**(7.954.497)**	**26.899.882**	***Liabilities and Participant Funds***

41. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*									
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	Manajemen investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia*	Ventura/ *Ventura*	Bank/ *Banks*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*	
Laba (rugi) usaha segmen										***Profit (loss) of segmen operation***
Pendapatan										***Revenue***
Asuransi	-	-	4.067.133	223.152	-	-	4.290.285	-	4.290.285	*Insurance services*
Bunga	-	-	-	-	-	979.700	979.700	-	979.700	*Interest*
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	875.442	875.442	-	875.442	*Provision and commissions*
Investasi	-	-	251.343	20.638	-	(6.648)	265.333	-	265.333	*Investments*
Jasa manajer investasi	-	31.094	-	-	-	-	31.094	-	31.094	*Investment manager service*
Pendapatan efek neto	-	208	-	-	-	-	208	-	208	*Available for sale sequrities*
Lainnya	15.900	-	-	-	2.930	89.594	108.424	(15.900)	92.524	*Others*
Hasil segmen	15.900	31.302	4.318.476	243.790	2.930	1.938.088	6.550.486	103.554	6.654.040	*Proceed from segmen*
Beban usaha	(24.335)	(29.577)	(4.249.322)	(204.332)	(3.778)	(1.786.884)	(6.298.228)	(62.076)	(6.360.304)	*Operating Expense*
Laba (rugi) operasional	(8.435)	1.725	69.154	39.458	(848)	151.204	252.258	41.478	293.736	*Operating income (loss)*
Penghasilan (beban) lainnya	(75.657)	(263)	(8.537)	(1.367)	960	(7.715)	(92.579)	3.423	(89.156)	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(84.092)	1.462	60.617	38.090	112	143.489	159.678	44.902	204.580	*Income (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak	(162)	(1.284)	(325)	(4.884)	18	(34.111)	(40.748)	130	(40.618)	*Tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**(84.254)**	**178**	**60.292**	**33.206**	**130**	**109.378**	**118.930**	**45.032**	**163.962**	***Net income (loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lainnya	48	(54.923)	(190.742)	(63.440)	13	111.460	(197.584)	567.387	369.803	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	**(84.206)**	**(54.745)**	**(130.450)**	**(30.234)**	**143**	**220.838**	**(78.654)**	**612.419**	**533.765**	***Total comprehensive gain (loss)***
Aset dan liabilitas segmen										***Segmen assets and liabilities***
Aset	**10.551.510**	**211.377**	**4.380.485**	**2.982.925**	**58.948**	**22.591.205**	**40.776.450**	**(9.449.096)**	**31.327.355**	***Assets***
Liabilitas dan Dana peserta	**5.177.674**	**5.668**	**3.109.603**	**4.438.200**	**1.387**	**15.968.188**	**28.700.720**	**(6.596.525)**	**22.104.193**	***Liabilities and Participant Funds***

42. PERIKATAN / *42. AGREEMENT*

a. Reksa Dana *Capital Money Market Fund*

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan.
Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

a. *Capital Money Market Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Capital Money Market Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds for the Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit

. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Money Market Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. The Capital Money Market Fund mutual fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-611 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

a. Reksa Dana *Capital Money Market Fund* (Lanjutan)

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 18 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan batas minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

b. Reksa Dana *Capital Fixed Income Fund*

CAM, entitas anak sebagai sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun dari NAB.

Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 19 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***a.** Capital Money Market Fund Mutual Funds (Continued)*

The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 18 dated March 18, 2022, by Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta, regarding the change in the minimum initial purchase of Participation Units. The initial minimum purchase of Capital Money Market Fund Participation Units was reduced from Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

***b.** Capital Fixed Income Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as as the Investment Manager, collaborated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Fixed Income Fund, as notarized in Deed No. 19 dated November 5, 2015, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Fixed Income Fund, with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of subsequent participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day. For managing the Capital Fixed Income Fund, CAM receives an Investment Manager fee of up to 2% (two percent) per year of the NAV.

The Capital Fixed Income Fund has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) as per letter No. S-612/D.04/2015 dated December 17, 2015. The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 19 dated March 18, 2022, by Pratiwi Handayani, S.H., concerning the change in the Minimum Purchase Limit of Participation Units. Initially, the minimum initial purchase of Capital Fixed Income Fund Participation Units was Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder, which has now been reduced to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB..

Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB.

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***c.** Mutual Funds Capital Balance Fund*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Capital Investment Balanced Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 31 March 17 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV.

Mutual Funds Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-171 / D.04 / 2016 April 11, 2016.Based on the Capital Balanced Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 8 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

***d.** Capital Equity Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Capital Equity Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 32 dated March 17, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Equity Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the Capital Equity Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

d. Reksa Dana Capital Equity Fund (Lanjutan)

Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta.

Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB.

Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, dengan Akta Adendum I No. 35 tanggal 28 Maret 2018 mengenai pengenaan biaya oleh Penyedia Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu dan terakhir Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 mengenai perubahan alamat Manajer Investasi, keduanya dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

42. AGREEMENT *(Continued)*

d. *Capital Equity Fund Mutual Funds (Continued)*

Mutual Funds Capital Equity Fund has received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-170 / D.04 / 2016 April 11, 2016. Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

e. *Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta

The Company made a public offering of Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity *units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV*

The Capital Sharia Equity Sharia Mutual Fund has received an effective declaration from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with letter No. S-7/D.04/2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 35 dated March 28, 2018, concerning the imposition of fees by the Integrated Investment Management System Service Provider, and most recently, Deed of Addendum II No. 13 dated April 16, 2019, concerning the change of address of the Investment Manager, both by Notary Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum III No. 16 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***f.** Mutual Funds Capital Optimal Equity*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-6 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum III No. 16 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City regarding changes to the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the Minimum initial purchase of Participation Units for the Capital Optimal Equity Mutual Fund was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

g. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per un it penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

h. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***g.** Mutual Funds Capital Optimal Balance*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 79 April 27 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Capital Optimal Balanced units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the Optimal Balanced Capital Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. Optimal Balanced Capital Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289 / D.04 / 2017 dated June 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 10 dated 16 April 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

***h.** Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract as stated in deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of RP1,000 per unit investment.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

h. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market I(anjutan)

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dad OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi

42. AGREEMENT *(Continued)*

h. *Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds (Continued)*

The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017

The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 18 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

i. *Capital Balance Growth Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of RP1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761 / PM.21 / 2018 dated July 19, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 07 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

j. Reksa Dana Capital Optimal Cash

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Cash, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 26 April 2021 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Cash sampai dengan 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Cash, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Cash telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1002/PM.21/2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum I No. 15 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Cash adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

k. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 23 Februari 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders sekurang-kurangnya 100.000.000 (seratus juta) unit dengan ketentuan tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), sampai dengan jumlah maksimum 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Unit Penyertaan

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***j.** Reksa Dana Capital Optimal Cash*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Capital Optimal Cash Mutual Fund Collective Investment Contract, as notarized in Deed No. 3 dated April 26, 2021 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. CAM conducted a public offering of Capital Optimal Cash Mutual Fund participation units of up to 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange

For the management of Capital Optimal Cash Mutual Funds, CAM receives a maximum Investment Manager service reward of 2% (two percent) per year from NAV. Capital Optimal Cash Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1002/PM.21/2021 dated August 24, 2021.

The Collective Investment Contract has undergone changes, most recently with Deed Addendum I No. 15 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding the change in the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the minimum initial purchase of Capital Optimal Cash Mutual Fund Participation Units was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.

***k.** Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Index Capital Mutual Fund ETF IDX ESG Leaders, as notarized in Deed No. 8 dated February 23, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. CAM conducts a public offering of at least 100,000,000,000 (one hundred million) units of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund with a provision of not less than an amount equivalent to IDR 10,000,000,000.00 (ten billion Rupiah), up to a maximum amount of 10,000,000,000 (ten billion) Participation Units

42. PERIKATAN (Lanjutan)

I. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders (Lanjutan)

Harga unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders yang disesuaikan dengan nilai saham-saham Index IDX ESG Leaders pada Tanggal Penyerahan yang pertama kali yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders berdasarkan harga pasar di Bursa Efek Indonesia. Atas pengelolaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-352/PM.21/2022 tanggal 14 April 2022.

m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-912/PM.21/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***I.** Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders (Continued)*

The unit price of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund is offered at the same price as the initial Net Asset Value of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund adjusted to the value of the shares of the IDX ESG Leaders Index on the first Submission Date set by the Investment Manager, then the price of each Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund Participation Unit based on the market price on the Indonesia Stock Exchange. For the management of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund, CAM receives an Investment Manager service reward of a maximum of 1% (one percent) per year from the NAV. The Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-352/PM.21/2022 dated April 14, 2022.

***m.** Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Mutual Funds Protected by Capital Sharia Optimal Protected Fund 10, as notarized in Deed No. 17 dated July 29, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering of the participation units of the Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 Sharia Protected Fund 10 at least 10,000,000 (ten million) units at a maximum of 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 Sharia Protected Mutual Fund, CAM receives an Investment Manager service reward of 1% (one percent) per year from NAV. Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-912/PM.21/2022 dated October 21, 2022.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

m. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 (Lanjutan)

Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 sebagaimana diaktakan dalam Akta Pembubaran No. 06 tanggal 11 November 2025 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah memperoleh Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 dari OJK sesuai dengan surat No. S-110/PM.11/2026 tanggal 27 Februari 2026.

n. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 85 tanggal 20 Maret 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income. CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1528/PM.02/2023 tanggal 05 Juni 2023

***42. AGREEMENT** (Continued)*

***m.** Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 (Continued)*

The Company and the Custodian Bank agreed to dissolve the Protected Sharia Mutual Fund Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 as notarized in the Deed of Dissolution No. 06 dated November 11, 2025 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Administrative City of Central Jakarta and have received a Response to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of the Protected Sharia Mutual Fund Capital Sharia Optimal Protected Fund 10 from the OJK in accordance with letter No. S-110/PM.11/2026 dated February 27, 2026.

s

***n.** Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Capital Sharia Sharia Fixed Income Mutual Fund, as notarized in Deed No. 85 dated March 20, 2023 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City. The Company conducts a public offering of the participation units of the Capital Sharia Sharia Sharia Fixed Income Mutual Fund continuously up to the amount of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Fixed Income Mutual Funds. CAM receives an Investment Manager service reward of 1% per annum of NAV. Capital Sharia Sharia Fixed Income Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1528/PM.02/2023 dated June 05, 2023

42. PERIKATAN (Lanjutan)

o. Reksa Dana Capital Regular Income Fund

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Regular Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 15 tanggal 24 September 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 2% (dua persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Regular Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-885/PM.02/2024 tanggal 23 Oktober 2024

p. Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 sebagaimana diaktakan dalam akta no 17 pada tanggal 26 September 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

42. AGREEMENT *(Continued)*

o. *Reksa Dana Capital Regular Income Fund*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Cooperation with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract for the Capital Regular Income Fund Mutual Fund as notarized in Deed No. 15 dated September 24, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City. The Company conducted a public offering of the Capital Regular Income Fund Mutual Fund participation units continuously up to a total of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participation units was subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Regular Income Fund Mutual Fund, the Company received an Investment Manager service fee of 2% (two percent) per year from the NAV. The Capital Regular Income Fund Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-885/PM.02/2024 dated October 23, 2024

p. *Capital Optimal Protected Fund 12*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Cooperation with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract for Protected Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 12 as notarized in deed no. 17 on September 26, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Administrative City of Central Jakarta.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

p. Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 (Lanjutan)

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) perunit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Perusahaa mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 12 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No.S-934/PM.02/2024 tanggal 11 November 2024.

q. Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 15 sebagaimana diaktakan dalam akta no 05 tanggal 25 April 2025 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No.1- SEOJK.04/2015 tanggal 21 Oktober 2025.

42. AGREEMENT *(Continued)*

p. *Capital Optimal Protected Fund 12*

CAM conducts a public offering of the Protected Mutual Fund 12 units of at least 10,000,000 (ten million) units totaling 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of the subsequent units is determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager fee of 1% (one percent) per year from the NAV of the Protected Mutual Fund 12 which has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No.S-934/PM.02/2024 dated November 11, 2024.

q. *Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 15*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Sharia Optimal Protected Fund 15 Sharia Mutual Funds as notarized in deed no. 05 dated April 25, 2025 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

CAM conducted a public offering for the participation units of the Capital Optimal Protected Fund 15 Sharia Protected Fund at least 10,000,000 (ten million) units as many as 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. The Company receives an Investment Manager service reward of 1% (one percent) per year from the NAV of the Capital Optimal Protected Fund 15 Sharia Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No.1- SEOJK.04/2015 dated October 21, 2025.

42. PERIKATAN (Lanjutan)

r. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

s. BCI, Entitas Anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

t. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

u. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

***42. AGREEMENT** (Continued)*

r. *BCI, Subsidiary, entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement.*

s. *BCI, Subsidiary, entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.*

t. *BCI, Subsidiary, entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.*

u. *BCI, Subsidiary, entered into agreement with CLI in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.*

43. INFORMASI LAINNYA

Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2 Miliyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melakukan evaluasi atas transaksi perubahan kepemilikan saham di Entitas Anak sebagai berikut:

PT Klik Mitra Utama

Sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Technologies Indonesia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0047906 tanggal 18 Februari 2026.

43. OTHER INFORMATION

Government Guarantee on Commercial Bank Payment Liabilities

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 on September 22, 2004 and as further amanded by the Government Regulation No. 3 on October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66 on October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING PERIOD

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has evaluated the transaction of change in shareholding in the Subsidiary as follows:

PT Klik Mitra Utama

As stated in deed No. 16 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Technologies Indonesia.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0047906 dated February 18, 2026.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Kasplus Sahabat Utama

Sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 3 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Capital Technologies Indonesia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0032741 tanggal 7 Februari 2026.

PT Delta Indo Swakarsa

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Financial Sharia sejumlah 124.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0047841 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 28 tanggal 18 Februari 2026 oleh Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Financial Sharia sejumlah 125.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0108927 tanggal 26 Februari 2026.

PT Capital Financial Technologies

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 1 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Strategic Invesco sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0048050 tanggal 18 Februari 2026.

44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Kasplus Sahabat Utama

As stated in deed No. 3 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Capital Technologies Indonesia.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0032741 dated February 7, 2026.

PT Delta Indo Swakarsa

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 16 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Financial Sharia in the amount of 124,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0047841 dated February 18, 2026.

Based on the statement of the Shareholders' Resolution as stated in deed No. 28 dated February 18, 2026 by Notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of 125,000 shares in PT Capital Financial Sharia to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0108927 dated February 26, 2026.

PT Capital Financial Technologies

Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 1 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Strategic Invesco in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0048050 dated February 18, 2026.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Capital Digital Trans

Berdasarkan pernyataan Keputusan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 06 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 1 lembar saham kepada PT Capital Financial Asia.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU AH.01.09-0047962 tanggal 18 Januari 2026.

PT Capital Digital Creative

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 2 tanggal 12 Januari 2026 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Strategic Invesco sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya. Serta Pergantian Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0031597 tanggal 6 Februari 2026.

PT Capital Financial Asia

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 15 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 49.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0035921 tanggal 10 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 15 tanggal 11 Februari 2026 oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 50.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0044529 tanggal 13 Februari 2026.

44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Capital Digital Trans

Based on the statement of the shareholders' decision as stated in deed No. 06 dated January 12, 2026 by a Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 1 share to PT Capital Financial Asia.

This deed of amendment has been recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU AH.01.09-0047962 dated January 18, 2026.

PT Capital Digital Creative

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 2 dated January 12, 2026 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Strategic Invesco in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Jaya. As well as the Change of Directors and Commissioners of the Company.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0031597 dated February 6, 2026.

PT Capital Financial Asia

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 15 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 49,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0035921 dated February 10, 2026.

Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 15 dated February 11, 2026 by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 50,000 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0044529 dated February 13, 2026..

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 18 Februari 2026 oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Global Investments sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0099180 tanggal 24 Februari 2026.

PT Capital Technologies Indonesia

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 29 Desember 2025 oleh Notaris Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 49.999 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 11 Februari 2026 oleh Notaris oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam Perusahaan sejumlah 50.000 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Jaya.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0044521 tanggal 13 Februari 2026.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Februari 2026 oleh Notaris oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan para pemegang saham menyetujui Penjualan Saham dalam PT Capital Global Investments sejumlah 1 lembar saham kepada PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0091614 tanggal 23 Februari 2026.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

44. SUBSEQUENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 27 dated February 18, 2026 by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Global Investments in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0099180 dated February 24, 2026.

PT Capital Technologies Indonesia

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 14 dated December 29, 2025 by Notary Meyranda Lista BR Purba, S.H., M.Kn. Notary in Indramayu Regency, West Java Province, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 49,999 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

Based on the statement of the Shareholders' Decree as stated in deed No. 14 dated February 11, 2026 by the Notary by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in the Company in the amount of 50,000 shares to PT Cahaya Indonesia Jaya.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0044521 dated February 13, 2026.

Based on the statement of the Shareholders' Decision as stated in deed No. 26 dated February 18, 2026 by the Notary by Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in the City of South Jakarta, the shareholders approved the sale of shares in PT Capital Global Investments in the amount of 1 share to PT Cahaya Indonesia Cemerlang.

This deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0091614 dated February 23, 2026.

45. AUTORIZATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on March 31, 2026.

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan bank	34.992	9.683	*Cash and bank*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	206	206	*Third parties*
Pihak berelasi	775.619	634.776	*Related parties*
Biaya dibayar di muka	113	55	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	319	323	*Prepaid taxes*
Investasi	5.604.061	5.604.061	*Investment*
Uang muka penyertaan saham	4.143.375	4.300.375	*Advance payment for investment in share*
Aset tetap	674	863	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	268	205	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	899	963	*Other assets*
JUMLAH ASET	**10.560.526**	**10.551.510**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.254.228	4.174.100	*Other payable - third parties*
Laibilitas sewa	733	839	*Lease liabilities*
Utang pajak	201	231	*Tax payables*
Beban akrual	261	1.572	*Accrued expenses*
Utang Bank	1.000.000	1.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.220	932	*Past employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas	**5.256.643**	**5.177.674**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribsuikan kepada pemilik Entitas Induk			*Equity attributable to Owner of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - nominal value of IDR100 per share*
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			*Authorized capital - 63.550.000.000 shares*
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	5.447.627	5.447.627	*Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares*
Tambahan modal disetor - Bersih	202.250	202.250	*Additional paid - in capital*
Komponen ekuitas lain	(194)	(181)	*Other component equity*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	4.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(350.300)	(279.860)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**5.303.883**	**5.373.836**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.560.526**	**10.551.510**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	15.900	15.900	***REVENUES***
Beban umum dan administrasi	(23.438)	(24.336)	*General and administrative expenses*
Lainnya - bersih	(62.461)	(75.656)	*Others - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(69.999)**	**(84.092)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	60	**(162)**	***INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT***
RUGI PERIODE BERJALAN	**(69.939)**	**(84.254)**	***LOSS FOR THE PERIODS***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	(13)	48	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**(13)**	**48**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(69.952)**	**(84.206)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS***

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-up in capital*	Komponen ekuitas lain/*Other component equity*	*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	**5.447.627**	**202.250**	**(230)**	**3.500**	**(195.106)**	**5.458.041**	***Balance as of January 1, 2024***
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	**-**	*Appropriated retained earnings*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	49	-	-	**49**	*Remeasurement of defined benefit pension plans*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(84.254)	**(84.254)**	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**5.447.627**	**202.250**	**(181)**	**4.000**	**(279.860)**	**5.373.836**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	**-**	*Appropriated retained earnings*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(13)	-	-	**(13)**	*Remeasurement of defined benefit pension plans*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(69.940)	**(69.940)**	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**5.447.627**	**202.250**	**(194)**	**4.500**	**(350.300)**	**5.303.883**	***Balance as of December 31, 2025***

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASHFLOW PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan jasa	15.900	15.900	*Received from income fee*
Penerimaan pendapatan keuangan	205	52	*Received from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(64.163)	(82.901)	*Payment of financial expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(19.157)	(20.293)	*Payment to employee*
Pembayaran kepada pemasok	(3.761)	(4.978)	*Payment to supplier*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(70.976)**	**(92.220)**	***Net Cash Flows Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Setoran uang muka penyertaan saham	-	(3.000.000)	*Payment advance for investment*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**-**	**(3.000.000)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari (pembayaran) pihak berelasi	96.285	3.101.273	*Received from (Payment) related parties*
Penerimaan dari utang bank	300.000	1.000.000	*Received from bank loan*
Pembayaran utang bank	(300.000)	(1.000.000)	*Bank loan paymentt*
Arus Kas Bersih Diterima dari Aktivitas Pendanaan	**96.285**	**3.101.273**	***Net Cash Flows Recipt from Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**25.309**	**9.053**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**9.683**	**630**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**34.992**	**9.683**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS***

ahy **Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli**
Registered Publik Accountants
No. 35/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00069/2.1254/AU.1/09/1530-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (the "Company") and it's Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Menara Salemba Building 7th Floor
Jl. Salemba Raya No. 5, Paseban
Jakarta Pusat - 10440
Telp. +62-21 315 3835
Website: www.ahy.co.id

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling siginifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasi pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas liabilitas asuransi

Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas asuransi adalah sebesar Rp2.378.501 juta, yang mewakili 9,64% dari jumlah liabilitas konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit prosedur, including the prosedur performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of insurance liabilities

Description of the key audit matter:

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. As at December 31, 2025, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance liabilities is Rp2,378,501 million, representing 9.64% of the total consolidated liabilities as disclosed in Note 9 and 22 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to claim payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas liabilitas asuransi (Lanjutan)

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses yang terkait dengan penilaian atas liabilit asasuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat *lapse* dan alokasi biaya.
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitias (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2025.

Penilaian dan Keberadaan Investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi adalah sebesar Rp13.148.873 juta, yang mewakili 35,25% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian pada tanggal 31 Desember 2025.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Valuation of insurance liabilities (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over the process of valuation of insurance liabilities.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions for insurance liabilities, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.*
- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2025.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on PSAK and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2025.*

The valuation and existence of investments

Description of the key audit matter:

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's. Total amount investment ofnmarketable securities is Rp13,148,873 million, representing 35.25% of the total consolidated assets as disclosed in Note 6 to the consolidated financial statement for details as at December 31, 2025.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan investasi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp11.035.791 juta, yang mencakup 29,59% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp11.074.005 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp38.214 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Key Audit Matters** (Continued)*

The valuation and existence of investments (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2025.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2025.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025.*

Expected credit losses (ECL) for loans

As of December 31, 2025, the Company's net loans of Rp11,035,791 million, which accounted for approximately 29,59% of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp11,074,005 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp38,214 million.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 8 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Capital Financial Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Other Information** (Continued)*

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, the could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasikan dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to hear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli



Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP. 1530

31 Maret 2026 / *March 31, 2026*





2025

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Gedung Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower
Jl. Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710, Indonesia
Telp. • +62 21 2708 2002
Fax • +62 21 2708 2001
Email • corporate@capitalfinancial.co.id